

STRENGTHENING THE FOUNDATION TO DRIVE A RESILIENT FUTURE

**MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK
MASA DEPAN YANG TANGGUH**



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan JACCS MPM Finance Indonesia, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi JACCS MPM Finance Indonesia pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana JACCS MPM Finance Indonesia menjalankan kegiatan usaha. JACCS MPM Finance Indonesia tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "JACCS MPM Finance Indonesia" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi dalam Bahasa Inggris dengan informasi dalam Bahasa Indonesia, maka informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of JACCS MPM Finance Indonesia, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing legislation, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of JACCS MPM Finance Indonesia and the business environment in which JACCS MPM Finance Indonesia conducts business activities. JACCS MPM Finance Indonesia does not guarantee that the documents that have confirmed their validity will provide the expected results.

This Annual Report contains the words "JACCS MPM Finance Indonesia" and "the Company" which are defined as PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia that carries out business activities in the finance sector. The denomination of the currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This report is presented in two languages, Indonesian and English. The languages are easily readable, typed with sizes of letters in the best quality of print. In the event that there is any difference in interpretation of information in English with information in Indonesian, the information used as a reference is the information in Indonesian.

TENTANG TEMA

ABOUT THE THEME



STRENGTHENING THE FOUNDATION TO DRIVE A RESILIENT FUTURE

MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK
MASA DEPAN YANG TANGGUH

Di tengah lanskap ekonomi yang bergejolak dan dinamika industri yang terus berubah, PT JACCS MPM Finance Indonesia ("Perseroan") tetap teguh dalam upaya mencapai ketahanan jangka panjang dengan memperkuat fondasi operasional dan strategis. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan ketangkasan dan fokus dalam menghadapi berbagai tantangan, dengan memprioritaskan pertumbuhan yang berkelanjutan, profitabilitas, dan manajemen risiko yang *prudent*.

Perseroan mempertajam arah strategisnya dengan memprioritaskan produk-produk bermargin tinggi, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan otomatisasi. Untuk mengatasi peningkatan risiko kredit dan tantangan kualitas aset, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif dengan memperkuat penilaian kredit, dan mempercepat pemulihan aset. Perseroan juga memperkuat kerangka kerja tata kelola dengan meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 untuk meningkatkan keamanan data dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Perseroan telah berupaya meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan masa depan yang tangguh.

Amidst a volatile economic landscape and shifting industry dynamics, PT JACCS MPM Finance Indonesia ("the Company") remained steadfast in its pursuit of long-term resilience by strengthening its operational and strategic foundations. Throughout 2024, the Company demonstrated agility and focus in navigating headwinds, prioritizing sustainable growth, profitability, and prudent risk management.

The Company sharpened its strategic direction by prioritizing high-margin products, while enhancing operational efficiency through digitization and automation. To address rising credit risks and asset quality challenges, the Company took proactive measures strengthening credit assessments, and accelerating asset recovery. The Company also strengthened its governance framework, achieving ISO/IEC 27001:2022 certification to improve data security and stakeholder trust.

Through these initiatives, the Company has laid a solid groundwork for sustainable growth and a resilient future.



DAFTAR ISI

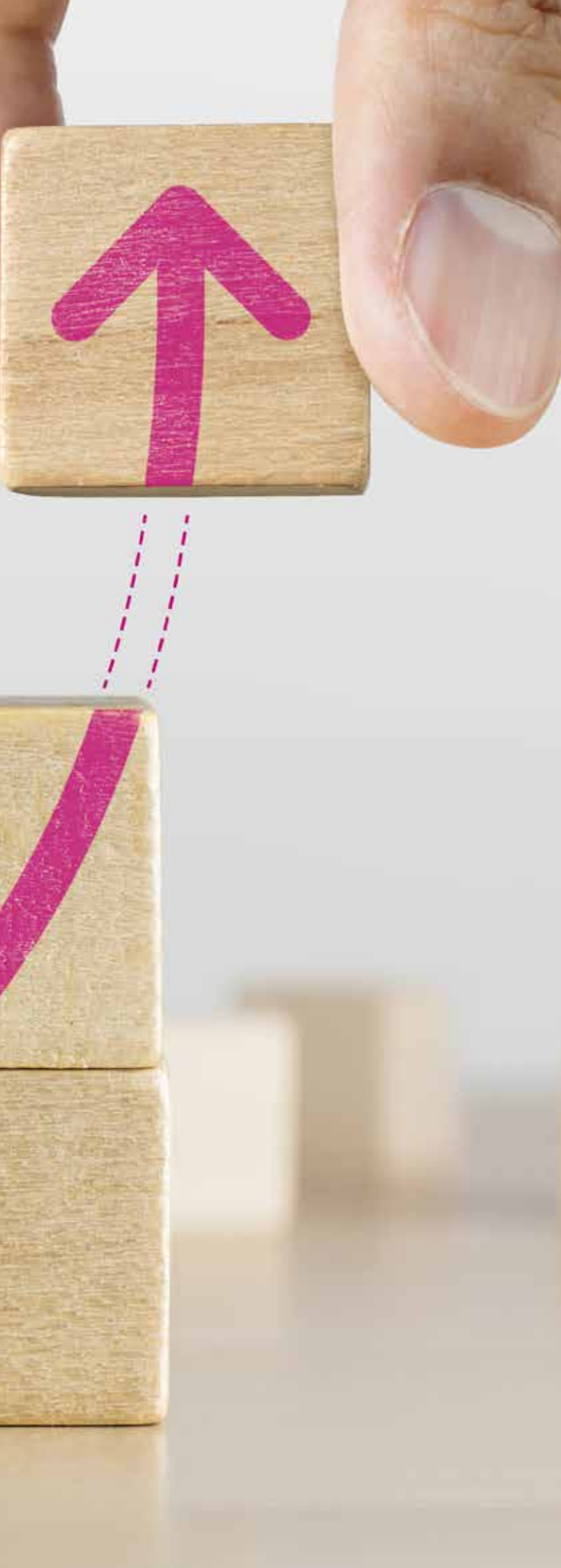
CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability		Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence Independent Commissioners	45
Tentang Tema About the Theme	1	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in the Composition of the Board of Commissioners	45
Daftar Isi Contents	2	Profil Direksi Board of Directors' Profile	46
IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS		Perubahan Komposisi Direksi Changes in the Composition of the Board of Directors	52
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	6	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	53
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Berkelanjutan Local Community Involvement in the Sustainable Business Process	8	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	54
Ikhtisar Kinerja Saham dan Aksi Korporasi Overview of Share Performance and Corporate Actions	8	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	56
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	9	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures Companies	56
Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environmental Performance Highlights	10	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	57
Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	10	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	57
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	11	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	57
Peristiwa Penting Event Highlights	11	Sumber Daya Manusia Human Resources	58
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	62
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16	Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	65
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	21	ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE		Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	68
Identitas Umum Perseroan General Identity of the Company	28	Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Overview	69
Informasi Perubahan Nama Information on Name Change	28	Tinjauan Per Segmen Usaha Business Review by Segment	71
Sekilas Perseroan Company at a Glance	29	Tinjauan Keuangan Financial Review	75
Jejak Langkah Milestones	30	Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	82
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission, and Values of the Company	32	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level	82
Skala Usaha Business Scale	34	Struktur Modal Capital Structure	83
Wilayah Operasional Operational Area	35	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditures	83
Kegiatan Usaha Business Activities	36	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	84
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	37	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison Between Target and Realization in 2024	84
Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes	37	Proyeksi Tahun 2025 2025 Projections	85
Struktur Organisasi Organizational Structure	38	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Material Information and Facts Subsequent to the Financial Reporting Date	85
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40		



Prospek Usaha Business Outlook	85	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	158
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	86	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Management or Employee Stock Option Plan	158
Kebijakan Dividen Dividend Policy	88	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Disclosure on Shareholding Information by Members of the Board of Commissioners and Directors	159
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	88	Kode Etik Code of Conduct	159
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest	89	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	161
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Regulatory Changes that Significantly Affect the Company	89	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	162
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	89	Kebijakan Pengendalian <i>Fraud</i> Fraud Control Policy	164
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		Kebijakan Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction Policy	166
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	92	Pengendalian Internal Internal Control	168
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97	Sistem Informasi Manajemen Management Information System	168
Dewan Komisaris Board of Commissioners	101	Sumber Daya Manusia dan Pelatihan Human Resources and Training	169
Direksi Board of Directors	109	Kebijakan Pengadaan Procurement Policy	170
Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors	117	Pemangku Kepentingan Stakeholders	171
Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors	118	Permasalahan yang Dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Faced in Implementing Sustainable Finance	173
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	119	Akses Informasi Perseroan Access to Company Information	173
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders	121	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
Komite Audit Audit Committee	122	Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Strategy and Approach	176
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	127	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Review	177
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	131	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	180
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	135	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	184
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	138	Memberikan Pelayanan yang Setara Kepada Konsumen Providing Equal Service to Consumers	192
Audit Internal Internal Audit	140		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	146	Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Cross Reference	196
Auditor Eksternal External Auditor	148	Lembar Umpan Balik Feedback Form	199
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	149	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	200
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	150	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS	
Perkara Penting Important Cases	158		





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	6
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Berkelanjutan Local Community Involvement in the Sustainable Business Process	8
Ikhtisar Kinerja Saham dan Aksi Korporasi Highlights of Share Performance and Corporate Action	8
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	9
Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environmental Performance Highlights	10
Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	11
Peristiwa Penting Tahun 2024 2024 Significant Events	11

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.1]

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian | Description

2024
2023
2022

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Jumlah Pendapatan Total Income	1.416.531	1.604.504	1.554.694
Laba Bruto Gross Profit	939.411	1.081.059	1.091.721
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss) Income Before Income Tax	(343.097)	3.224	129.755
(Rugi) Laba Bersih Net (Loss) Income	(284.814)	424	100.979
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive (Loss) Income	(272.629)	(3.467)	166.568
(Rugi) Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) (Loss) Earnings per Share (in full Rupiah)	(232.600)	346	82.467

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Jumlah Aset Total Assets	6.857.317	8.158.042	8.292.807
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.422.883	6.450.979	6.551.977
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.434.434	1.707.063	1.740.830

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	66,32%	67,38%	70,22%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	(24,22%)	0,20%	8,34%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(20,11%)	0,03%	6,49%
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	(4,55%)	0,04%	1,64%
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity	(17,90%)	0,02%	6,00%
Rasio Lancar Current Ratio	1,48x	1,48x	1,40x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,79x	0,79x	0,79x
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	3,78x	3,78x	3,76x
Tingkat Perputaran Jumlah Aset Total Assets Turnover	0,46x	0,57x	0,57x
Rasio Gearing Gearing Ratio	3,61x	3,61x	3,59x

Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual

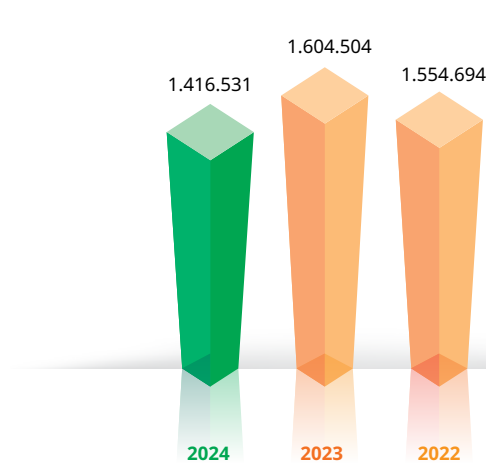
Quantity of Sold Products/Services

Pembiayaan Konsumen Consumer Finance	2.968.450	4.218.097	4.119.599
Sewa Pembiayaan Finance Lease	174.296	509.493	454.887



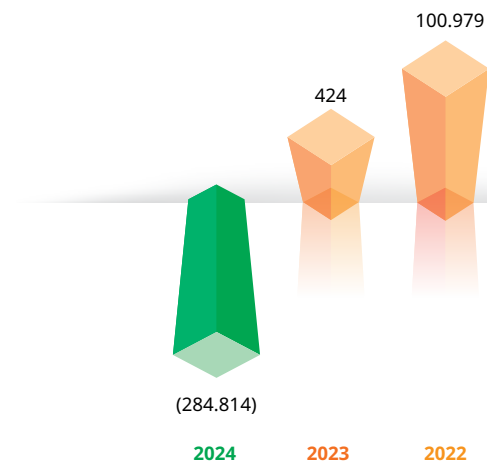
Jumlah Pendapatan Total Income

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



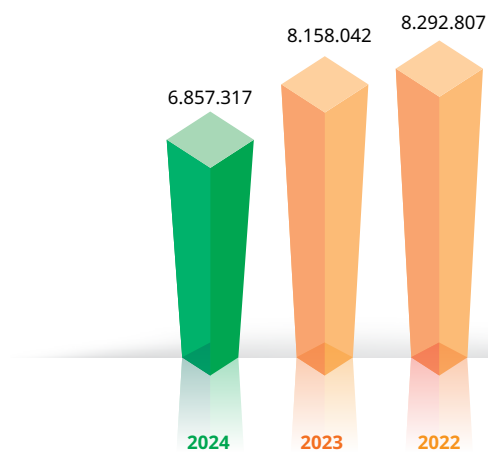
(Rugi) Laba Bersih Net (Loss) Income

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



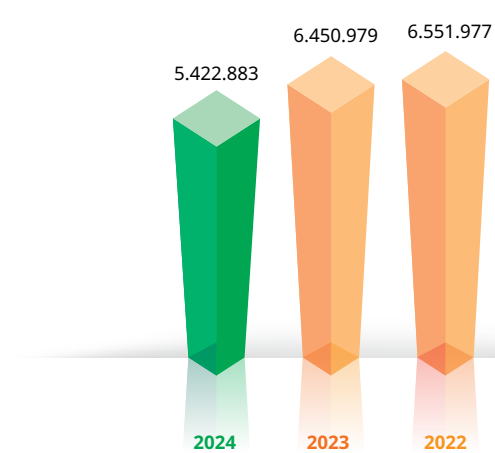
Jumlah Aset Total Assets

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



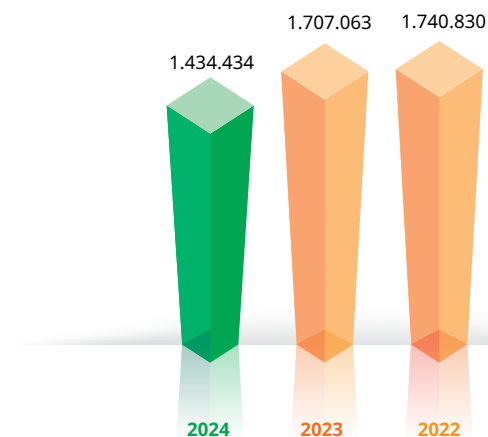
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah





PELIBATAN PIHAK LOKAL YANG BERKAITAN DENGAN PROSES BISNIS BERKELANJUTAN

LOCAL COMMUNITY INVOLVEMENT IN THE SUSTAINABLE BUSINESS PROCESS

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menerapkan sistem rekrutmen yang mengutamakan perekrutan dari masyarakat lokal, khususnya yang berdomisili di sekitar lokasi kantor cabang. Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat hubungannya dengan masyarakat yang dilayaninya.

Local Hiring

Until the end of 2024, the Company has implemented recruitment system that prioritizes hiring from the local community, especially individuals who reside near branch office locations. This initiative highlights the Company's commitment to promoting local economic growth and enhancing its relationship with the communities it serves.

IKHTISAR KINERJA SAHAM DAN AKSI KORPORASI

OVERVIEW OF SHARE PERFORMANCE AND CORPORATE ACTIONS

Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana dan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham dan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan, dan pengurangan modal di dalam Laporan Tahunan 2024. Adapun informasi terkait komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perseroan, subbab Komposisi Pemegang Saham.

The Company did not conduct an Initial Public Offering and did not list its share in the Indonesian Stock Exchange (IDX). Therefore, the Company has no obligation to disclose the highlights of share performance and corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in nominal value of shares, as well as capital increase, and reduction in the Annual Report 2024. Information related to the composition of the Company's shareholders can be found in Company Profile chapter, Composition of Shareholders subchapter.





IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Nama Obligasi Bond Name	Nilai Nominal (Rp) Par Value (IDR)	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Waktu Pembayaran Payment Schedule	Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi MPM Finance I Tahun 2019 Seri A MPM Finance Bonds I Year 2019 Series A	Rp616 miliar IDR616 billion	9,25%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	Telah dilunasi pada tanggal 24 September 2022 Has been fully paid as of September 24, 2022
Obligasi MPM Finance I Tahun 2019 Seri B MPM Finance Bonds I Year 2019 Series B	Rp30 miliar IDR30 billion	9,50%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	Telah dilunasi pada tanggal 24 September 2023 Has been fully paid as of September 24, 2023
Obligasi MPM Finance I Tahun 2019 Seri C MPM Finance Bonds I Year 2019 Series C	Rp18 miliar IDR18 billion	9,75%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	Telah dilunasi pada tanggal 24 September 2024 Has been fully paid as of September 24, 2024
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2022 Series A	Rp100 miliar IDR100 billion	4,75%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	Telah dilunasi pada tanggal 20 Agustus 2023 Has been fully paid as of August 20, 2023
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2022 Series B	Rp500 miliar IDR500 billion	7,40%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	10 Agustus 2025 August 10, 2025
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 Seri A JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2023 Series A	Rp170 miliar IDR170 billion	6,25%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	Telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2024 Has been fully repaid as of August 21, 2024
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 Seri B JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2023 Series B	Rp230 miliar IDR230 billion	7,00%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	11 Agustus 2026 August 11, 2026
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Seri A JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2024 Series A	Rp150 miliar IDR150 billion	6,70%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	29 April 2025 April 29, 2025
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Seri B JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2024 Series B	Rp350 miliar IDR350 billion	7,25%	AA (idn)	Triwulan Quarterly	19 April 2027 April 19, 2027

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.2]

Pemakaian Listrik

Electricity Usage

Rp/IDR



Rp4.048.680.339

2023: Rp4.059.856.725
2022: Rp3.869.364.869

Pemakaian Air

Water Usage

Rp/IDR



Rp113.034.365

2023: Rp150.845.541
2022: Rp144.850.592

Pemakaian BBM

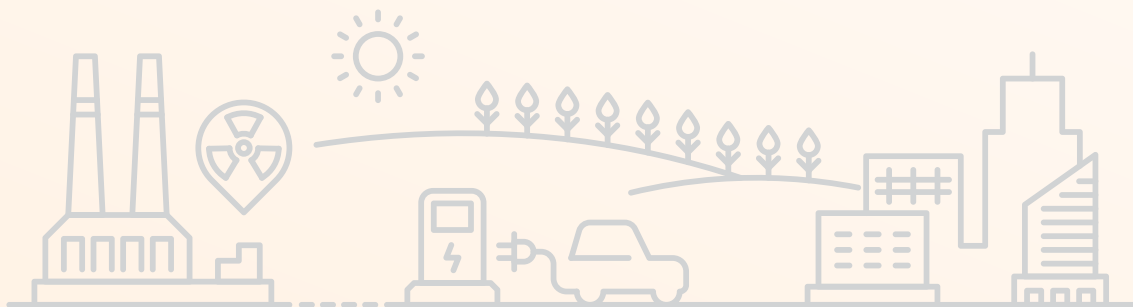
Fuel Usage

Rp/IDR



Rp590.685.010

2023: Rp682.471.000
2022: Rp593.243.604



IKHTISAR KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.3]

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training Costs

Rp/IDR



Rp7.618.070.260

2023: Rp7.569.443.508
2022: Rp113.467.185

Peserta Pelatihan Karyawan

Employee Training Participant

Peserta/Participant



2.711

2023: 2.375
2022: 2.718



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems (ISMS)*

JACCS MPM Finance Indonesia meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems (ISMS)* yang dikeluarkan oleh CBQA Global.

Sertifikat ini menunjukkan Perseroan telah memenuhi standar Internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk proses pelayanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi.

ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems (ISMS)* Certification

JACCS MPM Finance Indonesia obtained ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems (ISMS)* certification issued by CBQA Global.

This certificate confirms that the Company has met the international standards of Information Security Management Systems for information *technology based* financial service processes.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



24 JANUARI JANUARY

Perseroan mengadakan acara *National Dealer Gathering 2024* dengan tema "*Accelerating Innovation for Further Growth*". Dalam acara tersebut, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada 10 *Top Suppliers* atas kontribusi dan kinerja mitra bisnis selama tahun 2023.

The Company held the National Dealer Gathering 2024 event with the theme "*Accelerating Innovation for Further Growth*." During the event, the Company recognized the Top 10 Suppliers for their outstanding contributions and performance as business partners in 2023.



21 MARET MARCH

Perseroan mengikuti acara *Media Gathering 2024* yang diinisiasi kembali oleh MPM Group. Dalam acara tersebut, perwakilan dari Perseroan tampil untuk memaparkan perkembangan bisnis, inovasi, dan hasil kinerja selama tahun 2023.

The Company participated in the Media Gathering 2024 event, which was reinitiated by MPM Group. Representatives from the Company presented updates on business developments, innovations, and performance outcomes for 2023.



25 MARET MARCH

Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang Perseroan di 'AA(idn)'. Peringkat Nasional Jangka Pendek dan peringkat obligasi senior juga telah diafirmasi masing-masing di 'F1+(idn)' dan 'AA(idn)'. *Outlook* Stabil.

Fitch Ratings Indonesia affirmed the Company's National Long-Term Rating at 'AA(idn)'. The Short-Term National Ratings and senior bond ratings have also been confirmed at 'F1+(idn)' and 'AA(idn)', respectively. The Outlook is stable.



4-16 APRIL

Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 senilai Rp500 miliar yang terdiri dari seri A sebesar Rp150 miliar dan seri B sebesar Rp350 miliar.

Dalam penawaran umum ini, Perseroan telah menunjuk PT Indo Premier Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi.

The Company conducted a public offering of JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2024, worth IDR500 billion, consisting of series A of IDR150 billion and series B of IDR350 billion.

For this public offering, the Company appointed PT Indo Premier Sekuritas and PT KB Valbury Sekuritas as underwriters for the bond issuance.



3 MEI MAY

Perseroan meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems* (ISMS), menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi standar internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk proses pelayanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi.

The Company obtained ISO/IEC 27001:2022 certification for Information Security Management Systems (ISMS), confirming that it met international standards of Information Security Management Systems for information technology based financial services.



4-8 JUNI JUNE

Perseroan mengadakan pelatihan BMDP (*Branch Manager Development Program*) Batch 1 yang diikuti oleh para manager cabang dan dibawakan oleh mentor-mentor berpengalaman dari setiap divisi Perseroan untuk pengembangan kompetensi SDM yang berkelanjutan. Selain itu, para manager cabang juga mendapatkan pelatihan "*Target Setting & Performance Sales Monitoring*" dari Sandler Training.

The Company held the training of Branch Manager Development Program (BMDP) Batch 1, attended by branch managers and facilitated by experienced mentors from each division. This program is a part of the Company's commitments to continuous HR competency development. Additionally, the branch managers received training on "Target Setting & Performance Sales Monitoring" from Sandler Training.



25 JULI JULY

Management Assistance Program (MAP) Batch 5 2024-2026, adalah program seleksi dan pendidikan khusus yang dapat diikuti karyawan JACCS MPM Finance Indonesia untuk menempati posisi Supervisor di cabang.

Setelah ini peserta MAP *Batch* ke 5 2024-2026 ini akan melalui proses pembekalan dan pelatihan untuk selanjutnya ditempatkan di cabang-cabang JACCS MPM Finance Indonesia.

The Management Assistance Program (MAP) Batch 5 2024-2026 is a specialized selection and education initiative for employees of JACCS MPM Finance Indonesia to prepare them for supervisor roles in branches.

Following this selection, MAP Batch 5 2024-2026 participants will undergo a briefing and training process before being placed in JACCS MPM Finance Indonesia branches.



15 AGUSTUS AUGUST

Perseroan melaksanakan kegiatan Literasi Edukasi Keuangan bersama siswa-siswi SMK Ora Et Labora BSD Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mereka mengenal perusahaan pembiayaan, memahami cara mengelola uang dengan bijak, dan membangun kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.

The Company engaged in Financial Literacy Education activities with the students in SMK Ora Et Labora BSD Tangerang. This initiative aims to help students familiarize themselves with finance companies, learn effective money management skills, and foster good financial habits from an early age.



24 SEPTEMBER

Sejumlah karyawan Perseroan bergabung bersama para karyawan lainnya dari Grup MPM sebagai tenaga sukarela untuk berpartisipasi dalam kegiatan "*Reviving Our Rivers*" dalam rangka memperingati *World River Day* 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan aliran sungai, yang hingga kini masih sering tercemar sampah.

A number of employees from the Company volunteered alongside others from MPM Group for the "Reviving Our Rivers" campaign to commemorate World River Day 2024. This initiative aims to raise awareness about the importance of keeping rivers clean, as they are often polluted by litter.





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	21



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Terlepas dari tantangan di tahun 2024, Perseroan menunjukkan ketangguhannya dengan mempertahankan fokus strategis pada pembiayaan kendaraan roda dua serta beradaptasi dengan kondisi pasar.

Despite the challenges in 2024, the Company demonstrated resilience, maintaining a strategic focus on two-wheeler financing while adapting to market.

TAKESHI KOBAYASHI

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2024 menandai transisi penting bagi Perseroan, dalam hal arah strategis dan kepemimpinan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memandu Perseroan melewati lanskap ekonomi yang penuh tantangan dan memastikan bahwa kami memperkuat fondasi yang kokoh untuk ketahanan di masa depan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit melambat menjadi 5,03% pada tahun 2024. Faktor eksternal seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik yang meningkat di Timur Tengah, serta pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat di Tiongkok dan Eropa, menyebabkan melemahnya permintaan dari wilayah-wilayah tersebut. Dari sisi domestik, tekanan ekonomi

Our esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 marked an important transition for the Company's strategic direction and its leadership. Board of Commissioners committed to guiding the Company through a challenging economic landscape and ensuring that we reinforce a solid foundation for future resilience.

Indonesia's economic growth slightly slowed to 5.03% in 2024. External factors such as continued geopolitical tensions and the intensifying war in the Middle East, as well as slower economic growth in China and Europe, led to weakened demand from these regions. On the domestic front, economic pressures were compounded by declining consumer



diperparah dengan menurunnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh lesunya pasar tenaga kerja dan pertumbuhan upah yang relatif lambat.

Dalam kondisi ekonomi makro yang penuh tantangan ini, sektor otomotif Indonesia mengalami penurunan yang signifikan pada penjualan kendaraan roda empat baru, sementara segmen kendaraan roda dua hanya menunjukkan pertumbuhan yang moderat sebesar 1,5%. Kondisi ini menambah tekanan pada industri pembiayaan. Dengan latar belakang ini, Perseroan mengambil beberapa keputusan penting untuk menyelaraskan kembali model bisnisnya dan memperkuat posisi keuangannya, guna memastikan ketahanan dalam menghadapi lingkungan yang semakin kompleks.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengakui dedikasi dan pengambilan keputusan strategis yang ditunjukkan oleh Direksi dalam menghadapi tantangan di tahun 2024. Perseroan melakukan pergeseran fokus produk ke segmen pembiayaan kendaraan roda dua (2W) yang lebih menguntungkan dan fasilitas pendanaan MyCash, serta penghentian sementara pembiayaan baru untuk kendaraan roda empat (4W). Selain itu, optimalisasi jaringan cabang dan pengurangan biaya operasional sebesar 30% merupakan langkah yang sulit namun harus dilakukan.

Namun demikian, terlepas dari berbagai inisiatif tersebut, jumlah pembiayaan baru pada lini produk utama Perseroan tidak sesuai dengan yang diharapkan, yang berakibat pada penurunan jumlah piutang pembiayaan. Kualitas aset juga masih menjadi perhatian, dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) yang masih tinggi, meskipun telah dilakukan perbaikan dalam *credit screening* untuk segmen tertentu. Ke depan, peningkatan kualitas kredit dan penguatan efisiensi penagihan akan menjadi sangat penting dalam mencapai pemulihan keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan. Sebagai respons terhadap kondisi makro ekonomi dan industri yang penuh tantangan, Direksi memperkenalkan inisiatif-inisiatif penting untuk menyempurnakan model penilaian kredit, memperbaiki proses penagihan dan menata ulang operasional cabang.

Satuan tugas dibentuk untuk mendorong perubahan-perubahan strategis tersebut, dan Dewan Komisaris memantau perkembangannya secara seksama. Kami percaya bahwa keputusan strategis yang diambil pada tahun 2024, termasuk penyesuaian portofolio produk dan restrukturisasi organisasi, didasarkan pada analisis yang menyeluruh dan

purchasing power, driven by sluggish labor market conditions and relatively slow wage growth.

Under these challenging macroeconomic conditions, Indonesia's automotive sector experienced a significant downturn in new four-wheeler sales, while the two-wheeler segment showed only a modest growth of 1.5%. This landscape added further strain on the multi-finance industry. Against this backdrop, the Company made several pivotal decisions to realign its business model and fortify its financial position, ensuring resilience in navigating an increasingly complex environment.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners recognizes the dedication and strategic decision-making demonstrated by the Board of Directors in navigating the challenges of 2024. The Company is shifting the product focus toward the more profitable two-wheeler (2W) financing segment and MyCash funding facilities while temporary stop booking for four-wheeler (4W) financing. Additionally, branch network optimization and operational cost reductions by 30% were difficult but necessary measures.

However, despite these initiatives, new booking in the Company's key product lines fell short of expectations, resulting in a decline in financing receivables. Asset quality also remained an area of concern, with persistently high Non-Performing Financing (NPF) ratio, despite improvements in credit screening for certain segments. Moving forward, enhancing credit quality and strengthening collection efficiency will be crucial in achieving financial recovery and sustainable growth.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

Throughout the year, the Board of Commissioners actively supervised the formulation and execution of the Company's strategies. In response to a highly challenging macroeconomic and industry environment, the Board of Directors introduced key initiatives to redevelop credit scoring models, improve collection processes, and reorganize branch operations.

Task forces were established to drive these strategic changes, and the Board of Commissioners closely monitored their progress. We believe that the strategic decisions made in 2024, including product portfolio adjustments and organizational restructuring, were based on thorough analysis and careful consideration of the Company's downward performance trends

pertimbangan yang matang atas tren penurunan kinerja Perseroan sepanjang tahun. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mendukung penuh inisiatif strategis Perseroan dan mendorong manajemen untuk tetap fleksibel, memastikan bahwa penyesuaian operasional selaras dengan pergeseran kondisi pasar dengan tetap mempertahankan pendekatan manajemen risiko yang disiplin.

Memastikan Tata Kelola yang Kuat dan Masa Depan yang Berkelanjutan

Tata kelola perusahaan yang kuat tetap menjadi landasan operasional Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik sepanjang tahun 2024, memastikan bahwa semua kerangka kerja tata kelola ditegakkan dan meminimalkan risiko yang terkait dengan kepatuhan dan benturan kepentingan. Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa seluruh organ Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami terus berkomitmen untuk mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap praktik-praktik terbaik dengan memitigasi risiko kepatuhan dan memastikan bahwa setiap rekomendasi dari fungsi pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.

Pada tahun 2024, kami melihat adanya upaya yang kuat dari manajemen untuk meningkatkan pengendalian internal, menyelaraskan dengan pedoman peraturan, dan memperkuat standar kepatuhan. Salah satu pencapaian penting adalah diraihnya sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), yang menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional dalam mengamankan proses layanan keuangan berbasis TI.

Keberlanjutan tetap menjadi bagian penting dari visi jangka panjang Perseroan. Meskipun terdapat tantangan keuangan tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan, guna memastikan ketahanan jangka panjang. Upaya-upaya ini akan terus menjadi prinsip panduan dalam menjalankan transformasi strategis Perseroan, memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri dengan tetap menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek Bisnis

Memasuki tahun 2025, fokus kami adalah memperbaiki kinerja keuangan. Prioritas utama akan mencakup peningkatan pembiayaan baru di lini produk inti Perseroan, peningkatan kualitas aset, dan memperkuat proses penagihan. Inisiatif strategis yang diluncurkan pada tahun 2024, termasuk model *credit screening* yang disempurnakan dan peningkatan kinerja cabang, akan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan-tujuan ini.

throughout the year. Given these factors, we fully support the Company's strategic initiatives and urge management to remain agile, ensuring that operational adjustments align with shift of market conditions while maintaining a disciplined approach to risk management.

Ensuring Strong Corporate Governance and a Sustainable Future

Strong corporate governance remains a cornerstone of the Company's operations. The Board of Commissioners believes that corporate governance has been well-implemented throughout 2024, ensuring that all governance frameworks are upheld and minimize risks related to compliance and conflicts of interest. The Board of Commissioners consistently ensures that all Company organs fulfill their functions, duties, and responsibilities in accordance with applicable guidelines and regulations. We remain committed to overseeing the Company's adherence to best practices by mitigating compliance risks and ensuring that every recommendation from the internal control function is properly implemented.

In 2024, we observed robust efforts from management to enhance internal controls, align with regulatory guidelines, and reinforce compliance standards. A key milestone was the achievement of the ISO/IEC 27001:2022 certification for Information Security Management Systems (ISMS), demonstrating the Company's adherence to international standards in securing IT-based financial service processes.

Sustainability remains a pivotal part of the Company's long-term vision. Despite financial challenges in 2024, the Company has demonstrated a strong commitment to integrating sustainable business practices, ensuring long-term resilience. These efforts will continue to be a guiding principle as the Company executes its strategic transformation, reinforcing its ability to navigate industry shifts while maintaining stability and sustainable growth.

Business Prospects

As we move into 2025, the focus will be on turning around financial performance. Key priorities will include increasing new booking in the Company's core product lines, improving asset quality, and reinforcing collection process. The strategic initiatives launched in 2024, including enhanced credit screening models and branch performance improvements, will play a critical role in achieving these goals.



Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi akan terus memimpin Perseroan dengan eksekusi strategi yang kuat dan pengambilan keputusan yang bijaksana, sehingga dapat memperkuat fondasi dan memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang solid menuju pemulihan di tahun mendatang dan seterusnya.

Penutup

Atas nama Dewan komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham kami, JACCS Co., Ltd, dan MPM Tbk, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam menghadapi tantangan di tahun 2024. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para mitra bisnis, pelanggan, dan regulator atas kepercayaan dan kerja sama mereka yang sangat penting dalam mendukung perjalanan Perseroan.

Dengan fokus yang berkelanjutan pada eksekusi strategi yang disiplin dan keunggulan operasional, kami yakin bahwa fondasi yang telah diletakkan tahun ini akan menghasilkan pemulihan yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors will continue to lead the Company with strong execution and prudent decision-making, ensuring that the Company strengthens the foundation and remains on a solid path to recovery in the coming year and beyond.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to our shareholders, JACCS Co., Ltd., and MPM Tbk, for their support and confidence.

We also extend our sincere gratitude to the Board of Directors and employees for their dedication and hard work in navigating the challenges of 2024. Our appreciation also goes to our business partners, customers, and regulators for their trust and collaboration, which have been essential in supporting the Company's journey.

With the continued focus on disciplined execution and operational excellence, we are confident that the foundation laid this year will lead to a sustainable recovery and renewed growth in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

TAKESHI KOBAYASHI

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Salah satu pencapaian penting Perseroan adalah diraihnya sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), yang menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional dalam mengamankan proses layanan keuangan berbasis TI.

One of the Company's key achievements was to obtain the ISO/IEC 27001:2022 certification for Information Security Management Systems (ISMS), demonstrating the Company's adherence to international standards in securing IT-based financial service processes.

KAZUHIRO INOUE
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di bawah tekanan ekonomi seperti penurunan daya beli konsumen, menurunnya jumlah kelas menengah, peningkatan PHK di pasar tenaga kerja, tahun 2024 menghadirkan tantangan yang signifikan bagi perusahaan pembiayaan, termasuk JACCS MPM Finance Indonesia ("Perseroan"), terutama terkait kualitas aset dan *Non-Performing Financing* (NPF). Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, kami tetap berpegang teguh pada komitmen kami untuk memperkuat fondasi operasional, meningkatkan kemitraan strategis, dan mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

Under economic pressures such as decline of consumer purchasing power, shrinking middle-class population, increase of lay-off in the labor market, the year 2024 presented significant challenges for financing companies, including JACCS MPM Finance Indonesia ("the Company"), particularly concerning asset quality and *Non-Performing Financing* (NPF). Despite these obstacles, we remained steadfast in our commitment to strengthening our operational foundation, enhancing strategic partnerships, and pursuing sustainable growth.



Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada tahun 2024, yang didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan pemulihan investasi secara bertahap. Meskipun terjadi pengetatan moneter global dan ketidakpastian geopolitik, pertumbuhan PDB tetap positif, inflasi tetap berada di dalam target Bank Indonesia, dan kebijakan moneter memastikan stabilitas. Namun demikian, fluktuasi nilai tukar dan suku bunga menimbulkan tantangan likuiditas bagi sektor keuangan.

Sektor otomotif mengalami pergeseran dinamika pada tahun 2024. GAIKINDO melaporkan penjualan mobil di tahun 2024 mencapai 865.723 unit, turun 13,9% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.005.802 unit. Sementara itu, segmen kendaraan roda dua tetap tangguh, dimana AISI mencatat peningkatan penjualan tahunan sebesar 1,54% menjadi 6,33 juta unit, yang didominasi oleh sepeda motor *matic* sebesar 90,39%.

Industri pembiayaan mempertahankan momentum positif. OJK melaporkan peningkatan piutang pembiayaan perusahaan sebesar 6,92% secara tahunan menjadi Rp503,43 triliun per Desember 2024, yang didorong oleh peningkatan pembiayaan investasi. Sektor ini mempertahankan profil risiko yang solid, dengan rasio NPF gross sebesar 2,70% dan *gearing ratio* sebesar 2,31x, jauh di bawah ambang batas regulasi. Namun demikian, penurunan profitabilitas pada beberapa perusahaan menggarisbawahi pentingnya manajemen risiko yang hati-hati dan efisiensi operasional.

Perumusan dan Pelaksanaan Strategi

Sepanjang tahun 2024, Direksi merumuskan dan melaksanakan strategi untuk menavigasi lanskap ekonomi dan industri yang terus berkembang. Fokus utama kami adalah meningkatkan profitabilitas dan kualitas aset melalui berbagai inisiatif yang ditargetkan. Kami memprioritaskan produk-produk dengan margin tinggi, khususnya pembiayaan sepeda motor baru dan bekas, serta produk fasilitas dana, MyCash. Pergeseran strategis ini bertujuan untuk menyelaraskan penawaran kami dengan permintaan pasar dan metrik profitabilitas. Sebagai respons atas meningkatnya NPF, kami menerapkan proses *credit screening* yang lebih ketat, dengan menggunakan perangkat penilaian risiko berbasis data untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi penyaluran kredit.

Selain itu, kami juga mengoptimalkan jaringan cabang dan tenaga kerja, serta mengintegrasikan perangkat digital untuk merampingkan operasional dan mengurangi biaya. Otomatisasi proses diperkenalkan untuk meningkatkan produktivitas dan pelayanan. Memanfaatkan sinergi di dalam Grup MPM, kami berkolaborasi erat dengan perusahaan-perusahaan lain, terutama MPM Mulia dan MPM Motor, untuk meningkatkan pemesanan penjualan dan efisiensi operasional. Kolaborasi ini berperan penting dalam mempertahankan eksistensi kami di pasar di tengah kondisi

Macroeconomic and Industry Overview

Indonesia's economy showed signs of recovery in 2024, supported by stable domestic consumption and a gradual rebound of investment. Despite global monetary tightening and geopolitical uncertainties, GDP growth remained positive, inflation stayed within Bank Indonesia's target, and monetary policy ensured stability. However, the fluctuations of currency exchange rate and interest rate posed liquidity challenges for the financial sector.

The automotive sector experienced dynamic shift in 2024. GAIKINDO reported that car sales in 2024 totaled 865,723 units, a 13.9% decrease from 1,005,802 units in 2023. Meanwhile, the two-wheeler segment remained resilient, with AISI recording a 1.54% annual increase in sales to 6.33 million units, dominated by automatic motorcycles at 90.39%.

The multifinance industry maintained positive momentum. OJK reported a 6.92% year-on-year increase in outstanding balance of financing to IDR503.43 trillion as of December 2024, driven by increased working investment financing. The sector upheld a solid risk profile, with a 2.70% NPF Gross ratio and a 2.31x gearing ratio, well below the regulatory threshold. However, the decline of profitability in some companies underscored the importance of prudent risk management and operational efficiency.

Formulation and Execution of Strategies

Throughout 2024, Board of Directors formulated and executed strategies to navigate the landscape of evolving economic and industry. Our primary focus was on enhancing profitability and asset quality through various initiatives. We prioritized high-margin products, specifically new and used motorcycle financing, and our funding facility product, MyCash. This strategic shift aimed to align our offerings with market demand and profitability metrics. In response to rising NPF, we implemented stricter credit screening processes, adopting data-driven risk assessment tools to enhance the accuracy and efficiency of credit disbursements.

Additionally, we optimized our branch network and workforce, and integrated digital enhancements to streamline operations and reduce costs. Process automation was introduced to improve productivity and service delivery. Leveraging synergies within the MPM Group, we collaborated closely with sister companies, notably MPM Mulia and MPM Motor, to bolster sales bookings and operational efficiency. This collaboration was instrumental in maintaining our market presence amidst challenging conditions. The BOD ensured the successful implementation of these strategies through regular



yang penuh tantangan. Direksi memastikan keberhasilan implementasi strategi ini melalui tinjauan kinerja secara berkala, guna menumbuhkan budaya akuntabilitas dan perbaikan yang berkesinambungan.

Mengatasi Tantangan dan Beradaptasi dengan Kondisi Pasar

Tahun 2024 memberikan sejumlah tantangan, terutama penurunan kualitas aset. Kenaikan NPF membutuhkan langkah-langkah tegas, termasuk menghentikan untuk sementara pembiayaan baru (*stop booking*) produk-produk yang tidak memberikan profit. Langkah ini bertujuan untuk memitigasi potensi kerugian dan menstabilkan portofolio kami. Untuk mengatasi penurunan penjualan akibat *credit screening* yang lebih ketat, kami fokus pada penyempurnaan kebijakan operasional, penyederhanaan proses bisnis, dan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dan otomatisasi proses.

Kami melakukan inisiatif optimalisasi biaya, termasuk penyesuaian tenaga kerja, untuk menyelaraskan biaya operasional dengan pendapatan tanpa mengorbankan kualitas layanan. Memperkuat kerangka kerja persetujuan kredit, mempercepat penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA), dan meningkatkan indikator peringatan dini (*early warning*) merupakan langkah-langkah penting dalam memitigasi risiko penurunan kualitas aset. Langkah-langkah proaktif ini sangat penting dalam menghadapi lanskap yang kompleks di tahun 2024 dan memposisikan Perseroan untuk pemulihan yang lebih kuat.

Tinjauan Kinerja

Terlepas dari tantangan di tahun 2024, Perseroan menunjukkan ketangguhannya dengan mempertahankan fokus strategis pada pembiayaan kendaraan roda dua serta beradaptasi dengan kondisi pasar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai bagian dari pendekatan yang *prudent*, pembiayaan baru roda dua naik sebesar 1,52%, sementara pembiayaan baru roda empat turun sebesar 45,86%, yang mencerminkan tren pasar dan strategi manajemen risiko yang terukur. Akibatnya, total pembiayaan baru pembiayaan konsumen mencapai Rp2.968 miliar, turun 29,63% dari tahun sebelumnya.

Total aset tercatat sebesar Rp6,86 triliun, mencerminkan penurunan sebesar 15,94% dari Rp8,16 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan. Rasio NPF *netto* meningkat menjadi 2,68%, yang mendorong adanya penguatan lebih lanjut dalam manajemen risiko untuk menjaga kualitas portofolio. Pendapatan mencapai Rp1.417 miliar, menurun dibandingkan dengan Rp1.605 miliar di tahun 2023, yang didorong oleh volume pembiayaan yang lebih rendah, sementara rugi bersih disebabkan oleh biaya kredit yang lebih tinggi.

performance reviews, fostering a culture of accountability and continuous improvement.

Overcoming Challenges and Adapting to Market Conditions

The year 2024 brought several challenges, particularly a deterioration in asset quality. The rise in NPF required decisive measures, including stop booking of non profitable products. This measure aimed to mitigate potential losses and stabilize our portfolio. To address declining sales resulting from stricter credit screening, we focused on enhancing operational policies, simplifying business processes, and increasing productivity through digitization and automation of process.

We undertook cost optimization initiatives, including workforce adjustments, to align our operational expenses with revenue without declining quality of service. Strengthening our credit approval framework, accelerating the sale of repossessed assets, and enhancing early warning indicators were critical steps in mitigating risk of asset quality deterioration. These proactive measures were essential in navigating the complex landscape of 2024 and positioning the Company for a more robust recovery.

Performance Review

Despite the challenges in 2024, the Company demonstrated resilience, maintaining a strategic focus on two-wheeler financing while adapting to market conditions as previously described. As part of a prudent approach, new booking of two wheeler financing increased by 1.52%, meanwhile new booking of four wheeler financing declined by 45.86% reflecting both market trends and a measured risk management strategy. Consequently, total new booking of consumer finance reached. IDR2,968 billion, down 29.63% from the previous year.

Total assets stood at IDR6.86 trillion, reflecting a 15.94% decrease from IDR8.16 trillion, primarily due to decrease of financing receivables. NPF net ratio net increased to 2.68%, prompting further enhancements in risk management to safeguard portfolio quality. Revenue reached IDR1,417 billion, decrease compared to IDR1,605 billion in 2023, driven by lower financing volumes, while net loss was resulted by higher credit cost.



Di tengah dinamika tersebut, restrukturisasi portofolio dan fokus pada produk dengan margin tinggi membantu efisiensi arus kas dan likuiditas, sehingga dapat memitigasi dampak penurunan aset. Perseroan juga mempertahankan pangsa pasar yang solid sebesar 9,5% untuk pembiayaan sepeda motor Honda baru di MPM Mulia per Desember 2024, yang mencerminkan posisinya yang kuat di segmen kendaraan roda dua. Meskipun hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target tahun 2024, inisiatif strategis yang dilakukan sepanjang tahun ini telah memperkuat fondasi untuk ketahanan jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Profil Kredit yang Diperkuat dan Penerbitan Obligasi yang Sukses

Fitch Ratings Indonesia menegaskan kembali Peringkat Nasional Jangka Panjang Perusahaan di 'AA(idn)', dengan Peringkat Nasional Jangka Pendek dan peringkat obligasi senior masing-masing dipertahankan di 'F1+(idn)' dan 'AA(idn)', dengan *Outlook* Stabil. Penegasan ini menggarisbawahi posisi keuangan Perseroan yang kuat dan manajemen risiko yang hati-hati di tengah lanskap ekonomi yang terus berkembang.

Sebagai bukti kepercayaan pasar, Perseroan berhasil menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp500 miliar. Penerbitan obligasi ini terdiri dari Obligasi Seri A senilai Rp150 miliar dengan tingkat bunga 6,70% untuk jangka waktu 370 hari dan Obligasi Seri B senilai Rp350 miliar dengan tingkat bunga 7,25% untuk jangka waktu tiga tahun. Obligasi ini mendapatkan peringkat AA (idn), yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap ketahanan dan stabilitas jangka panjang Perseroan. Keberhasilan ini tidak hanya memperkuat posisi likuiditas Perseroan, tetapi juga memberikan fleksibilitas keuangan yang dibutuhkan untuk melaksanakan inisiatif strategis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, kami memperkuat komitmen kami terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami memastikan kepatuhan tepat waktu terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan fokus khusus pada penanganan keluhan pelanggan dan perlindungan data pribadi. Perolehan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi menggarisbawahi komitmen kami terhadap keamanan data dan perlindungan nasabah. Peningkatan berkelanjutan dalam praktik tata kelola diupayakan untuk menyelaraskan dengan standar peraturan yang terus berkembang dan ekspektasi pemangku kepentingan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat memperkuat integritas organisasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Amidst these dynamics, portfolio restructuring and a focus on high-margin products helped efficiency of cash flow and liquidity, mitigating the impact of asset declines. The Company also maintained a solid 9.5% market share in new Honda motorcycle financing at MPM Mulia as of December 2024, reflecting its strong position in the two-wheeler segment. While results fell short of 2024 targets, the strategic initiatives undertaken throughout the year have strengthened the foundation for long-term resilience and sustainable growth.

Strengthened Credit Profile and Successful Bond Issuance

Fitch Ratings Indonesia reaffirmed the Company's National Long-Term Rating at 'AA(idn)', with Short-Term National Ratings and senior bond ratings being maintained at 'F1+(idn)' and 'AA(idn)', respectively, with a Stable Outlook. This affirmation underscores the Company's strong financial standing and prudent risk management amid an evolving economic landscape.

Further demonstrating market confidence, the Company successfully issued Shelf Registration Bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase III Year 2024, raising IDR500 billion. The issuance comprised Series A bonds worth IDR150 billion with a 6.70% interest rate for 370 days and Series B bonds worth IDR350 billion with a 7.25% interest rate for three years. The bonds received an AA (idn) rating, reflecting investors' trust in the Company's resilience and long-term stability. This success not only strengthens the Company's liquidity position but also provides the financial flexibility needed to execute strategic initiatives and drive sustainable growth.

Improving the Quality of Corporate Governance

In 2024, we reinforced our commitment to Good Corporate Governance (GCG). We ensured timely adherence to relevant regulations, with a particular focus on handling customer complaints and protecting personal data. Obtaining ISO/IEC 27001:2022 certification for Information Security Management Systems underscored our dedication to data security and customer protection. Continuous improvements in governance practices were pursued to align with evolving regulatory standards and stakeholder expectations. These efforts are expected to strengthen our organizational integrity and stakeholder trust.



Memperkuat Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi korporasi kami, yang membentuk pendekatan bisnis kami dan memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab. Perseroan secara aktif berkontribusi dalam mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan dengan membiayai produk-produk konsumen yang tahan lama, termasuk kendaraan listrik dan *hybrid*, sejalan dengan tren keberlanjutan global. Selain itu, kami terus menerapkan program penghematan energi untuk mengurangi pemakaian listrik, terutama di kantor pusat, dan juga menumbuhkan kesadaran karyawan melalui kampanye media sosial dan kompetisi di seluruh cabang dan kantor.

Manajemen risiko tetap menjadi landasan utama dalam upaya keberlanjutan kami. Melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*), kami berupaya untuk menilai dan menangani risiko-risiko yang berkaitan dengan ESG, serta memastikan penerapan langkah-langkah mitigasi secara tepat waktu. Rapat bulanan RMC menyediakan platform terstruktur untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan secara proaktif merespons potensi risiko keberlanjutan, sehingga memperkuat ketahanan Perseroan di tengah dinamika bisnis.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, kami secara konsisten meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan *online* dan *offline*. Secara khusus Perseroan menyelenggarakan Pelatihan *Credit Officer* angkatan pertama di Jakarta dengan tema *Mastering Credit Survey for Credit Officer*, yang membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan penting untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka. Selain pengembangan internal, Perseroan juga berperan aktif dalam advokasi literasi keuangan dengan menyelenggarakan sesi edukasi untuk siswa-siswi SMK Ora Et Labora BSD Tangerang. Inisiatif ini membantu para siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perusahaan pembiayaan, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.

Untuk memperkuat inisiatif tanggung jawab sosial kami, karyawan Perseroan bergabung dengan para sukarelawan dari MPM Group untuk berpartisipasi dalam program *Reviving Our Rivers* dalam rangka memperingati *World River Day 2024*. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai, mengingat tantangan polusi yang dihadapi sungai. Dengan menanamkan keberlanjutan ke dalam operasi kami, kami tidak hanya memenuhi kewajiban lingkungan dan sosial kami, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Prospek tahun 2025

Menatap tahun 2025, kami mengantisipasi fokus yang berkelanjutan untuk membangun kembali fondasi bisnis kami

Strengthening Sustainability for Long-Term Value Creation

Sustainability remains integral to our corporate strategy, shaping our business approach and reinforcing our commitment to responsible growth. The Company actively contributed to promoting environmentally friendly lifestyles by financing durable consumer products, including electric and hybrid vehicles, in alignment with global sustainability trends. Additionally, we continued implementing an energy-saving program to reduce electricity consumption, particularly at the head office, while also fostering employee awareness through social media campaigns and competitions across all branches and offices.

Risk management remains a cornerstone of our sustainability efforts. Through the Risk Management Committee (RMC), we continuously assess and address ESG-related risks, ensuring the timely implementation of mitigation measures. Monthly RMC meetings provide a structured platform to identify, analyze, and proactively respond to potential sustainability risks, strengthening the Company's resilience amid business dynamics.

In the realm of human capital development, we consistently enhanced employee competencies through both online and offline training programs. Notably, the Company conducted the first batch of Credit Officer Training in Jakarta under the theme Mastering Credit Survey for Credit Officers, equipping participants with essential knowledge and skills to enhance their professional capabilities. Beyond internal development, the Company also played an active role in financial literacy advocacy, organizing an educational session with students of SMK Ora Et Labora BSD Tangerang. This initiative helped students gain a deeper understanding of finance companies, prudent money management, and good financial habits from an early age.

Further strengthening our social responsibility initiatives, the Company's employees together other volunteers from MPM Group participated in the Reviving Our Rivers program in commemoration of World River Day 2024. This initiative aimed to raise awareness about the importance of keeping rivers clean, given the persistent pollution challenges they face. By embedding sustainability into our operations, we not only fulfill our environmental and social obligations but also create long-term value for all stakeholders.

Outlook for 2025

Looking ahead to 2025, we anticipate a continued focus on rebuilding our business foundation while addressing the



serta mengatasi tantangan NPF yang masih tinggi. Perseroan akan memprioritaskan perluasan penjualan di segmen-segmen yang memiliki margin tinggi, menerapkan sistem *credit screening* yang lebih baik, dan memperkuat proses penagihan. Perluasan pasar akan menjadi agenda utama, terutama di Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara, di mana kami melihat adanya potensi pertumbuhan pembiayaan sepeda motor. Efisiensi operasional dan pengurangan biaya akan tetap menjadi fokus utama dari strategi kami, untuk memastikan organisasi yang lebih fleksibel dan tangguh.

Penutup

Mewakili jajaran Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, karyawan yang berdedikasi tinggi, dan mitra bisnis kami yang berharga atas dukungan yang tak tergoyahkan. Terlepas dari berbagai tantangan yang ada, kami telah membuat kemajuan yang signifikan dalam memperkuat fundamental kami, dan saya yakin bahwa kami berada pada posisi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Bersama-sama, kami akan terus menavigasi lanskap yang terus berkembang, membuka peluang-peluang baru dan mendorong nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

challenge of high NPF. The Company will prioritize expanding sales in high-margin segments, implementing an enhanced credit screening system, and strengthening collection processes. Market expansion will be a key agenda, particularly in East Java, Bali, and Nusa Tenggara, where we see potential growth in motorcycle financing. Operational efficiencies and cost reductions will remain central to our strategy, ensuring a more agile and resilient organization.

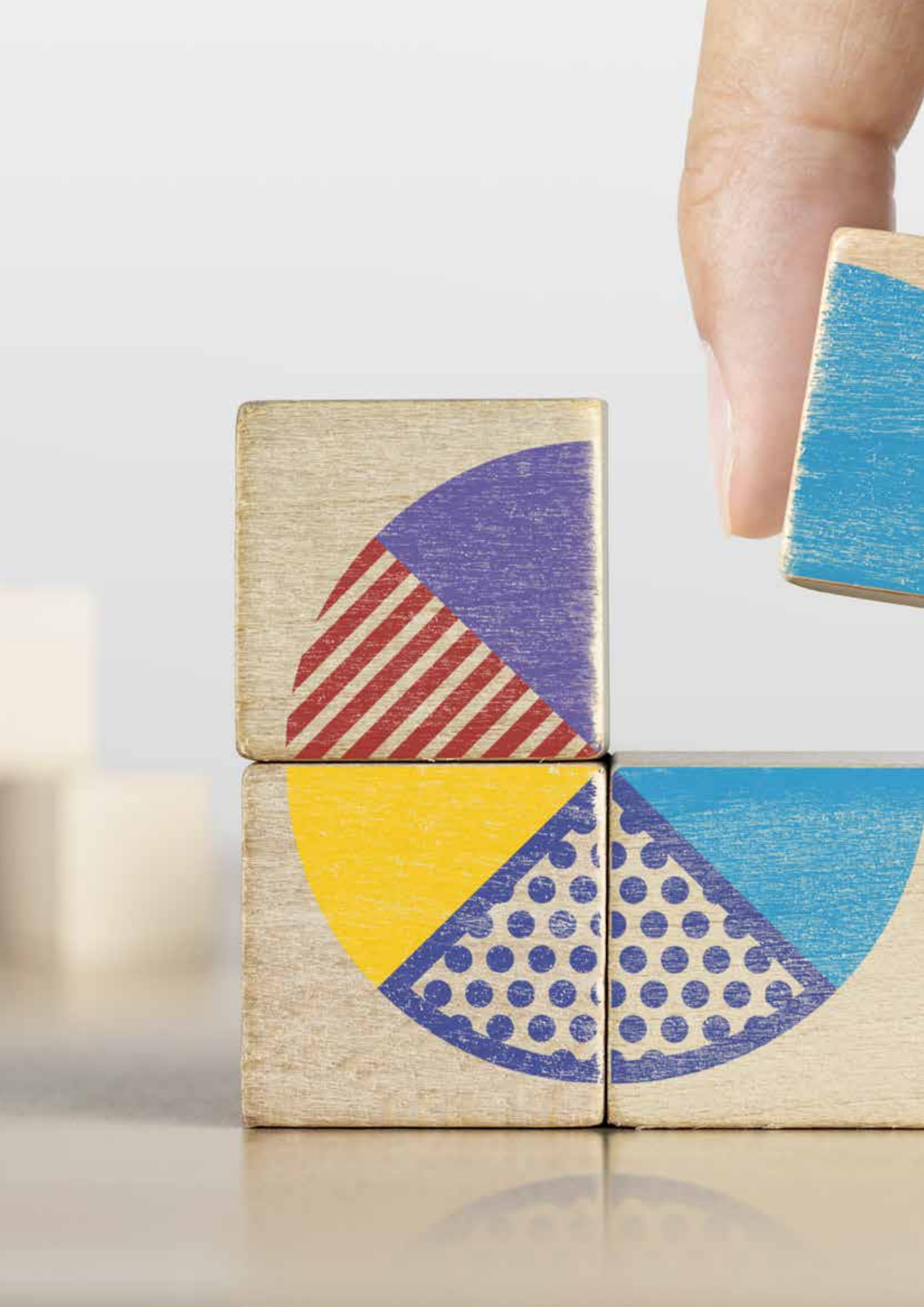
Final Remarks

Representing the Board of Directors, I would like to extend my utmost appreciation to the Board of Commissioners, our dedicated employees, and our valued business partners for their unwavering support. Despite the challenges, we have made significant progress in strengthening our fundamentals, and I am confident that we are well-positioned to achieve sustainable growth in the years to come. Together, we will continue to navigate the evolving landscape, unlocking new opportunities and driving value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

KAZUHIRO INOUE

Direktur Utama
President Director





PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Identitas Umum Perseroan General Identity of the Company	28
Informasi Perubahan Nama Information on Name Change	28
Sekilas Perseroan The Company at a Glance	29
Jejak Langkah Milestones	30
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Corporate Vision, Mission, and Values	32
Skala Usaha Business Scale	34
Wilayah Operasional Operational Area	34
Kegiatan Usaha Business Activities	35
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	37
Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes	37
Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40
Profil Direksi Board of Directors' Profile	46
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	53
Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure	54
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders	56
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	56
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	57
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	57
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	57
Sumber Daya Manusia Human Resources	58
Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	62
Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	65

IDENTITAS UMUM PERSEROAN

GENERAL IDENTITY OF THE COMPANY

Nama Perseroan Company Name	Alamat [C.2] Address	Tanggal Pendirian Date of Establishment
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS MPM Finance Indonesia)	Kantor Pusat/Head Office Lippo Kuningan, Lantai/Floor 23 & 25 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Kuningan Jakarta 12940 Indonesia	3 Mei 1990 May 3, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
Akta Pendirian Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 26 telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juli 1990 dan telah dipublikasikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 Tanggal 22 Oktober 1996, Tambahan Lembar Negara No. 8963. Akta Perubahan Terakhir Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Mitra Pinasthika Mustika Finance menjadi PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia No. 37 tanggal 6 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Tanggal 10 Desember 2019 No. AHU-0103193.AH.01.02 TAHUN 2019.		Deed of Establishment Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 26 has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) through Decree No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 dated July 16, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 Dated October 22, 1996, Supplement to State Gazette No. 8963. Latest Amendment Deed Deed of Shareholder Resolutions Statement Amendment to the Articles of Association on Change of Name of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance to PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia No. 37 dated December 6, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights based on Decree dated December 10, 2019 No. AHU-0103193.AH.01.02 YEAR 2019.
Modal Dasar Authorized Capital	Layanan Konsumen Customer Care	Situs Web Website
Rp1.224.475.000.000	1500309	www.jaccs-mpmfinance.com
Telepon Telephone	Faksimile Fax	Email
(021) 29710100	(021) 29110313	corporate.secretary@jaccs-mpmfinance.com

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

INFORMATION ON NAME CHANGE

Tahun perubahan nama Perseroan
Year of change of the Company name





SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (Perseroan) berdiri pada tanggal 3 Mei 1990, dengan nama PT Elbatama Securindo. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 3 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki oleh Akta No. 327 tanggal 30 Juni 1990, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan pada tanggal 16 Juli 1990 Perseroan memperoleh status hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-4110. HT.01.01. Th.90. Selanjutnya, pada tanggal 26 Juli 1990, Perseroan telah didaftarkan pada buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 1583/1990, dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 85 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia (TBNRI) No. 8963 pada tanggal 22 Oktober 1996.

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi Perusahaan pembiayaan, yang diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Elbatama Finance. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, PT Elbatama Finance diambilalih oleh PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) pada tahun 2000, dan kemudian mengubah namanya menjadi PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF) pada tahun 2003. Melalui PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR) yang merupakan entitas anaknya, ANJ mengambilalih ANJF dengan kepemilikan saham sebesar 94% pada tahun 2010. Pada tahun 2012, ANJR melakukan divestasi saham ANJF kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance). Porsi kepemilikan MPM atas saham Perseroan semakin bertambah dari 64,9% menjadi 99,9% di tahun 2013.

Pada tahun 2014, MPM melakukan aksi korporasi berupa penggabungan usaha (merger) 2 (dua) entitas anaknya, yaitu MPM Finance dan PT Sasana Artha Finance (SAF). Dalam merger ini, Perseroan menjadi penerima penggabungan (*surviving entity*). Selanjutnya, JACCS Co., Ltd. (JACCS) yang merupakan pemegang 40% saham dari modal disetor SAF, menambah modal disetor pada Perseroan menjadi 40%.

Pada tanggal 17 Mei 2017, MPM mengalihkan 20% kepemilikan saham di Perseroan kepada JACCS. Dengan demikian, JACCS secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 60% dan MPM dengan kepemilikan 40%. Langkah strategis ini diikuti dengan perubahan nama Perseroan untuk yang keempat kalinya menjadi PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS MPM Finance Indonesia) sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103193AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 10 Desember 2019. Selain melakukan perubahan nama, Perseroan juga memperkenalkan logo baru pada tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 3 Mei 2024, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems* (ISMS) yang menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi standar Internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk proses pelayanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi.

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (the Company) was established on May 3, 1990, under the name PT Elbatama Securindo. The Company was founded based on Deed of Establishment No. 26, dated May 3, 1990, made before Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta. This was amended by Deed No. 327, dated June 30, 1990, also made before Rachmat Santoso, S.H. On July 16, 1990, the Company obtained legal status from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-4110. HT.01.01. Th.90. Additionally, on July 26, 1990, the Company was registered in the register book of the Central Jakarta District Court No. 1583/1990 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 85, along with its Supplement (TBNRI) No. 8963 on October 22, 1996.

In 1993, the Company changed its name to PT Elbatama Finance in line with the change of its business activities as a finance company. In 2000, PT Elbatama Finance was acquired by PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) followed by a name change from PT Elbatama Finance to PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF). In 2010, PT Austindo Nusantara Jaya acquired 94% of ANJ shares through PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR), a subsidiary of ANJ. And in 2012, ANJR divested ANJF shares to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) followed by a name change in 2013 to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance). In the same year, MPM also increased its share ownership in the Company from 64.9% to 99.9%.

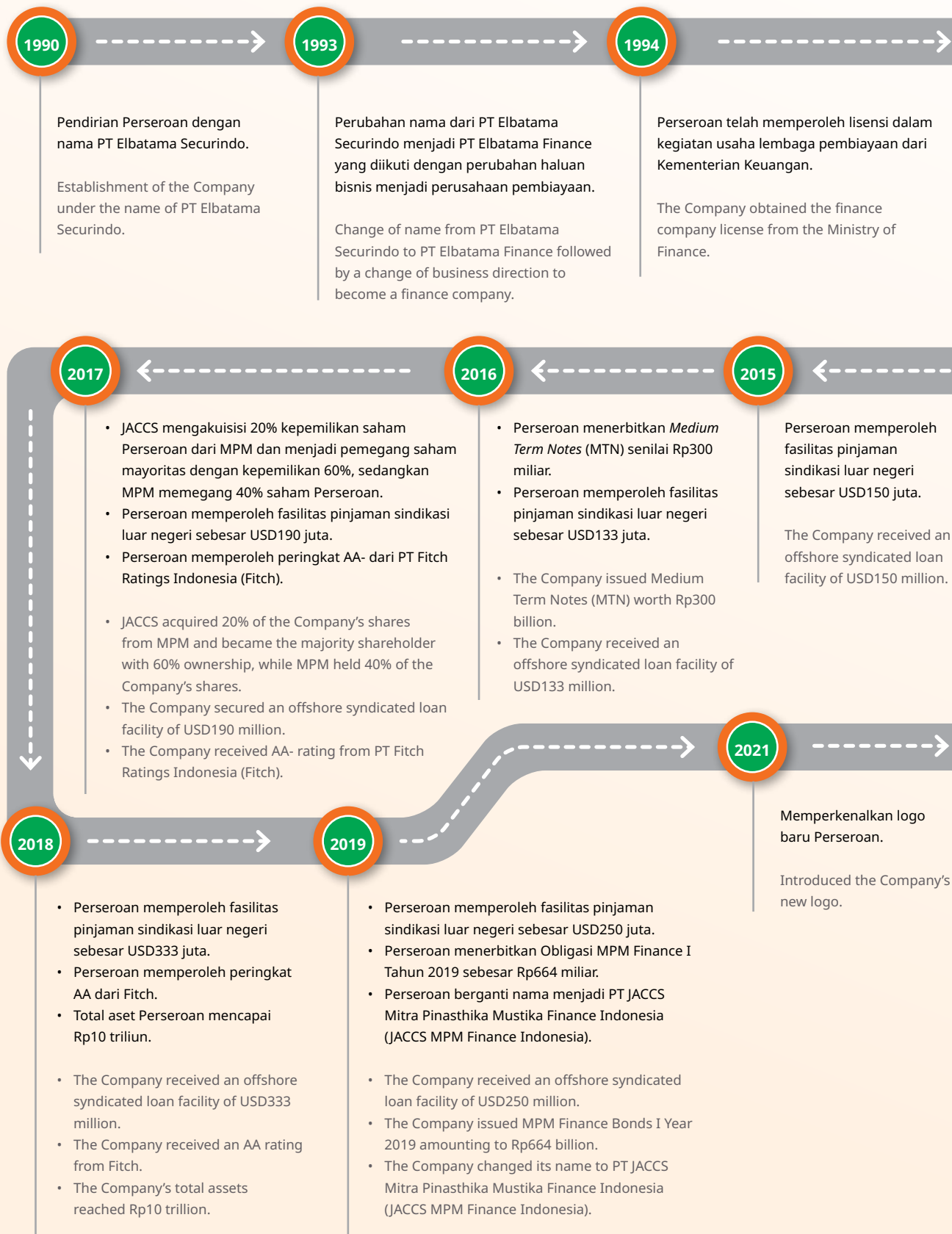
In 2014, MPM took a corporate action in merging its 2 (two) subsidiaries, namely MPM Finance and PT Sasana Artha Finance (SAF). In this corporate action, the Company emerged as the surviving entity. Additionally, JACCS Co., Ltd. (JACCS), the holder of 40% of the paid-up capital of SAF, increased its paid-up capital in the Company to 40%.

On May 17, 2017, MPM transferred 20% of its shareholding in the Company to JACCS, therefore, JACCS became the majority shareholder with 60% ownership and MPM 40%. In 2019, the Company changed its name to PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS MPM Finance Indonesia) in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0103193AH.01.02. of 2019 on December 10, 2019. In 2021, the Company also introduced its new logo on January 1, 2021.

On May 3, 2024, the Company obtained an ISO/IEC certification for ISO/IEC 27001: 2022 *Information Security Management Systems* (ISMS), meeting international standards for Information Security Management Systems in technology-based financial service processes.



JEJAK LANGKAH MILESTONES





2000

PT Elbatama Finance diakuisisi oleh PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ).

PT Elbatama Finance was acquired by PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ).

2003

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF).

The Company changed its name to PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF).

2010

ANJ mengakuisisi 94% saham ANJF melalui PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR), menjadikan perseroan menjadi salah satu anak perusahaan ANJ.

ANJ acquired 94% of ANJF shares through PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR), making the Company one of ANJ's subsidiaries.

2014

- Perseroan melakukan merger dengan PT Sasana Artha Finance (SAF) dan menjadi penerima penggabungan atau *surviving entity*.
- JACCS Co., Ltd. sebagai pemegang saham dengan kepemilikan 40% dari modal disetor SAF, melakukan peningkatan modal disetor Perseroan menjadi 40%.
- The Company merged with PT Sasana Artha Finance (SAF) and became the surviving entity.
- JACCS Co., Ltd. as a shareholder with 40% ownership of SAF's paid-up capital, increased the Company's paid-up capital to 40%.

2013

Persentase kepemilikan saham Perseroan oleh MPM bertambah dari 64,9% menjadi 99,9%.

The Company's share ownership by MPM increased from 64.9% to 99.9%.

2012

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) mengakuisisi saham ANJF yang dimiliki ANJR serta mengubah namanya menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance).

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM) acquired ANJF shares owned by ANJR and changed its name to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance).

2022

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp600 miliar.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri sebesar USD250 juta.
- Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp300 miliar.
- The Company issued JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2022 amounting to Rp600 billion.
- The Company received an offshore syndicated loan facility of USD250 million.
- The Company issued Medium Term Notes (MTN) worth Rp300 billion.

2023

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 senilai Rp400 miliar yang terdiri dari seri A sebesar Rp170 miliar dan seri B sebesar Rp230 miliar.

The Company issued JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2023 worth Rp400 billion consisting of series A amounting to Rp170 billion and series B amounting to Rp230 billion.

2024

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 senilai Rp500 miliar yang terdiri dari seri A sebesar Rp150 miliar dan seri B sebesar Rp350 miliar.
- Perseroan meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 *Information Security Management Systems* (ISMS), dan memenuhi standar internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk proses pelayanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi.
- The Company issued JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2024 worth IDR500 billion consisting of series A amounting to IDR150 billion and series B amounting to IDR350 billion.
- The Company obtained ISO/IEC 27001:2022 certification for Information Security Management Systems (ISMS), and met international standards for information security management in technology-based financial services.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND VALUES OF THE COMPANY [C.1]



Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya yang memberikan pelayanan terbaik dengan inovasi berkesinambungan bagi seluruh masyarakat.



Memberikan solusi produk-produk pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan ketentuan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, kreatif, inovatif, penuh integritas serta melayani dengan hormat dan rendah hati.

Berorientasi terhadap kemajuan dan perkembangan masa depan yang dinamis melalui keunggulan teknologi untuk memberikan keuntungan terbaik bagi seluruh *stakeholder*.

Untuk tahun buku 2024, visi dan misi Perseroan telah ditinjau oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga dinyatakan masih layak dan sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.

For the financial year 2024, the Company's vision and mission have been reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and it has been confirmed relevant with the current conditions of the Company.



Nilai-nilai Perseroan Company Values

Perseroan senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai serta budaya kerja yang tertuang dalam nilai-nilai Perseroan “FAST FRIENDLY”.

The Company always implements the values and work culture contained in the Company's values “FAST FRIENDLY”.



FOCUS

Fokus pada kebutuhan konsumen



ACCURATE

Menyediakan solusi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen



SPEED

Memberikan pelayanan yang cepat



TRUST

Menjadi mitra yang dapat dipercaya



FAIR

Menjaga terlaksananya hak dan kewajiban konsumen & Perseroan



RESPECT

Menghormati konsumen



INTEGRITY

Bertindak sesuai dengan ketentuan dan tanpa pamrih



EMPATHY

Dapat merasakan perasaan konsumen namun tidak hanyut dalam suasana



NURTURANCE

Peduli kepada kebutuhan konsumen



DYNAMIC

Selalu bersemangat dalam melayani konsumen



LISTEN

Menjadi pendengar yang baik untuk konsumen



YES, WE CAN!

Kita PASTI Bisa

SKALA USAHA BUSINESS SCALE [C.3]

Skala usaha Perseroan pada posisi 31 Desember 2024 dalam perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The scale of the Company's business as of December 31, 2024, compared to the last 3 (three) years, is as follows:

Jumlah Aset dan Liabilitas Perseroan Total Assets and Liabilities of the Company

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan	2024	2023	2022	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	6.857.317	8.158.042	8.292.807	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5.422.883	6.450.979	6.551.977	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.434.434	1.707.063	1.740.830	Total Equity





WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

Berikut lokasi kantor cabang dan kantor pemasaran berdasarkan wilayah operasionalnya:

The following is the location of branch offices and marketing offices based on their operational areas:



Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 90 kantor cabang dan 5 kantor pemasaran di seluruh Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company had a total of 90 branch offices and 5 marketing offices throughout Indonesia.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi:

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 68/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-421/KM.6/2003 tanggal 1 Desember 2003 dan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-143/KM.10/2012 tanggal 16 Maret 2012, Perseroan memiliki izin untuk menjalankan usaha sebagai lembaga pembiayaan. Usaha pembiayaan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

Pembiayaan Konsumen

Kegiatan pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pembiayaan Kendaraan Roda Empat

Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan kendaraan roda empat untuk keperluan pribadi atau komersial (baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas). Jenis kendaraan yang dapat dibiayai meliputi sedan, *jeep*, minibus, *pickups*, *light truck*, dan *heavy truck*.

2. Pembiayaan Kendaraan Roda Dua

Perseroan berfokus pada pembiayaan sepeda motor baru, terutama merek Honda melalui sinergi yang baik dengan grup MPM, khususnya MPMMulia dan MPMMotor. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pembiayaan motor bekas melalui jaringan *showroom* rekanan yang luas.

3. Fasilitas Dana

Pembiayaan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif bagi debitur dengan beragam tujuan/multiguna, misal untuk keperluan biaya sekolah anak, biaya rumah sakit hingga renovasi rumah, dan lain-lain.

4. Pembiayaan Multiproduk

Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan untuk keperluan pengadaan rumah tangga dan elektronik.

5. Sewa Pembiayaan

Dalam bidang usaha sewa pembiayaan, Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal di industri, termasuk manufaktur, perkebunan, transportasi, properti, logistik, dan pertambangan di Indonesia. Jenis barang modal yang

Based on the Articles of Association, the Company carries out business activities which include:

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multipurpose Financing
4. Other financing business activities based on OJK approval

Based on Minister of Finance Decree No. 68/KMK.017/1994 dated March 5, 1994 as amended by Minister of Finance Decree No. Kep-421/KM.6/2003 dated December 1, 2003 and Minister of Finance Decree No. Kep-143/KM.10/2012 dated March 16, 2012, the Company has a license to conduct business as a financing institution. The Company's financing business includes:

Consumer Finance

The Company's consumer finance activities include:

1. Four-wheeled Vehicle Financing

The Company provides financing facilities for four-wheeled vehicles for personal or commercial purposes (both new and used vehicles). Types of vehicles available for financing include sedans, jeeps, minibuses, pickups, light trucks, and heavy trucks.

2. Two-wheeled Vehicle Financing

The Company focuses on financing new motorcycles, especially Honda Brand through good synergy with MPM group, particularly MPMMulia and MPMMotor. In addition, the Company also provides used motorcycle financing through an extensive network of showroom partners.

3. Funding Facility

Financing designed to meet debtors' consumption needs for a variety of purposes/multipurposes, such as children's school fees, hospital fees, and house renovations, among others.

4. Multiproduct Financing

The Company provides financing facilities for household and electronic procurement purposes.

5. Finance Lease

In the finance lease business, the Company provides financing facilities to meet capital needs in various industries, such as manufacturing, plantations, transportation, property, logistics, and mining in Indonesia. Types of capital goods available for financing



dibiayai meliputi alat berat (*excavator, wheel loader, forklift, crane, bulldozer*) dan mesin (*printing, molding*) baik dalam keadaan baru atau bekas.

Perusahaan memutuskan untuk mengakhiri bisnis ini pada tahun 2025 dan hanya mempertahankan portofolionya hingga jatuh tempo.

include heavy equipment (*excavators, wheel loaders, forklifts, cranes, bulldozers*) and machines (*printing, molding*) for either new or used products.

The Company decided to terminate this business in 2025 with only maintaining its portfolio until its maturity.

Produk Berdasarkan Jenis Aset

Portofolio produk berdasarkan jenis aset, adalah sebagai berikut:

- Mobil Baru dan Mobil Bekas
- Motor Baru dan Motor Bekas
- Fasilitas Dana – Mobil dan Motor
- Multiproduk
- Alat Berat (Truk dan alat transportasi umum, Mesin-mesin, Lain-lain)
- Properti

Products by Asset Type

The product portfolio based on asset type is as follows:

- New Cars and Used Cars
- New Motorcycles and Used Motorcycles
- Funding Facility - Cars and Motorcycles
- Multiproduct
- Heavy Equipment (Trucks, public transportations, Machineries, etc.)
- Property

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP [C.5]

Dalam rangka mendukung pengembangan dan memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan kredibilitas, Perseroan berpartisipasi aktif dalam keanggotaan asosiasi. Hingga 31 Desember 2024, keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan, antara lain:

In order to support the development and expand business network as well as enhance credibility, the Company actively participates in association membership. Until December 31, 2024, the association memberships that the Company participated in, among others:

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Lingkup Nasional/Internasional National/International Scope
APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) APPI (Indonesian Financial Services Association)	Anggota Member	Nasional National
BMPPVI (Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia) BMPPVI (Indonesian Financing, Pawnshop and Venture Mediation Board)	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES [C.6]

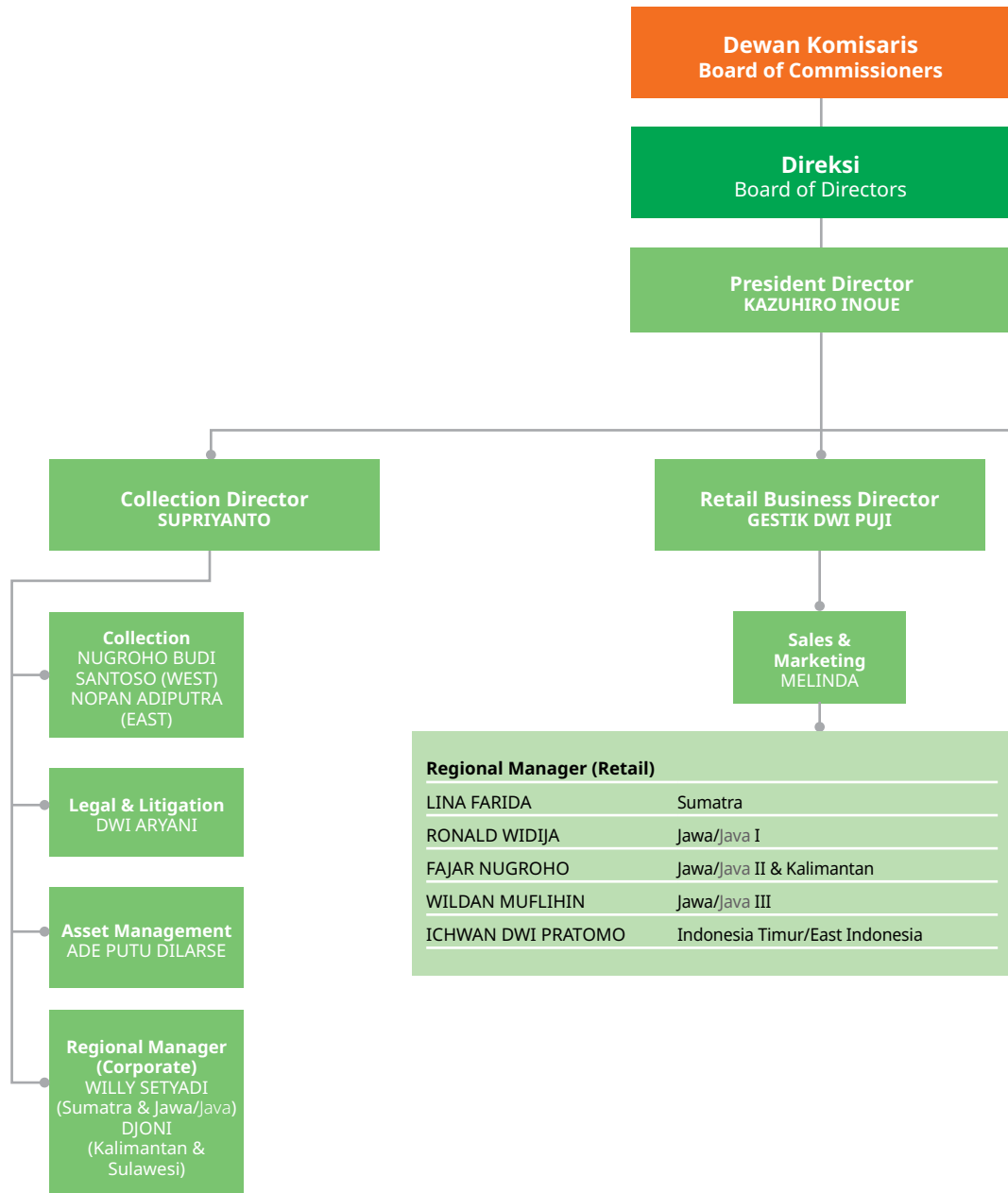
Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

Until the end of 2024, there was no significant change in the Company.

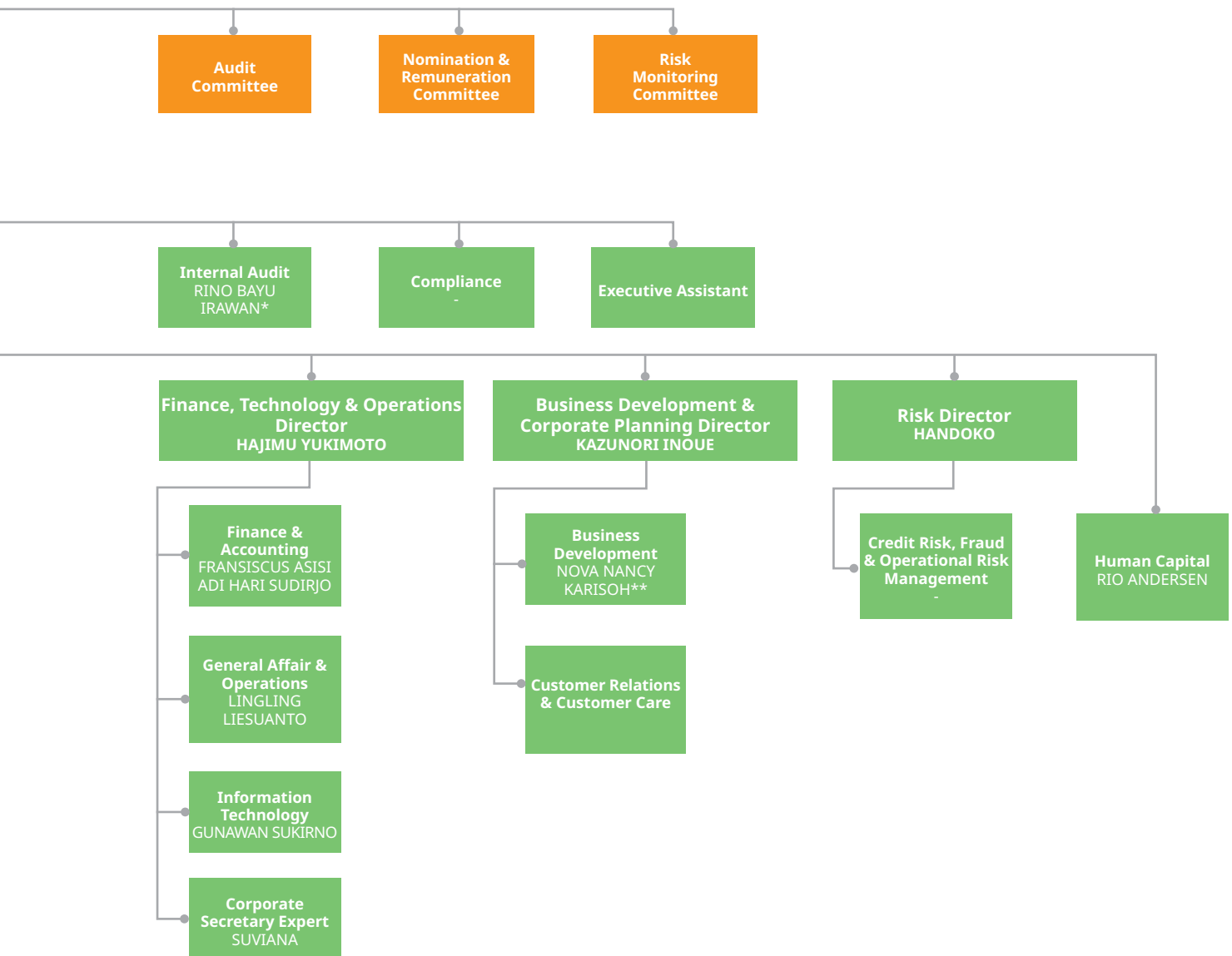
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Per 1 Januari 2025
As of January 1, 2025



*per Maret 2025/as March 2025



* Mengundurkan diri di bulan September 2024, dan bergabung kembali di per Maret 2025./Resigned in September 2024, and rejoined in March 2025.

** Per Maret 2025/As of March 2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



TAKESHI KOBAYASHI
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Jepang
Citizenship Japanese

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 54 tahun
Age 54 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa tanggal 26 juni 2024.

Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Hukum dari Keio University (1993).

Educational Background

Bachelor's Degree in Laws from Keio University (1993).

Riwayat Jabatan

- International Business Division General Manager, JACCS Co., Ltd (2023 -2024).
- Management Consulting Manager, PT Panin Internasional (2022-2023).
- International Corporate Relations Manager, PT Dai-ichi Life Insurance Company, Limited. (2013-2022).
- Group Pension Assistant Manager, PT Dai-ichi Life Insurance Company, Limited. (2010-2013)
- International Credit Section Assistant Manager, PT Dai-ichi Mutual Life Insurance Company (2007-2010).
- Capital Market Dept Assistant Manager, PT Dai-ichi Mutual Life Insurance Company (2002 – 2007).
- Assistant Manager Representative Office in Frankfurt Germany, PT Dai-ichi Mutual Life Insurance Company (2000 – 2002).

Employment History

- International Business Division General Manager, JACCS Co., Ltd (2023 -2024).
- Management Consulting Manager, PT Panin Internasional (2022-2023).
- International Corporate Relations Manager, PT Dai-ichi Life Insurance Company, Limited. (2013-2022).
- Group Pension Assistant Manager, PT Dai-ichi Life Insurance Company, Limited. (2010-2013).
- International Credit Section Assistant Manager, PT Dai-ichi Mutual Life Insurance Company (2007-2010).
- Capital Market Dept Assistant Manager, PT Dai-ichi Mutual Life Insurance Company (2002 – 2007).
- Assistant Manager Representative Office in Frankfurt Germany, PT Dai-ichi Mutual Life Insurance Company (2000 – 2002).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2024-sekarang).

Concurrent Positions

Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2024-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



BENNY REDJO SETYONO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 64 tahun
Age 64 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Februari 2022.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 15, 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1985).
- Master of Business Administration, University of Southern California (1991).
- Master of Accounting, University of Southern California (1992).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (1985).
- Master of Business Administration, University of Southern California (1991).
- Master of Accounting, University of Southern California (1992).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Perseroan (2024-sekarang).
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Astra Aviva Life Insurance (2014-2019).
- Direktur Utama, PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018).
- Komisaris di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2012-2014).
- Direktur di PT Toyota Astra Motor (2003-2011).
- Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2002).

Employment History

- Commissioner of the Company (2024-present).
- Independent Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee, PT Astra Aviva Life Insurance (2014-2019).
- President Director, PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018).
- Commissioner at PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2012-2014).
- Director at PT Toyota Astra Motor (2003-2011).
- Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2002).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang).
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko, PT Asuransi Jiwa Astra (2020-sekarang).
- Anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk (2019-sekarang).
- Komisaris Independen, anggota Komite Audit dan GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-sekarang).
- Direktur Utama di PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2022-sekarang).

Concurrent Positions

- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020-present).
- Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee, PT Asuransi Jiwa Astra (2020-present).
- Member of Audit Committee, PT XL Axiata Tbk (2019-present).
- Independent Commissioner, member of Audit Committee and member of GCG Committee, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-present).
- President Director, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2022-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



CHIHIRO USHIGOME

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Jepang
Citizenship Japanese

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 41 tahun
Age 41 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana bidang Bisnis, Risho University, Jepang (2006).

Educational Background

Bachelor's Degree in Business, Risho University, Japan (2006).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Perseroan (2024-sekarang).
- International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2022-sekarang).
- Business Advisor, PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022).
- Promotion Section International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2017-2019).
- International Business Planning Division, JACCS Co., Ltd. (2014-2016).
- Sales Representative Nagoya branch office, JACCS Co., Ltd. (2009-2014).
- Sales Representative Saitama Nishi branch office, JACCS Co., Ltd. (2006-2009).

Employment History

- Commissioner of the Company (2024-present).
- International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2022-present).
- Business Advisor, PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019-2022).
- Promotion Section International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2017-2019).
- International Business Planning Division, JACCS Co., Ltd. (2014-2016).
- Sales Representative Nagoya branch office, JACCS Co., Ltd. (2009-2014).
- Sales Representative Saitama Nishi branch office, JACCS Co., Ltd. (2006-2009).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2024-sekarang).

Concurrent Positions

Member of the Company's Risk Monitoring Committee (2024-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



JOSAPHAT BUDISATYAWIRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 60 tahun
Age 60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Januari 2023.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 27, 2023.

Riwayat Pendidikan

Gelar Diploma (D3) Informatika & Manajemen dari UPN Veteran dan Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Prof. Dr. Moestopo (1984).

Educational Background

Diploma (D3) Informatics & Management from UPN Veteran and Bachelor of Economics Management, Prof. Dr. Moestopo University (1984).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2016-sekarang).
- Group Head Internal Audit, PT Wahana Optima Permai (2014-2015).
- Audit Manager, IT & Operations Audit Department, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2013).
- Retail Product & Distribution Audit Department II, Retail Audit Group, Direktorat Internal Audit, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012).
- Audit Development & Assurance Department, Direktorat Internal Audit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010).
- IT Audit Department, Internal Audit Department di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-2009).
- Technology & Information System Service di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-1999).
- Programmer & Technical Support Desk System Technology di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1999).

Employment History

- Independent Commissioner of the Company (2016-present).
- Group Head of Internal Audit, PT Wahana Optima Permai (2014-2015).
- Audit Manager, IT & Operations Audit Department, PT Bank Mandiri Persero Tbk (2013-2013).
- Retail Product & Distribution Audit Department II, Retail Audit Group, Directorate of Internal Audit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012).
- Audit Development & Assurance Department, Directorate of Internal Audit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010).
- IT Audit Department, Internal Audit Department at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-2009).
- Technology & Information System Service at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-1999).
- Programmer & Technical Support Desk System Technology at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1999).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (2019-sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2017-sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2024-sekarang).

Concurrent Positions

- Chairman of the Company's Audit Committee (2019-present).
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2017-present).
- Member of Audit Committee, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2024-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



ALIP

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

49 tahun
49 years old

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024.

Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998).
- Master of Business Administration (MBA), Kellogg School of Management, Northwestern University dan The Hong Kong University of Science and Technology (2013).

Educational Background

- Bachelor of Economics, Trisakti University (1998).
- Master of Business Administration (MBA), Kellogg School of Management, Northwestern University dan The Hong Kong University of Science and Technology (2013).

Riwayat Jabatan

- Komisaris Independen Perseroan (2024-sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Baramulti Suksessarana Tbk (2018-2024).
- Principal Arghajata Consulting (2007-2010).
- Senior Manager, Ernst & Young (1999-2007).

Employment History

- Independent Commissioner of the Company (2024-present).
- Member of Audit Committee, PT Baramulti Suksessarana Tbk (2018-2024).
- Principal Arghajata Consulting (2007-2010).
- Senior Manager, Ernst & Young (1999-2007).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (2024-sekarang).
- Direktur & Partner, PT AJCapital Advisory (2011-sekarang).
- Komisaris Independen, PT Heritage Menteng Realty Tbk (2019-sekarang).
- Anggota Komite Audit, PT Intiland Development Tbk (2021-sekarang).

Concurrent Positions

- Chairman of the Company's Risk Monitoring Committee (2024-present).
- Director & Partner, PT AJCapital Advisory (2011-present).
- Independent Commissioner, PT Heritage Menteng Realty Tbk (2019-present).
- Member of Audit Committee, PT Intiland Development Tbk (2021-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCE INDEPENDENT COMMISSIONERS

Pernyataan Komisaris Independen Statement of Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Have not served in or held any authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not possess direct or indirect ownership of shares in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Do not have direct or indirect business relationships related to the Company's activities.	✓

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tanggal 28 Juni 2024, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Toshiya Kaname tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama digantikan oleh Bapak Takeshi Kobayashi berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2024.

On June 28, 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Mr. Toshiya Kaname stepped down as President Commissioner and was succeeded by Mr. Takeshi Kobayashi. This change was made in accordance with the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2024.

Sebelum Perubahan Before the Change		Sesudah Perubahan After the Change (per 28 Juni 2024/as of June 28, 2024)	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Toshiya Kaname	Komisaris Utama President Commissioner	Takeshi Kobayashi	Komisaris Utama President Commissioner
Benny Redjo Setyono	Komisaris Commissioner	Benny Redjo Setyono	Komisaris Commissioner
Chihiro Ushigome	Komisaris Commissioner	Chihiro Ushigome	Komisaris Commissioner
Josaphat Budisatyawira	Komisaris Independen Independent Commissioner	Josaphat Budisatyawira	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alip	Komisaris Independen Independent Commissioner	Alip	Komisaris Independen Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



KAZUHIRO INOUE

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Jepang
Citizenship Japanese

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 50 tahun
Age 50 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024.
Legal Basis of Appointment

Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Pendidikan, Universitas Gakugei Tokyo (1998).

Educational Background

Bachelor's Degree in Education, Tokyo Gakugei University (1998).

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama Perseroan (2024 – sekarang).
- Direktur Perseroan (2023 – 2024).
- Chief Manager – International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2015 – 2022).
- Executive Manager of Sales Management Division, JACCS International Vietnam Finance Co., Ltd. (2013 – 2015).
- West-Japan Shopping Credit Promotion Division, JACCS Co., Ltd. (2008 – 2013).
- Credit Card Promotion Division, JACCS Co., Ltd. (2003 – 2008).

Employment History

- President Director of Company (2024 – present).
- Director of the Company (2023 – 2024).
- Chief Manager – International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2015 – 2022).
- Executive Manager of Sales Management Division, JACCS International Vietnam Finance Co., Ltd. (2013 – 2015).
- West-Japan Shopping Credit Promotion Division, JACCS Co., Ltd. (2008 – 2013).
- Credit Card Promotion Division, JACCS Co., Ltd. (2003 – 2008).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



HAJIMU YUKIMOTO

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan Jepang
Citizenship Japanese

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 60 tahun
Age 60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Mei 2023.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 4, 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Bahasa Asing, Universitas Osaka, Jepang (1987)

Educational Background

Bachelor's Degree in Foreign Language, Osaka University, Japan (1987)

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2014 – sekarang).
- Direktur Utama Perseroan (2013 - 2014).
- Direktur Keuangan Perseroan (2010 - 2013).
- Chief Manager Divisi Corporate Business Solution, Resona Bank, Ltd (2010 - 2010).
- Wakil Presiden Direktur, PT Bank Resona Perdania (2005 - 2010).
- Direktur, PT Bank Daiwa Perdania (PT Bank Resona Perdania) (2003 - 2005).
- Senior Manager Divisi Corporate Business, Daiwa Bank Holding, Inc. (2002 - 2003).
- Senior Manager Divisi International di The Daiwa Bank Limited (2000 - 2002).
- General Manager Business Department Kantor Pusat di PT Bank Daiwa Perdania (PT Bank Resona Perdania) (1993 - 2000).
- Chief Officer of Business Promotion Section di The Daiwa Bank Limited, Cabang Sakuragawa (1992 - 1993).
- Overseas Trainee di The Daiwa Bank Limited (1991 - 1992).

Employment History

- Director of the Company (2014 – present).
- President Director of the Company (2013 - 2014).
- Finance Director of the Company (2010 - 2013).
- Chief Manager of Corporate Business Solution Division at Resona Bank, Ltd (2010 - 2010).
- Vice President Director, PT Bank Resona Perdania (2005 - 2010).
- Director, PT Bank Daiwa Perdania (PT Bank Resona Perdania) (2003 - 2005).
- Senior Manager of Corporate Business Division at Daiwa Bank Holding, Inc. (2002 - 2003).
- Senior Manager of International Division at Daiwa Bank Limited (2000 - 2002).
- General Manager of Business Department – Head Office at PT Bank Daiwa Perdania (PT Bank Resona Perdania) (1993 - 2000).
- Chief Officer of Business Promotion Section at Daiwa Bank Limited, Sakuragawa Branch (1992 - 1993).
- Overseas Trainee at Daiwa Bank Limited (1991 - 1992).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



KAZUNORI INOUE

Direktur
Director

Kewarganegaraan Jepang
Citizenship Japanese

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 49 tahun
Age 49 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024.

Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Nihon University (1999)

Educational Background

Bachelor of Economics from Nihon University (1999)

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2024-sekarang).
- Senior Manager - International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2023-2024).
- Senior Vice President of Credit Control Unit and Internal Control Unit, JACCS Finance Philippines Corporation (2021-2023).
- Senior Adviser - International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2018-2023).
- Senior Adviser - Credit Screening and Operation Department, JACCS Co., Ltd. (2013-2018).
- General Secretary, JACCS Labor Union (2011-2013).
- Auto loans manager, Yokohama Branch, JACCS Co., Ltd. (2010-2011).
- Auto Loans Promotion Department, JACCS Co., Ltd. (2004-2010).
- Sales representative - Nagoya Branch Office, JACCS Co., Ltd. (1999-2004).

Employment History

- Director of the Company (2024-present).
- Senior Manager - International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2023-2024)
- Senior Vice President of Credit Control Unit and Internal Control Unit, JACCS Finance Philippines Corporation (2021-2023).
- Senior Adviser - International Business Division, JACCS Co., Ltd. (2018-2023).
- Senior Adviser - Credit Screening and Operation Department, JACCS Co., Ltd. (2013-2018).
- General Secretary, JACCS Labor Union (2011-2013).
- Auto loans manager, Yokohama Branch, JACCS Co., Ltd. (2010-2011).
- Auto Loans Promotion Department, JACCS Co., Ltd. (2004-2010).
- Sales representative - Nagoya Branch Office, JACCS Co., Ltd. (1999-2004).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



SUPRIYANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 52 tahun
Age 52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2023.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Gunadarma (1999).
- *Magister* Manajemen Sistem Informasi, Sistem Informasi Bisnis, Universitas Gunadarma (2004).

Educational Background

- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Gunadarma (1999).
- Master's Degree in Management Information Systems, Business Information Systems, Universitas Gunadarma (2004).

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2020 – sekarang).
- Executive Vice President, Compliance Department Head, PT Bank Mizuho Indonesia (2020).
- Executive Vice President, Credit Risk Control Department Head, PT Bank Mizuho Indonesia (2011 – 2020).
- Vice President, Risk Management Department Head, PT Bank Chinatrust Indonesia (2010 – 2011).
- Assistant Vice President, Risk Management Department Head, PT Bank Hana (2008 – 2010).
- Assistant Manager di PT Bank UOB Indonesia (2007 – 2008).
- Assistant Manager di PT Bank Finconesia (2003 – 2008).
- Sub Manager di PT Bank Danamon Indonesia (1996 – 2003).

Employment History

- Director of the Company (2020 – present).
- Executive Vice President, Compliance Department Head, PT Bank Mizuho Indonesia (2020).
- Executive Vice President, Credit Risk Control Department Head, PT Bank Mizuho Indonesia (2011 – 2020).
- Vice President, Risk Managements Department Head, PT Bank Chinatrust Indonesia (2010 – 2011).
- Assistant Vice President, Risk Management Department Head, PT Bank Hana (2008 – 2010).
- Assistant Manager at PT Bank UOB Indonesia (2007 – 2008).
- Assistant Manager at PT Bank Finconesia (2003 – 2007).
- Sub Manager at PT Bank Danamon Indonesia (1996 – 2003).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



GESTIK DWI PUJI M

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 59 tahun
Age 59 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1989).

Educational Background

Bachelor of Economics from Brawijaya University (1989).

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2023 - Sekarang).
- Sales Marketing Division Head Perseroan (2020 - 2023).
- Sales and Distribution Division Head - Wilayah Timur, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2016 - 2020).
- Deputy Sales and Distribution Division Head, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2014 - 2016).
- Regional Manager, PT Sasana Artha Finance (2007 - 2013).
- Area Manager, PT Sasana Artha Finance (2004 - 2006).
- Branch Manager, PT Sasana Artha Finance (1999 - 2003).
- Senior AR Contributor, PT Mitra Pinasthika Mustika (1997 - 1999).
- Tax and Budget Officer, PT Mitra Pinasthika Mustika (1994 - 1996).
- Accounting Supervisor, PT Mitra Pinasthika Mustika (1990 - 1993).

Employment History

- Director of the Company (2023 – Present).
- Sales Marketing Division Head of the Company (2020 – 2023).
- Sales and Distribution Division Head - East Area, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2016 – 2020).
- Deputy Sales and Distribution Division Head, PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2014 – 2016).
- Regional Manager, PT Sasana Artha Finance (2007 – 2013).
- Area Manager, PT Sasana Artha Finance (2004 – 2006).
- Branch Manager, PT Sasana Artha Finance (1999 – 2003).
- Senior AR Contributor, PT Mitra Pinasthika Mustika (1997 - 1999).
- Tax and Budget Officer, PT Mitra Pinasthika Mustika (1994 - 1996).
- Accounting Supervisor, PT Mitra Pinasthika Mustika (1990 - 1993).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.



HANDOKO

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 51 tahun
Age 51 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024.
Legal Basis of Appointment Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Jayabaya (1997).
- Gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara (2000).

Educational Background

- Bachelor of Civil Engineering from Jayabaya University (1997).
- Master of Management Degree from Tarumanegara University (2000).

Riwayat Jabatan

- Direktur Perseroan (2024-sekarang).
- Credit Risk, Fraud and Operation Risk Management Division Head Perseroan. (2021 – 2024).
- Credit General Manager, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2016 – 2021).
- Head of Credit Operation, PT UAF Jaminan Kredit. (2015 – 2016).
- Credit & Risk Management Division Head, PT Kencana Internusa Artha Finance. (2012 – 2015).
- Credit Control Department Head, PT Dipo Star Finance. (2011 – 2012).
- Senior Credit Manager, PT Adira Quantum Multifinance. (2010 – 2011).
- Business Analyst Manager – U Finance Indonesia. (2006 – 2010).
- Credit Risk Management Supervisor, PT Bank Buana Indonesia. (2005 – 2006).

Employment History

- Director of the Company (2024-present).
- Credit Risk, Fraud and Operation Risk Management Division Head of the Company. (2021 – 2024).
- Credit General Manager, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2016 – 2021).
- Head of Credit Operation, PT UAF Jaminan Kredit. (2015 – 2016).
- Credit & Risk Management Division Head, PT Kencana Internusa Artha Finance. (2012 – 2015).
- Credit Control Department Head, PT Dipo Star Finance. (2011 – 2012).
- Senior Credit Manager, PT Adira Quantum Multifinance. (2010 – 2011).
- Business Analyst Manager – U Finance Indonesia. (2006 – 2010).
- Credit Risk Management Supervisor, PT Bank Buana Indonesia. (2005 – 2006).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Positions

Has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Not affiliated with the Board of Commissioners member(s), Board of Directors member(s), or the Majority Shareholder.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan di tahun 2024, dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Venky Charles Sutiono, dan pengangkatan Bapak Handoko menjabat sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024.

There was a change in the composition of the Company's Board of Directors in 2024, with the expiration of the term of office of Mr. Venky Charles Sutiono, and the appointment of Mr. Handoko as Director pursuant to Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024.

Sebelum Perubahan Before the Change		Sesudah Perubahan After the Change (per 9 Desember 2024/as of December 9, 2024)	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Kazuhiro Inoue	Direktur Utama President Director	Kazuhiro Inoue	Direktur Utama President Director
Hajimu Yukimoto	Direktur Keuangan Finance Director	Hajimu Yukimoto	Direktur Keuangan Finance Director
Gestik Dwi Puji M	Direktur Director	Gestik Dwi Puji M	Direktur Director
Supriyanto	Direktur Director	Supriyanto	Direktur Director
Kazunori Inoue	Direktur Director	Kazunori Inoue	Direktur Director
Venky Charles Sutiono	Direktur Director	Handoko	Direktur Director



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Perseroan bukanlah merupakan perusahaan publik yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat umum. Oleh karena itu, informasi terkait kepemilikan saham oleh publik baik yang pengelompokannya berdasarkan institusi, kepemilikan kurang dari 5% ataupun 20 pemegang saham terbesar tidaklah relevan untuk disajikan dalam Laporan ini.

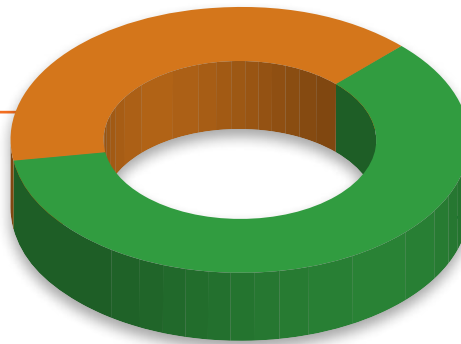
Hingga 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan terdiri dari 1 (satu) institusi asing dan 1 (satu) institusi lokal. Tidak terdapat kepemilikan individu asing atau individu lokal dalam struktur pemegang saham Perseroan.

The Company is not a public company offering its shares to the general public. Therefore, information related to share ownership by the public whether grouped by institutions, ownership of less than 5% or the 20 largest shareholders is not relevant to be disclosed in this Report.

As of December 31, 2024, the Company's shareholder composition consisted of 1 (one) foreign institution and 1 (one) local institution. There was no foreign individual or local individual ownership in the Company's shareholder structure.

40%

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk



60%
JACCS Co., Ltd.

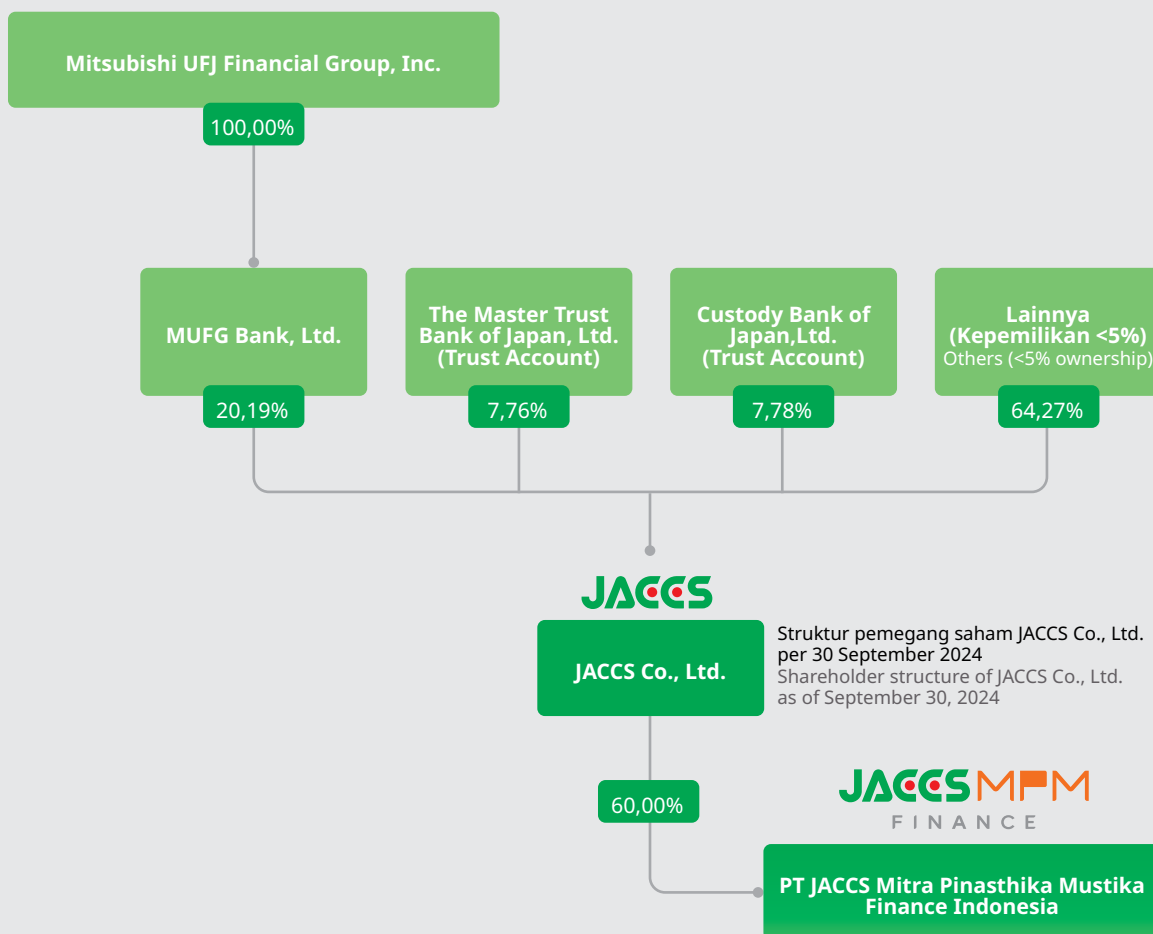
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
JACCS Co., Ltd.	734.685	734.685.000.000	60
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	489.790	489.790.000.000	40
Jumlah/Total	1.224.475	1.224.475.000.000	100

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

Per 31 Desember 2024, struktur grup Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's group structure was as follows:



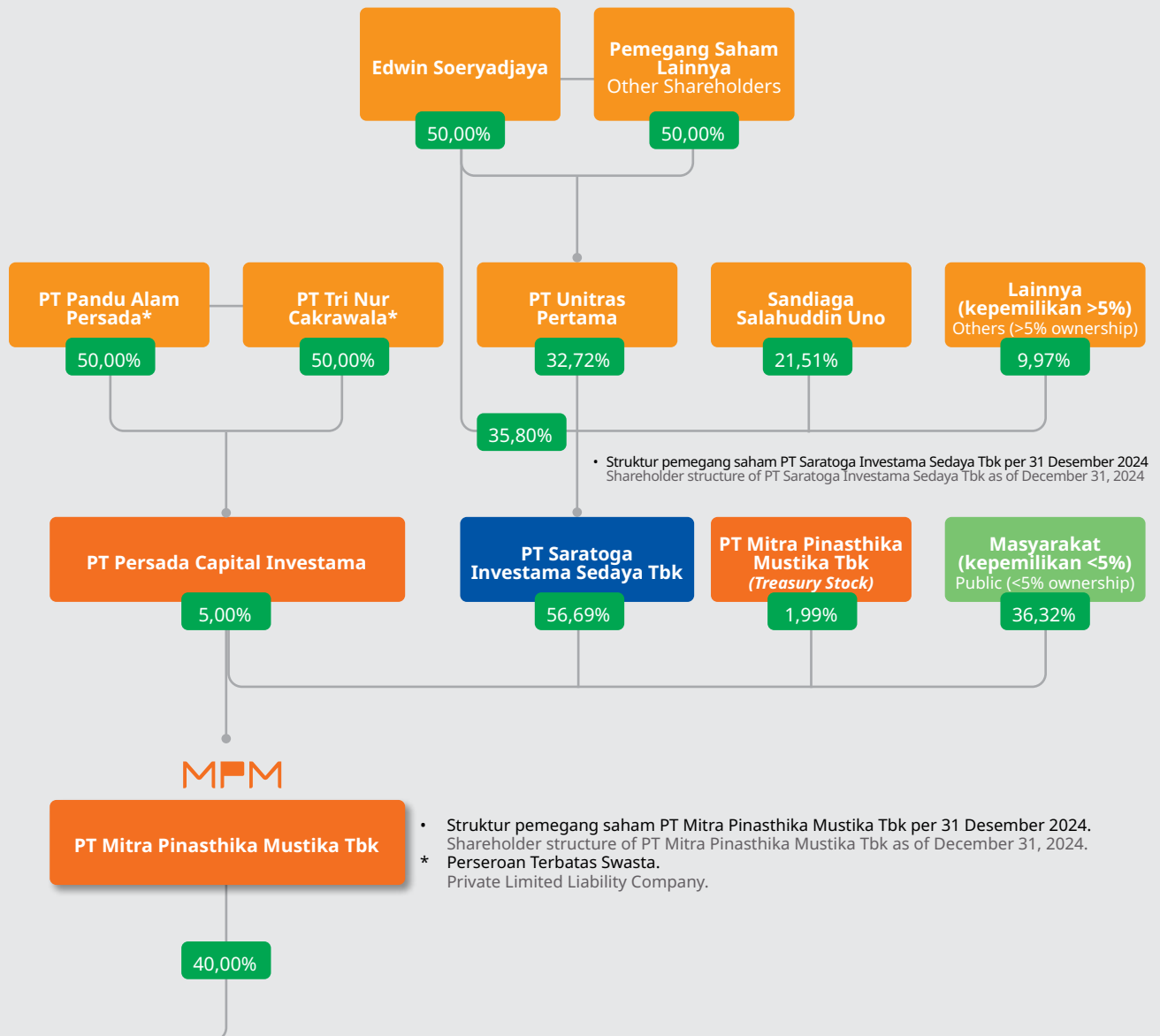


Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2024, there was no share ownership by the Board of Commissioners or the Board of Directors.



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

JACCS Co., Ltd.

JACCS Co., Ltd. (JACCS) merupakan pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan yang didirikan pada tanggal 29 Juni 1954 di Hakodate, Hokkaido, Jepang. JACCS Co., Ltd. adalah sebuah perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Tokyo dan merupakan anggota dari Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc (MUFG), institusi keuangan terbesar di Jepang. Saat ini JACCS menjalankan kegiatan usaha di bidang kredit konsumen khususnya pada pasar domestik Jepang. JACCS menawarkan sejumlah layanan di antaranya adalah kredit pembelian barang konsumtif, kartu kredit, penjaminan kredit untuk pinjaman personal dari bank, jasa pembayaran, dan lainnya.

JACCS Co., Ltd.

JACCS Co., Ltd. (JACCS) is the Company's major and controlling shareholder, which was established on June 29, 1954 in Hakodate, Hokkaido, Japan. JACCS Co., Ltd. is a public company listed on the Tokyo Stock Exchange and is a member of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc (MUFG), Japan's largest financial institution. JACCS is primarily involved in consumer lending activities within the Japanese domestic market. The Company offers various services, including loans for purchasing consumer goods, credit cards, credit guarantees for personal loans from banks, payment services, and others.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Didirikan di Jakarta, Indonesia pada 2 November 1987 oleh William Soeryadjaya, MPM pada awalnya menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor sepeda motor. Sejak memperoleh status Perseroan Terbatas (PT) pada tahun 1988, MPM kemudian memperluas bisnisnya ke bidang penjualan ritel sepeda motor dan suku cadang. MPM secara aktif memperluas jangkauan bisnisnya dengan berdirinya Federal Karyatama (FKT) pada tahun 1988, dan mendirikan PT Mitra Pinasthika Mulia pada tahun 2010 untuk mengambil alih bisnis distribusi sepeda motor. MPM melakukan diversifikasi usaha ke sektor lain yang meliputi asuransi, pembiayaan, serta penyewaan mobil.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)

Founded in Jakarta, Indonesia on November 2, 1987 by William Soeryadjaya, MPM initially carried out business activities as a motorbike distributor. Since obtaining Limited Liability Company (PT) status in 1988, MPM then expanded its business into retail sales of motorbikes and spare parts. MPM has actively expanded its business reach with the founding of Federal Karyatama (FKT) in 1988, and establishing PT Mitra Pinasthika Mulia in 2010 to take over the motorbike distribution business. MPM has diversified its business into other sectors including insurance, finance, and car rental.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND JOINT VENTURE COMPANIES

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama serta tidak melakukan akuisisi perusahaan, dan informasi tersebut tidak dicantumkan dalam Laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not have any Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies and has not acquired any companies, and such information is not included in this Report.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Mengingat Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik dan juga tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun, maka per tanggal 31 Desember 2024 tidak ada informasi Kronologi Pencatatan Saham Perseroan yang bisa dilaporkan pada Laporan Tahunan ini.

Considering that the Company does not issue shares to the public and also does not trade its shares on any stock exchange, as of December 31, 2024, no information on the Company's Chronology of Share Listing can be reported in this Annual Report.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, pencatatan efek lainnya bersifat utang Perseroan, dan telah diuraikan pada bagian Ikhtisar Obligasi.

As of December 31, 2024, the listing of other securities pertained to the Company's debt, and is detailed in the Overview of Bonds section.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG)
Akuntan Publik/Public Accountant Novie, S.E., CPA

Mori Tower Lantai 35/35th Floor, 40-41
Jl. Jend. Sudirman Jakarta
10210, Indonesia
Tel. : (+62)21 5742333
Fax.: (+62)21 5742888

Jasa yang Diberikan/Service Incurred
Melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (Periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024).
Conducting audit on the Company's financial statements for the 2024 fiscal year (Period of January 1 to December 31, 2024)

Biaya/Fee:
Rp1.905.000.000

Jasa Lainnya/Other Services
Memeriksa Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri (Laporan KPPK).
To examine the Report on Implementation of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing.

Biaya/Fee:
Rp74.250.000

Periode Penugasan/Assignment Period
2024

Notaris Notary

Kantor (Office) Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M

AXA Tower Lantai 27/27th Floor Suite 06
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia

Periode Penugasan/Assignment Period
2024

Konsultan Hukum Legal Consultant

Imran Muntaz & Co Law Firm
Office 8 Building Lantai 35 Zona G/
35th Floor G Zone
Sudirman Central Business District
Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Periode Penugasan/Assignment Period
2024

Wali Amanat Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 30/30th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta
10210 - Indonesia

Periode Penugasan/Assignment Period
2024

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 24/24th Floor,
Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta
12940

Periode Penugasan/Assignment Period
2024

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset utama Perseroan dan sangat penting dalam mencapai tujuan Perseroan, serta terlibat secara strategis untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan Sumber Daya Manusia yang memiliki keterampilan tinggi dan kompeten. Hal ini dilakukan dengan sepenuhnya mendukung kebutuhan pengembangan yang meningkat dan keterampilan yang ada yang diperlukan dari Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan.

Demografi Karyawan [C.3]

Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.889 orang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat uraian demografi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2024	%	2023	%
Pria/Male	1.455	77,02%	2.063	77,8%
Wanita/Female	434	22,98%	587	22,2%
TOTAL	1.889	100,00%	2.650	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition by Employment Status

Berdasarkan Status Karyawan By Employment Status	2024	%	2023	%
Tetap/Permanent	1.035	54,79%	1.417	53,5%
Kontrak/Contract	854	45,21%	1.233	46,5%
TOTAL	1.889	100,00%	2.650	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age Group

Berdasarkan Kelompok Usia By Age Group	2024	%	2023	%
18-25 tahun/years old	68	3,60%	145	5,5%
26-35 tahun/years old	780	41,29%	1.145	43,2%
36-45 tahun/years old	788	41,72%	1.044	39,4%
>46 tahun/years old	253	13,39%	316	11,9%
TOTAL	1.889	100,00%	2.650	100,00%

Human Resources (HR) is the Company's most valuable asset and plays a critical role in achieving our objectives. HR is strategically involved in ensuring the Company's sustainability. We are committed to maintaining a highly skilled and competent workforce. This commitment is reflected in our full support for the ongoing development needs and existing skill enhancements of our Human Resources team.

Employee Demographics [C.3]

As of December 31, 2024, the Company had a total of 1,889 employees. The table below provides a demographic breakdown of the Company's employees over the past 2 (two) years.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level	2024	%	2023	%
Sarjana S2/Master's Degree	11	0,58%	14	0,5%
Sarjana S1/Bachelor's Degree	1.130	59,82%	1.575	59,4%
Diploma/Diploma Degree	210	11,12%	330	12,5%
SMA/High School Diploma	538	28,48%	731	27,6%
TOTAL	1.889	100,00%	2.650	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position Level

Berdasarkan Level Jabatan By Position Level	2024	%	2023	%
Direksi/Board of Directors	5	0,26%	5	0,2%
General Manager	8	0,42%	8	0,3%
Senior Manager	13	0,69%	23	0,9%
Manager	49	2,59%	63	2,4%
Officer/Supervisor/Assistant Manager	449	23,77%	613	23,1%
Staff	1.365	72,26%	1.938	73,1%
TOTAL	1.889	100,00%	2.650	100,00%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan, Perseroan telah memiliki program pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab karyawan dalam Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya memberikan fasilitas program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dari berbagai tingkat jabatan, yang dilakukan secara internal maupun eksternal dan bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas, keahlian teknis, hingga kinerja karyawan.

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh para pegawai adalah sebagai berikut:

HR Training and Competency Development Program

To enhance employee skills and performance, the Company has established an education and training program tailored to the duties, functions, and responsibilities of its employees. The Company is committed to offering training and competency development opportunities for employees at all levels. These programs, conducted both internally and externally, aim to improve professionalism, technical expertise, and overall employee performance.

Throughout 2024, training and competency development programs that have been attended by employees are as follows:

No.	Materi Diklat Training Materials	Narasumber Resource	Jumlah Peserta Number of Participants
1	4DX	Dunamis	20
2	9 Skill Wajib <i>Professional Legal Officer</i> 9 Required Skill Professional Legal Officer	Upskillz & Kelas HR	1
3	<i>Adaptability Skill</i> di Lingkungan Kerja - <i>Batch</i> 6-11 Adaptability Skill in Work Environment - Batch 6-11	Internal	1.696
4	Alur Pengecekan Data konsumen Customer Data Checking Flow	DUKCAPIL	20



No.	Materi Diklat Training Materials	Narasumber Resource	Jumlah Peserta Number of Participants
5	APU PPT & PPPSPM - Batch 1	Internal	16
6	APU PPT for Marketing Supervisor - Batch 1-3	Internal	29
7	Basic Credit Analyst (New Employee)	Internal	1
8	Be Innovation (Be Pro Active & Initiative Person)	Internal	131
9	Be Innovative - Batch 1-8	Internal	556
10	Being Adaptive in Sudden Shift Challenge	Kubik Leadership	1
11	Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2JK Growing in the Regulation of the P2JK Law	APPI	1
12	Branch Manager Development Program - Batch 1-3	Internal	76
13	Business Knowledge - JACCS JAPAN	JACCS Japan	4
14	Business Knowledge Sektor Industri	Johnson Indonesia	22
15	Certified Training Lead Auditor	Jedi - CBQA Global	2
16	Collection Strategy dan Penanganan Perkara Hukum Collection Strategy and Legal Case Handling	Internal	132
17	Communication & Presentation Skills	Ivy Batuta	4
18	Connecting the Dots	OJK	3
19	DASH Program - Business Data Analytics Workshop	MPM Group	5
20	Designing Management Development Program	PPM	3
21	Driving Growth Through Business Acumen	MPM Group	3
22	Economic Outlook 2025	APPI	2
23	Effective Presentation Skill - Batch 4-6	Internal	404
24	Fearless Innovation	Momenta	3
25	Fearless Innovation & Capacity Communication	Momenta	48
26	Fraud Investigator Professional	Revolution Mind	5
27	Fundamentals of Manager	Nur Anugrah, Hendra Etri G, Yunita Yohana	2
28	Gratifikasi Gratuities	Internal	2.746
29	HR Job Evaluation	MPM Group	4
30	Hukum Professional Professional Law	Eksternal	7
31	Indonesia Privacy Leader Summit 2024	Privasimo	2
32	Information Technology Auditor Professional	Revolution Indonesia	3
33	Inspeksi & Taksasi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Inspection & Appraisal	JBA	11
34	ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) ISO 27001:2022 (Information Security Management System)	JEDI	228
35	Konsep pembiayaan & APU PPT	Internal	33
36	Control & Monitoring Branch Operation	Internal	26
37	Lead 2	MPM Group	1
38	Management Associates Program (MAP) – Batch 4	Internal	10
39	Managing Project Like a Pro	Multimatic	3
40	Managing Team for Productivity	Mknows	27
41	Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan tahun 2024 Financial Services Sector Risk Management in 2024	OJK	6
42	Management Associates Program (MAP) – Batch 5	Internal	6
43	Memahami tentang Outlook Ekonomi & Keuangan di tahun 2024 Understand the Economic & Financial Outlook in 2024	OJK	10
44	Mentoring	MPM Group	4
45	New Employee Orientation Program (NEOP) Collection	Internal	119
46	New Employee Orientation Program (NEOP) Marketing	internal	34



No.	Materi Diklat Training Materials	Narasumber Resource	Jumlah Peserta Number of Participants
47	<i>New Employee Orientation Program (NEOP) Operation</i>	Ruang Guru	-
48	<i>New Employee Orientation Program (NEOP)</i>	Internal	312
49	OJT Karyawan Magang OJT Employee Internship	Internal	2
50	Perlindungan Data Pribadi (PDP) - <i>Batch</i> 1-13 Personal Data Protection (PDP) - <i>Batch</i> 1-13	Internal	1.809
51	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Opportunities for Credit Growth After the End of Credit Restructuring Policy	OJK	2
52	Penanganan Pengaduan Debitur Debtor Complaint Handling	Internal	2.212
53	Peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi pelaku jasa keuangan ilegal The role of the P2SK Law in providing a deterrent effect for illegal financial service actors	OJK	1
54	Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Arga Pangestu	8
55	<i>Product & Business Knowledge 2W - Batch 1</i>	Internal	26
56	<i>Public Training Internal Audit</i>	Eksternal	3
57	<i>Qualified Internal Auditor</i>	YPIA	2
58	<i>Selecting the Ideal Personnel Certification Body for CDPO (Certified Data Protection Officer)</i>	CBQA Global	2
59	Seminar Peran Strategi Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah <i>Cyber</i> yang Aman Seminar on the Strategic Role of Audit Committee in Realizing a Secure <i>Cyber</i> Realm	Ikatan Komite Audit Indonesia	1
60	Sertifikasi <i>Managerial</i> Managerial Certification	SPPI	44
61	Sertifikasi Profesi Profession Certification	SPPI	309
62	Sosialisasi SKEP, Ketentuan dan Q&A Permasalahan di Cabang Socialization of SKEP, Provisions and Q&A Problems in Branches	Internal	2.746
63	Strategi Bisnis, Q&A Kendala dan Permasalahan di Cabang Business Strategy, Q&A Branch Constraints and Issues	Internal	357
64	<i>Synchronize Business Operation</i>	Internal	288
65	Tantangan Pembiayaan Challenge for Financing	APPI	1
66	<i>Target Setting & Monitoring - Batch 1-3</i>	Sandler (Dirga Suwandha)	76
67	<i>Taxation</i>	Internal	96
68	<i>Taxation for BOS & BM - Batch 1-5</i>	Internal	96
69	<i>Teamwork Makes Dream Work</i>	Asia Leader	138
70	Teknik Wawancara, Permintaan Keterangan & Pembuatan BAPK dalam Audit Investigasi Interviewing, Questioning & BAPK Preparation Techniques in Investigative Auditing	LPFA (Lembaga Pengembangan <i>Fraud Auditing</i>)	30
71	<i>The Fast Fiduciary</i> - Otomatisasi Penghapusan Jaminan Fidusia dalam 3 Bulan The Fast Fiduciary - Automation of Removal Fiduciary Security in 3 Months	Microsoft 365 (Helios)	2
72	APU PPT for <i>Credit Analyst</i>	Internal	22
73	<i>Training CO (Mastering Credit Survey) - Batch 1-8</i>	Internal	214
74	<i>Training IT Katalon</i>	JEDI	6
75	<i>Training Supervisor Collection</i>	Internal	138
76	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practice	OJK	2
77	<i>Fraud & Forensic Investigations</i>	IKAI	1
78	<i>Workshop ORP (Operational Risk Person/Staff)</i>	Internal	30

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Sektor pembiayaan yang terus berkembang dengan dinamis menuntut Perseroan untuk meningkatkan fasilitas TI yang dibutuhkan dalam menunjang pertumbuhan bisnis, dan tetap memiliki daya saing yang tinggi. Sebagai elemen penunjang bisnis yang sangat penting, keberadaan Teknologi Informasi (TI) terkini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pemantauan, serta mempercepat aktivitas manajemen risiko Perseroan.

Adapun sejumlah pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang dilakukan oleh Divisi TI sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. **Collection System Dashboard**
Untuk menyediakan informasi yang lebih banyak terkait dengan aktivitas *collection*.
- b. **Dashboard IT Division Project**
Membuat untuk menampilkan semua status *project* dari divisi IT agar dapat dipantau oleh semua PIC terkait.
- c. **Web Order Dashboard**
Mengembangkan dasbor *Web Order* untuk memantau aktivitas JM Order.
- d. **Sertifikasi ISO 27001**
Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi ISO 27001 di bulan May 2024 sebagai penerapan tata kelola yang baik untuk memastikan Kerahasiaan, Integritas, dan Ketersediaan (CIA) aset informasi, sistem pengelolaan yang mematuhi peraturan dan standar internasional.
- e. **JM Care (mobile application)**
Menyediakan fitur tambahan untuk klaim asuransi melalui aplikasi JM Care.
- f. **3DM Dashboard**
Mengembangkan dasbor pelaporan untuk semua divisi.
- g. **Opex System**
Mengintegrasikan sistem Opex dengan Confins (*core system*) dan e-GL dan lainnya (*perjalanan dinas, litigasi, Fixed Asset Management System*, dan lainnya).
- h. **SiMoCo (mobile application) & Collection System**
Menambah fitur pada *Collection System*, misal fitur untuk *Collection Supervisor* untuk mengatur aktivitas harian *collection* (AKH transfer), menambah fitur untuk FL *collection*, dan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran para karyawan akan Teknologi Informasi, Perseroan secara berkala mempublikasikan artikel melalui situs MyPortal dan *email* sebagai berikut:

The financing sector is experiencing dynamic growth, prompting the Company to enhance its IT infrastructure to support business expansion and maintain a competitive edge. The implementation of advanced information technology is crucial for improving operational efficiency, facilitating monitoring, and speeding up the Company's risk management processes.

Throughout 2024, the IT Division undertook several developments and procurements in information technology, including:

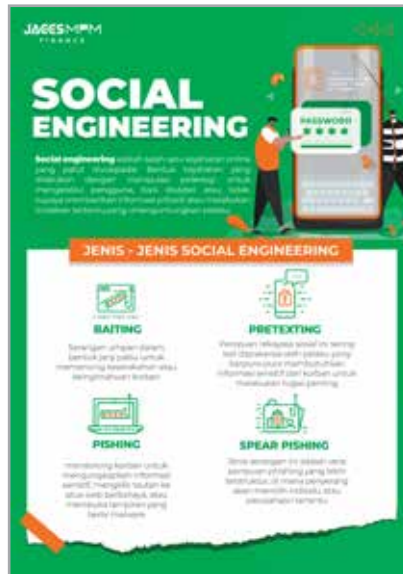
- a. **Collection System Dashboard**
To provide more information related to collection activities.
- b. **Dashboard IT Division Project**
Creating a dashboard to display all project statuses from the IT division so that they can be monitored by all relevant PICs.
- c. **Web Order Dashboard**
Developing a Web Order dashboard to monitor JM Order activities.
- d. **Sertifikasi ISO 27001**
The Company obtained the ISO 27001 Certification in May 2024 as an implementation of good governance to ensure the Confidentiality, Integrity, and Availability (CIA) of information assets, and a management system that complies with international regulations and standards.
- e. **JM Care (mobile application)**
Providing additional features for insurance claims through the JM Care application.
- f. **3DM Dashboard**
Developing a reporting dashboard for all divisions.
- g. **Opex System**
Integrating the Opex system with Confins (*core system*) and e-GL and others (*business trips, litigation, Fixed Asset Management System*, and others).
- h. **SiMoCo (mobile application) & Collection System**
Adding features to the Collection System, such as features for the Collection Supervisor to manage daily collection activities (AKH transfer), adding features for FL collection, and others.

To increase employees' understanding and awareness of Information Technology, the Company regularly publishes articles through MyPortal website and email as follows:

Waspada Cybercrime Phishing Beware of Cyber Crime Phishing



Social Engineering



Keamanan Password dengan Multi-Factor Authentication (MFA) Password Security with Multi-Factor Authentication (MFA)



Ancaman Saat Browsing Internet (adware) Threats When Browsing the Internet (adware)



Mengatur Ulang Kata Sandi OFFICE 365 Resetting OFFICE 365 Password



Bahaya adware pada perangkat mobile/computer Danger of adware on mobile devices/computers



Bahaya *adware* pada perangkat *mobile*/komputer
Danger of *adware* on mobile devices/computers



Teknik kata sandi yang kuat dengan akronim pribadi
Strong password techniques with personal acronyms



Peran Penting Penerapan Keamanan Akun dengan *Multi-Factor Authentication* (MFA)
The Important Role of Implementing Account Security with Multi-Factor Authentication (MFA)



Safe Internet Browsing* dengan *Incognito
Safe Internet Browsing with Incognito



Peran Penting Penerapan Keamanan Akun dengan *Multi-Factor Authentication* (MFA)
The Important Role of Implementing Account Security with Multi-Factor Authentication (MFA)



Amankan Data Digital dari Serangan *Ransomware*
Secure Digital Data from Ransomware Attacks





INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Di era digital modern saat ini, keberadaan situs resmi perusahaan semakin dibutuhkan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan situs web resmi yaitu www.jaccs-mpmfinance.com yang dapat diakses oleh publik. Hal ini untuk menjamin ketersediaan informasi yang transparan dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In today's digital age, having an official company website is essential. To meet this need, the company has provided its official website, www.jaccs-mpmfinance.com, which is accessible to the public. This initiative aims to provide transparent and relevant information to our shareholders and other stakeholders.

Situs Perseroan memuat informasi sebagai berikut:

The Company's website contains the following information:

Menu	Ketersediaan di Situs Web Availability on the Website	Keterangan Description
Korporasi Corporate	✓	Terdapat sub menu: Contains the sub menu of: Tentang Kami/About Us Profil Perusahaan/Company Profile Visi, Misi, & Nilai/Vision, Mission, & Values Struktur Pemegang Saham/Shareholder Structure Struktur Organisasi/Organizational Structure Struktur Manajemen/Management Structure Lembaga Manajemen/Supporting Institutions Penghargaan/Awards Investor/Investor Prospektus/Prospectus Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights Laporan Tahunan/Annual Report Laporan Keuangan/Financial Statements Informasi Obligasi/Bonds Information Keterbukaan Informasi/Information Disclosure
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓	Terdapat sub menu: Contains the sub menu of: Anggaran Dasar/Articles of Association Pedoman Kerja/Work Guidelines Piagam Audit Internal/Internal Audit Charter Manajemen Risiko/Risk Management Sistem & Kebijakan/System & Policy Tanggung Jawab Sosial/Social Responsibility
Pelanggan Customer	✓	Terdapat sub menu: Contains the sub menu of: Produk Pembiayaan/Financing Products Promo/Promo Simulasi Kredit/Credit Simulation Berita/News Artikel/Articles Informasi Pelanggan/Customer Information Kebijakan Perlindungan Data Pribadi/Personal Data Protection Policy
MyCash	✓	Memuat informasi tentang produk MyCash. Contains information on MyCash product.
Bantuan Support	✓	Terdapat sub menu: Contains the sub menu of: Hubungi Kami/Contact Us Tinggalkan Pesan/Leave us a message Tanya Jawab/FAQ Cara Pembayaran/Payment Method
Karier Career	✓	Memuat informasi tentang lowongan pekerjaan. Contains information on job vacancy.

Perseroan secara berkala memperbarui situs web resminya, sehingga publik selalu mendapatkan informasi yang terkini.

The Company consistently updates its official website to ensure the public has access to the latest information.





ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	68
Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Overview	69
Tinjauan Per Segmen Usaha Business Review by Segment	71
Tinjauan Keuangan Financial Review	75
Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	82
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level	82
Struktur Modal Capital Structure	83
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditures	83
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	84
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison Between Target and Realization in 2024	84
Proyeksi Tahun 2025 2025 Projections	85
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Material Information and Facts Subsequent to the Financial Reporting Date	85
Prospek Usaha Business Outlook	85
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	86
Kebijakan Dividen Dividend Policy	88
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	88
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest	89
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Regulatory Changes that Significantly Affect the Company	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	89

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Kinerja ekonomi Indonesia tetap solid dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya di tengah ketidakpastian global. Pada Kuartal IV-2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%), dan Malaysia (4,8%). Sementara itu di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5,03%. Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, dimana inflasi pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) atau tetap dalam rentang sasaran 2,5±1%. Rasio utang juga tercatat masih dalam batas aman sebesar 38,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) September 2024. Hal ini mencerminkan kebijakan fiskal yang diselenggarakan dengan hati-hati dan memberikan ruang yang cukup untuk investasi publik.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) dengan kontribusi sebesar 54,04%. Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) memiliki kontribusi terbesar kedua yakni sebesar 29,15%, diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,18%; Komponen Penghasilan Kena Pajak (PK-P) sebesar 7,73%; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,25%; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Akhir Lembaga Non Profit (PK-LNPRT) sebesar 1,36%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki kontribusi sebesar 20,39%.

Indonesia's economic performance has remained solid and outperformed compared to several other developed and emerging economies amid global uncertainty. In the fourth quarter of 2024, Indonesia recorded an economic growth rate of 5.02% year-on-year (yoy), which was higher than that of peer countries such as Singapore (4.3%), Saudi Arabia (4.4%), and Malaysia (4.8%). Throughout 2024, Indonesia achieved a total economic growth rate of 5.03%. This stability has been supported by the government's efforts to maintain low and controlled inflation; in December 2024, inflation was recorded at 1.57% (yoy), remaining within the target range of 2.5% ± 1%. The debt ratio was reported to be within safe limits at 38.9% of Gross Domestic Product (GDP) as of September 2024, reflecting prudent fiscal policy that allows for sufficient public investment.¹

According to data from the Central Bureau of Statistics, the structure of Indonesia's GDP by expenditure at current prices in 2024 showed no significant changes. The Indonesian economy was predominantly driven by Household Final Consumption Expenditure (HFCE), which contributed 54.04%. The Gross Fixed Capital Formation (GFCF) sector had the second-largest contribution at 29.15%, followed by the Export of Goods and Services at 22.18%, Government Final Consumption Expenditure (GFCE) at 7.73%, Inventory Change at 2.25%, and Final Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISHs) at 1.36%. Meanwhile, the Goods and Services Import Component accounted for 20.39% of the economy.

¹ <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6161/perekonomian-nasional-tetap-solid-sepanjang-2024-menko-airlangga-pdb-per-kapita-indonesia-mengalami-peningkatan>



TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

FINANCING INDUSTRY OVERVIEW

Pada tahun 2024, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,86%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,85%. Sektor ini kembali menjadi kontributor kedua terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dengan proporsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 13,07%, meningkat dari 12,94% pada tahun 2023.

Namun, penjualan mobil mengalami penurunan signifikan pada tahun 2024. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil mencapai 865.723 unit, turun 13,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, penjualan tersebut masih melampaui target yang ditetapkan GAIKINDO setelah direvisi menjadi 850.000 unit.

Di sisi lain, penjualan sepeda motor mencatat pertumbuhan kecil pada tahun 2024. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor mencapai 6,33 juta unit, meningkat 1,54% dibandingkan tahun sebelumnya. Skuter tetap menjadi tipe yang paling populer, dengan pangsa pasar sebesar 90,39%.

Industri pembiayaan juga menunjukkan kinerja positif pada tahun 2024. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan meningkat 6,92% secara tahunan menjadi Rp503,43 triliun, didorong oleh peningkatan pembiayaan investasi. Sektor ini juga mempertahankan profil risiko yang solid, dengan rasio (*Non-Performing Financing*) NPF gross sebesar 2,70% dan *gearing ratio* sebesar 2,31x. Namun, penurunan profitabilitas pada beberapa perusahaan menekankan pentingnya manajemen risiko yang hati-hati dan efisiensi operasional.

RENCANA BISNIS DAN REALISASI

Untuk mencapai Rencana Bisnis yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja keuangan, Perseroan telah menerapkan strategi meliputi:

- Fokus pada portofolio produk yang lebih menguntungkan: yaitu pembiayaan motor baru/bekas dan fasilitas dana (MyCash).
 - Menghentikan sementara waktu pembiayaan baru (*stop booking*) untuk mobil baru/bekas, dan multi produk sejak Oktober 2024, dan *stop booking* pembiayaan sewa guna usaha sejak Mei 2024.

In 2024, the wholesale and retail trade, along with the car and motorcycle repair sector, recorded a growth of 4.86%, marginally higher than the 4.85% growth observed in the previous year. This sector became the second largest contributor to national economic growth, with its share of Gross Domestic Product (GDP) rising to 13.07%, up from 12.94% in 2023.²

However, car sales experienced a significant decline in 2024. According to data from the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), total car sales fell to 865,723 units, a decrease of 13.9% compared to the previous year. Despite this decline, sales exceeded the revised target set by GAIKINDO of 850,000 units.

In contrast, motorcycle sales showed modest growth in 2024. Data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) indicated that motorcycle sales reached 6.33 million units, reflecting an increase of 1.54% over the previous year. Scooters remained the most popular type of motorcycle, commanding a market share of 90.39%.

The financing industry also demonstrated positive performance in 2024. The Financial Services Authority (OJK) reported that financing receivables of finance companies grew by 6.92% on an annualized basis, reaching IDR503.43 trillion, primarily driven by an increase in investment financing. The sector maintained a solid risk profile, with a gross non-performing finance (NPF) rate of 2.70% and a gearing ratio of 2.31x. However, declining profitability in some companies highlighted the importance of prudent risk management and operational efficiency.

BUSINESS PLAN AND REALIZATION

To achieve the established Business Plan and improve financial performance, the Company has implemented strategies including:

- Focus on more profitable product portfolio: i.e. new/used motorcycle financing and fund facility (MyCash).
 - Temporarily stop new financing (stop booking) for new/used cars, and multi-products since October 2024, and stop booking for finance lease since May 2024.

2 Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025



- Menghentikan pembiayaan baru untuk mengurangi potensi kerugian dengan mempertimbangkan kualitas aset yang memburuk saat ini.
- Memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan MPM Group dan perusahaan-perusahaan di dalam MPM Group seperti MPM Insurance, MPM Mulia, MSO, dan AUKSI.
- Fokus dalam meningkatkan kerja sama dengan rekanan *dealer/showroom* yang memberikan kontribusi profit lebih besar dengan mengoptimalkan pemberian program-program *privilege*.
- Terus melakukan perluasan bisnis produk pembiayaan kendaraan roda dua di luar wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- *Dealer management (dealer grading and evaluation)*, dan pemberian benefit atau skema insentif berdasarkan evaluasi dealer.
- Meningkatkan *closing rate tele sales* dengan menerapkan program *privilege* untuk pelanggan kategori *good book* dengan proses yang cepat.
- Memperkuat manajemen risiko, meningkatkan kualitas aset dan menurunkan biaya penyisihan piutang ragu-ragu:
 - Secara berkesinambungan melakukan peningkatan proses persetujuan kredit dengan prinsip “Ketat, Cepat, Fleksibel dan Sederhana”.
 - Mempercepat proses persetujuan kredit dengan melakukan penyederhanaan proses *pre-screening*.
 - Mengembangkan Satuan Tugas Peningkatan Kinerja Cabang, yang terdiri dari semua Divisi Perseroan.
 - Mengoptimalkan indikator *Early Warning* untuk mendeteksi penurunan kualitas aset di tahap awal.
 - Mempercepat penjualan Agunan yang Diambil Alih (AYDA).
- Perbaiki proses bisnis dilakukan guna meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas, antara lain dengan:
 - Memperbaiki setiap kebijakan operasional.
 - Penyederhanaan proses bisnis dan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dan otomatisasi proses.
 - Melakukan efisiensi biaya operasional dan mengurangi biaya sumber daya manusia (SDM).
- Stopping new financing is to reduce potential losses considering the current deteriorated asset quality.
- Strengthen synergy and collaboration with MPM Group and companies within MPM Group such as MPM Insurance, MPM Mulia, MSO, and AUKSI.
- Focus on increasing cooperation with dealer/showroom partners who contribute more profit by optimizing the provision of privilege programs.
- Continue to expand the business of two-wheeler financing products outside the East Java, Bali and Nusa Tenggara regions.
- Dealer management (dealer grading and evaluation), and provision of benefits or incentive schemes based on dealer evaluation.
- Increase tele sales closing rate by implementing a privilege program for good book category customers with a fast process.
- Strengthen risk management, improve asset quality and reduce provision expense for doubtful accounts:
 - Continuously improve the credit approval process with the principles of “Strict, Fast, Flexible and Simple”.
 - Accelerate the credit approval process by simplifying the pre-screening process.
 - Develop a Branch Performance Improvement Task Force, consisting of all Divisions of the Company.
 - Optimize Early Warning indicators to detect asset quality deterioration at an early stage.
 - Accelerate the sale of the collateral which have been repossessed.
- Business process improvements have been carried out to increase cost efficiency and productivity, among others by:
 - Improving each operational policy.
 - Simplifying business processes and increasing productivity through digitization and process automation.
 - Streamlining operational costs and reducing human resource costs.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

BUSINESS REVIEW BY SEGMENT

Sepanjang tahun 2024, kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan meliputi 4 (empat) segmen, yaitu

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna; dan
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Rincian pembahasan untuk setiap segmen dapat dilihat di bawah ini:

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan baru pembiayaan konsumen sebesar Rp2.968 miliar, menurun 29,63% dibandingkan dengan capaian tahun lalu yang sebesar Rp4.218 miliar. Pembiayaan baru roda empat (4W) di tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.484 miliar, mengalami penurunan 45,86% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2.741 miliar, sedangkan pembiayaan baru roda dua (2W) sebesar Rp1.467 miliar, naik 1,52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.445 miliar.

Total Piutang Pembiayaan Konsumen

Produk/Product	2024	2023	Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
4W	3.846.074	5.003.819	(1.157.745)	(23,14%)
2W	2.008.150	1.862.707	145.443	7,81%
Lain-lain*/Other*	21.833	29.594	(7.761)	(26,22%)
Jumlah/Total	5.876.057	6.896.120	(1.020.063)	(14,79%)

*): Lain-lain: multi produk dan barang elektronik./Others: multi-products and electronics.

Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Produk

Pada tahun 2024, total piutang pembiayaan 4W tercatat sebesar Rp3.846 miliar mengalami penurunan 23,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.004 miliar. Piutang pembiayaan mobil bekas dan mobil baru mengalami penurunan masing-masing sebesar 14,79% dan 39,97%.

Sementara itu, total piutang pembiayaan 2W tercatat sebesar Rp2.008 miliar pada tahun 2024, meningkat 7,81% dari tahun lalu sebesar Rp1.863 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan motor baru sebesar 10,12% menjadi Rp1.553 miliar dan meningkatnya piutang pembiayaan motor bekas sebesar 0,59% menjadi Rp455 miliar.

Sedangkan total piutang pembiayaan lain-lain tercatat sebesar Rp22 miliar, turun 26,22% dari tahun sebelumnya sebesar Rp30 miliar.

Throughout 2024, the business activities carried out by the Company include 4 (four) segments as follows:

1. Investment financing;
2. Working capital financing;
3. Multipurpose financing; and
4. Other financing business activities based on OJK approval.

The detailed discussion for each segment can be seen below:

CONSUMER FINANCE

During 2024, the Company recorded new consumer finance sales amounting to IDR2,968 billion, down 29.63% compared to last year's achievement of IDR4,218 billion. New financing for four-wheelers (4W) was recorded at Rp1,484 billion in 2024, a decrease of 45.86% compared to last year's IDR2,741 billion, while new financing for two-wheelers (2W) amounted to IDR1,467 billion, an increase of 1.52% from the previous year's IDR1,445 billion.

Total Consumer Finance Receivables

Produk/Product	2024	2023	Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
4W	3.846.074	5.003.819	(1.157.745)	(23,14%)
2W	2.008.150	1.862.707	145.443	7,81%
Lain-lain*/Other*	21.833	29.594	(7.761)	(26,22%)
Jumlah/Total	5.876.057	6.896.120	(1.020.063)	(14,79%)

Consumer Finance Receivables by Product

In 2024, total 4W financing receivables were recorded at IDR3,846 billion, a decrease of 23.14% from the previous year of IDR5,004 billion. Used and new car financing receivables decreased by 14.79% and 39.97%, respectively.

Meanwhile, total 2W financing receivables were recorded at IDR2,008 billion in 2024, an increase of 7.81% from last year's IDR1,863 billion. This was due to an increase in new motorcycle financing receivables by 10.12% to IDR1,553 billion and an increase in used motorcycle financing receivables by 0.59% to IDR455 billion.

Meanwhile, total other financing receivables were recorded at IDR22 billion, down 26.22% from IDR30 billion in the previous year.

Pembiayaan 4W

4W Financing

Produk/Product	2024	2023	Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Baru/New	995.662	1.658.654	(662.992)	(39,97%)
Bekas/Used	2.850.412	3.345.165	(494.753)	(14,79%)
Jumlah/Total	3.846.074	5.003.819	(1.157.745)	(23,14%)

Pembiayaan 2W

2W Financing

Produk/Product	2024	2023	Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Baru/New	1.553.463	1.410.693	142.770	10,12%
Bekas/Used	454.687	452.014	2.673	0,59%
Jumlah/Total	2.008.150	1.862.707	145.443	7,81%

Pembiayaan Lain-Lain

Other Financing

Produk/Product	2024	2023	Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Baru/New	2.016	4.703	(2.687)	(57,13%)
Bekas/Used	19.817	24.891	(5.074)	(20,38%)
Jumlah/Total	21.833	29.594	(7.761)	(26,22%)

Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Tipe Aset

Berdasarkan tipe asetnya, piutang pembiayaan konsumen terbanyak di tahun 2024 adalah MPV sebesar Rp2.453 miliar, diikuti oleh *Motorcycle* sebesar Rp2.030 miliar, *Hatchback* sebesar Rp416 miliar, SUV sebesar Rp341 miliar, dan *Pick up* sebesar Rp250 miliar.

Consumer Finance Receivables by Asset Type

Based on asset type, the largest consumer finance receivables in 2024 were MPVs at IDR2,453 billion, followed by Motorcycles at IDR2,030 billion, Hatchbacks at IDR416 billion, SUVs at IDR341 billion, and Pick ups at IDR250 billion.

Tipe Aset/Asset Type	2024		2023		Perubahan/Change	
	Unit	Rp (Juta) IDR (Million)	Unit	Rp (Juta) IDR (Million)	Rp (Juta) IDR (Million)	%
MPV	25.637	2.452.952	29.683	3.008.328	(555.376)	(18,46%)
Motorcycle	136.717	2.029.983	133.805	1.892.301	137.682	7,28%
Light Truck	913	145.067	1.534	260.084	(115.017)	(44,22%)
Heavy Truck	800	171.075	1.372	265.791	(94.716)	(35,64%)
Pick Up	3.416	250.417	5.275	424.246	(173.829)	(40,97%)
Hatchback	5.128	416.262	6.482	541.187	(124.925)	(23,08%)
SUV	2.368	341.313	2.877	410.833	(69.520)	(16,92%)
Sedan	442	36.088	797	58.186	(22.098)	(37,98%)
Bus	38	5.740	53	8.373	(2.633)	(31,45%)
Double Cabin	177	23.698	208	25.316	(1.618)	(6,39%)
Tractor	5	3.371	2	1.475	1.896	128,54%
Lainnya/Others	2	91	-	-	-	0,00%
Jumlah/Total	175.643	5.876.057	182.088	6.896.120	(1.020.063)	(14,79%)

Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Wilayah

Pada tahun 2024, sebagian besar portofolio pembiayaan 4W berada di Sumatra dengan kontribusi sebesar Rp1.164 miliar, diikuti oleh Kalimantan dengan kontribusi sebesar Rp682 miliar. Sementara itu, pada pembiayaan 2W, portofolio pembiayaan terbesar terdapat di Jawa Timur sebesar Rp1.523 miliar, diikuti oleh Nusa Tenggara dengan kontribusi sebesar Rp217 miliar.

Consumer Finance Receivables by Region

In 2024, most of the 4W financing portfolio is in Sumatra with a contribution of IDR1,164 billion, followed by Kalimantan with a contribution of IDR682 billion. Meanwhile, in 2W financing, the largest financing portfolio is in East Java at IDR1,523 billion, followed by Nusa Tenggara with a contribution of IDR217 billion.



Pembiayaan 4W

Wilayah/Region	4W Financing		Perubahan/Change	
	2024	2023		
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Sumatera	1.164.456	1.541.620	(377.164)	(24,47%)
Jabodetabek/Greater Jakarta	488.718	729.254	(240.536)	(32,98%)
Sulawesi	457.721	510.498	(52.777)	(10,34%)
Jawa Barat/West Java	203.044	274.862	(71.818)	(26,13%)
Kalimantan	682.403	931.700	(249.297)	(26,76%)
Jawa Timur/East Java	391.679	497.790	(106.111)	(21,32%)
Jawa Tengah/Central Java	148.383	198.643	(50.260)	(25,30%)
Bali	258.984	255.273	3.711	1,45%
Nusa Tenggara	50.687	64.179	(13.492)	(21,02%)
Jumlah/Total	3.846.074	5.003.819	(1.157.745)	(23,14%)

Pembiayaan 2W

Wilayah/Region	2W Financing		Perubahan/Change	
	2024	2023		
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Sumatera	38.912	51.715	(12.803)	(24,76%)
Jabodetabek/Greater Jakarta	41.392	42.258	(866)	(2,05%)
Sulawesi	8.417	10.074	(1.657)	(16,45%)
Jawa Barat/West Java	17.683	21.914	(4.231)	(19,31%)
Kalimantan	57.859	57.809	50	0,09%
Jawa Timur/East Java	1.523.393	1.402.083	121.310	8,65%
Jawa Tengah/Central Java	42.381	44.506	(2.125)	(4,77%)
Bali	60.788	47.880	12.908	26,96%
Nusa Tenggara	217.326	184.466	32.860	17,81%
Jumlah/Total	2.008.150	1.862.707	145.443	7,81%

Pembiayaan Lain-lain

Wilayah/Region	Other Financing		Perubahan/Change	
	2024	2023		
	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Sumatera	-	-	-	-
Jabodetabek/Greater Jakarta	715	1.178	(463)	(39,30%)
Sulawesi	-	17	(17)	(100,00%)
Jawa Barat/West Java	-	-	-	-
Kalimantan	-	-	-	-
Jawa Timur/East Java	-	-	-	-
Jawa Tengah/Central Java	19.690	24.745	(5.055)	(20,43%)
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara	1.428	3.655	(2.227)	(60,93%)
Jumlah/Total	21.833	29.594	(7.761)	(26,22%)

Sewa Pembiayaan

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat penjualan sewa pembiayaan sebesar Rp174 miliar, turun 65,82% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar Rp509 miliar. Berdasarkan jenisnya, aset dibiayai termasuk di antaranya adalah alat berat, *vehicle*, mesin dan properti.

Berdasarkan sektor industri, piutang sewa pembiayaan terbanyak di sektor Perdagangan & Distribusi sebesar Rp341 miliar, Jasa sebesar Rp156 miliar dan Pertambangan sebesar

Finance Lease

In 2024, the Company recorded sales of finance lease amounting to IDR174 billion, down 65.82% compared to the achievement in 2023 of IDR509 billion. Based on type, financed assets include heavy equipment, vehicle, machinery and property.

Based on industry sector, most finance lease receivables were in the Trade & Distribution sector amounting to IDR341 billion, Services amounting to IDR156 billion and Mining amounting

Rp100 miliar. Sebagian besar portofolio sewa pembiayaan berada di Sulawesi, Sumatra dan Jabodetabek.

to IDR100 billion. Most of the finance lease portfolio was located in Sulawesi, Sumatra and Greater Jakarta.

Piutang Sewa Pembiayaan Berdasarkan Tipe Aset

Finance Lease Receivables by Asset Type

Tipe Aset/Asset Type	2024		2023		Perubahan/Change	
	Unit	Rp (Juta)/IDR (Million)	Unit	Rp (Juta)/IDR (Million)	Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Alat Berat/Heavy Equipment	743	339.593	954	582.340	(242.747)	(41,68%)
Vehicle	126	34.539	252	86.626	(52.087)	(60,13%)
Mesin/Machinery	59	43.933	94	63.289	(19.356)	(30,58%)
Properti/Property	50	431.383	238	496.739	(65.356)	(13,16%)
Jumlah/Total	978	849.448	1.538	1.228.994	(379.546)	(30,88%)

Piutang Sewa Pembiayaan Berdasarkan Sektor Industri

Finance Lease Receivables by Industry Sector

Sektor Industri/Industry Sector	2024		2023		Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)		Rp (Juta)/IDR (Million)		Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Pertambangan/Mining	100.287		175.291		(75.004)	(42,79%)
Jasa/Services	155.752		273.255		(117.503)	(43,00%)
Transportasi/Transportation	7.533		10.316		(2.783)	(26,98%)
Perkebunan/Plantation	48.450		47.195		1.255	2,66%
Konstruksi/Construction	82.686		186.688		(104.002)	(55,71%)
Manufaktur/Manufacturing	78.279		86.555		(8.276)	(9,56%)
Kehutanan/Forestry	28.684		50.756		(22.072)	(43,49%)
Pertanian, Peternakan, Perikanan/ Agriculture, Farms, Fisheries	4.225		18.170		(13.945)	(76,75%)
Perdagangan & Distribusi/Trading & Distribution	341.491		364.856		(23.365)	(6,40%)
Lainnya/Others	2.061		15.911		(13.850)	(87,05%)
Jumlah/Total	849.448		1.228.994		(379.546)	(30,88%)

Piutang Sewa Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Finance Lease Receivables by Region

Wilayah/Region	2024		2023		Perubahan/Change	
	Rp (Juta)/IDR (Million)		Rp (Juta)/IDR (Million)		Rp (Juta)/IDR (Million)	%
Sumatera	103.992		295.186		(191.194)	(64,77%)
Kalimantan	118.794		184.555		(65.761)	(35,63%)
Jabodetabek/Greater Jakarta	149.963		207.809		(57.846)	(27,84%)
Sulawesi	369.454		388.181		(18.727)	(4,82%)
Jawa Timur/East Java	51.799		80.407		(28.608)	(35,58%)
Jawa Tengah/Central Java	25.230		26.063		(833)	(3,20%)
Jawa Barat/West Java	4.853		20.504		(15.651)	(76,33%)
Bali	25.362		26.289		(927)	(3,53%)
Jumlah/Total	849.448		1.228.994		(379.546)	(30,88%)



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan penanggung jawab Novie, S.E., CPA dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Realisasi total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp6,86 triliun, mengalami penurunan sebesar 15,94% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp8,16 triliun. Menurunnya realisasi total aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar 15,55% dan 50,09%.

Aset Tahun 2024– 2023

(dalam jutaan Rupiah)/ (in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	403.173	309.035	94.138	30,46%
Piutang pembiayaan – bersih/Financing receivables – net Pihak ketiga – Third parties	5.574.544	6.601.168	(1.026.624)	(15,55%)
Piutang sewa pembiayaan – bersih/Finance lease receivables – net Pihak ketiga/Third parties	378.940	759.216	(380.276)	(50,09%)
Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses	20.765	22.261	(1.496)	(6,72%)
Piutang lain-lain/Other receivables	188.900	235.753	(46.853)	(19,87%)
Aset derivatif/Derivative assets	84.550	67.388	17.162	25,47%
Aset pajak tangguhan – bersih/Deferred tax assets – net	141.522	86.675	54.847	63,28%
Aset tetap – bersih/Fixed assets – net	52.634	52.188	446	0,85%
Aset tak berwujud – bersih/Intangible assets – net	4.704	11.844	(7.140)	(60,28%)
Aset lain-lain/Other assets	7.585	12.514	(4.929)	(39,39%)
Jumlah Aset/Total Assets	6.857.317	8.158.042	(1.300.725)	(15,94%)

Liabilitas

Realisasi total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp5,42 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,03 triliun atau 15,94% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp6,45 triliun. Menurunnya realisasi total liabilitas tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima pada tahun 2024.

Management's discussion and analysis of financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the rules set out in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's financial statements for the dates and years ended December 31, 2024 and 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) with Novie, S.E., CPA in charge in their report dated March 24, 2025 with an unqualified opinion.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The realization of the Company's total assets as of 31 December 2024 was IDR6.86 trillion, a decrease of 15.94% compared to the realization in 2023 of IDR8.16 trillion. The decrease in the realization of total assets was mainly due to a decrease in financing receivables and finance lease receivables by 15.55% and 50.09%, respectively.

Asset in 2024-2023

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	403.173	309.035	94.138	30,46%
Piutang pembiayaan – bersih/Financing receivables – net Pihak ketiga – Third parties	5.574.544	6.601.168	(1.026.624)	(15,55%)
Piutang sewa pembiayaan – bersih/Finance lease receivables – net Pihak ketiga/Third parties	378.940	759.216	(380.276)	(50,09%)
Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses	20.765	22.261	(1.496)	(6,72%)
Piutang lain-lain/Other receivables	188.900	235.753	(46.853)	(19,87%)
Aset derivatif/Derivative assets	84.550	67.388	17.162	25,47%
Aset pajak tangguhan – bersih/Deferred tax assets – net	141.522	86.675	54.847	63,28%
Aset tetap – bersih/Fixed assets – net	52.634	52.188	446	0,85%
Aset tak berwujud – bersih/Intangible assets – net	4.704	11.844	(7.140)	(60,28%)
Aset lain-lain/Other assets	7.585	12.514	(4.929)	(39,39%)
Jumlah Aset/Total Assets	6.857.317	8.158.042	(1.300.725)	(15,94%)

Liabilities

The realization of the Company's total liabilities was IDR5.42 trillion as of 31 December 2024, a decrease of IDR1.03 trillion or 15.94% compared to the realization in 2023 of IDR6.45 trillion. The decrease in the realization of total liabilities was due to a decrease in borrowings in 2024.

Liabilitas Tahun 2024 – 2023

Liabilities in 2024 - 2023

(dalam jutaan Rupiah)/ (in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Utang pajak/Taxes payable	2.187	5.792	(3.605)	(62,24%)
Utang usaha/Accounts payable	17.646	58.962	(41.316)	(70,07%)
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	51.656	58.345	(6.689)	(11,46%)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	36.516	39.108	(2.592)	(6,63%)
Pinjaman yang diterima/Borrowings	3.671.491	4.972.981	(1.301.490)	(26,17%)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	81.212	78.076	3.136	4,02%
Utang obligasi/Bonds payable	1.240.949	922.521	318.428	34,52%
Surat utang jangka menengah/Medium term notes	302.253	302.098	155	0,05%
Liabilitas imbalan pasca kerja/Post-employment benefits obligation	5.875	-	5.875	-
Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	13.098	13.096	2	0,02%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	5.422.883	6.450.979	(1.028.096)	(15,94%)

Ekuitas

Realisasi total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp1,43 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp272,63 miliar atau 15,97% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1,71 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 243,53% dibandingkan tahun sebelumnya.

Equity

The realization of the Company's total equity was IDR1.43 trillion as of 31 December 2024, a decrease of IDR272.63 billion or 15.97% compared to the realization in 2023 of IDR1.71 trillion. The decrease was due to a decline of 243.53% in unappropriated retained earnings compared to the previous year.

Ekuitas Tahun 2024 – 2023

Equity in 2024 - 2023

(dalam jutaan Rupiah)/ (in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Modal saham/Share capital	1.224.475	1.224.475	-	0,00%
Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	243.689	243.689	-	0,00%
Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flows hedging reserves	(15.900)	(31.430)	15.530	49,41%
Komponen ekuitas lain/Other equity components	1.971	1.971	-	0,00%
(Defisit) saldo laba/(Deficit) retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	150.057	150.017	40	0,03%
Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	(169.858)	118.341	(288.199)	(243,53%)
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1.434.434	1.707.063	(272.629)	(15,97%)



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Berikut ini merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024 – 2023

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
PENDAPATAN INCOME				
Pembiayaan – Pihak ketiga/Financing – Third parties	934.413	1.023.472	(89.059)	(8,70%)
Sewa Pembiayaan – Pihak ketiga/Finance lease – Third parties	76.702	104.195	(27.493)	(26,39%)
Lain-lain – Pihak berelasi/Others – Related parties	41.150	67.406	(26.256)	(38,95%)
Lain-lain – Pihak ketiga/Others – Third parties	364.266	409.431	(45.165)	(11,03%)
JUMLAH PENDAPATAN/TOTAL INCOME	1.416.531	1.604.504	(187.973)	(11,72%)
BEBAN/EXPENSES				
Beban keuangan/Financing charges	(477.120)	(523.445)	46.325	(8,85%)
Penyisihan kerugian penurunan nilai/Provision for impairment losses	(728.915)	(542.610)	(186.305)	34,33%
Gaji dan tunjangan/Salaries and allowances	(303.206)	(301.315)	(1.891)	0,63%
Umum dan administrasi/General and administrative	(250.387)	(233.910)	(16.477)	7,04%
JUMLAH BEBAN/TOTAL EXPENSES	(1.759.628)	(1.601.280)	(158.348)	9,89%
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX	(343.097)	3.224	(346.321)	(10.741,97%)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX EXPENSE	58.283	(2.800)	61.083	2.181,54%
(RUGI) LABA BERSIH/NET (LOSS) INCOME	(284.814)	424	(285.238)	(67.273,11%)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:/Items that will never be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak penghasilan Actuarial remeasurement of post-employment benefits obligation, net of income tax	(3.345)	(1.649)	(1.696)	102,85%
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:/Items that will be reclassified to profit or loss:				
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas, setelah pajak penghasilan Net changes in fair value of cash flows hedge, net of income tax	15.530	(2.242)	17.772	792,69%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX	12.185	(3.891)	16.076	413,16%
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME	(272.629)	(3.467)	(269.162)	7.763,54%
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh) (LOSS) EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)	(232.600)	346	(232.946)	(67.325,43%)

Jumlah Pendapatan

Di tahun 2024, Perseroan membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp1,42 triliun, menurun 11,72% dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,60 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan.

Jumlah Beban

Jumlah beban Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp1,76 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp158,35 miliar atau 9,89% dibandingkan dengan jumlah beban tahun 2023 sebesar Rp1,60 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai.

Beban Keuangan

Realisasi beban keuangan Perseroan pada tahun adalah Rp477,12 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp46,33 miliar atau 8,85% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp523,44 miliar. Penurunan beban keuangan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo rata-rata pinjaman yang diterima di sepanjang tahun 2024.

(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp343,10 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp3,22 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pendapatan dan adanya peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai.

(Rugi) Laba Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp284,81 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp0,42 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pendapatan dan adanya peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp12,19 miliar, meningkat dibandingkan penghasilan komprehensif lain tahun sebelumnya sebesar minus Rp3,89 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas setelah pajak penghasilan.

(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp272,63 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3,47 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pendapatan dan adanya peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sepanjang tahun 2024 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Total Income

In 2024, the Company booked total income of IDR1.42 trillion, a decrease of 11.72% from IDR1.60 trillion in 2023. This was mainly due to a decrease in financing receivables and finance lease receivables.

Total Expenses

The Company's total expenses stood at IDR1.76 trillion in 2024, an increase of IDR158.35 billion or 9.89% compared to the total expenses in 2023 amounted to IDR1.60 trillion. This was mainly due to an increase in provision for impairment losses.

Financing Charges

The realization of the Company's financing charges stood at IDR477.12 billion in 2024, which decreased by IDR46.33 billion or 8.85% compared to the realization in 2023 of IDR523.44 billion. The decrease in financing charges was due to a decrease in the average balance of borrowings throughout 2024.

(Loss) Income Before Income Tax

In 2024, the Company recorded a loss before income tax of IDR343.10 billion, while in the previous year, the Company recorded an income before income tax of IDR3.22 billion. This was mainly due to a decrease in total revenue and an increase in allowance for impairment losses.

Net (Loss) Income

In 2024, the Company recorded a net loss of IDR284.81 billion, while in the previous year the Company recorded a net income of IDR0.42 billion. This was mainly due to a decrease in total income and an increase in provision for impairment losses.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive income of IDR12.19 billion, an increase compared to the previous year's other comprehensive income of minus IDR3.89 billion. This was due to a significant increase in the net changes in fair value of cash flow hedges, net of income tax.

Comprehensive (Loss) Income for the Year

In 2024, the Company recorded a comprehensive loss for the year of IDR272.63 billion, whereas in the previous year, the Company recorded a comprehensive loss for the year of IDR3.47 billion. This was mainly due to a decrease in total income and an increase in provision for impairment losses throughout 2024 as previously explained.



LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan laporan arus kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Laporan Arus Kas Tahun 2024 – 2023

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	1.105.695	(134.608)	1.240.303	(921,42%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(10.429)	(9.332)	(1.097)	11,76%
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in) provided by financing activities	(1.001.128)	14.769	(1.015.897)	(6.878,58%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	94.138	(129.171)	223.309	172,88%
Kas dan bank, awal tahun Cash on hand and in banks, beginning of the year	309.035	438.206	(129.171)	(29,48%)
Kas dan bank, akhir tahun Cash on hand and in banks, end of the year	403.173	309.035	94.138	30,46%

Posisi kas dan bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp403,17 miliar, meningkat 30,46% atau Rp94,14 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp309,04 miliar. Kenaikan kas dan bank ini terutama dikontribusikan dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Berikut ini merupakan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 – 2023

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Penerimaan kas dari:/Cash received from:				
Transaksi pembiayaan/Financing transactions	4.646.403	4.785.012	(138.609)	(2,90%)
Transaksi sewa pembiayaan/Finance lease transactions	413.125	693.830	(280.705)	(40,46%)
Pendapatan administrasi/Administration income	221.182	229.513	(8.331)	(3,63%)
Denda dari pelanggan/Penalties from customers	38.628	40.879	(2.251)	(5,51%)
Pendapatan bunga/Interest income	8.899	15.215	(6.316)	(41,51%)
Lain-lain/Other	139.297	180.829	(41.532)	(22,97%)
Jumlah penerimaan kas/Total cash received	5.467.534	5.945.278	(477.744)	(8,04%)
Pengeluaran kas untuk:/Cash disbursements for:				
Transaksi pembiayaan/Financing transactions	(3.200.079)	(4.506.549)	1.306.470	(28,99%)
Transaksi sewa pembiayaan/Finance lease transactions	(187.515)	(489.338)	301.823	(61,68%)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The following is the Company's statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Statements of Cash Flows for 2024 - 2023

Cash on hand and in banks position at the end of 2024 was recorded at IDR403.17 billion, an increase of 30.46% or IDR94.14 billion compared to IDR309.04 billion in the previous year. The increase in cash on hand and in banks was mainly contributed by net cash provided by operating activities.

Cash Flows from Operating Activities

The following are cash flows from operating activities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Cash Flows from Operating Activities in 2024 - 2023

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Beban usaha/Operating expenses	(222.664)	(244.637)	21.973	(8,98%)
Gaji dan tunjangan/Salaries and allowances	(299.230)	(313.870)	14.640	(4,66%)
Beban keuangan/Financing charges	(448.727)	(495.249)	46.522	(9,39%)
Jumlah pengeluaran kas/Total cash disbursements	(4.358.215)	(6.049.643)	1.691.428	(27,96%)
Pembayaran pajak penghasilan/Payment of income taxes	(3.624)	(30.243)	26.619	(88,02%)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	1.105.695	(134.608)	1.240.303	921,42%

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,11 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan membukukan realisasi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp134,61 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 28,99% atau Rp1,31 triliun dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Berikut ini merupakan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 – 2023

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Penerimaan dari penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	845	5.035	(4.190)	(83,22%)
Perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets	(9.085)	(5.414)	(3.671)	67,81%
Perolehan aset tak berwujud/Acquisition of intangible assets	(2.189)	(8.953)	6.764	(75,55%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(10.429)	(9.332)	(1.097)	11,76%

Realisasi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp10,43 miliar, meningkat 11,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9,33 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya tambahan perolehan aset tetap di tahun 2024 sebesar 67,81% atau Rp3,67 miliar dari tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berikut ini merupakan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

In 2024, the Company recorded net cash provided by operating activities of IDR1.11 trillion, while in the previous year, the Company recorded net cash used in operating activities of IDR134.61 billion. This was mainly due to cash disbursements for financing transactions which decreased significantly by 28.99% or IDR1.31 trillion compared to the previous year.

Cash Flows from Investing Activities

The following are cash flows from investing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Cash Flows from Investing Activities in 2024 – 2023

Net cash used in investing activities was recorded at IDR10.43 billion in 2024, an increase of 11.76% compared to the previous year which was recorded at IDR9.33 billion. This was mainly due to an increase of 67.81% or IDR3.67 billion in acquisition of fixed assets in 2024 from the previous year.

Cash Flows from Financing Activities

The following are cash flows from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023:



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 – 2023

Cash Flows from Financing Activities in 2024 – 2023

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Penerimaan dari pinjaman yang diterima Proceeds from borrowings	1.170.000	2.743.852	(1.573.852)	(57,36%)
Pembayaran pinjaman yang diterima/Payments of borrowings	(2.478.636)	(2.960.652)	482.016	(16,28%)
Penerimaan dari utang obligasi/Proceeds from bonds payable	500.000	400.000	100.000	25,00%
Pembayaran dari utang obligasi/Payments of bonds payable	(188.000)	(130.000)	(58.000)	44,62%
Dividen tunai/Cash dividend	-	(30.300)	30.300	(100,00%)
Pembayaran liabilitas sewa/Payment of lease liabilities	(4.492)	(8.131)	3.639	(44,75%)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in) provided by financing activities	(1.001.128)	14.769	(1.015.897)	(6.878,58%)

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,00 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp14,77 miliar. Hal ini disebabkan karena penerimaan dari pinjaman yang diterima mengalami penurunan 57,36% atau sebesar Rp1,57 triliun dari tahun sebelumnya.

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of IDR1.00 trillion, while in the previous year, the Company booked net cash provided by financing activities of IDR14.77 billion. This was due to proceeds from borrowings which decreased by 57.36% or IDR1.57 trillion from the previous year.

RASIO KEUANGAN

Efisiensi Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan tercermin dari rasio profitabilitas. Metrik-metrik ini memberikan gambaran mengenai kinerja operasional dan kualitas laba. Tabel berikut ini menyajikan perbandingan pencapaian profitabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir:

FINANCIAL RATIOS

The Company's ability to efficiently utilize its resources to achieve sustainable profitability and deliver value to both shareholders and stakeholders is evident in its profitability ratios. These metrics offer insights into operational performance and the quality of earnings. The table below compares the Company's profitability achievements over the past two years:

Uraian/Description	2024	2023	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Margin laba bruto/Gross profit margin	66,32%	67,38%	(1,06)	(1,57%)
Margin laba usaha/Operating profit margin	(24,22%)	0,20%	(24,42)	(12.210,00%)
Margin laba bersih/Net profit margin	(20,11%)	0,03%	(20,14%)	(67.133,33%)
Rasio laba terhadap total aset/Return on assets	(4,55%)	0,04%	(4,59%)	(11.475,00%)
Rasio laba terhadap total ekuitas/Return on equity	(17,90%)	0,02%	(17,92%)	(89.000,00%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT PAYING ABILITY

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dinilai melalui evaluasi yang komprehensif terhadap likuiditas dan solvabilitas. Indikator-indikator ini secara kolektif memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Perseroan menggunakan rasio lancar untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek, terutama utang yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Pada tahun 2024, rasio lancar tercatat sebesar 148,49%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 147,22%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka panjang yang meliputi rasio liabilitas terhadap total aset (DAR), rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER) dan rasio *Gearing*.

The Company's ability to meet its financial obligations is assessed through a comprehensive evaluation of liquidity and solvency. These indicators collectively provide an overview of the Company's financial health.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY)

The Company uses the current ratio to measure its capacity to pay short-term debts, particularly maturing debts, using available current assets. In 2024, the current ratio was recorded at 148.49%, an increase from 2023's 147.22%.

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (SOLVENCY)

The Company utilizes solvency ratios to measure its ability to pay long-term debt, which includes the ratio of debt to total assets (DAR), the ratio of debt to total equity (DER), and the *Gearing* ratio.

Rasio

Uraian/Description	Ratio	
	2024	2023
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR)/Debt to Assets Ratio (DAR)	79,08%	79,10%
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER)/Debt to Equity Ratio (DER)	378,05%	377,90%
Rasio <i>Gearing</i> /Gearing Ratio	3,61x	3,61x

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Pengelolaan piutang pembiayaan dilakukan Perseroan secara hati-hati dengan membuat perkiraan perolehan pembayaran piutang dari pelanggan. Berdasarkan peraturan saat ini, rasio *Non-Performing Financing/NPF* netto dihitung dengan cara membagi piutang yang tidak tertagih lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari (*Non-Performing Financing/NPF*) minus penyisihan kerugian penurunan nilai dengan jumlah piutang yang dikelola. Pada akhir tahun 2024, tingkat rasio NPF netto Perseroan adalah 2,68%, sedangkan persyaratan peraturan adalah 5,00%.

The management of financing receivables is carried out diligently by the Company, making estimates of the collection of receivable payments from customers. Based on the prevailing regulation, *Non-Performing Financing/NPF* net ratio is calculated by dividing the receivables past due more than 90 days less allowance for impairment losses by the total receivables under management. At the end of 2024, the Company's NPF net ratio was at the level of 2.68%, while the regulatory threshold is 5.00%.



STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan menerapkan pendekatan yang bijaksana dan strategis dalam pengelolaan modal, dengan tujuan untuk mencapai struktur permodalan yang kuat yang tidak hanya menopang ketahanan operasional, namun juga meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Fokus utamanya adalah mempertahankan rasio permodalan yang optimal, yang sangat penting untuk mendukung kegiatan usaha yang sedang berjalan dan memastikan fleksibilitas untuk beradaptasi dalam lanskap ekonomi yang dinamis.

Untuk merespons secara efektif perubahan kondisi ekonomi makro, Perseroan secara teratur meninjau dan, jika perlu, menyesuaikan komposisi permodalan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keseimbangan antara utang dan ekuitas adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), yang mencerminkan proporsi liabilitas terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberikan gambaran mengenai *leverage* keuangan dan profil risiko Perseroan.

Tabel di bawah ini menguraikan komposisi struktur permodalan Perseroan selama dua tahun terakhir, yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan dan kesehatan operasional:

Struktur Modal Tahun 2024 – 2023

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	2024		2023	
	Proporsi terhadap Nominal Proportion to Nominal	Struktur Modal (%) Proportion in Capital Structure (%)	Proporsi terhadap Nominal Proportion to Nominal	Struktur Modal (%) Proportion in Capital Structure (%)
Liabilitas/Liabilities	5.422.883	79,08%	6.450.979	79,08%
Ekuitas/Equity	1.434.434	20,92%	1.707.063	20,92%
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity	6.857.317	100,00%	8.158.042	100,00%

The Company adopts a prudent and strategic approach to capital management, aiming to achieve a robust capital structure that not only sustains operational resilience but also enhances long-term value creation for shareholders. A key focus is to maintain optimal capital ratios, which are critical to supporting ongoing business activities and ensuring flexibility to adapt in a dynamic economic landscape.

To effectively respond to changes in macroeconomic conditions, the Company regularly reviews and, if necessary, adjusts its capital composition. One key indicator used to assess the balance between debt and equity is the Debt-to-Equity Ratio (DER), which reflects the proportion of liabilities to shareholders' equity. This ratio provides an overview of the Company's financial leverage and risk profile.

The table below outlines the composition of the Company's capital structure over the last two years, illustrating the Company's commitment to maintaining financial stability and operational soundness:

Capital Structure in 2024 - 2023

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company did not have a material commitment for capital expenditures.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak merealisasikan investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company did not realize any investments in capital goods.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 [F.1, F.2]

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024

Pada awal setiap tahun fiskal, Perseroan menetapkan serangkaian target kinerja yang komprehensif yang dirancang untuk memandu pencapaian kinerja keuangan dan operasional selama dua belas bulan mendatang. Target-target ini berfungsi sebagai kerangka kerja strategis, memberikan tolok ukur yang jelas untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memastikan keselarasan di seluruh fungsi bisnis. Target-target ini akan dievaluasi secara berkesinambungan sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan perkembangan internal dan perubahan lingkungan eksternal yang lebih luas.

At the beginning of each fiscal year, the Company sets a comprehensive set of performance targets designed to guide the achievement of financial and operational performance over the coming twelve months. These targets serve as a strategic framework, providing clear benchmarks to support sustainable growth and ensure alignment across business functions. These targets will be continually evaluated throughout the year, taking into account internal developments and changes in the broader external environment.

Pendekatan dinamis ini memungkinkan Perseroan untuk tetap fleksibel dan responsif, mengadaptasi strateginya sesuai kebutuhan untuk menghadapi tantangan yang muncul atau meraih peluang baru. Hasil dari proses pemantauan kinerja ini khususnya perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual untuk tahun buku 2024–dirangkum dalam tabel di bawah ini:

This dynamic approach allows the Company to remain flexible and responsive, adapting its strategy as needed to meet emerging challenges or seize new opportunities. The results of this performance monitoring process—particularly the comparison between initial targets and actual achievements for the 2024 financial year—are summarized in the table below:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison between Target and Realization in 2024

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian Description	Target 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Pembiayaan Baru/New Financing	5.790.000	3.142.747	54,28%
Aset/Assets	8.959.344	6.857.317	76,54%
Liabilitas/Liabilities	7.192.398	5.422.883	75,40%
Ekuitas/Equity	1.717.299	1.434.434	83,53%
Pendapatan/Income	1.663.756	1.416.531	85,14%
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan/Net (Loss) Income for the Year	60.012	(284.814)	(474,60%)



PROYEKSI TAHUN 2025

2025 PROJECTIONS

Perseroan telah menetapkan target kinerja untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional pada tahun 2025 mendatang sebagai berikut:

The Company has set performance targets to serve as a reference in the implementation of operational activities in 2025 as follows:

Proyeksi

Projections

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Uraian/Description	Target 2025
Pembiayaan Baru/New Financing	1.768.860
Aset/Assets	4.620.458
Liabilitas/Liabilities	3.333.717
Ekuitas/Equity	1.286.741
Pendapatan/Income	1.338.599
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan/Net (Loss) Income for the Year	(162.776)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE FINANCIAL REPORTING DATE

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or facts subsequent to the financial reporting date.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Memasuki tahun 2025, *World Bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global. Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global

As we enter 2025, the World Bank projects that Indonesia's economic growth will reach 5.1%. The country's financial outlook remains promising, driven by policy reforms, the adoption of digitalization, and investments in strategic sectors. However, the global economy is expected to face several challenges, including a slowdown in growth. According to the World Economic Outlook (WEO) released by the IMF in October 2024, global economic growth in 2025 is projected to be 3.2%, a slight increase from the 2024 projection of 3.1%. Risks that could impact global conditions include weakening economies in China and the United States, ongoing geopolitical tensions, the effects of climate change, and uncertainty surrounding global interest rates. In Indonesia, challenges anticipated in 2025 may impact the country's finances, with fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainties potentially exacerbating international trade tensions. Additionally, a possible global recession could affect



dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah.¹

Dengan latar belakang tersebut, industri otomotif Indonesia menghadapi tantangan signifikan pada tahun 2025. Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil diprediksi akan mengalami tekanan akibat kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%, pungutan opsan pajak oleh pemerintah daerah, dan kenaikan upah minimum provinsi (UMP) sebesar 6,5%. Meskipun demikian, GAIKINDO optimis bahwa penjualan mobil nasional dapat mencapai 900.000 unit pada tahun 2025, meningkat dari 865.723 unit pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, penjualan sepeda motor juga menghadapi tantangan besar. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) merevisi proyeksi penjualannya setelah data awal tahun 2025 menunjukkan penurunan sebesar 5,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan motor baru hanya mencapai 557.191 unit di pasar domestik pada bulan Januari 2025.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan akan memprioritaskan pembangunan fondasi bisnis yang kuat dan mengatasi masalah kualitas aset. Strategi yang akan diterapkan meliputi perluasan penjualan di segmen-segmen yang memiliki margin tinggi, penerapan *credit screening* yang lebih baik, dan penguatan proses *collection*. Selain itu, Perseroan juga akan fokus pada efisiensi operasional dan pengurangan biaya untuk memastikan organisasi yang lebih fleksibel dan tangguh.

Perluasan pasar juga menjadi agenda utama, terutama di Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara, yang memiliki potensi pertumbuhan pembiayaan sepeda motor yang besar. Dengan strategi yang tepat dan fokus pada efisiensi, Perseroan optimis dapat mencapai tujuan bisnisnya di tahun 2025.

investment flows and the stability of the rupiah exchange rate.¹

Amidst these challenges, Indonesia's automotive industry is also facing significant pressures in 2025. According to the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), car sales may be negatively affected by an increase in Value Added Tax (VAT) to 12%, local government tax levies, and a 6.5% rise in the provincial minimum wage (UMP). Nevertheless, GAIKINDO remains optimistic that national car sales could reach 900,000 units by 2025, an increase from 865,723 units in the previous year.

Similarly, motorcycle sales are encountering substantial challenges. The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) has revised its sales projections, forecasting a 5.9% decline based on preliminary data for 2025 compared to the same period of the previous year. In January 2025, new motorcycle sales in the domestic market only reached 557,191 units.

To address these challenges, the Company will prioritize building a strong business foundation and improving asset quality. Strategies to be implemented include expanding sales in high-margin segments, enhancing credit screening, and strengthening the collection process. The Company will also focus on operational efficiency and cost reduction to create a more flexible and resilient organization.

Market expansion is a key priority, especially in East Java, Bali, and Nusa Tenggara, which show significant potential for growth in motorcycle financing. With the right strategies and a focus on efficiency, the Company is optimistic that it can achieve its business goals by 2025.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran tetap menjadi pendorong utama dalam setiap aspek operasi Perseroan, yang berfungsi sebagai katalisator untuk memperluas penetrasi pasar, merespons dinamika industri yang terus berkembang secara proaktif, dan memperkenalkan penawaran produk yang inovatif dan berkualitas tinggi. Seiring dengan semakin kompetitifnya kondisi pasar, Perseroan terus menyempurnakan pendekatan pemasarannya agar tetap menjadi yang terdepan. Setiap strategi dikembangkan dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi operasional, dan mitigasi risiko, untuk memastikan bahwa inisiatif-inisiatif tersebut selaras dengan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Untuk menghadapi berbagai tantangan bisnis, Perseroan telah memulai upaya peningkatan internal yang bertujuan untuk membangun kerangka kerja operasional yang lebih

MARKETING STRATEGY

Marketing remains a key driver in every aspect of the Company's operations, serving as a catalyst to expand market penetration, proactively respond to evolving industry dynamics, and introduce innovative and high-quality product offerings. As market conditions become increasingly competitive, the Company continues to refine its marketing approach to stay ahead of the curve. Each strategy is developed with attention to effectiveness, operational efficiency, and risk mitigation, to ensure that initiatives are aligned with long-term business sustainability.

To meet the various business challenges, the Company has embarked on an internal improvement effort aimed at building a more agile and performance-based operational

¹ <https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4588/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2025>



lincah dan berbasis kinerja. Salah satu bagian penting dari inisiatif ini adalah transformasi organisasi yang memperkuat kapabilitas internal, terutama dengan memperkuat fungsi penjualan dan layanan konsumen di tingkat cabang. Transformasi ini dirancang untuk menciptakan model yang lebih responsif dan berpusat pada konsumen.

Melengkapi perbaikan internal ini, Perseroan secara aktif memanfaatkan jaringan cabangnya sebagai platform untuk eksekusi pemasaran strategis. Dengan membina kemitraan dengan para kolaborator strategis terpilih, Perseroan meningkatkan jangkauan dan mempertajam upaya distribusi produknya. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas di seluruh cabang, namun juga mendukung tujuan yang lebih luas untuk memperkuat kehadiran di pasar.

Berdasarkan keberhasilan inisiatif-inisiatif sebelumnya, Perseroan telah menyempurnakan dan meningkatkan program-program pemasaran sebelumnya. Program-program tersebut dipertahankan dan ditingkatkan karena sejalan dengan tujuan bisnis Perseroan secara keseluruhan dan mendapat sambutan positif dari para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif pemasaran sepanjang tahun 2024, yang meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Fokus pada portofolio produk yang lebih menguntungkan: yaitu pembiayaan motor baru/bekas dan fasilitas dana (MyCash).
- Perseroan menghentikan sementara waktu pembiayaan baru (*stop booking*) untuk mobil baru/bekas, dan multi produk sejak Oktober 2024, dan *stop booking* pembiayaan sewa guna usaha sejak Mei 2024. Menghentikan pembiayaan baru untuk mengurangi potensi kerugian dengan mempertimbangkan kualitas aset yang memburuk saat ini.
- Memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan MPM Group dan perusahaan-perusahaan di dalam MPM Group seperti MPM Insurance, MPM Mulia, MSO, dan AUKSI.
- Fokus dalam meningkatkan kerja sama dengan rekanan *dealer/showroom* yang memberikan kontribusi profit lebih besar dengan mengoptimalkan pemberian program-program *privilege*.
- Terus melakukan perluasan bisnis produk pembiayaan kendaraan roda dua di luar wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- *Dealer management (dealer grading and evaluation)*, dan pemberian benefit atau skema insentif berdasarkan evaluasi *dealer*.
- Meningkatkan penjualan melalui *direct sales* dan agen internal.
- Meningkatkan *closing rate tele sales* dengan menerapkan program *privilege* untuk pelanggan kategori *good book* dengan proses yang cepat.
- Meningkatkan *retention rate* produk melalui tele sales.
- Mengembangkan agen eksternal.
- Meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)* proses aplikasi pembiayaan dengan:
 - Menerapkan parameter *instant approval*, dan penyederhanaan proses *credit screening* untuk pelanggan *Repeat Order* kategori *good book* untuk produk MyCash motor.
 - Program *fast approval* untuk pelanggan kategori *good book* produk MyCash mobil.

framework. A key part of this initiative is an organizational transformation that strengthens internal capabilities, particularly by strengthening the sales and customer service functions at the branch level. This transformation is designed to create a more responsive and customer-centric model.

Complementing these internal improvements, the Company actively utilizes its branch network as a platform for strategic marketing execution. By fostering partnerships with selected strategic collaborators, the Company increases its reach and sharpens its product distribution efforts. This collaboration not only improves efficiency and productivity across branches, but also supports the broader objective of strengthening market presence.

Based on the success of previous initiatives, the Company has refined and enhanced its previous marketing programs. These programs were maintained and enhanced as they were in line with the Company's overall business objectives and received positive feedback from stakeholders.

Overall, the Company has implemented various marketing initiatives throughout 2024, which include but are not limited to the following:

- Focus on more profitable product portfolios: new/used motorcycle financing and fund facilities (MyCash).
- The Company has temporarily stopped new financing (*stop booking*) for new/used cars, and multi-products since October 2024, and *stop booking* for finance lease since May 2024. Stopping new financing is to reduce potential losses considering the current deteriorated asset quality.
- Strengthen synergy and collaboration with MPM Group and companies within MPM Group such as MPM Insurance, MPM Mulia, MSO, and AUKSI.
- Focus on increasing cooperation with dealer/showroom partners who contribute more profit by optimizing the provision of privilege programs.
- Continue to expand the business of two-wheeler financing products outside the East Java, Bali and Nusa Tenggara regions.
- Dealer management (dealer grading and evaluation), and provision of benefits or incentive schemes based on dealer evaluation.
- Increase sales through direct sales and internal agents.
- Increase tele sales closing rate by implementing a privilege program for good book category customers with a fast process.
- Increase product retention rate through tele sales.
- Develop external agents.
- Improve Service Level Agreement (SLA) of financing application process by:
 - Implementing instant approval parameters, and simplifying the credit screening process for Repeat Order customers in the good book category for MyCash motor products.
 - Fast approval program for good book category customers for MyCash car products.

PANGSA PASAR

Berdasarkan rilis data resmi yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset industri pembiayaan nasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp588,94 triliun², sementara total aset tahun 2023 sebesar Rp552,89 triliun.

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6,86 triliun dan Rp8,16 triliun. Jika dilakukan perbandingan antara total aset Perseroan terhadap total aset industri pembiayaan nasional maka terlihat bahwa pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,16% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 1,48%.

MARKET SHARE

According to official data from the Financial Services Authority (OJK), the total assets of the national financing industry for the year ending December 31, 2024, were reported at IDR588.94 trillion², while the total assets in 2023 were IDR552.89 trillion.

The Company's total assets for the years ending December 31, 2024, and December 31, 2023, were IDR6.86 trillion and IDR8.16 trillion, respectively. Comparing the Company's total assets to those of the national financing industry, we see that the Company's market share decreased to 1.16% in 2024, down from 1.48% in 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2024.

The Company did not carry out dividend payment in 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sebagaimana telah disampaikan kepada regulator melalui Surat No.023/CORSEC/VII2024 tertanggal 4 Juli 2024, berikut adalah laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024:

As submitted to the regulator through Letter No. 023/CORSEC/VII2024 dated July 4, 2024, the following is a report on the realization of the use of proceeds from the public offering of Shelf Registration Bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase III Year 2024:

Uraian Description	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Public Offering of JACCS MPM Finance Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2024
Tanggal efektif/Effective date	19 April 2024 April 19, 2024
Nilai realisasi hasil penawaran umum Realized value of public offering proceeds	Rp500.000.000.000
Biaya penawaran umum/Public offering costs	Rp2.135.829.000
Hasil bersih/Net proceeds	Rp497.864.171.000
Rencana penggunaan dana modal kerja pembiayaan Proposed use of working capital for financing proceeds	Rp497.864.171.000
Penggunaan dana modal kerja pembiayaan Use of working capital for financing proceeds	Rp497.864.171.000
Sisa dana/Remaining funds	-

2 <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-pembiayaan/Pages/Statistik-Lembaga-Pembiayaan-Periode-Desember-2024.aspx>



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, the Company reported no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions involving conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in the regulation of the government and capital market authorities that significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

Throughout 2024, there were no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	92
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97
Dewan Komisaris Board of Commissioners	101
Direksi Board of Directors	109
Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors	117
Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors	118
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	119
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders	121
Komite Audit Audit Committee	122
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	127
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	131
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	135
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	138
Audit Internal Internal Audit	140
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	146
Auditor Eksternal External Auditor	148
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	149
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	150
Perkara Penting Important Cases	158
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	158
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Management of Employee Stock Option Plan	158
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Disclosure on Shareholding Information by Members of the Board of Commissioners and Directors	159
Kode Etik Code of Conduct	159
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	161
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	162
Kebijakan Pengendalian Fraud Fraud Control Policy	164
Kebijakan Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction Policy	166
Pengendalian Internal Internal Control	168
Sistem Informasi Manajemen Management Information System	168
Sumber Daya Manusia dan Pelatihan Human Resources and Training	169
Kebijakan Pengadaan Procurement Policy	170
Pemangku Kepentingan Stakeholders	171
Permasalahan yang Dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Faced in Implementing Sustainable Finance	173
Akses Informasi Perseroan Access to Company Information	173

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi yang sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan kemajuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan, GCG dianggap dapat menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Lebih dari sekadar kepatuhan, GCG juga berfungsi sebagai landasan bagi lingkungan investasi yang sehat, memperkuat kepercayaan investor dan memperkuat reputasi Perseroan secara keberlanjutan. Sehubungan dengan keadaan bisnis yang terus berkembang saat ini, para investor semakin menganggap praktik Tata Kelola yang kuat sebagai indikator utama bagi kelangsungan dan ketahanan perusahaan dalam jangka panjang.

Komitmen terhadap Tata Kelola yang beretika tertanam dalam setiap aspek operasional Perseroan, hal tersebut dibuktikan dengan penyelarasan diri dengan kerangka kerja peraturan dan praktik-praktik terbaik di industri, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya mencerminkan prinsip-prinsip integritas, profesionalisme, dan transparansi. Pendekatan ini tidak hanya mendorong efisiensi operasional, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat memenuhi tanggung jawabnya secara keseluruhan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Untuk menegakkan standar Tata Kelola tertinggi, Perseroan terus menyempurnakan strateginya untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip utama GCG: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Nilai-nilai ini tertanam kuat di seluruh jajaran organisasi, memastikan bahwa baik pimpinan maupun karyawan berkontribusi pada budaya perilaku bisnis yang beretika. Dengan memperkuat prinsip-prinsip ini, Perseroan mampu untuk tanggap terhadap kondisi pasar yang terus berubah sekaligus meningkatkan kemampuannya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- **Keterbukaan**
Keterbukaan proses pengambilan keputusan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kewenangannya

The Company views Good Corporate Governance (GCG) as an indispensable foundation for driving sustainable financial growth. By integrating economic progress with social responsibility and environmental stewardship, GCG is considered to create long-term value that benefits stakeholders and society at large. More than just compliance, GCG also serves as the foundation for a healthy investment environment, strengthening investor confidence and sustainably reinforcing the Company's reputation. In light of today's evolving business environment, investors increasingly regard strong Governance practices as a key indicator of a company's long-term viability and resilience.

Commitment to ethical Governance is embedded in every aspect of the Company's operations, as evidenced by aligning itself with the regulatory framework and industry best practices, the Company ensures that its business activities reflect the principles of integrity, professionalism and transparency. This approach not only drives operational efficiency, but also fosters trust among stakeholders, allowing the Company to fulfill its overall responsibilities.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND SUSTAINABILITY

To uphold the highest standards of Governance, the Company continues to refine its strategy to strengthen the implementation of the key principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These values are deeply embedded throughout the organization, ensuring that both leaders and employees contribute to a culture of ethical business conduct. By strengthening these principles, the Company is able to be responsive to the changing market conditions while enhancing its ability to create sustainable value for stakeholders. The application of these principles within the Company is explained as follows:

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- **Transparency**
Transparency on decision-making process in disclosing and providing relevant information about the Company, which is easily accessible to stakeholders in accordance with their authority by taking into account the Company's



dengan memperhatikan peraturan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Implementasi

Inisiatif Perseroan untuk membuka informasi atau isu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, serta hal-hal penting lainnya yang dilihat berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pencantuman informasi yang dibutuhkan oleh debitur berkaitan dengan pembiayaan, pengungkapan atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, pengumuman melalui situs web Bursa dan situs web Perseroan (www.jaccs-mpmfinance.com).

• Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Implementasi

Perseroan berupaya menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan, hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan adanya Piagam Dewan Komisaris, Direksi hingga Komite-komite penunjang Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) serta patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku saat melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.

• Tanggung jawab

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Implementasi

Perseroan berprinsip untuk bertanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

• Independensi

Perseroan yang dikelola secara mandiri, profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

confidentiality regulations in accordance with laws and regulations in the financing sector as well as standards, principles and practices of the sound financing business.

Implementation

The Company's initiative to disclose information or issues required by laws and regulations, as well as other important matters that are likely to potentially influence decision made by shareholders and other stakeholders, such as the inclusion of information required by debtors related to financing, disclosure of Annual Reports, Financial Statements, announcements through the Stock Exchange website and the Company's website (www.jaccs-mpmfinance.com).

• Accountability

Clarity of functions and implementation of the Company's organs responsibility, enabling the Company's performance to run transparently, fairly, effectively and efficiently.

Implementation

The Company strives to implement a clear segregation of duties and responsibilities between the Company's organs, as evidenced by the Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees supporting the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company also applies the principle of prudence and complies with applicable laws and regulations when implementing the Company's risk management and control system.

• Responsibility

Conformity of the Company's management with the laws and regulations in the financing sector and ethical values as well as standards, principles, and practices of sound financing business.

Implementation

The Company has the principle to be responsible for complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, implementing Corporate Social Responsibility (CSR), and carrying out information disclosure obligations in accordance with prevailing regulations.

• Independence

The Company is managed independently, professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the laws and regulations in the financing sector and ethical values as well as standards, principles and practices of sound financing business.



Implementasi

Prinsip kemandirian ini diwujudkan Perseroan dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan, serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

• Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang ada berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Implementasi

Prinsip ini diwujudkan dengan memberikan hak yang sama untuk pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, diwujudkan dengan memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman untuk seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam memastikan penerapan GCG yang efektif, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta secara proaktif mengintegrasikan kebijakan Tata Kelola yang selaras dengan standar industri. Melalui pendekatan terstruktur ini, Perseroan memperkuat kerangka kerja tata kelolanya, membina lingkungan yang penuh kepercayaan, kredibilitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Adapun landasan hukum penerapan GCG Perseroan meliputi:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT").
- POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.
- POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- POJK No. 35/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Implementation

The principle of independence is realized by the Company by respecting the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company, and the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always avoid conflicts of interest in decision making.

• Fairness

Equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of existing stakeholders in accordance with the agreements, laws and regulations as well as ethical values, standards, principles, and practices of sound financing business.

Implementation

This principle is realized by granting the equal rights for shareholders to attend and vote in the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with applicable regulations. In addition, it is realized by providing a good and safe working environment for all employees in accordance with the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In ensuring effective GCG implementation, the Company continues to comply with prevailing laws and regulations, and proactively integrates Governance policies that are aligned with industry standards. Through this structured approach, the Company strengthens its governance framework, fostering an environment of trust, credibility and long-term sustainability. The legal basis for the Company's GCG implementation includes:

- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UU PT").
- POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
- POJK No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies.
- POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business License and Institutional of Finance Companies and Sharia Finance Companies.
- POJK No. 35/POJK.05/2019 concerning the Business Implementation of Finance Companies.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



- h. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- i. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- j. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.
- k. Anggaran Dasar dan Pedoman Kebijakan Perseroan.
- l. Peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada berbagai aspek sebagai berikut:

1. Perseroan merupakan anggota dan aktif dalam pendaftaran aset guna menghindari terjadinya pembiayaan ganda. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip keterbukaan yang dilakukan Perseroan dan pemenuhan kewajiban regulasi.
2. Perseroan telah menyampaikan informasi baik berupa informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan.
3. Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menegakkan budaya disiplin dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi salah satunya dilakukan dengan dibuat dan ditandatangani Pakta Integritas terhadap seluruh karyawan Perseroan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan juga telah memiliki dan menjalankan kebijakan anti-*fraud* termasuk sistem pelaporan yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku.
4. Perseroan menerapkan prinsip *FAST FRIENDLY* sebagai nilai-nilai dasar Perseroan.
5. Perseroan melakukan program pelatihan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) kepada karyawan.
6. Perseroan menyelenggarakan pelatihan *Fraud Awareness* kepada seluruh karyawan, dan *refreshment training* kepada tim *Collection* terkait proses eksekusi aset.
7. Perseroan memperkuat sistem pengendalian internal.

PENILAIAN GCG

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penilaian komprehensif GCG melalui evaluasi mandiri (*self-assessment*) berlandaskan regulasi sebagai berikut:

1. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
2. POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
3. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

- h. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
- i. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.
- j. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content Report of Issuers or Public Companies.
- k. Articles of Association and Company Policy Guidelines.
- l. Other relevant laws and regulations.

Throughout 2024, the Company implemented GCG principles in various aspects as follows:

1. The Company is a member and active in asset registration to avoid double financing. This has been done as a form of implementation of the principle of transparency by the Company and fulfillment of regulatory obligations.
2. The Company has submitted information both in the form of financial and non-financial information to the public in a transparent manner.
3. The Company has a high commitment in upholding a culture of discipline and compliance at all levels of the organization, one of which has been done by making and signing an Integrity Pact for all employees of the Company, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company. The Company also has and implements anti-fraud policies including the reporting system required by applicable regulations.
4. The Company applies the FAST FRIENDLY principle as the Company's basic values.
5. The Company conducted training programs on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) to employees.
6. The Company conducted Fraud Awareness training to all employees, and refreshment training to the Collection team related to the execution process.
7. The Company strengthened its internal control system.

GCG ASSESSMENT

In 2024, the Company conducted a comprehensive assessment of GCG through self-assessment based on the following regulations:

1. POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions.
2. POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
3. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report of Good Corporate Governance Implementation for Finance Companies.
4. SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Finance Companies and Sharia Finance Companies.

Tinjauan internal ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk memastikan bahwa standar Tata Kelola telah diperiksa secara ketat dan terus ditingkatkan. Penilaian ini berfungsi sebagai alat penting untuk mengukur efektivitas kerangka kerja Tata Kelola Perseroan, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memperkuat komitmen terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan perilaku bisnis yang beretika.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan berperan penting dalam memastikan pengawasan yang efektif dan manajemen strategis di dalam Perseroan. Struktur Tata Kelola terdiri dari organ atau perangkat yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta organ-organ internal pendukung yang dirancang untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola di seluruh fungsi bisnis dan operasional.

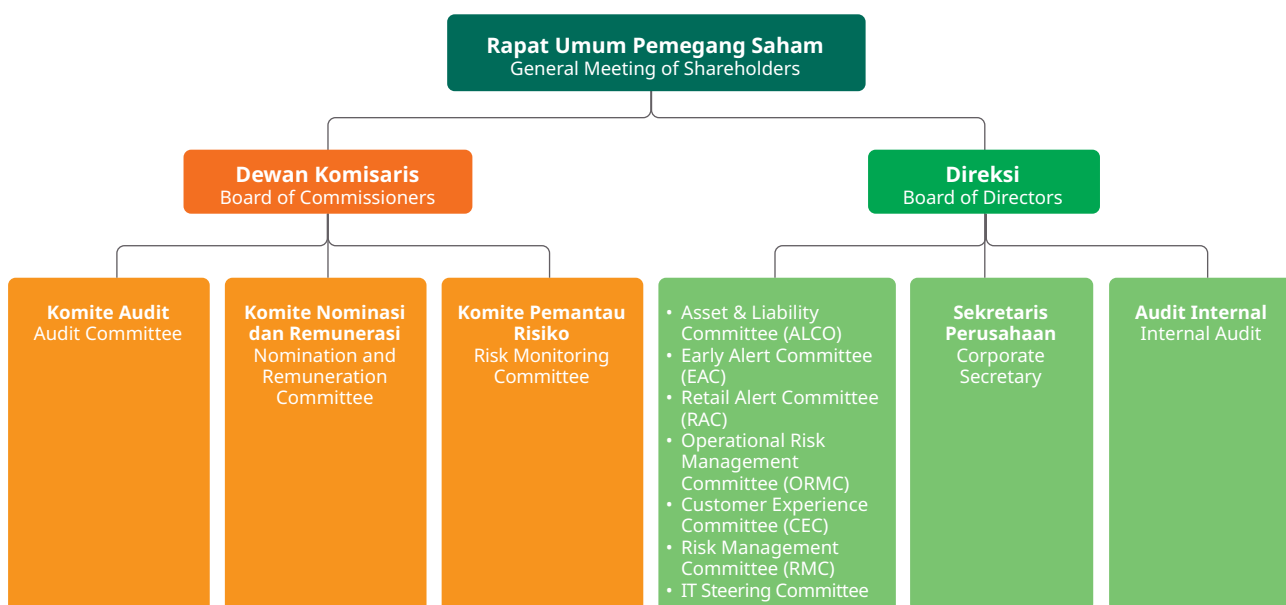
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdefinisi dengan baik merupakan hal yang mendasar bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang lancar oleh organ-organ utama Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia, organ-organ Tata Kelola utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite khusus seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, fungsi Audit Internal, dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing Komite dan unit kerja tersebut bekerja secara independen dan menjalankan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

These internal reviews are conducted in accordance with applicable regulations, to ensure that Governance standards are rigorously examined and continuously improved. This assessment serves as an important tool to measure the effectiveness of the Company's Governance framework, identify areas for improvement, and reinforce commitment to regulatory compliance and ethical business conduct.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Corporate Governance structure has an important role in ensuring effective oversight and strategic management within the Company. The Corporate Governance structure consists of organs or tools established in accordance with applicable laws and regulations, as well as supporting internal organs designed to enhance the implementation of Corporate Governance across business and operational functions.

A well-defined Corporate Governance structure is fundamental to the smooth execution of duties and responsibilities by the main organs of the Company. As stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in Indonesia, the key Governance organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To improve the effectiveness of supervision and decision-making, the Board of Commissioners is supported by specialized Committees such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit function, and Risk Management Committee. Each of these committees and work units operates independently and carries out its functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga menjadi wadah untuk para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting.

Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dan selain itu jika sewaktu-waktu diperlukan, Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Kewenangan yang dimiliki RUPS sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, di antaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan menyangkut Perseroan, misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta membuat penawaran pekerjaan dan memodifikasi pekerjaan untuk level *General Manager* di Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pembayaran pesangon untuk level *General Manager*.
6. Memberikan persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*).
7. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik terdaftar.
8. Memutuskan tindakan-tindakan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Berikut rincian keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tahun 2024:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authorities not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set forth in the Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS is also a forum for shareholders to make important decisions.

The Company can hold 2 (two) types of General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which must be held annually, and in addition, if necessary at any time, the Company can hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The authorities possessed by the GMS as the highest organ in the Company include:

1. Approve and ratify the Annual Report including the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and grant a release and discharge of the responsibilities to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision.
2. Determine the use of the profit of the Company.
3. Decide on issues concerning the Company, such as changes in the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution, and liquidation of the Company.
4. Appoint and/or change the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as make job offers and modify jobs for the General Manager level in the Company.
5. Determine the remuneration of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, including severance payments for the General Manager level.
6. Give approval of transactions that contain conflict of interest.
7. Appoint a Public Accounting Firm (KAP) and a registered Public Accountant.
8. Decide on actions based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

Throughout 2024, the Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS. The following are the details of the resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024:

RUPS Tahunan

Pada tahun 2024, pelaksanaan RUPS Tahunan dilakukan melalui mekanisme Pembuatan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2024, yang kemudian menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Annual GMS

In 2024, the implementation of the Annual GMS was carried out through the mechanism of Circular Resolutions of Shareholders of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2024, which then resulted in the following resolutions:

No	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolutions of the 2023 Annual GMS	Realisasi Keputusan Realization of Resolutions
1.	Menerima dan menyetujui laporan tahunan/kinerja dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (" Laporan Tahunan "). To accept and approve the annual report/performance and financial statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023 ("Annual Report").	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
2.	Mengesahkan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan. To ratify the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023, as contained in the Annual Report.	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
3.	Menetapkan bahwa Laba Bersih Setelah Pajak (" LBSP ") Perseroan tahun buku 2023 adalah sebesar Rp424.626.691 (empat ratus dua puluh empat juta enam ratus dua puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah). To determine that the Net Profit After Tax (" LBSP ") of the Company for the financial year 2023 is Rp424,626,691 (four hundred twenty four million six hundred twenty six thousand six hundred ninety one Rupiah).	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
4.	Menyetujui untuk menyisihkan dana sebesar Rp40.000.000 (empat puluh juta Rupiah) dari LBSP Perseroan tahun buku 2023 untuk digunakan sebagai cadangan umum. To approve setting aside funds amounting to Rp40,000,000 (forty million Rupiah) from the Company's LBSP for the financial year 2023 to be used as general reserve.	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
5.	Menyetujui tidak adanya pengalokasian dana dari LBSP Perseroan tahun buku 2023 untuk pembagian dividen. To approve that no funds be allocated from the Company's LBSP for the financial year 2023 for dividend distribution.	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
6.	Menerima dan memberikan persetujuan atas laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan. To accept and approve the report on the implementation of the Company's Social Responsibility for the fiscal year 2023 ending on December 31, 2023, as contained in the Annual Report.	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024
7.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusannya dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasannya, yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023, demikian sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan Laporan Tahunan. To grant full release and discharge of responsibilities to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions, which they have carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements for the financial year 2023 and the Annual Report.	Terealisasi tahun 2024 Realized in 2024



RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB dengan menghasilkan keputusan berikut:

The Company also held an EGMS with the following Resolution:

No	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	Realisasi Keputusan Realization of Resolutions
1.	a. Menyetujui pengunduran diri Tuan Kazuhiro Inoue selaku Direktur Perseroan; b. Memberikan pembebasan dan pelepasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada Tuan Kazuhiro Inoue atas peran sertanya pada Perseroan selama masa jabatannya sepanjang tindakannya tercermin dalam buku Perseroan dan tindakan-tindakannya tidak bertentangan dengan atau melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku; c. Mengangkat Tuan Kazuhiro Inoue selaku Direktur Utama Perseroan, Tuan Kazunori Inoue selaku Direktur Perseroan, Tuan Alip selaku Komisaris Independen Perseroan dan Tuan Chihiro Ushigome selaku Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 3 tahun. a. To approve the resignation of Mr. Kazuhiro Inoue as Director of the Company; b. To grant a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Kazuhiro Inoue for his participation in the Company during his term of office to the extent that his actions are reflected in the Company's books and his actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations; c. To appoint Mr. Kazuhiro Inoue as President Director of the Company, Mr. Kazunori Inoue as Director of the Company, Mr. Alip as Independent Commissioner of the Company and Mr. Chihiro Ushigome as Commissioner of the Company for a term of 3 years.	Terealisasi Januari 2024. Realized in January 2024.
2.	a. Menggabungkan Divisi Collection dengan Divisi Collection Strategy dalam satu Divisi yakni Divisi Collection; b. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk merubah dan/atau memodifikasi lingkup pekerjaan Tuan Nugroho Budi Santoso yang saat ini menjabat selaku Collection Division Head (<i>General Manager Level</i>); a. To combine the Collection Division with the Collection Strategy Division into one Division, namely the Collection Division; b. To grant approval to the Board of Directors of the Company to change and/or modify the scope of work of Mr. Nugroho Budi Santoso who currently serves as Collection Division Head (General Manager Level);	Terealisasi Februari 2024. Realized in February 2024.
3.	Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan modifikasi lingkup pekerjaan Direksi Perseroan. To approve the Board of Directors to modify the scope of work of the Board of Directors.	Terealisasi Mei 2024. Realized in May 2024.
4.	a. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Tuan Venky Charles Sutiono selaku Direktur Perseroan pada 13 Mei 2024; b. Memberikan pembebasan dan pelepasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada Tuan Venky Charles Sutiono atas peran sertanya pada Perseroan selama masa jabatannya sepanjang tindakannya tercermin dalam buku Perseroan dan tindakan-tindakannya tidak bertentangan dengan atau melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. a. To approve the changes in the composition of the Company's Board of Directors in connection with the expiration of the term of office of Mr. Venky Charles Sutiono as Director of the Company on 13 May 2024; b. To grant a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Venky Charles Sutiono for his participation in the Company during his term of office to the extent that his actions are reflected in the Company's books and his actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations and/or cause losses to the Company.	Terealisasi Mei 2024. Realized in May 2024.



No	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 Resolutions of the 2024 Extraordinary GMS	Realisasi Keputusan Realization of Resolutions
5.	a. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Toshiya Kaname dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan. b. Memberikan pembebasan dan pelepasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada Tuan Toshiya Kaname atas peran sertanya pada Perseroan selama masa jabatannya sepanjang tindakannya tercermin dalam buku Perseroan dan tindakan-tindakannya tidak bertentangan dengan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan; c. Mengangkat Tuan Takeshi Kobayashi selaku Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. a. To accept and approve the resignation of Mr. Toshiya Kaname from his position as President Commissioner of the Company. b. To grant a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Toshiya Kaname for his participation in the Company during his term of office to the extent that his actions are reflected in the Company's books and his actions do not conflict with or violate the provisions of the prevailing laws and regulations and/or cause losses to the Company; c. To appoint Mr. Takeshi Kobayashi as President Commissioner of the Company for a term of office of 3 (three) years.	Terealisasi Juni 2024. Realized in June 2024.
6.	Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk membuat penawaran pekerjaan kepada Tuan Fransiscus Asisi Adi Hari Sudirjo sebagai Finance & Accounting Division Head (<i>General Manager Level</i>); To approve the Board of Directors to make an offer of employment to Mr. Fransiscus Asisi Adi Hari Sudirjo as Finance & Accounting Division Head (General Manager Level);	Terealisasi Juli 2024. Realized in July 2024.
7.	a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memodifikasi pekerjaan Bapak Nugroho Budi Santoso selaku Collection Division Head Head (<i>General Manager Level</i>) yang sebelumnya menangani proses Collection secara nasional, diubah menjadi menangani keseluruhan kantor cabang wilayah barat; b. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan penawaran pekerjaan kepada Bapak Nopan Adiputra sebagai Collection Division Head (<i>General Manager Level</i>) untuk <i>menghandle</i> seluruh kantor cabang di wilayah timur. a. To approve the Board of Directors to modify the job of Mr. Nugroho Budi Santoso as Collection Division Head (General Manager Level), who previously handled the Collection process nationally, to handle all branch offices in the western region; b. To approve the Board of Directors to offer a job to Mr. Nopan Adiputra as Collection Division Head (General Manager Level) to handle all branch offices in the eastern region.	Terealisasi Oktober 2024. Realized in October 2024.
8.	Menetapkan penggunaan Jasa AP dan/atau KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) sehubungan dengan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024. To determine the use of Public Accountant Services and/or KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) in relation to audit services for the Company's annual historical financial information for the financial year 2024.	Terealisasi Oktober 2024. Realized in October 2024.
9.	a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan modifikasi lingkup pekerjaan Direksi Perseroan, lingkup pekerjaan tersebut dan berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2024; b. Menyetujui untuk mengakhiri pekerjaan dari Bapak Handoko dalam jabatannya saat ini selaku Credit Risk, Fraud dan Operational Risk Management Division Head dan untuk selanjutnya diangkat sebagai Direksi Perseroan, yang mana terhadap hal tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh penetapan kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. a. To approve the Board of Directors of the Company to modify the scope of work of the Board of Directors of the Company, such scope of work to be effective as of November 1, 2024; b. To approve the termination of Mr. Handoko in his current position as Credit Risk, Fraud and Operational Risk Management Division Head and henceforth to be appointed as the Company's Board of Directors, which will be effective after obtaining a determination of passing the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority.	Terealisasi November 2024. Realized in November 2024.
10.	Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran 2025 sebagaimana telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perseroan yang ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. To approve the 2025 Work Plan and Budget as prepared and approved by the Board of Directors, reviewed and approved by the Board of Commissioners.	Terealisasi Desember 2024. Realized in December 2024.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi terkait kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan serta bertugas memberikan nasihat kepada Direksi demi tercapainya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tiga tahun sejak tanggal pengangkatannya. Komisaris Independen yang telah menyelesaikan dua kali masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali, dengan menyatakan kembali status independennya pada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat, jika keadaan mengharuskannya. Demikian pula, Dewan Komisaris berhak untuk mengajukan pengunduran diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

Komposisi dan Masa Jabatan

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that carries out the supervisory function of the Board of Directors regarding the management policies of the Company and is tasked with providing advice to the Board of Directors to achieve the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. In addition, the Board of Commissioners also directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies by providing input to the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.

Appointment and Dismissal Procedure of the Board of Commissioners

The appointment of the Board of Commissioners is made through the GMS, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is appointed for a term of three years from the date of appointment. Independent Commissioners who have completed two consecutive terms of office may be reappointed, by restating their independent status to the Shareholders.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws, the GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time if circumstances require. Similarly, the Board of Commissioners has the right to request resignation from their position, and the Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request.

Composition and Term of Office

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Passing Date and Fit & Proper Test No.	Masa Jabatan Term of Office
Takeshi Kobayashi	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2024 Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2024.	6 Juni 2024 KEP-258/PL.02/2024 June 6, 2024 KEP-258/PL.02/2024	2024-2027

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Passing Date and Fit & Proper Test No.	Masa Jabatan Term of Office
Chihiro Ushigome	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.	20 November 2023 KEP-157/PL.02/2023 November 20, 2023 KEP-157/PL.02/2023	2024-2027
Benny Redjo Setyono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Februari 2022. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 15, 2022.	16 Desember 2021 KEP-835/NB.11/2021 December 16, 2021 KEP-835/NB.11/2021	2022-2025
Josaphat Budisatyawira	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Januari 2023. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 27, 2023.	10 Februari 2017 KEP-50/NB.11/2017 February 10, 2017 KEP-50/NB.11/2017	2023-2026
Alip	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024.	27 November 2023 KEP-185/PL.02/2023 November 27, 2023 KEP-185/PL.02/2023	2024-2027

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memenuhi kualifikasi dan kriteria yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan peraturan terkait lainnya.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki kompetensi tinggi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman dalam Dewan Komisaris tercermin dari latar belakang pendidikan, spesialisasi profesional, pengalaman kerja, dan demografi usia. Informasi lebih detail telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan di bawah subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris. Dokumen ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris;
2. Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris;
4. Pendelegasian kewenangan Dewan Komisaris;

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners meets the qualifications and criteria set forth in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and other relevant regulations.

Diversity of the Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners is made up of individuals with a high level of competence to effectively carry out their duties and responsibilities. This diversity is evident in their educational backgrounds, professional specializations, work experience, and age demographics. For more detailed information, please refer to the Company Profile section, specifically the Board of Commissioners Profile subchapter, in this Annual Report.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its responsibilities in accordance with the guidelines outlined in the Board of Commissioners Charter. This document regulates the following matters:

1. Legal Basis of the Charter;
2. Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners;
3. Structure and Composition of the Board of Commissioners;
4. Duties and Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;



5. Remunerasi;
6. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
7. Rencana Kerja Dewan Komisaris;
8. Kode Etik;
9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
10. Pengkajian dan Pembaruan Piagam.
11. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi guna kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Mengawasi dan memantau efektivitas penerapan GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.
4. Memeriksa dan mengulas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang telah dibuat oleh Direksi.
5. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM).
6. Memastikan adanya pembahasan terkait APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
7. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari Internal Audit Perseroan, Auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
8. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite-komite. Setiap Komite akan dipandu oleh pedoman yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut adalah:
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Pemantau Risiko
9. Memastikan Komite-komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
11. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang mencakup frekuensi, kehadiran, dan tata cara pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan.
12. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS

5. Delegation of authority of the Board of Commissioners;
6. Remuneration;
7. Implementation of the Board of Commissioners Meeting;
8. Work Plan of the Board of Commissioners;
9. Code of Ethics;
10. Reporting and Accountability;
11. Charter Review and Update.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the Board of Directors policies in managing the Company, and provide advice to the Board of Directors for the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives..
2. Ensure the Board of Directors maintains a balance of interests among all stakeholders.
3. Supervise and monitor the effectiveness of GCG implementation in all business activities across the Company's organization.
4. Examine and review the Company's annual work plan and budget prepared by the Board of Directors.
5. Oversee the Board of Directors' responsibility for implementing Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (AML-CFT and CPF).
6. Ensure that discussions regarding AML-CFT and CPF take place at Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
7. Confirm that the Board of Directors has addressed audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit, external auditors, supervision results from the Financial Services Authority (OJK), and other relevant authorities.
8. Establish the committees to assist in fulfilling its duties and responsibilities. Each committee will follow the guidelines approved by the Board of Commissioners. The committees include:
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
 - Risk Monitoring Committee
9. Ensure that the established committees carry out their duties effectively.
10. Collaborate with the Board of Directors to promote, ensure, and monitor the Company's compliance with both internal and external regulations.
11. Organize Board of Commissioners meetings, including the frequency of meetings, attendance, and decision-making procedures as specified in the Board of Commissioners Charter.
12. Provide opinions and suggestions regarding any important issues for the Company's management to the General

mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

13. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan kepada Pemegang Saham apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai dengan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
14. Meneliti dan menelaah rencana kerja tahunan serta anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang yang telah dibuat oleh Direksi.
15. Wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukan:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
16. Memberikan laporan kepada Pemegang Saham tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan.
17. Melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yang mewakili 40% dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris. Proporsi ini melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan oleh OJK, yaitu paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi pada Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perseroan, termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan, sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan GCG bagi perusahaan pembiayaan dan Peraturan OJK.
5. Memahami ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners.

13. Monitor the Company's activities and promptly report to the shareholders if there are signs of significant decline, along with recommendations for necessary corrective actions.
14. Review the annual work plan and budget for the upcoming financial year as prepared by the Board of Directors.
15. Must report to the OJK within 10 (ten) working days upon discovering any:
 - Violations of laws and regulations related to financing, and/or
 - Situations or potential situations that may threaten the Company's business continuity.
16. Provide a report to shareholders detailing the supervisory activities conducted during the current fiscal year.
17. Perform any additional duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, internal regulations of the Company, and applicable laws and regulations.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, the Company had 2 (two) Independent Commissioners, representing 40% of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. This proportion has exceeded the minimum requirement set by OJK, which is at least 30% of the entire Board of Commissioners.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company ensures that the two Independent Commissioners of the Company have met the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Not holding shares either directly or indirectly in the Company.
3. Not affiliated with the Company, shareholders, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of the Company.
4. Not having direct or indirect business relationship related to the Company's business activities that may affect his/her ability to act independently in carrying out the Company's operational supervisory functions, including in terms of the decision-making process, as stipulated in the GCG implementation provisions for finance companies and OJK Regulations.
5. Understand the provisions of laws and regulations in the field of the Company and other relevant laws and regulations.



6. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen menjabat;
7. Berkewarganegaraan Indonesia; dan
8. Berdomisili di Indonesia.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Meskipun Perseroan belum memiliki program orientasi khusus anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan memberikan informasi mengenai kegiatan bisnis, profil perusahaan, struktur organisasi, dan kerangka kerja Tata Kelola Perseroan. Selain itu, para Komisaris baru menerima penjelasan mengenai peran dan tanggung jawab mereka serta diperkenalkan kepada personel kunci di seluruh organisasi, sehingga memudahkan mereka berintegrasi ke dalam kepemimpinan Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dasar Kebijakan

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Perseroan telah menetapkan ketentuan-ketentuan yang jelas yang mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris wajib menghadiri Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
4. Dewan Komisaris bisa mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis, dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Persetujuan yang demikian itu dapat pula dibuat dalam bentuk *counterpart*. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
5. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan mengikat apabila 3 (tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
6. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
7. Apabila suara setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

6. Having a good knowledge of the financial condition of the Company where the Independent Commissioner serves;
7. Being an Indonesian citizen; and
8. Domiciled in Indonesia.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Although the Company does not have a specific orientation program for new members of the Board of Commissioners, the Company through the Corporate Secretary provides information on the Company's business activities, corporate profile, organizational structure and Governance framework. In addition, new Commissioners receive an explanation of their roles and responsibilities and are introduced to key personnel throughout the organization, making it easier for them to integrate into the Company's leadership.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Policy Basis

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the Company has established clear provisions governing the implementation of Board of Commissioners meetings, which include the following:

1. The Board of Commissioners shall hold regular Board Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.
2. The Board of Commissioners Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners shall attend the Board of Commissioners Meetings at least 75% (seventy five percent) of the total Board of Commissioners Meetings in a period of 1 (one) year.
4. The Board of Commissioners can make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, and give their consent to the proposal and sign the consent. Such approval may also be made in the form of a counterpart. Decisions made in this way have the same force as decisions made legally in the Board of Commissioners Meeting.
5. Board of Commissioners Meetings are declared valid and binding if 3 (three) of the total number of members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting.
6. The decision-making process of the Board of Commissioners Meetings shall be based on deliberation to reach a consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision shall be made by voting based on the affirmative votes of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of valid votes cast in the meeting.
7. If the votes in favor and against are balanced, the chairperson of the Board of Commissioners Meeting shall decide.

8. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
9. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

8. The results of the Board of Commissioners Meetings shall be set forth in the minutes of the meeting signed by all members of the Board of Commissioners present and properly documented.
9. Dissenting opinions that occur in the Board of Commissioners Meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran di 2024

Sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners meetings were held 6 (six) times with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Toshiya Kaname*	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00%
Takeshi Kobayashi**	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00%
Benny Redjo Setyono	Komisaris Commissioner	6	5	83,33%
Chihiro Ushigome***	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%
Josaphat Budisatyawira	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%
Alip***	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%

* Efektif menjabat hingga 27 Juni 2024/Effective to serve June 27, 2024
 ** Efektif menjabat sejak 28 Juni 2024/Effective as of June 28, 2024
 *** Efektif menjabat sejak 24 Januari 2024/Effective as of January 24, 2024

Agenda Rapat Tahun 2024

Agenda yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris, yaitu:

Meeting Agendas in 2024

The agendas discussed in the Board of Commissioners meeting are as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
24 Januari 2024 January 24, 2024	Pembahasan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Discussion of the performance of committees under the Board of Commissioners.
21 Maret 2024 March 21, 2024	Pembahasan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Discussion of the performance of committees under the Board of Commissioners.
20 Mei 2024 May 20, 2024	Pembahasan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Discussion of the performance of committees under the Board of Commissioners.
24 Juli 2024 July 24, 2024	Pembahasan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Discussion of the performance of committees under the Board of Commissioners.
26 September 2024 September 26, 2024	Pembahasan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Discussion of the performance of committees under the Board of Commissioners.
26 November 2024 November 26, 2024	Pembahasan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Discussion of the performance of committees under the Board of Commissioners.



Tingkat Kehadiran dalam RUPS

Perseroan tidak mengadakan RUPS secara fisik/offline, terhadap keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dibuat dan ditandatangani secara tertulis (dalam bentuk keputusan sirkuler).

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Secara periodik, Perseroan menerapkan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, hingga karyawan pada berbagai level organisasi. Hal tersebut dilaksanakan atas dasar kesadaran Perseroan atas peran penting Sumber Daya Manusia dalam keseluruhan upaya pengembangan dan pengelolaan usaha, mencakup pemenuhan penerapan keuangan berkelanjutan.

Informasi kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta karyawan Perseroan untuk tahun 2024 bisa dilihat di pembahasan masing-masing pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dasar Kebijakan

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dapat berupa pelatihan, seminar, *workshop* maupun *short course*. Dewan Komisaris diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) dari program pendidikan dan pelatihan yang telah diikutinya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Program pada Tahun 2024

Program pengembangan kompetensi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024 dirinci dalam tabel berikut:

Attendance Rate at GMS

The Company does not hold GMS physically/offline, the decisions taken by the Shareholders are made and signed in writing (in the form of circular decisions).

Competency Development for Sustainable Finance Implementation [E.2]

The Company periodically implements competency development for the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and employees at various organizational levels. This initiative is based on the Company's recognition of the crucial role of Human Resources in the overall efforts of business development and management, including the achievement of sustainable finance implementation.

Information on competency development activities attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and employees of the Company for 2024 can be seen in the respective discussions in this Annual Report.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Policy Basis

Continuous professional competency training and development programs for the Board of Commissioners are implemented according to the needs of the Company in the form of training, seminars, workshops, and short courses. The Board of Commissioners is expected to share the knowledge gained from the education and training programs they have attended with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Program Implementation in 2024

The competency development and training programs implemented by the Board of Commissioners in 2024 are detailed in the following table:

Nama Name	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge Type of Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara Organizer	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan Date & Venue
Takeshi Kobayashi	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal The Role of the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law) in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	APPI	Online, 15 Februari 2024 Online, February 15, 2024
	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
Josaphat Budisatyawira	Connecting The Dots	OJK	Online, 11 Januari 2024 Online, January 11, 2024
	Seminar Nasional: Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar: Financing Challenges in 2024	APPI	Raffles Hotel, 30 Januari 2024 Raffles Hotel, January 30, 2024
	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK	Online, 11 Juli 2024 Online, July 11, 2024

Nama Name	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge Type of Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara Organizer	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan Date & Venue
Alip	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK	Online, 11 Juli 2024 Online, July 11, 2024
Chihiro Ushigome	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law) in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	APPI	Online, 15 Februari 2024 Online, February 15, 2024
	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
Benny Redjo Setyono	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasannya secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh tiga Komite: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2024, Komite-komite tersebut secara aktif melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan fungsinya masing-masing.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas masing-masing Komite, dengan menggunakan kriteria yang mencakup frekuensi dan pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran anggota Komite, dan pelaksanaan tugas. Berdasarkan penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga Komite tersebut telah menjalankan perannya secara optimal, sesuai dengan piagam komite masing-masing.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To effectively carry out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by three Committees: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. Throughout the year, these Committees actively reported their activities to the Board of Commissioners, ensuring transparency and accountability in carrying out their respective functions.

The Board of Commissioners conducts periodic evaluations to assess the effectiveness of each Committee, using criteria that include the frequency and conduct of meetings, attendance levels of Committee members, and implementation of duties. Based on this assessment, the Board of Commissioners considers that the three Committees have performed their roles optimally, in accordance with their respective committee charters.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kata lain, Direksi merupakan perangkat eksekutif Perseroan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan masing-masing Direksi. Pada pelaksanaannya, Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan oleh RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the governing body of the Company, fully responsible for managing the Company to achieve its goals and objectives. It is tasked with representing the Company both in court and in other matters, adhering to the provisions of the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. In essence, the Board of Directors serves as the executive mechanism for running and managing the business according to the established strategies, procedures, and policies.

APPOINTMENT AND DISMISSAL PROCEDURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out by the GMS by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is appointed for a term of 3 (three) years, commencing from the date of appointment of each Director. In practice, the Board of Directors may be dismissed at any time by the GMS in reference to the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations. Under the Company's Articles of Association, each member of the Board of Directors has the right to resign from their position, and the Company must hold a GMS to decide on the resignation request.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Passing Date and Fit & Proper Test No.	Masa Jabatan Term of Office
Kazuhiro Inoue Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024	27 November 2023 (KEP-184/PL.02/2023) November 27, 2023 (KEP-184/PL.02/2023)	2024-2027
Hajimu Yukimoto Direktur Keuangan Finance Director	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Mei 2023. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 4, 2023.	15 April 2003 (No. 5/44/DGS/ DPIP/ Rahasia) April 15, 2003 (No. 5/44/DGS/ DPIP/ Confidential)	2023-2026
Kazunori Inoue Direktur Director	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Januari 2024. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2024	27 November 2023 (KEP-191/PL.02/2023) November 27, 2023 (KEP-191/PL.02/2023)	2024-2027

Nama & Jabatan Name & Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Passing Date and Fit & Proper Test No.	Masa Jabatan Term of Office
Supriyanto Direktur Director	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2023. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2023.	30 Desember 2020 (KEP 475/ NB.11/2020) December 30, 2020 (KEP 475/ NB.11/2020)	2023-2026
Gestik Dwi Puji Marhaeningsih Direktur Director	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Mei 2023. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 4, 2023.	6 Maret 2023 (KEP 61/ NB.02/2023) March 6, 2023 (KEP 61/ NB.02/2023)	2023-2026
Handoko Direktur Director	Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024	9 Desember 2024 (KEP- 517/PL.02/2024) December 9, 2024 (KEP- 517/PL.02/2024)	2024-2027

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan dan/atau kriteria yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures that all members of the Board of Directors have met the requirements and/or criteria set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, pengalaman dan usia yang dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi. Tiap anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selaku Direksi Perseroan.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors has reflected the diversity of its members, both in terms of educational background, expertise, experience and age which can be seen from the profile of each member of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has high competencies that support the implementation of their duties and responsibilities as Directors of the Company.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Meskipun Perseroan belum memiliki program orientasi khusus untuk Direktur baru, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan memberikan informasi mengenai kegiatan bisnis, profil perusahaan, struktur organisasi, dan kerangka kerja Tata Kelola Perseroan. Selain itu, para Direktur baru menerima penjelasan mengenai peran dan tanggung jawab mereka sehingga mereka dapat berintegrasi secara efektif ke dalam tim kepemimpinan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Although the Company does not have a special orientation program for new Directors, the Company through the Corporate Secretary provides information on business activities, company profile, organizational structure, and the Company's Corporate Governance framework. In addition, new Directors receive an explanation of their roles and responsibilities so that they can integrate effectively into the leadership team.

PIAGAM DIREKSI

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Direksi, yang mengatur aspek-aspek penting dalam kegiatan operasionalnya, termasuk:

1. Landasan Hukum Piagam;
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi;
3. Struktur dan Komposisi Direksi;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
5. Hak dan Wewenang Direksi;
6. Pendelegasian Kewenangan;
7. Remunerasi;
8. Pelaksanaan Rapat, Pelaporan dan Anggaran;

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter, which regulates important aspects of its operations, including:

1. Legal basis of the Charter;
2. Appointment and Dismissal of the Board of Directors;
3. Structure and Composition of the Board of Directors;
4. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
5. Rights and Authorities of the Board of Directors;
6. Delegation of Authority;
7. Remuneration;
8. Implementation of Meetings, Reporting and Budget;



9. Kode Etik;
10. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
11. Pengkajian dan Pembaharuan Piagam.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Direksi menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, menyusun rencana bisnis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Direksi bertugas mengelola, menjalankan, dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
5. Direksi wajib menyusun laporan tahunan dan dilengkapi selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir dan terhadap laporan dimaksud untuk selanjutnya diperiksa dan disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan melalui RUPS Tahunan.
6. Direksi wajib menyediakan laporan tentang informasi manajemen Perseroan termasuk kemajuan rencana kerja setiap triwulan dan mengirimkan laporan tersebut kepada Pemegang Saham Perseroan.
7. Direksi juga wajib menyediakan laporan keuangan bulanan Perseroan dan dokumen-dokumen lainnya yang diminta secara wajar oleh Pemegang Saham Perseroan.
8. Direksi wajib membuat dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
9. Direksi wajib memastikan pelaksanaan penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) berjalan dengan baik pada Perseroan.
10. Direksi wajib memastikan pengendalian fraud dan pelaksanaan strategi anti fraud dilaksanakan dengan baik pada Perseroan.
11. Direksi memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditor dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
12. Direksi membantu menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ Perseroan.
13. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.
14. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor

9. Code of Ethics;
10. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. Charter Review and Renewal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in the Board of Directors Charter, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors must comply with laws and regulations, the Articles of Association and the Company's internal regulations in carrying out its duties.
2. The Board of Directors shall formulate the vision, mission and values of the Company, prepare short-term, medium-term and long-term business plans.
3. The Board of Directors shall implement the prudential principle in carrying out its duties and responsibilities.
4. The Board of Directors shall manage, execute and be responsible for the management of the Company in accordance with its authority and responsibility for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
5. The Board of Directors shall prepare an annual report and shall be completed no later than 5 (five) months after the financial year ends and the report shall be examined and approved by the Shareholders of the Company through the Annual GMS.
6. The Board of Directors shall provide a report on the Company's management information including the progress of the work plan on a quarterly basis and send the report to the Company's Shareholders.
7. The Board of Directors shall also provide the Company's monthly financial statements and other documents reasonably requested by the Shareholders of the Company.
8. The Board of Directors shall make and maintain a register of shareholders, special register, minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Directors.
9. The Board of Directors shall ensure that the implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) program runs well in the Company.
10. The Board of Directors shall ensure that fraud control and the implementation of anti-fraud strategies are well implemented in the Company.
11. The Board of Directors shall ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and/or other stakeholders.
12. The Board of Directors shall assist in providing facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authorities of the Company's organs.
13. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
14. The Board of Directors shall follow up audit findings and recommendations from the Company's Internal

- eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
15. Direksi menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
 16. Direksi wajib menetapkan kebijakan dan rencana pembiayaan yang dituangkan dalam rencana bisnis tahunan Perseroan.
 17. Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan Perseroan dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap debitur dan pemangku kepentingan lainnya.
 18. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta Anggaran Dasar, aturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 19. Anggota Direksi wajib tunduk pada Kode Etik Perseroan.
 20. Direksi wajib memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara akurat, relevan, dan tepat waktu

Sementara itu, masing-masing Direktur secara khusus mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Audit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities.

15. The Board of Directors ensures effective, precise, and quick decision-making and can act independently, having no interests that may interfere with its ability to carry out its duties independently and objectively.
16. The Board of Directors shall establish financing policies and plans as outlined in the Company's annual business plan.
17. The Board of Directors shall professionally make financing decisions and optimize the added value of the Company's assets while taking into account the protection of debtors and other stakeholders.
18. The Board of Directors shall establish effective and efficient internal controls to provide assurance that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Articles of Association, internal rules of the Company and prevailing laws and regulations.
19. Members of the Board of Directors must comply with the Company's Code of Ethics.
20. The Board of Directors shall ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in an accurate, relevant and timely manner.

Meanwhile, each Director specifically carries out the following duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kazuhiro Inoue	Direktur Utama President Director	Sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan dan bertanggung jawab untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan, serta wajib memastikan pelaksanaan strategi bisnis dan langkah-langkah inisiatif Perseroan yang telah ditetapkan. Direktur Utama menerima laporan langsung dari seluruh Direksi lainnya. As the highest decision-maker in the Company and responsible for achieving the predetermined business targets and must ensure the implementation of the Company's designated business strategies and initiatives. The President Director receives direct reports from all other Directors.
Hajimu Yukimoto	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan yang diterapkan. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab dalam melakukan pengembangan teknologi informasi, serta memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan prosedur kerja dilaksanakan dengan baik. Responsible for overseeing all financial activities and presenting financial statements in accordance with prevailing financial accounting standards and regulations. In addition, the Director is responsible for developing information technology and ensuring that the Company's operational activities run well and work procedures are implemented properly.
Kazunori Inoue	Direktur Director	Bertanggung jawab membuat strategi dan rencana kerja untuk mencapai target dalam melakukan pengembangan bisnis, pengembangan produk dan program pemasaran. Selain itu, beliau bertanggung jawab untuk memastikan standar pelayanan dilaksanakan dengan baik. Responsible for making strategies and work plans to achieve targets in developing business, product, and marketing programs. In addition, the Director is also responsible for ensuring service standards are implemented properly.
Supriyanto	Direktur Director	Bertanggung jawab membuat strategi dan rencana kerja untuk mengelola kualitas aset dan meminimalkan tingkat NPF melalui aktivitas <i>collection</i> serta memberikan arahan terhadap aktivitas <i>collection</i> . Responsible for creating strategies and work plans to manage asset quality and minimize NPF level through the collection activities as well as providing and providing direction and monitoring collection activities.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Gestik Dwi Puji M	Direktur Director	Bertanggung jawab membuat strategi dan rencana kerja untuk mencapai target bisnis pada pembiayaan <i>retail</i> yaitu pembiayaan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua. Responsible for making strategies and work plans to achieve business targets in retail financing - financing for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles.
Handoko	Direktur Director	Bertanggung jawab membuat strategi dan rencana kerja serta memantau dan memastikan fungsi manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik. Selain itu beliau meninjau dan memantau implementasi manajemen risiko terkait setiap jenis risiko dan mitigasinya. Responsible for making strategies and work plans to achieve targets as well as monitoring and ensuring that risk management function runs well. In addition, the Director is also responsible for ensuring work procedures and service standards are implemented properly.

RAPAT DIREKSI

Dasar Kebijakan

Rapat Direksi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direksi. Anggota Direksi wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun sesuai POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Dalam hal ini, Direktur Utama bertugas memimpin rapat dan bila yang bersangkutan tidak dapat hadir, maka rapat Direksi tetap dapat berlangsung dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota Direksi lain sebagai pengganti pemimpin rapat.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran di 2024

Sepanjang tahun 2024, rapat-rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTOR MEETINGS

Policy Basis

The Board of Directors meetings shall be held at least 1 (one) time every month and/or may be held at any time when deemed necessary by the Board of Directors. Members of the Board of Directors must attend at least 50% (fifty percent) of the total number of Board of Directors meetings in 1 (one) year in accordance with POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. In this case, the President Director is in charge of chairing the meeting and if he/she is unable to attend, the Board of Directors meeting can still take place by delegating authority to another member of the Board of Directors as a substitute for chairing the meeting.

Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 meetings with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Kazuhiro Inoue	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hajimu Yukimoto	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Kazunori Inoue*	Direktur Director	12	12	100%
Venky Charles Sutiono**	Direktur Director	5	4	80%
Supriyanto	Direktur Director	12	12	100%
Gestik Dwi Puji M	Direktur Director	12	12	100%
Handoko***	Direktur Director	1	1	100%

* Efektif menjabat sejak 24 Januari 2024/Effective as of January 24, 2024

** Efektif menjabat hingga 13 Mei 2024/Effective to serve until May 13, 2024

*** Efektif menjabat sejak 9 Desember 2024/Effective as of December 9, 2024

Agenda Rapat Tahun 2024

Agenda yang dibahas dalam rapat Direksi yang meliputi:

Meeting Agendas in 2024

The agendas discussed in the Board of Directors meeting included:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
24 Januari 2024 January 24, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
16 Februari 2024 February 16, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
21 Maret 2024 March 21, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
23 April 2024 April 23, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
20 Mei 2024 May 20, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
20 Juni 2024 June 20, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
24 Juli 2024 July 24, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
22 Agustus 2024 August 22, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
25 September 2024 September 25, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
17 Oktober 2024 October 17, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
21 November 2024 November 21, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.
19 Desember 2024 December 19, 2024	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan. Review of monthly performance of the Company.

Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setidaknya sekali dalam empat bulan. Pada tahun 2024, sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan telah diselenggarakan, dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners

Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted at least once every four months. In 2024, a total of 3 (three) joint meetings were held, with the following attendance rates and agendas:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Takeshi Kobayashi*	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Toshiya Kaname**	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Benny Redjo Setyono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Chihiro Ushigome***	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Josaphat Budisatyawira	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Alip***	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Kazuhiro Inoue***	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Hajimu Yukimoto	Direktur Keuangan Finance Director	3	3	100%



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Kazunori Inoue***	Direktur Director	3	3	100%
Venky Charles Sutiono****	Direktur Director	1	0	0,00%
Supriyanto	Direktur Director	3	3	100%
Gestik Dwi Puji M	Direktur Director	3	3	100%
Handoko*****	Direktur Director	3	3	100%

* Efektif menjabat sejak 28 Juni 2024/Effective as of June 28, 2024

** Efektif menjabat hingga 27 Juni 2024/Effective to serve until June 27, 2024

*** Efektif menjabat sejak 24 Januari 2024/Effective as of January 24, 2024

**** Efektif menjabat hingga 13 Mei 2024/Effective to serve until May 13, 2024

***** Efektif menjabat sejak 9 Desember 2024/Effective as of since December 9, 2024

Agenda Rapat Gabungan Tahun 2024

Joint Meeting Agendas in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Maret 2024 March 21, 2024	- Pembahasan hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan dan Profil Risiko Perseroan. - Rangkuman penyesuaian hasil audit laporan keuangan tahun 2023. - Discussion of Self-assessment of Financial Soundness and Risk Profile. - Summary – Financial Audit Adjustments FY 2023.
24 Juli 2024 July 24, 2024	- Tindak lanjut langkah perbaikan dari temuan Audit Internal. - Perlindungan Data Pribadi. - Kinerja keuangan per Juni 2024. - Following Up Corrective Action of Internal Audit Findings. - Private Data Protection (<i>Pelindungan Data Pribadi</i>). - Financial Performance as of June 2024.
21 November 2024 November 21, 2024	Pembahasan terkait <i>budget</i> 2025. Discussion of 2025 budget .

Tingkat Kehadiran dalam RUPS

Perseroan tidak mengadakan RUPS secara fisik/offline, terhadap keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dibuat dan ditandatangani secara tertulis (dalam bentuk keputusan sirkuler).

Attendance Rate at GMS

The Company does not hold GMS physically/offline, the decisions taken by the Shareholders are made and signed in writing (in the form of circular decisions).

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dasar Kebijakan

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan untuk Direksi dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dapat berupa pelatihan, seminar, *workshop*, maupun *short course*. Direksi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) dari program pendidikan dan pelatihan yang telah diikutinya kepada anggota Direksi lainnya.

Policy Basis

A continuous professional competency training and development program for the Board of Directors is implemented according to the needs of the Company in the form of training, seminars, workshops, and short courses. The Board of Directors is expected to share information and knowledge (*sharing knowledge*) from the education and training programs they have attended to other members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Program pada Tahun 2024

Program pengembangan kompetensi dan pelatihan yang dilakukan oleh Direksi pada tahun 2024 diuraikan dalam tabel berikut:

Program Implementation in 2024

Competency development and training programs attended by the Board of Directors in 2024 are outlined in the following table:

Nama Name	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge Type of Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara Organizer	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan Date & Venue
Kazuhiro Inoue	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Opportunities for Credit Growth After the End of Credit Restructuring Policy	OJK	Online, 22 Mei 2024 Online, May 22, 2024
Hajimu Yukimoto	Connecting The Dots	OJK	Online, 11 Januari 2024 Online, January 11, 2024
	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
Supriyanto	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
	Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK Growing Under the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law)	APPI	The Anvaya Beach Resort, Bali, 6 Maret 2024 The Anvaya Beach Resort, Bali, March 6, 2024
Kazunori Inoue	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Opportunities for Credit Growth After the End of Credit Restructuring Policy	OJK	Online, 22 Mei 2024 Online, May 22, 2024
	2025 Economic Outlook	APPI	Hotel Pullman Thamrin, 1 Oktober 2024 Pullman Thamrin Hotel, October 1, 2024
Gestik Dwi Puji Marhaeningsih	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK	Online, 22 Februari 2024 Online, February 22, 2024
	2025 Economic Outlook	APPI	Hotel Pullman Thamrinn, 1 Oktober 2024 Pullman Thamrinn Hotel, October 1, 2024

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2024, efektivitas Komite-komite yang berada di bawah Direksi telah dievaluasi untuk memastikan bahwa Komite-komite tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam mendukung tanggung jawab pengawasan Direksi. Penilaian kinerja Komite dilakukan dengan meninjau efektivitas fungsi dan tugas masing-masing, dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan melalui masukan dan rapat-rapat yang diselenggarakan secara berkala.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Directors

Throughout the year, the effectiveness of the Committees under the Board of Directors has been evaluated to ensure that the Committees have performed their respective roles in supporting the supervisory responsibilities of the Board of Directors. Assessment of the Committee's performance is conducted by reviewing the effectiveness of their respective functions and duties, in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company through input and meetings held regularly.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada Piagam Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Tercapainya 4 (empat) kinerja penunjang yang ada di jajaran Dewan Komisaris.
2. Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG dan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Tersusunnya KPI Direksi pada bulan Maret setiap tahun dan evaluasi pencapaian triwulan.
4. Terlaksananya pemantauan atas implementasi Rencana Bisnis Tahunan.
5. Terlaksananya pemantauan atas implementasi Rencana Pengembangan Perseroan.
6. Terlaksananya tugas khusus.
7. Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
8. Adanya tanggapan Dewan Komisaris atas laporan triwulan dan tahunan Direksi.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan untuk disetujui.

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, evaluasi kinerja Dewan Komisaris memberikan hasil sebagai berikut:

- Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada kehadiran dan partisipasi serta materi pembahasan atau agenda dalam rapat.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan berupa pemberian nasihat dan arahan disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi.
- Pengungkapan integritas dan independensi Dewan Komisaris.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dan hasilnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT POLICY

The performance assessment policy of the Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners Charter. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment based on the following criteria:

1. Achievement of 4 (four) supporting performances within the Board of Commissioners.
2. Implementation of monitoring the effectiveness of GCG and Integrated Governance practices.
3. Compilation of KPIs of the Board of Directors in March each year and evaluation of quarterly achievements.
4. Monitoring of the implementation of the Annual Business Plan.
5. Monitoring of the implementation of the Company's Development Plan.
6. Implementation of special tasks.
7. Monitoring the effectiveness of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).
8. Board of Commissioners' response to the Board of Directors' quarterly and annual reports.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually and the results are disclosed in the Annual Report and submitted to the Company's shareholders at the Annual GMS for approval.

ASSESSMENT RESULTS

Based on the predetermined assessment criteria, the performance evaluation of the Board of Commissioners provides the following results:

- Implementation of the Board of Commissioners meetings, including but not limited to attendance and participation as well as discussion materials or agenda in the meeting.
- Implementation of the Company's supervisory function in the form of providing advice and direction delivered in Joint Meetings with the Board of Directors.
- Disclosure of the integrity and independence of the Board of Commissioners.

PROCEDURE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is conducted annually and the results are disclosed in the Annual Report and submitted to the Company's Shareholders in the

untuk disetujui. Kebijakan penilaian kinerja Direksi didasarkan pada Piagam Direksi. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian target bisnis.
2. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
3. Pencapaian anggaran dan pendapatan.
4. Pelaksanaan praktik GCG yang efektif di Perseroan.
5. Pelaksanaan CSR.

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun secara rutin dengan menggunakan metode penilaian kinerja secara *self-assessment* yang kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

HASIL PENILAIAN

Hasil evaluasi kinerja tercermin dari pencapaian operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun 2024. Selain itu, efektivitas struktur Tata Kelola di bawah Direksi juga dinilai untuk memastikan bahwa mereka telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Annual GMS for approval. The Board of Directors performance assessment policy is based on the Board of Directors Charter. The performance assessment of the Board of Directors is based on the following criteria:

1. Achievement of business targets.
2. Achievement of the Company's short-term and long-term plans.
3. Achievement of budget and revenue.
4. Effective implementation of GCG practices in the Company.
5. Implementation of CSR.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted annually on a regular basis using the self-assessment method which is then evaluated by the Board of Commissioners.

ASSESSMENT RESULTS

The results of the performance assessment are reflected in the Company's operational and financial achievements throughout 2024. In addition, the effectiveness of the Governance structure under the Board of Directors was also assessed to ensure that they have carried out their duties and responsibilities in accordance with the principles of Corporate Governance.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN

Proses nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan internal khusus mengenai nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun seluruh kandidat harus memenuhi nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persyaratan minimum yang ditetapkan oleh peraturan, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

POLICY

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Although the Company does not have a specific internal policy regarding the nomination of the Board of Commissioner and Board of Directors, all candidates must meet the minimum requirements set by the regulations, which include the following:

1. Have good morals, character and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and



- | | |
|---|--|
| <p>d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; • pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan • pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.</p> <p>5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.</p> | <p>d. never been a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who during his/her term of office:</p> <ul style="list-style-type: none"> • has not held an annual GMS; • his/her accountability as a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors to the GMS; and • has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority. <p>4. Have a commitment to comply with laws and regulations.</p> <p>5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.</p> |
|---|--|

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

DASAR KEBIJAKAN

Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengatur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, RUPS dapat mendelegasikan wewenanganya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi yang berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dengan prosedur berikut ini:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

POLICY BASIS

The Company refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, to regulate the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In accordance with its authority, the GMS may delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors each year by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The determination of remuneration applicable to the Board of Commissioners and the Board of Directors is governed by the following procedure:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the increase in the following year's remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris ke RUPS, untuk persetujuan atau disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Proses penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman pada beberapa faktor utama untuk memastikan kewajaran, daya saing, dan keselarasan dengan tujuan Perseroan. Aspek-aspek berikut ini dipertimbangkan dengan seksama:

- Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Prestasi kerja individual.
- Kewajaran dengan Perseroan dan/atau level jabatan yang setara (*peer group*).
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, fasilitas dan insentif:

- The recommendations will then be evaluated by the Board of Commissioners.
- Recommendations that have been evaluated will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS, for approval or approved by the Board of Commissioners based on the delegation of authority of the GMS to the Board of Commissioners.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS

The process of determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is guided by several key factors to ensure fairness, competitiveness, and alignment with the Company's objectives. The following aspects are carefully considered:

- Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as stipulated in the prevailing laws and regulations.
- Individual work performance.
- Fairness with the Company and/or equivalent position level (*peer group*).
- Consideration of long-term goals and strategies.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure consists of basic salary, allowances, facilities and incentives:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Uraian Description	Jumlah Direktur Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	3	
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	3	
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion		1
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million		3

Tabel Remunerasi dan Fasilitas Lain

Table of Remuneration and Other Facilities

Jabatan Position	Jumlah Anggota Total Member	Jumlah Gaji Pokok dan Tunjangan Lain per Tahun Total Amount of Annual Basic Salary and Allowances
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	1.702.536.534
Direksi Board of Directors	6	14.574.635.377



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

As of December 31, 2024, affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of members of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Takeshi Kobayashi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Josaphat Budisatyawira		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny Redjo Setyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Chihiro Ushigome		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alip		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kazuhiro Inoue		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hajimu Yukimoto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kazunori Inoue		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Supriyanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gestik Dwi Puji M		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Handoko		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum pembentukan Komite Audit meliputi:

1. POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
5. Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif tanggal 16 Juni 2022;
6. Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlaku efektif tanggal 17 Juni 2022.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk menjunjung tinggi profesionalisme dan independensi dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang pada pedoman yang diuraikan dalam Piagam Komite Audit, yang secara resmi telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2021.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak eksternal. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen, yang juga menjabat sebagai anggota komite. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is a supporting organ established and directly responsible to the Board of Commissioners to assist the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions specifically related to financial reporting disclosure and internal control.

LEGAL BASIS

The legal basis for the establishment of the Audit Committee includes:

1. POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies.
5. Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners effective as of June 16, 2022;
6. Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders effective as of June 17, 2022.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To uphold professionalism and independence in carrying out its responsibilities, the Audit Committee adheres to the guidelines outlined in the Audit Committee Charter, which was formally approved by the Board of Commissioners on December 30, 2021.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Audit Committee consists of 3 (three) members, including an Independent Commissioner and an external party. The committee is chaired by an Independent Commissioner, who also serves as a member of the committee. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Josaphat Budisatyawira	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Juni 2022; • Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2022. • Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company; • Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2022.	Teknologi Informasi dan Audit Information Technology and Audit	2022-2025

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Yusuke Yoshimoto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Juni 2022; - Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2022. - Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated June 16, 2022; - Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2022.	Hukum Bisnis Internasional International Business Law	2022-2025
Hendry	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Juni 2022; - Surat Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2022. - Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company; - Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2022.	Keuangan dan Audit Finance and Audit	2022-2025

PROFIL KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE PROFILE



JOSAPHAT BUDISATYAWIRA

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2022-2025

Profil lengkap sudah dijelaskan pada bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile has been described in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile subchapter of this Annual Report.



YUSUKE YOSHIMOTO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Masa Jabatan
Term of Office 2022 - 2025

Usia
Age 49 tahun
49 years old

Kewarganegaraan
Citizenship Jepang
Japanese

Riwayat Pendidikan
Master of Law, Columbia Law School, New York, United States of America (2010)

Educational Background
Bachelor of Laws, Tokyo University (2001)

Riwayat Jabatan

- Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro, Jakarta (2012)
- Mitsui & Co. (U.S.A.), Inc., New York Headquarters (2010 – 2011)
- Mitsui & Co., Ltd. (2008 – 2009)

Employment History

- Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro, Jakarta (2012)
- Mitsui & Co. (U.S.A.), Inc., New York Headquarters (2010 – 2011)
- Mitsui & Co., Ltd. (2008 – 2009)

Rangkap Jabatan
Partner, Nishimura & Asahi Law Firm (2002 – sekarang)

Concurrent Position
Partner, Nishimura & Asahi Law Firm (2002 - present)



HENDRY

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Masa Jabatan
Term of Office 2022 - 2025

Usia
Age 47 tahun
47 years old

Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya

Educational Background

Bachelor's degree in economics accounting from Universitas Katolik Atmajaya

Riwayat Jabatan

- Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hendry & Kasman (2017-2020).
- Chief Financial Officer – SIS Group of Schools (2016-2016).
- Audit Senior Manager – PricewaterhouseCoopers (2014-2016).
- Audit Senior Manager – Ernst & Young Jakarta (2010-2014).

Employment History

- Managing Partner of Public Accounting Firm Hendry & Kasman (2017-2020).
- Chief Financial Officer – SIS Group of Schools (2016-2016).
- Audit Senior Manager – PricewaterhouseCoopers (2014-2016).
- Audit Senior Manager – Ernst & Young Jakarta (2010-2014).

Rangkap Jabatan

- Komite Pemantau Risiko Perseroan (2024-sekarang)
- Komite Audit, Bangun Kosambi Jaya Tbk (2024-sekarang)
- Managing Partner, KAP Hendry, Ferdy & Rekan - a member firm of Santa Fe Associates Internasional (2020-sekarang)
- Founding Member & Deputy Treasury CFO Club Indonesia (Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia) (2019-sekarang).
- Direktur PT Kita Tumbuh Bersama (2019-sekarang).
- Komite Audit PT Medco Power Indonesia (2018-sekarang).

Concurrent Position

- Risk Monitoring Committee of the Company (2024-present)
- Audit Committee, Bangun Kosambi Jaya Tbk (2024-present)
- Managing Partner, KAP Hendry, Ferdy & Rekan - a member firm of Santa Fe Associates Internasional (2020-present)
- Founding Member & Deputy Treasury of CFO Club Indonesia ((2019-present).
- Director of PT Kita Tumbuh Bersama (2019-present).
- Audit Committee of PT Medco Power Indonesia (2018-present).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit seluruhnya terdiri dari para pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan. Dalam menjalankan perannya, para anggota menjunjung tinggi standar independensi dan profesionalisme, memastikan bahwa semua keputusan dan rekomendasi tetap obyektif dan bebas dari benturan kepentingan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists entirely of independent parties who have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company. In carrying out their roles, the members uphold high standards of independence and professionalism, ensuring that all decisions and recommendations remain objective and free from conflicts of interest.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions outlined in the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following main duties and responsibilities:

1. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
3. Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided.



5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan kerja Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya secara efektif, Komite Audit diberikan wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, fungsi yang menjalankan manajemen risiko dan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa kepada Perseroan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, dengan pertemuan yang diadakan setidaknya sekali dalam tiga bulan untuk memastikan pengawasan yang berkesinambungan. Selain itu, rapat insidentil dapat diadakan sesuai kebutuhan, baik atas permintaan Dewan Komisaris maupun sebagai tanggapan atas hal-hal mendesak yang memerlukan perhatian segera. Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat, dengan rincian kehadiran dan agenda yang dibahas sebagai berikut:

5. Provide recommendations regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. Monitor and evaluate the planning and implementation of the audit and monitoring the follow-up of the audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.
7. Monitor the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of Internal Audit, Public Accounting Firm and OJK supervision results to provide recommendations to the Board of Commissioners.
8. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

To fulfill its oversight responsibilities effectively, the Audit Committee is authorized to:

1. Access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources required in relation to the performance of its duties.
2. Communicate directly with the Company's employees, including the Company's Board of Directors and the Company's Internal Audit unit, functions that carry out risk management and Public Accountant and / or Public Accounting Firm that provides services to the Company in order to carry out the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee.
3. The Company's Audit Committee may involve independent parties outside the members of the Company's Audit Committee to assist in carrying out its duties (if necessary) with the approval of the Company's Board of Commissioners.
4. Perform other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee meets regularly, with meetings held at least once every three months to ensure continuous oversight. In addition, incidental meetings may be held as needed, either at the request of the Board of Commissioners or in response to urgent matters that require immediate attention. During the year, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, with details of attendance and agenda discussed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Josaphat Budisatyawira	Ketua Chairman	8	8	100%
Yusuke Yoshimoto	Anggota Member	8	8	100%
Hendry	Anggota Member	8	8	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
17 Januari 2024 January 17, 2024	Membahas kinerja Audit Internal di tahun 2023 dan rencana kerja Audit Internal di tahun 2024, membahas perkembangan Audit Internal, dan Laporan Keuangan Perseroan. Discussion of Internal Audit performance in 2023 and Internal Audit work plans for 2024, discussion of development in Internal Audit, and Financial Statements of the Company.
28 Februari 2024 February 28, 2024	Laporan KAP mengenai hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. KAP report regarding the audit results of the Company's Financial Statements.
14 Maret 2024 March 14, 2024	Membahas perkembangan Audit Internal, Laporan Keuangan, dan strategi <i>Collection</i> Perseroan. Discussion of the development of Internal Audit, Financial Statements, and Collection strategy of the Company.
15 Mei 2024 May 15, 2024	Membahas perkembangan Audit Internal, Laporan Keuangan, dan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Discussion of the development of Internal Audit, Financial Statements, and Human Resource of the Company.
17 Juli 2024 July 17, 2024	Membahas perkembangan Audit Internal, Laporan Keuangan, dan inisiatif teknologi informasi Perseroan. Discussion of the development of Internal Audit, Financial Statements, and information technology initiatives of the Company.
18 September 2024 September 18, 2024	Membahas perkembangan Audit Internal, dan Laporan Keuangan Perseroan. Discussion of the development of Internal Audit, and Financial Statements of the Company.
13 November 2024 November 13, 2024	Membahas perkembangan Audit Internal, Laporan Keuangan, dan perkembangan bisnis retail Perseroan. Discussion of the development of Internal Audit, Financial Statements, and retail business update of the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2024

Untuk pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat Komite Audit untuk membahas dan menerima laporan kinerja pelaksanaan Audit Internal, dan laporan keuangan Perseroan.
2. Menerima dan meninjau laporan dari auditor eksternal terkait pelaksanaan audit keuangan Perseroan.
3. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2024

For education and/or training attended by the Audit Committee, please refer to the Company Profile Chapter in this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out various activities as follows:

1. Held Audit Committee meetings to discuss and receive performance reports on the implementation of Internal Audit, and the Company's financial statements.
2. Received and reviewed reports from external auditors related to the implementation of the Company's financial audit.
3. Evaluated the performance of the external auditor and recommended the appointment of the external auditor to the Board of Commissioners.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai organ penunjang Dewan Komisaris, yang memainkan peran penting dalam mengawasi dan mendukung pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komite ini memastikan bahwa pemilihan, pengangkatan, dan kompensasi eksekutif kunci selaras dengan praktik Tata Kelola terbaik dan tujuan strategis Perseroan.

DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum yang menjadi acuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2024, mengenai Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk menjunjung tinggi profesionalisme dan menjaga independensi dalam menjalankan fungsinya, Komite bekerja dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan secara resmi oleh Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan minimal 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

1. Seorang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen.
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan yang wajib memenuhi syarat:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
 - Memiliki pengalaman terkait nominasi dan remunerasi.
 - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
3. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee serves as a supporting organ of the Board of Commissioners, which plays an important role in overseeing and supporting the implementation of the Company's Nomination and Remuneration policies. The Committee ensures that the selection, appointment and compensation of key executives are aligned with best Governance practices and the Company's strategic objectives.

LEGAL BASIS

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated July 22, 2024, regarding Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

To uphold professionalism and maintain independence in carrying out its functions, the Committee operates under the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been officially authorized by the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, consisting of:

1. A Chairman and member, who is an Independent Commissioner.
2. Other members who may come from:
 - a. Members of the Board of Commissioners.
 - b. External party of the Company who must meet the requirements:
 - Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.
 - Has experience related to nomination and remuneration.
 - Not concurrently serving as a member of other Committees owned by the Company.
3. Parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Members of the Company's Board of Directors cannot be members of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Josaphat Budisatyawira	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2022, mengenai Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 17, 2022 on Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.	2022-2025
Toshiya Kaname*	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2022, mengenai Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 17, 2022 on Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee.	2022-2024*
Takeshi Kobayashi**	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2024, mengenai perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated July 22, 2024	2024-2027
Benny Redjo Setyono	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 17 Juni 2022, mengenai Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June, 17, 2022 on Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee	2022-2025

*) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan tanggal 22 Juli 2024, memberhentikan Toshiya Kaname secara hormat dalam jabatannya selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 27 Juni 2024/Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated July 22, 2024, respectfully dismissed Toshiya Kaname from his position as a member of the Nomination and Remuneration Committee effective as of June 27, 2024

**) Takeshi Kobayashi efektif menjadi Komisaris Utama per tanggal 28 Juni 2024/Takeshi Kobayashi became President Commissioner effective as of June 28, 2024.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE



JOSAPHAT BUDISATYAWIRA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2022-2025

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile has been described in the Company Profile chapter, subchapter of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



TAKESHI KOBAYASHI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2024-2027

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile has been described in the Company Profile chapter, subchapter of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



BENNY REDJO SETYONO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2024-2027

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His complete profile has been described in the Company Profile chapter, subchapter of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi standar independensi tertinggi, dengan sepenuhnya mematuhi kriteria yang diuraikan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini memastikan bahwa semua keputusan dan rekomendasi dibuat secara obyektif, bebas dari benturan kepentingan, dan demi kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam hal fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dan/atau diputuskan oleh pemegang saham melalui RUPS.

Dalam hal tugas remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE

Each member of the Nomination and Remuneration Committee upholds the highest standards of independence, by fully complying with the criteria outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter. This ensures that all decisions and recommendations are made objectively, free from conflicts of interest, and in the best interests of the Company and its stakeholders.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In terms of the nomination function, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted and/or decided by the shareholders through the GMS.

In terms of remuneration duties, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration and the amount of remuneration for the Board of Directors and / or Board of Commissioners to be submitted for GMS approval.
2. Recommend other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai.
6. Senantiasa melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Wewenang dari Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai adalah sebagai berikut:

1. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan komunikasi secara langsung dan memelihara hubungan kerja yang efektif dengan Direksi, unit kerja, dan/atau pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perseroan.
2. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berhak melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat rutin setidaknya 3 (tiga) kali setahun untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasannya yang efektif. Selain itu, Komite dapat mengadakan rapat insidental kapan pun dianggap perlu, baik atas permintaan Dewan Komisaris maupun sebagai tanggapan terhadap masalah kritis dan mendesak yang memerlukan perhatian segera. Sepanjang tahun 2024, Komite menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat resmi, dengan rincian kehadiran dan agenda yang dibahas yang diuraikan sebagai berikut:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran pada Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Josaphat Budisatyawira	Ketua Chairman	3	3	100%
Takeshi Kobayashi	Anggota Member	2	2	100%
Benny Redjo Setyono	Anggota Member	3	3	100%
Toshiya Kaname	Anggota Member	1	1	100%

3. Assist the President Commissioner in preparing the disclosure of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively in the Company's Annual Report.
4. Consider other matters relating to the remuneration or terms of employment applicable to the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Provide recommendations on the compensation system and other benefits in the event of an employee reduction program.
6. Continuously conducting comparative studies, surveys and research in order to develop the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. With the acknowledgement of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee communicates directly and maintains effective working relationships with the Board of Directors, work units, and/or other parties related to the implementation of the nomination and remuneration system in the Company.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee has the right to involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties by obtaining written approval from the Board of Commissioners.

COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least 3 (three) times a year to ensure the effective implementation of its oversight function. In addition, the Committee may hold incidental meetings whenever deemed necessary, either at the request of the Board of Commissioners or in response to critical and urgent issues that require immediate attention. Throughout 2024, the Committee held 3 (three) formal meetings, with details of attendance and agenda discussed outlined below:

Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024



Agenda Rapat Tahun 2024

Meeting Agendas in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Maret 2024 March 21, 2024	Membahas implementasi aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Discussion of the implementation of the Company's Nomination and Remuneration Committee activities.
24 Juli 2024 July 24, 2024	Membahas implementasi aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Discussion of the implementation of the Company's Nomination and Remuneration Committee activities.
26 November 2024 November 26, 2024	Membahas implementasi aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Discussion of the implementation of the Company's Nomination and Remuneration Committee activities.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2024

Untuk pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2024

For education and/or training attended by the Nomination and Remuneration Committee, please refer to the Company Profile Chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif untuk memenuhi tanggung jawabnya, termasuk kegiatan utama berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi terkait sistem remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee was actively involved in various initiatives to fulfill its responsibilities, including the following key activities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination of members of committees under the Board of Commissioners.
3. Provided recommendations regarding the remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

RISK MONITORING COMMITTEE

Pembentukan Komite Pemantau Risiko merupakan bagian integral dari penguatan peran pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris. Komite ini memastikan bahwa kerangka manajemen risiko Perseroan tetap kuat, metodologis, dan selaras dengan praktik terbaik. Dengan mempertahankan pengendalian risiko yang efektif, komite membantu menjaga operasi bisnis Perseroan dalam ambang risiko yang dapat diterima, menyeimbangkan kehati-hatian dengan profitabilitas.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is an integral part of strengthening the supervisory and advisory role of the Board of Commissioners. The Committee ensures that the Company's risk management framework remains robust, methodological and aligned with best practices. By maintaining effective risk controls, the committee helps keeping the Company's business operations within acceptable risk thresholds, balancing prudence with profitability.

DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum yang menjadi acuan pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal

LEGAL BASIS

The legal basis for the establishment of the Risk Monitoring Committee is as follows:

1. POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies.
2. POJK No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture

- Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
 - Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2024 mengenai Perubahan Susunan Komite Pemantau Risiko.

PIAGAM KOMITE

Untuk melaksanakan mandatnya dengan profesionalisme dan transparansi, Komite Pemantau Risiko beroperasi dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam ini menguraikan tugas dan tanggung jawab komite, struktur keanggotaan, alur kerja, protokol rapat, dan pelaksanaan kegiatan pengawasan risiko.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris. Komite ini terdiri dari minimal 2 (dua) anggota, termasuk:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen, yang berkedudukan sebagai Ketua;
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko sebagai anggota.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
- POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.
 - Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 26, 2024 regarding Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee.

COMMITTEE CHARTER

To carry out its mandate with professionalism and transparency, the Risk Monitoring Committee operates under the Risk Monitoring Committee Charter. This charter outlines the duties and responsibilities of the committee, membership structure, workflow, meeting protocols, and implementation of risk monitoring activities.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The appointment and dismissal of Risk Monitoring Committee members is determined by a resolution of the Board of Commissioners. The Committee consists of a minimum of 2 (two) members, including:

- 1 (one) Independent Commissioner, who serves as Chairperson;
- 1 (one) Independent Party with expertise in finance and/or risk management as a member.

As of December 31, 2024, the composition of the Risk Monitoring Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Josaphat Budisatyawira*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2023 Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 22, 2023	2023-2026
Alip	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 26, 2024.	2024-2027
Chihiro Ushigome	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 26, 2024.	2024-2027
Hendry	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 26 Februari 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 26, 2024.	2024-2027

* Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2024 memberhentikan dengan hormat Bapak Josaphat Budisatyawira dan efektif pemberhentian tertanggal 24 Januari 2024.
Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated February 26, 2024, Mr. Josaphat Budisatyawira was honorably discharged with effective date of January 24, 2024.



PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE



ALIP

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2024-2027

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile has been described in the Company Profile chapter, subchapter of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



CHIHIRO USHIGOME

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2024-2027

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile has been described in the Company Profile chapter, subchapter of Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



HENDRY

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Masa Jabatan
Term of Office 2024-2027

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
His complete profile has been described in the Corporate Governance chapter, Audit Committee subchapter of this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa mengedepankan tingkat independensi dan profesionalisme yang tinggi serta menghindari adanya benturan kepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Pemantau Risiko dipercayakan dengan tanggung jawab utama berikut:

1. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan manajemen risiko dengan kebijakan manajemen risikonya.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko.
4. Menyelenggarakan rapat secara teratur/rutin.
5. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (*charter*) dan melakukan *review* sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali.

INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee, in carrying out its duties and responsibilities, always prioritizes a high level of independence and professionalism while avoiding any conflicts of interest.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Risk Monitoring Committee is entrusted with the following main responsibilities:

1. Evaluate and review risk management policies and strategies for approval by the Board of Commissioners.
2. Evaluate the conformity between the implementation of risk management and its risk management policy.
3. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management units.
4. Organize meetings on a regular/routine basis.
5. Develop work guidelines and procedures of the committee (*charter*) and conduct review as needed at least once every 2 (two) years.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan berdasarkan kebutuhan Perseroan, dengan persyaratan minimal tiga bulan sekali. Namun, rapat tambahan dapat dijadwalkan sewaktu-waktu jika Dewan Komisaris memintanya atau jika timbul masalah yang mendesak dan signifikan dalam lingkup pengawasan komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat. Catatan terperinci tentang kehadiran dan agenda yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Josaphat Budisatyawira	Ketua Chairman	1	1	100%
Alip	Ketua Chairman	6	6	100%
Chihiro Ushigome	Anggota Member	6	6	100%
Hendry	Anggota Member	6	6	100%

Agenda Rapat Tahun 2024

Meeting Agenda in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Januari 2024 January 22, 2024	Membahas perkembangan dari pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Discussion of the development of risk management implementation in the Company.
15 Maret 2024 March 15, 2024	Membahas perkembangan dari pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, dan hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan dan Profil Risiko Perseroan. Discussion of the development of risk management implementation in the Company and the results of the Company's self-assessment of the Company's Soundness Level and Risk Profile.
16 Mei 2024 May 16, 2024	Membahas perkembangan dari pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Discussion of the development of risk management implementation in the Company.
18 Juli 2024 July 18, 2024	Membahas perkembangan dari pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Discussion of the development of risk management implementation in the Company.
24 September	Membahas perkembangan dari pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Discussion of the development of risk management implementation in the Company.
14 November	Membahas perkembangan dari pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, dan rekomendasi Risk Division terkait rencana audit 2025. Discussion the development of risk management implementation in the Company, and Risk Division's recommendations regarding the 2025 audit plan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2024

Untuk pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Risk Monitoring Committee meetings are held based on the needs of the Company, with a minimum requirement of once every three months. However, additional meetings may be scheduled at any time if the Board of Commissioners requests it or if urgent and significant issues arise within the scope of the committee's supervision.

Meeting Frequency and Attendance Rate in 2024

In 2024, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings. A detailed record of attendance and the agendas discussed in those meetings is presented in the table below:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2024

For education and/or training attended by the Risk Monitoring Committee, please refer to the Company Profile Chapter in this Annual Report.



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko secara aktif terlibat dalam serangkaian inisiatif yang dirancang untuk memperkuat kerangka manajemen risiko Perseroan. Kegiatan-kegiatan ini meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko.
2. Menyelenggarakan rapat secara teratur/rutin.

IMPLEMENTATION OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee was actively involved in a series of initiatives designed to strengthen the Company's risk management framework. These activities included:

1. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management units.
2. Organizing meetings on a regular/routine basis.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Pembentukan komite-komite di bawah Direksi bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Direksi dengan kewenangan untuk mengkaji, memberikan rekomendasi dan/atau memberikan persetujuan atau keputusan.

Secara umum fungsi Komite adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi merumuskan kebijakan dan strategi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Membantu Direksi merumuskan pemecahan masalah.
3. Memberikan masukan mengenai suatu masalah sesuai dengan bidangnya.
4. Memantau dan mengevaluasi masalah sesuai dengan bidangnya.

Setiap bulan, seluruh Komite yang berada di bawah Direksi mengadakan rapat rutin:

The establishment of committees under the Board of Directors aims to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by considering the needs of the Company. These committees are responsible to the Board of Directors with the authority to review, provide recommendations and/or give approval or decisions.

In general, the functions of the Committees are as follows:

1. Assist the Board of Directors in formulating policies and strategies in accordance with their respective fields.
2. Assist the Board of Directors in formulating problem-solving.
3. Provide input on a problem in accordance with its field.
4. Monitor and evaluate issues in accordance with their fields.

Every month, all Committees under the Board of Directors hold regular meetings:

Komite Committee	Kategori Risiko Risk Category	Anggota Komite Committee Member	Tujuan Objective
Risk Management Committee (RMC)	Seluruh Profil Risiko All Risk Profiles	• Direksi Board of Directors • Seluruh Divisi yang menerapkan manajemen risiko All Divisions implementing risk management	Memastikan proses kaji ulang secara berkala pada penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko berjalan secara efektif di seluruh unit kerja yang berkaitan sehingga risiko yang dihadapi dapat diminimalisir dan terjaga dengan baik. Ensuring that the periodic review of risk management policies and procedures runs effectively in all relevant work units, so that the risks encountered can be minimized and properly managed.

Komite Committee	Kategori Risiko Risk Category	Anggota Komite Committee Member	Tujuan Objective
Early Alert Committee (EAC)	Risiko Kredit pada segmen debitur korporasi Credit risk in the corporate debtor segment	- Direksi Board of Directors - Divisi <i>Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management</i> Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management Division - Departemen <i>Special Asset Management</i> Specials Asset Management Department - Manajer Regional Bisnis Korporasi Corporate Business Regional Manager	Meninjau portofolio bisnis korporasi secara umum serta akun yang masuk dalam peringatan dini, termasuk pergerakan akun-akun tersebut (keluar dan masuk dari peringatan dini) dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk pengembangan dan penyelesaian masalah. Reviewing the company's corporate business portfolio and the accounts listed in the early warning system. This includes tracking the movement of these accounts, both entering and exiting from early warning, and taking necessary actions to address and resolve any issues.
Retail Alert Committee (RAC)	Risiko Kredit pada segmen debitur retail Credit risk in the retail debtor segment	- Direksi Board of Directors - Divisi <i>Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management</i> Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management Division - Divisi <i>Business Development</i> Business Development Division - Divisi <i>Sales & Marketing</i> Sales & Marketing Division - Divisi <i>Collection</i> Collection Division - Divisi <i>General Affair & Operations</i> General Affair & Operations Division	Mengkaji portofolio bisnis ritel secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kualitas dan profitabilitas dari setiap produk. Reviewing the overall retail business portfolio and taking corrective steps to improve the quality and profitability of each product.
Asset and Liability Committee (ALCO)	Risiko Pasar, Risiko Likuiditas Market Risk, Liquidity Risk,	- Direksi Board of Directors - Divisi <i>Finance & Accounting</i> Finance & Accounting Division	- Memberikan arahan strategis dan pengawasan efektif atas manajemen risiko likuiditas, manajemen risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) serta struktur aset dan liabilitas. Providing strategic direction and effective supervision of liquidity risk management, market risk management (interest rate risk and exchange rate risk) as well as asset and liability structures. - Memastikan proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan, dan melaporkan risiko likuiditas dan risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko nilai tukar). Ensuring a comprehensive process for identifying, measuring, monitoring, controlling and reporting liquidity risk and market risk (interest rate risk and exchange rate risk). - Memastikan tersedianya kebijakan, prosedur dan ambang batas yang memadai untuk memitigasi risiko likuidasi dan risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko nilai tukar). Ensuring the availability of adequate policies, procedures and thresholds to mitigate liquidity risk and market risk (interest rate risk and exchange rate risk).



Komite Committee	Kategori Risiko Risk Category	Anggota Komite Committee Member	Tujuan Objective
Operational Risk Management Committee (ORC)	Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk	- Direksi Board of Directors - Divisi <i>Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management</i> Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management Division - Divisi <i>Sales & Marketing</i> Sales & Marketing Division - Divisi <i>Business Development</i> Business Development Division - Divisi <i>Legal, Litigation & Compliance</i> Legal, Litigation & Compliance Division - Divisi <i>Collection</i> Collection Division - Divisi <i>General Affair & Operations</i> General Affair & Operations Division	Meninjau risiko operasional terhadap kejadian risiko yang telah terjadi maupun yang akan datang serta menentukan tindakan pencegahan dan/atau perbaikan yang diperlukan. Reviewing the operational risks concerning risk events that have occurred or will occur in the future in order to determine the necessary preventive and/or corrective actions.
Customer Experience Committee (CEC)	Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk	- Direksi Board of Directors - Divisi <i>Sales & Marketing</i> Sales & Marketing Division - Divisi <i>Collection</i> Collection Division - Divisi <i>Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management</i> Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management Division - Divisi <i>General Affair & Operations</i> General Affair & Operations Division - Departemen <i>Customer Relation & Customer Care</i> Customers Relations & Customer Care Department	Memastikan penyelesaian keluhan debitur tertangani dengan baik. Ensuring that debtor complaints are handled properly. Memastikan perjalanan debitur (<i>Customer Experience Journey</i>) Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai regulasi yang berlaku. Ensuring the Customer/Debtor Experience Journey at the Company has been running well in accordance with applicable regulations. Melakukan evaluasi terhadap pelayanan debitur dan penanganan keluhan debitur untuk pelayanan prima. Evaluating debtor services and handling debtor complaints for excellent service. Melakukan evaluasi pencapaian tim Contact Center, terdiri dari Telesales, Teleservice, dan Telecollection. Evaluating the achievements of the Contact Center team, consisting of Telesales, Teleservice, and Telecollection.
IT Steering Committee	Semua Profil Risiko All Risk Profiles	- Direksi Board of Directors - Divisi <i>Information Technology</i> Information Technology Division - Divisi <i>Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management</i> Credit Risk, Fraud & Operational Risk - Divisi <i>Sales & Marketing</i> Sales & Marketing Division - Divisi <i>Finance & Accounting</i> Finance & Accounting Division - Divisi <i>Collection</i> Collection Division - Divisi <i>General Affair & Operations</i> General Affair & Operations Division	Mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan. Optimizing the use of Information Technology (IT) to enhance the effectiveness and efficiency of operational activities and improve the quality of service to customers to support the Company's business strategy. Mengelola dan mengendalikan kemungkinan risiko yang muncul dalam hal penggunaan TI untuk melindungi kepentingan Perseroan dan para pelanggan. Managing and controlling possible risks of IT to protect the interests of the Company and its customers. Memastikan bahwa implementasi operasional TI telah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan TI termasuk regulasi dan hukum yang berlaku. Ensuring that the implementation of IT operations has been carried out effectively and efficiently in accordance with IT policies including applicable regulations and laws.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sebagai organ pendukung yang berada di bawah koordinasi Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator seperti OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

As a supporting organ under the coordination of the Board of Directors, the Corporate Secretary plays a role in facilitating communication between the Company's organs, relationships between the Company and shareholders, regulators such as OJK and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

Suviana

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 116/LGL-MPMF/SK-DIR/VI/2019 tanggal 24 Juni 2019. Decree of the Board of Directors No. 116/LGL-MPMF/SK-DIR/VI/2019 dated June 24, 2019.	
Usia Age	43 tahun 43 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri, Universitas Bina Nusantara (2003)	Bachelor of Industrial Engineering, University of Bina Nusantara (2003)
Riwayat Karier Employment History	- Promotion and Branding Department Head Perseroan (2016-2019) - Promotion and Media Communication Perseroan (2015-2016) - Service Assistant Manager of the Company (2007-2015) - Quality Service Specialist PT BFI Finance Indonesia Tbk (2004-2007)	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk melalui situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the current laws and regulations.
- Provide guidance to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations.
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, which includes:
 - Disclosing information to the public, including via the Company's website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
 - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS).
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



- e. Pelaksanaan program orientasi mengenai Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
<i>Social Media Handling Training</i>	MPM Group	19 Juni 2024/June
Sosialisasi <i>Customer Service System</i> & Kebijakan Pengaduan 2024 Dissemination of Customer Service System & Complaint Policy 2024	Internal	24 Juni 2024/June
<i>Environmentalk: Reviving Our Rivers</i>	MPM Group	28 Agustus 2024/ August
Penanganan Pengaduan Debitur Handling Debtor's Complaint	Internal	25 September 2024
<i>Be Innovative</i>	Internal	30 September 2024
<i>Adaptability Skill</i> di Lingkungan Kerja Adaptability Skills in the Work Environment	Internal	5 November 2024
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting Dissemination of SPE-IDXnet regarding adjustments to the reporting form on the Public Accountant/ Public Accounting Firm, Structured Warrant, and ESG	IDX	13 Desember 2024/ December

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat yang diselenggarakan.
3. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas pasar modal maupun dari OJK.
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun OJK setiap informasi yang bersifat material.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan keuangan berkelanjutan, dan mempersiapkan Laporan Keberlanjutan Perseroan.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan edukasi, literasi dan inklusi Perseroan.
7. Mempersiapkan Laporan Tahunan Perseroan.
8. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan berkala dan insidental yang wajib disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK.

- e. Conducting orientation programs about the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in various education and/or training programs as follows:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has undertaken various activities, including:

1. Organizing and attending meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the committees under the Board of Commissioners.
2. Preparing and documenting the minutes of these meetings.
3. Monitoring developments in capital market regulations and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners, particularly regarding new regulations from the capital market authority and OJK (Otoritas Jasa Keuangan).
4. Conducting public information disclosure through the Company's website and reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange and OJK.
5. Coordinating the implementation of sustainable finance activities and preparing the Company's Sustainability Report.
6. Overseeing the Company's education, literacy, and inclusion initiatives.
7. Preparing the Company's Annual Report.
8. Preparing and submitting periodic and incidental reports to the Indonesia Stock Exchange and OJK as required.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal untuk menegakkan komitmennya terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan memperkuat pengendalian internal. Unit ini dirancang untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif terhadap operasional Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Prosedur Operasional Standar serta mengidentifikasi dan mengatasi setiap potensi penyimpangan.

Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal sepenuhnya mematuhi persyaratan yang diuraikan dalam POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

In line with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015), the Company has established an Internal Audit Unit to uphold its commitment to regulatory compliance and strengthen internal controls. The unit is designed to provide an independent and objective assessment of the Company's operations, ensure compliance with Standard Operating Procedures and identify and address any potential irregularities.

The appointment of the Head of Internal Audit Division fully complies with the requirements outlined in POJK No. 48 of 2024 concerning Good Governance for Finance Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit Charter.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Rino Bayu Irawan

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direktur Utama No. 002/CORSEC-JMFI/SK-DIR/III/2025 tanggal 10 Maret 2025. Decree of the President Director No. 002/CORSEC-JMFI/SK-DIR/III/2025 dated March 10, 2025	
Usia Age	48 tahun 48 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, di STIE YPKP Bandung (1995)	Bachelor of Economics, majoring in Accountancy, at STIE YPKP Bandung (1995)
Riwayat Karier Employment History	- Kepala Divisi Audit Internal, PT Sinar Mitra Sepadan Finance (2024-2025) - Kepala Divisi Audit Internal of the Company (2021-2024) - Kepala Divisi Internal Audit di PT Nissan Financial Services Indonesia (2018-2021) - Kepala Divisi Internal Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance Indonesia (2015-2018)	

Keterangan/Note:
Bapak Rino Bayu Irawan mengundurkan diri pada September 2024 dan bergabung kembali dengan Perseroan pada Maret 2025.
Mr. Rino Bayu Irawan resigned in September 2024 and rejoined the Company in March 2025.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang secara resmi ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2022. Piagam ini menguraikan prinsip-prinsip dasar, tanggung jawab, dan kerangka operasional yang mengatur Unit Audit Internal, untuk memastikan bahwa fungsinya tetap terstruktur, transparan, dan selaras dengan praktik terbaik. Piagam ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities guided by the Internal Audit Unit Charter which was officially established on January 1, 2022. This Charter outlines the basic principles, responsibilities, and operational framework governing the Internal Audit Unit, to ensure that its functions remain structured, transparent, and aligned with best practices. This Charter governs the following matters:



1. Pendahuluan
2. Visi dan Misi Audit Internal
3. Independensi dan Persyaratan
4. Tugas, Kewenangan dan Tanggung jawab
5. Struktur Organisasi, Objektivitas dan Profesionalisme
6. Kode Etik
7. Aktivitas Audit Internal
8. Penutup

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Dalam kerangka organisasi Perseroan, Unit Audit Internal beroperasi di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Unit ini memegang peran penting dalam memastikan kontrol dan tata kelola internal yang kuat, dengan kewajiban pelaporan langsung kepada Direktur Utama sambil mempertahankan akuntabilitas fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal, terdapat sejumlah ketentuan lain sebagai berikut:

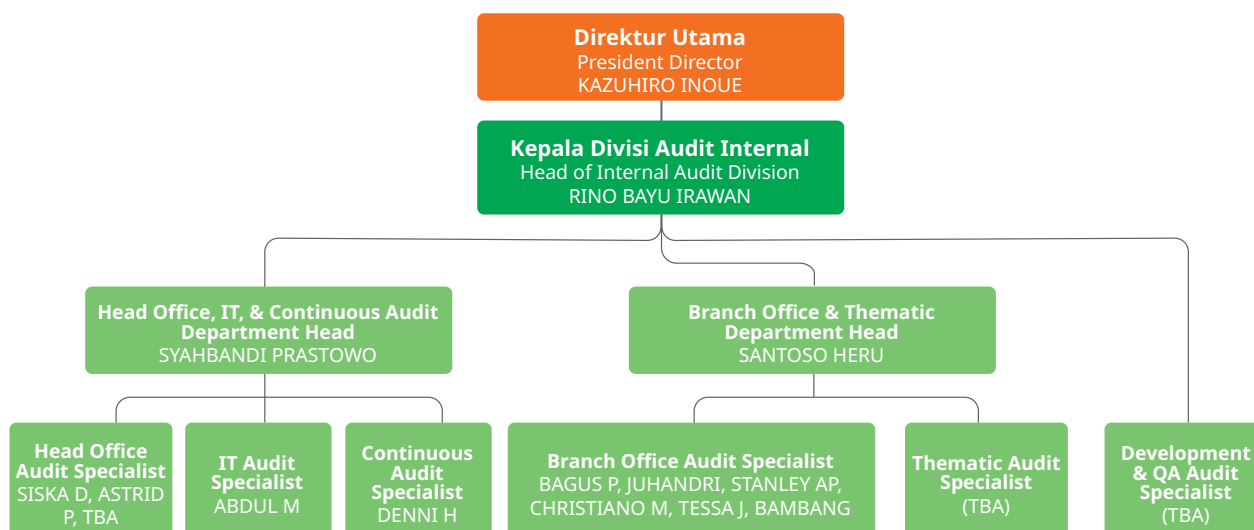
1. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit.
2. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.
3. Direksi Perseroan memberikan dukungan penuh kepada Audit Internal untuk bekerja secara independen tanpa pengaruh dalam bentuk apa pun. Aktivitas Audit Internal harus bebas intervensi dalam penentuan ruang lingkup audit, pelaksanaan audit dan komunikasi hasil audit.
4. Audit Internal Perseroan harus independen dari aktivitas yang diaudit dan harus dilakukan dengan tidak memihak, keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.

1. Introduction
2. Internal Audit Vision and Mission
3. Independence and Requirements
4. Duties, Authorities and Responsibilities
5. Organizational Structure, Objectivity and Professionalism
6. Code of Ethics
7. Internal Audit Activity
8. Closing

STRUCTURE AND POSITION

Within the Company's organizational framework, the Internal Audit Unit operates under the direct supervision of the President Director. The unit plays a crucial role in ensuring robust internal controls and governance, with direct reporting obligations to the President Director while maintaining functional accountability to the Board of Commissioners through the Audit Committee. As stated in the Internal Audit Charter, there are some other provisions as follows:

1. The Company's Internal Audit is led by the Head of Internal Audit Division who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee.
2. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Division.
3. The Board of Directors of the Company provides full support to Internal Audit to work independently without influence in any form. Internal Audit activities must be free of intervention in determining the scope of the audit, conducting the audit and communicating the audit results.
4. The Company's Internal Audit must be independent from the audited activity and must be conducted with impartiality, sufficient expertise and professional care.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas Audit Internal meliputi seluruh unit kerja di Perseroan. Ruang lingkup tugas ditetapkan untuk mengevaluasi tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian Perseroan dengan penjabaran sebagai berikut, yaitu:
 - a. Melakukan identifikasi dari semua risiko Perseroan yang dapat terbentuk.
 - b. Penerapan Tata Kelola Perusahaan.
 - c. Memastikan kesesuaian, kebenaran dan keakuratan mengenai informasi keuangan, teknologi informasi, sumber daya manusia, bisnis, dan operasional Perseroan.
 - d. Memastikan tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum, dan peraturan yang berlaku.
 - e. Memperoleh sumber daya diterapkan secara ekonomis, penggunaannya secara efisien serta program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
 - f. Terdapatnya perbaikan berkesinambungan yang berkualitas di dalam proses pengendalian Perseroan.
 - g. Pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman dari seluruh Organ Perseroan akan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - h. Mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan terhadap pengendalian manajemen dan reputasi Perseroan yang akan tercantum dalam pemeriksaan.
2. Audit Internal Perseroan bertanggung jawab untuk:
 - a. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 - b. Mengimplementasikan rencana audit tahunan, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 - c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
 - d. Memastikan tersedianya jumlah anggota audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
 - e. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
 - f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Direktur Utama, Direktur terkait, dan unit lain yang berkepentingan.
 - g. Melaksanakan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. The scope of Internal Audit duties covers all work units in the Company. The scope of duties is set to evaluate the Company's governance, risk management, and control processes with the following description, namely:
 - a. Identify all risks of the Company that may be formed.
 - b. Implementation of Corporate Governance.
 - c. Ensure the suitability, truth and accuracy of the Company's financial, information technology, human resources, business and operational information.
 - d. Ensure employee actions are in accordance with applicable policies, laws and regulations.
 - e. Obtain resources applied economically, using them efficiently and achieving programs, plans and objectives properly.
 - f. There is a continuous development of the quality in the Company's control process.
 - g. Knowledge, awareness and understanding of all organs of the Company of the applicable laws and regulations.
 - h. Identify improvements that can be made to the Company's management control and reputation that will be included in the audit.
2. The Company's Internal Audit is responsible for:
 - a. Developing an annual audit plan based on a risk-based methodology, and submit the annual audit plan to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 - b. Implementing the annual audit plan, including special assignments or projects requested by the Board of Directors or by the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 - c. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
 - d. Ensuring the availability of a sufficient number of audit members with sufficient knowledge, expertise, and experience and professionally certified to carry out the audit.
 - e. Conducting audit activities and providing assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
 - f. Preparing an audit report and submitting the report to the audited party with a copy to the President Director, relevant Directors, and other relevant units.
 - g. Carrying out follow-up on audit findings and recommendations. All significant audit findings will remain in "unfinished" status until the findings are finalized.



- h. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- i. Menyiapkan tolok ukur penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan Audit Internal.
- j. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
- k. Melaksanakan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas Audit Internal. QAIP tersebut meliputi evaluasi integritas auditor dalam menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas Audit Internal serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.

WEWENANG

1. Audit Internal Perseroan berwenang untuk:
 - a. Melakukan akses yang tidak terbatas ke semua aktivitas, fungsi, pencatatan, keuangan, teknologi informasi dan personel dalam hal komunikasi di Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
 - b. Memiliki akses yang penuh dan bebas, langsung kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 - c. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
 - d. Mendapatkan bantuan personil dari unit-unit kerja di Perseroan di mana audit dilaksanakan, serta jasa khusus lainnya (jika diperlukan) dari dalam maupun luar Perseroan.
2. Audit Internal Perseroan tidak berwenang untuk:
 - a. Melaksanakan tugas operasional Perseroan dan/atau pihak lainnya.
 - b. Menginisiasi dan menyetujui transaksi akuntansi kecuali untuk kepentingan Audit Internal Perseroan
 - c. Mengarahkan kegiatan-kegiatan dari karyawan yang tidak dipekerjakan oleh Audit Internal Perseroan, kecuali karyawan tersebut secara jelas ditugaskan sebagai tim pemeriksa atau diperbantukan untuk Audit Internal Perseroan.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan pengawasan yang efektif dan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan. Selain itu, unit ini tetap tanggap terhadap isu-isu yang muncul dengan mengadakan rapat insidentil setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris atau ketika timbul masalah kritis dan mendesak dalam lingkup pengawasannya.

- h. Informing the status of corrective actions on audit findings and recommendations, to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
- i. Preparing benchmarks for assessing the success of performance and achievement of Internal Audit objectives.
- j. Making and keeping adequate audit working papers in accordance with applicable regulations.
- k. Implementing *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) covering all aspects of Internal Audit activities. The QAIP includes an evaluation of auditor integrity in applying the code of ethics. QAIP also assesses the efficiency and effectiveness of Internal Audit activities and identifies opportunities for improvement.

AUTHORITIES

1. The Company's Internal Audit is authorized to:
 - a. Conduct unrestricted access to all activities, functions, records, finance, information technology and personnel in terms of communication in the Company related to its duties and functions.
 - b. Have full and free access, directly to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 - c. Allocate resources, set frequency, select subjects, determine the scope of work, and apply techniques needed to achieve audit objectives.
 - d. Obtain personnel assistance from work units in the Company where the audit is conducted, as well as other specialized services (if required) from within and outside the Company.
2. The Company's Internal Audit is not authorized to:
 - a. Carry out operational duties of the Company and/or other parties.
 - b. Initiate and approve accounting transactions except for the interests of the Company's Internal Audit.
 - c. Direct the activities of employees who the Company's Internal Audit does not employ, unless such employees are clearly assigned as an audit team or seconded to the Company's Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

In accordance with the provisions stated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure effective supervision and alignment with the Company's strategic objectives. In addition, the unit remains responsive to emerging issues by holding incidental meetings whenever requested by the Board of Commissioners or when critical and urgent issues arise within the scope of its supervision.

Frekuensi dan Agenda Rapat Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal terlibat dalam diskusi komprehensif, membahas agenda utama yang berkontribusi pada penguatan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Rincian pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
17 Januari 2024 January 17, 2024	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
31 Januari 2024 January 31, 2024	Internal Audit Progress Meeting with CEO
29 Februari 2024 February 29, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
14 Maret 2024 March 14, 2024	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
2 April 2024 April 2, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
3 Mei 2024 May 3, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
15 Mei 2024 May 15, 2024	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
3 Juni 2024 Juni 3, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
2 Juli 2024 July 2, 2024	Internal Audit Progress Meeting with CEO
9 Juli 2024 July 9, 2024	<i>Executive Summary Report to BOD</i>
17 Juli 2024 July 17, 2024	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
1 Agustus 2024 August 1, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
4 September 2024 September 4, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
18 September 2024 September 18, 2024	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
30 September 2024 September 30, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
31 Oktober 2024 October 31, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
13 November 2024 November 13, 2024	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
5 Desember 2024 December 5, 2024	<i>Internal Audit Progress Meeting with CEO</i>
12 Desember 2024 December 12, 2024	<i>Executive Summary Report to BOD</i>

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

- Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Lanjutan
- Sertifikasi Investigator Fraud Profesional
- Sertifikasi Auditor Teknologi Informasi Profesional
- Sertifikasi Lead Auditor ISO 27001:2022

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Frequency and Agenda of Meetings in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit engaged in comprehensive discussions, addressing key agendas that contributed to the strengthening of internal control, risk management, and overall corporate governance. Details of these discussions are outlined below:

Internal Audit Professional Qualifications or Certifications

- Advanced Qualified Internal Audit Certification
- Professional Fraud Investigator Certification
- Professional Information Technology Auditor Certification
- ISO 27001:2022 Lead Auditor Certification

Competency Development Programs in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in several competency development programs as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Stanley	Internal Audit	Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Lanjutan	4 - 19 Maret 2024	Yayasan Internal Audit
Adhitama Putra	Specialist	Advanced Qualified Internal Audit Certification	March 4 - 19, 2024	Internal Audit Foundation
Bagus Pratama	Internal Audit	Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Lanjutan	4 - 19 Maret 2024	Yayasan Internal Audit
	Specialist	Advanced Qualified Internal Audit Certification	March 4 - 19, 2024	Internal Audit Foundation
Abdul Mursid	Internal Audit	Sertifikasi Auditor Teknologi Informasi Profesional	28-29 Januari 2024	Revolution Mind Indonesia
	Specialist	Professional Information Technology Auditor Certification	Januari 28-29, 2024	
Siska Desylawati	Internal Audit	Sertifikasi Auditor Teknologi Informasi Profesional	28-29 Januari 2024	Revolution Mind Indonesia
	Specialist	Professional Information Technology Auditor Certification	Januari 28-29, 2024	
Santoso Heru	Internal Audit	Sertifikasi Investigator Fraud Profesional	10 - 11 Maret 2024	Revolution Mind Indonesia
	Department Head	Professional Fraud Investigator Certification	March 10-11, 2024	
Tessa Jogo	Internal Audit	Sertifikasi Investigator Fraud Profesional	10 - 11 Maret 2024	Revolution Mind Indonesia
	Specialist	Professional Fraud Investigator Certification	March 10-11, 2024	
Juhandri	Internal Audit	Sertifikasi Investigator Fraud Profesional	10 - 11 Maret 2024	Revolution Mind Indonesia
	Specialist	Professional Fraud Investigator Certification	March 10-11, 2024	
Christiano Mecca	Internal Audit	Sertifikasi Investigator Fraud Profesional	10 - 11 Maret 2024	Revolution Mind Indonesia
	Specialist	Professional Fraud Investigator Certification	March 10-11, 2024	
Bambang Windra	Internal Audit	Sertifikasi Investigator Fraud Profesional	10 - 11 Maret 2024	Revolution Mind Indonesia
Widi Nugraha	Specialist	Professional Fraud Investigator Certification	March 10-11, 2024	
Syahbandi	Internal Audit	Sertifikasi Lead Auditor ISO 27001:2022	19 - 23 Februari 2024	CBQA Global Indonesia
Prastowo	Department Head	ISO 27001:2022 Lead Auditor Certification	February 19-23, 2024	
Abdul Mursid	Internal Audit	Sertifikasi Lead Auditor ISO 27001:2022	19 - 23 Februari 2024	CBQA Global Indonesia
	Specialist	ISO 27001:2022 Lead Auditor Certification	February 19-23, 2024	

PELAKSANAAN TUGAS UNIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- Audit Internal telah melaksanakan proses audit kepada 61 cabang dan 5 unit kerja di kantor pusat, serta melakukan peninjauan khusus terhadap implementasi:
 - Proses kredit dan penanganan kredit bermasalah baik untuk pembiayaan retail dan korporasi, serta proses operasional lainnya.
 - Pelaksanaan audit kepatuhan sesuai dengan ketentuan OJK yang terdiri dari:
 - Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).
 - Teknologi Informasi (TI).
 - Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM).
 - Customer Care dan Customer Relation.
- Proyek Implementasi ISO 27001: 2022.
- Join Audit *NPF Trend Analysis* bersama MPM Holding
- Menyampaikan hasil audit dan rekomendasi kepada Direksi dan Komite Audit serta unit kerja terkait secara berkala.
- Melakukan pertemuan dengan Direksi dan Komite Audit secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja Audit Internal.
- Melakukan pertemuan dengan Komite Audit secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out the following tasks:

- Internal Audit has carried out the audit process to 61 branches and 5 work units at the head office, as well as conducted special reviews on implementation:
 - Credit process and handling of non-performing loans for both retail and corporate financing, as well as other operational processes.
 - Implementation of compliance audits under OJK regulations consisting of:
 - Financial Information Service System (SLIK).
 - Information Technology (IT).
 - Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (AML-CFT and CPF).
 - Customer Care and Customer Relations.
- ISO 27001 Implementation Project: 2022.
- Join Audit *NPF Trend Analysis* with MPM Holding.
- Submitted audit results and recommendations to the Board of Directors and Audit Committee as well as related work units on a regular basis.
- Conducted meetings with the Board of Directors and Audit Committee periodically to discuss the progress of Internal Audit performance.
- Conducted meetings with the Audit Committee periodically to discuss the progress of Internal Audit performance.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan komponen mendasar dari komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang memastikan bahwa pengawasan keuangan dan operasional dilakukan secara efektif. SPI yang diterapkan dengan baik memainkan peran penting dalam menjaga data keuangan dan operasional yang akurat dan andal, memperkuat kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan mengurangi potensi risiko, termasuk kerugian finansial, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian.

Penetapan kerangka pengendalian internal yang efektif dimulai dengan menetapkan tujuan dan strategi yang jelas di semua tingkatan organisasi. Proses ini mencakup mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat memengaruhi tujuan tersebut dan menerapkan strategi manajemen risiko yang menjaga eksposur dalam tingkat toleransi yang dapat diterima. Pada akhirnya, SPI dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan Perseroan dapat tercapai dengan sukses.

Untuk menjaga sistem pengendalian internal yang terstruktur dan efisien, Perseroan mengadopsi mekanisme pertahanan tiga lapis:

- 1. Pertahanan Lapis Pertama** dilaksanakan oleh *risk officer*/ unit/fungsi bisnis/karyawan yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Seluruh karyawan harus dipastikan memahami seluruh kebijakan, SOP yang ditetapkan Perseroan.
- 2. Pertahanan Lapis Kedua** dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko operasional dan kepatuhan, yang bertanggung jawab dalam mengembangkan, memantau dan memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, memastikan koordinasi atau fasilitas aktivitas pengelolaan risiko secara menyeluruh serta melakukan pengawasan fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan SOP yang ditetapkan Perseroan.
- 3. Pertahanan Lapis Ketiga** dilaksanakan oleh Audit Internal yang akan memastikan secara independen bahwa semua risiko residual telah dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang telah disetujui.

Untuk memastikan ketahanan bisnis dalam menghadapi gangguan, Perseroan telah menetapkan kerangka kerja *Business Continuity Management* (BCM), yang mencakup rencana kontinjensi berikut:

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Internal Control System is a fundamental component of the Company's commitment to Good Corporate Governance, which ensures that financial and operational controls are carried out effectively. A well-implemented Internal Control System plays an important role in maintaining accurate and reliable financial and operational data, strengthening compliance with applicable laws and regulations, and reducing potential risks, including financial losses, irregularities, and violations of prudential principles.

Establishing an effective internal control framework begins with setting clear objectives and strategies at all levels of the organization. This process includes identifying potential events that could impact those objectives and implementing risk management strategies that keep exposures within acceptable tolerance levels. Ultimately, Internal Control System is designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives can be successfully achieved.

To maintain a structured and efficient internal control system, the Company adopts a three-layer defense mechanism:

- 1. The First Line of Defense** is carried out by risk officers/ units/business functions/employees who carry out the Company's daily operational activities, especially those who are the front line or spearhead of the organization. All employees must ensure that they understand all policies, SOPs established by the Company.
- 2. The Second Line of Defense** is carried out by operational risk management and compliance functions, which are responsible for developing, monitoring and ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, ensuring the coordination or facilitation of risk management activities as a whole and supervising business functions in the corridor of risk management policies and SOPs established by the Company.
- 3. The Third Line of Defense** is carried out by Internal Audit which will independently ensure that all residual risks have been managed in accordance with the approved risk tolerance.

To ensure business resilience in the face of disruptions, the Company has established a Business Continuity Management (BCM) framework, which includes the following contingency plans:



1. **Business Contingency Plan (BCP)**

Kerangka kerja strategis yang dirancang untuk memastikan kelangsungan fungsi bisnis penting jika terjadi gangguan parah yang disebabkan oleh bencana alam, serangan siber, atau kejadian tak terduga lainnya. BCP bertujuan untuk meminimalkan dampak gangguan tersebut dan memungkinkan operasional bisnis berlanjut.

2. **Disaster Recovery Plan (DRP)**

Rencana tindakan terstruktur yang menguraikan langkah-langkah yang perlu diambil sebelum, selama, dan setelah insiden yang membahayakan sistem informasi perusahaan. DRP sangat penting dalam situasi krisis, memastikan bahwa aktivitas operasional penting dapat terus berlanjut jika terjadi kegagalan *server* atau waktu henti sistem (*downtime system*) melalui penggunaan sistem cadangan (*back up system*) yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. **Emergency Response Plan (ERP)**

Strategi proaktif yang dikembangkan untuk mengelola situasi darurat secara efektif. Rencana ini melibatkan pembentukan tim tanggap darurat khusus yang bertugas melaksanakan operasi penyelamatan dan upaya mitigasi krisis jika terjadi keadaan darurat.

Untuk memperkuat pengawasan dan mengurangi risiko kegiatan penipuan atau kecurangan (*fraud*), Perseroan telah membentuk unit kerja khusus yang berfokus pada deteksi dan investigasi *fraud* sebagai berikut:

UNIT KERJA FRAUD DETECTION DAN INVESTIGATION

1. Berfungsi untuk mendeteksi adanya indikasi fraud dalam kegiatan operasional Perseroan dengan melakukan pengecekan, analisa dan memberikan persetujuan/rekomendasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat meminimalkan resiko operasional Perseroan (*Fraud Saving*).
2. Berfungsi untuk melakukan tindak lanjut investigasi terhadap penanganan atas indikasi *fraud*, dengan mengumpulkan bukti-bukti terkait dengan kejadian yang patut diduga merupakan tindakan *fraud* dan mencari fakta-fakta terkait indikasi tersebut yang terjadi di perusahaan, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan tetap teguh dalam menegakkan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab, memastikan bahwa semua operasional selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang relevan dengan industrinya. Untuk menjaga komitmen ini, Perseroan terus meninjau dan menyempurnakan proses bisnis dan kebijakan internalnya agar tetap sejalan dengan perkembangan peraturan terbaru. Pendekatan proaktif ini menjaga kepatuhan dan memperkuat integritas operasional di seluruh fungsi bisnis.

1. **Business Contingency Plan (BCP)**

A strategic framework designed to ensure the continuity of critical business functions in the event of severe disruptions caused by natural disasters, cyber-attacks or other unforeseen events. The BCP aims to minimize the impact of such disruptions and allow business operations to continue.

2. **Disaster Recovery Plan (DRP)**

A structured plan of action that outlines the steps that need to be taken before, during, and after an incident that compromises a company's information systems. The DRP is particularly important in crisis situations, ensuring that critical operational activities can continue in the event of server failure or system downtime through the use of pre-established back up systems.

3. **Emergency Response Plan (ERP)**

A proactive strategy developed to effectively manage emergency situations. This plan involves the establishment of a dedicated emergency response team tasked with carrying out rescue operations and crisis mitigation efforts in the event of an emergency.

To strengthen supervision and reduce the risk of fraudulent activities, the Company has established specialized work units that focus on fraud detection and investigation as follows:

FRAUD DETECTION AND INVESTIGATION WORK UNIT

1. Serves to detect indications of fraud in the Company's operational activities by checking, analyzing and providing approval/recommendations, in accordance with applicable regulations so as to minimize the Company's operational risks (*Fraud Saving*).
2. Serves to conduct follow-up investigations on the handling of indications of fraud, by collecting evidence related to events that are suspected of being fraud and looking for facts related to these indications that occur in the Company, whether committed by internal or external parties.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company remains steadfast in upholding ethical and responsible business practices, ensuring that all operations are in line with applicable laws and regulations in Indonesia, particularly those relevant to its industry. To maintain this commitment, the Company continuously reviews and refines its business processes and internal policies to stay in line with the latest regulatory developments. This proactive approach maintains compliance and strengthens operational integrity across all business functions.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sistem Pengendalian Internal Perseroan menunjukkan efektivitas yang kuat, terbukti dengan tidak adanya temuan signifikan dalam proses audit internal dan eksternal yang dapat membahayakan kewajaran dan keandalan laporan keuangan. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk terus memperkuat pengendalian internal. Sepanjang tahun, penilaian dan penyempurnaan Prosedur Operasional Standar terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi sistem secara keseluruhan dan memastikan bahwa semua mekanisme pengendalian tetap selaras dengan praktik terbaik.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Setelah melakukan peninjauan menyeluruh atas penerapan Sistem Pengendalian Internal, Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa sistem tersebut berfungsi efektif pada tahun 2024, memastikan tata kelola dan manajemen risiko yang baik di seluruh organisasi.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2024

Throughout 2024, the Company's Internal Control System demonstrated strong effectiveness, as evidenced by the absence of significant findings in the internal and external audit processes that could jeopardize the fairness and reliability of the financial statements. This achievement reflects the Company's dedication to continuously strengthen internal control. Throughout the year, the assessment and refinement of Standard Operating Procedures continued to improve the efficiency of the overall system and ensure that all control mechanisms remain aligned with best practices.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Following a comprehensive review of the Internal Control System's implementation, both the Board of Commissioners and the Board of Directors affirmed that the system operated effectively in 2024, promoting strong governance and risk management throughout the organization.

AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Untuk menjamin keakuratan, transparansi, dan independensi pelaporan keuangannya, Perseroan menunjuk auditor eksternal untuk mengkaji laporan keuangannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober 2024.

Penunjukan kantor akuntan publik independen ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menyampaikan laporan keuangan secara objektif dan mematuhi ketentuan peraturan, khususnya Pasal 68 ayat (1) huruf c Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Untuk audit laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengeluarkan biaya audit sebesar Rp1.905.000.000, dengan tambahan Rp74.250.000 dialokasikan untuk jasa lainnya.

Berikut adalah informasi mengenai KAP yang ditunjuk Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

To ensure the accuracy, transparency and independence of its financial reporting, the Company appointed an external auditor to review its financial statements for the financial year ending December 31, 2024. Public Accounting Firm Siddharta Widjaja Rekan (KPMG) was appointed based on the Shareholders' Circular Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 8, 2024.

The appointment of this independent public accounting firm is in line with the Company's commitment to submit financial statements objectively and comply with regulatory requirements, in particular Article 68 paragraph (1) letter c of the Limited Liability Company Law (UUPT) and POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. For the audit of the financial statements as of December 31, 2024, the Company incurred audit fees of IDR1,905,000,000, with an additional IDR74,250,000 allocated for other services.

The following is the information regarding the Public Accounting Firms appointed by the Company for the last 5 (five) years:



Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Jenis Jasa Type of Service	
			Jasa Audit Audit Service	Jasa Lainnya Other Service
2024	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Novie, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Memeriksa Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri (Laporan KPPK). To examine the Report on Implementation of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing.
2023	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Liana Lim, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Memeriksa Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri (Laporan KPPK). To examine the Report on Implementation of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing.
2022	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Liana Lim, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	- Memeriksa Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri (Laporan KPPK). To examine the Report on Implementation of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing. - Menerbitkan <i>comfort letter</i> untuk penerbitan obligasi. To issue a comfort letter for bond issuance.
2021	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Rialiany Arista Ku, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Memeriksa Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri (Laporan KPPK). To examine the Report on Implementation of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing.
2020	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan	Rialiany Arista Ku, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	- Memeriksa Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri (Laporan KPPK). To examine the Report on Implementation of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing. - Menerbitkan <i>comfort letter</i> untuk penerbitan obligasi. To issue a comfort letter for bond issuance.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan mengintegrasikan proses penilaian risiko menyeluruh ke dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa potensi risiko yang terkait dengan inisiatif keberlanjutan diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara efektif. Strategi manajemen risiko Perusahaan mencakup metodologi terstruktur, yang menguraikan prinsip-prinsip dasar, sistem manajemen risiko operasional, berbagai kategori risiko yang mungkin timbul, dan langkah-langkah mitigasi terkait yang dirancang untuk mengatasi setiap jenis risiko.

As part of its comprehensive risk management framework, the Company integrates a thorough risk assessment process into its sustainable finance implementation. This approach ensures that potential risks associated with sustainability initiatives are identified, analyzed and effectively managed. The Company's risk management strategy includes a structured methodology, which outlines the basic principles, the operational risk management system, the various categories of risks that may arise, and the associated mitigation measures designed to address each type of risk.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Beroperasi dalam sektor pembiayaan yang dinamis, Perseroan menghadapi berbagai risiko bisnis yang timbul dari faktor eksternal dan internal. Risiko-risiko ini berpotensi memengaruhi operasional bisnis dan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Merespon hal tersebut, Direksi tetap proaktif dalam melakukan penilaian risiko menyeluruh untuk merumuskan kebijakan yang tepat yang memandu pengambilan keputusan strategis. Untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan menyelaraskan praktiknya dengan serangkaian kerangka peraturan yang relevan, termasuk:

1. POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
2. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
3. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
4. SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam merumuskan dan mengawasi kebijakan dan strategi manajemen risiko. Pengawasan mereka memastikan keselarasan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan. Komitmen ini tercermin dalam pembentukan komite aktif yang didedikasikan untuk memantau delapan profil risiko yang berbeda.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang luas, yang mencakup semua delapan profil risiko sebagaimana diamanatkan oleh peraturan. Kebijakan ini dapat diakses melalui portal kebijakan internal Perseroan. Batasan risiko ditetapkan melalui pendelegasian wewenang yang terstruktur, yang mencakup persetujuan kredit, kewenangan biaya yaitu kewenangan terkait pengeluaran biaya yang terjadi maupun pemberian penetapan bunga, kewenangan operasional yaitu kewenangan terkait proses, dokumen, sumber daya manusia yang terlibat, dan penerapan sistem yang dinamis. Selain itu, ambang batas risiko ditetapkan untuk pembiayaan intra-bisnis, limit pembiayaan per debitur, dan konsentrasi risiko di setiap lini industri yang dibiayai.

Operating in a dynamic financing sector, the Company faces various business risks arising from external and internal factors. These risks have the potential to affect business operations and impact the achievement of corporate objectives. In response, the Board of Directors remains proactive in conducting thorough risk assessments to formulate appropriate policies that guide strategic decision-making. To ensure effective implementation of the Risk Management System, the Company aligns its practices with a series of relevant regulatory frameworks, including:

1. POJK No. 42 Year 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions and Other Financial Services Institutions.
2. POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions
3. SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance
4. SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Financing Companies and Sharia Finance Companies.

The implementation of the Risk Management System in the Company includes the following:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in formulating and overseeing risk management policies and strategies. Their oversight ensures alignment with the Company's risk appetite and risk tolerance. This commitment is reflected in the establishment of active committees dedicated to monitoring eight different risk profiles.

2. Adequacy of risk policies, procedures and limit setting

The Company has developed extensive risk management policies and procedures, covering all eight risk profiles as mandated by regulations. These policies can be accessed through the Company's internal policy portal. Risk limits are set through a structured delegation of authority, which includes credit approval, cost authority which is the authority related to expenses incurred as well as the granting of interest rates, operational authority which is the authority related to processes, documents, human resources involved, and the implementation of dynamic systems. In addition, risk thresholds are set for intra-business financing, financing limits per debtor, and risk concentration in each industry line financed.



3. Kecukupan proses, identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko

Perseroan secara sistematis mengidentifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas bisnisnya, serta menilai dampak potensialnya.

Pengukuran risiko melibatkan evaluasi efektivitas upaya mitigasi risiko, dengan tingkat paparan yang dianalisis berdasarkan parameter risiko yang telah ditetapkan sebelumnya yang disesuaikan dengan kompleksitas produk dan aktivitas Perseroan. Pemantauan dan pengendalian berkelanjutan dilakukan melalui pelaporan rutin kepada Komite Manajemen Risiko, guna memastikan mitigasi risiko yang proaktif.

4. Sistem informasi manajemen risiko

Perseroan memanfaatkan data warehouse khusus untuk meningkatkan kemampuan manajemen risikonya. Didukung oleh analitik *visual Tableau*, sistem ini meningkatkan fungsi pelaporan dan layanan analisa kredit dengan membuat *dashboard* data sebagai *analytics tools* untuk analisa data indikator risiko, *forecast*, *fraud modeling*, dan juga *portfolio monitoring*. Sistem informasi ini mendukung penelitian statistik dari indikator kredit yang digunakan dalam pembentukan skor per aplikasi baru yang masuk. Selain itu, sistem ini juga memastikan integritas data, yang mendukung kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Perseroan memiliki pertahanan 3 (tiga) lapis meliputi:

1. Pertahanan Lapis Pertama dilaksanakan oleh *risk officer/unit/ fungsi bisnis/karyawan* yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Seluruh karyawan harus dipastikan memahami seluruh kebijakan, SOP yang ditetapkan Perseroan.
2. Pertahanan Lapis Kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko operasional dan kepatuhan, yang bertanggung jawab dalam mengembangkan, memantau dan memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, memastikan koordinasi atau fasilitas aktivitas pengelolaan risiko secara menyeluruh serta melakukan pengawasan fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan SOP yang ditetapkan Perseroan.
3. Pertahanan Lapis Ketiga dilaksanakan oleh Audit Internal yang akan memastikan secara independen bahwa semua risiko residual telah dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang telah disetujui.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes

The Company systematically identifies risks inherent in all its products and business activities, and assesses their potential impact.

Risk measurement involves evaluating the effectiveness of risk mitigation efforts, with exposure levels analyzed based on predetermined risk parameters tailored to the complexity of the Company's products and activities. Continuous monitoring and control is conducted through regular reporting to the Risk Management Committee, ensuring proactive risk mitigation.

4. Risk management information system

The Company utilizes a dedicated data warehouse to enhance its risk management capabilities. Supported by Tableau visual analytics, this system enhances reporting functions and credit analysis services by creating data dashboards as analytics tools for risk indicator data analysis, forecasting, fraud modeling, as well as portfolio monitoring. The information system supports statistical research of credit indicators used in the generation of scores per new incoming application. In addition, the system also ensures data integrity, which supports compliance with the Financial Information Service System (SLIK) reporting requirements.

5. Comprehensive internal control system

The Company has 3 (three) layers of defense including:

1. The First Line of Defense is carried out by risk officers/units/business functions/employees who carry out the Company's daily operational activities, especially those who are the front line or spearhead of the organization. All employees must ensure that they understand all policies, SOPs established by the Company.
2. The Second Line of Defense is carried out by operational risk management and compliance functions, which are responsible for developing, monitoring and ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, ensuring the coordination or facilitation of risk management activities as a whole and supervising business functions within the corridor of risk management policies and SOPs established by the Company.
3. The Third Line of Defense is carried out by Internal Audit, which will independently ensure that all residual risks have been managed in accordance with the approved risk tolerance.

JENIS RISIKO DAN MITIGASI RISIKO

Perseroan mengelompokkan risiko-risiko dan pengelolaannya sebagai berikut:

Risiko Strategi

Deskripsi

Risiko Strategi adalah risiko akibat pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis yang tidak tepat, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Mitigasi Risiko

Pengelolaan Risiko Strategi dilakukan melalui pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab menyiapkan rencana bisnis Perseroan untuk kemudian dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi dan situasi ekonomi, politik, pasar, dan kompetisi yang dihadapi Perseroan di wilayah operasionalnya.
2. Evaluasi dampak peraturan yang berlaku dan akan diajukan.
3. Memastikan rencana bisnis tersebut telah sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perseroan, serta toleransinya terhadap risiko dan arah pengembangan bisnis.
4. Meninjau sumber daya manusia, kompetensi dan infrastruktur Perseroan telah memadai untuk menopang strategi bisnis tersebut.
5. Mengukur Risiko Strategis melalui parameter Laba Bersih Setelah Pajak, Pendapatan, Akuisisi Pelanggan, Pertumbuhan Portofolio dan Volume Bisnis, Komposisi Penjualan, Kualitas Aset, Hapus Buku, Pemulihan, Indikator Kinerja Pemulihan Kembali Aset, dan Pencadangan Piutang.

Risiko Operasional

Deskripsi

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Mitigasi Risiko

Pengelolaan Risiko Operasional dilakukan melalui:

1. Adanya pertahanan 3 (tiga) lapis, yaitu:
 - Lini Pertahanan Pertama, yaitu seluruh karyawan, dan Bisnis Unit Manajer yang menjalankan semua kebijakan/ SOP/SKEP yang ditetapkan.
 - Lini Pertahanan Kedua, yaitu Operational Risk Person, dan fungsi kontrol lainnya yaitu para pemilik kontrol risiko/Kepala Divisi.
 - Lini Pertahanan Ketiga, adalah Audit Internal sebagai pengawas internal.

TYPES OF RISK AND RISK MITIGATION

The Company categorizes risks and their management as follows

Strategic Risk

Description

Strategic Risk is the risk of making and/or implementing an inappropriate strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

Risk Mitigation

Strategic Risk management is carried out through active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for preparing the Company's business plan to be reviewed and approved by the Board of Commissioners by taking into account the following matters:

1. Economic, political, market, and competitive conditions and situations faced by the Company in its operational areas.
2. Evaluation of the impact of applicable and proposed regulations.
3. Ensure that the business plan is in accordance with the Company's vision, mission and culture, as well as its tolerance for risk and the direction of business development.
4. Review the adequacy of the Company's human resources, competencies and infrastructure to support the business strategy.
5. Measure Strategic Risk through the parameters of Net Profit After Tax, Revenue, Customer Acquisition, Portfolio Growth and Business Volume, Sales Composition, Asset Quality, Write-offs, Recovery, Asset Recovery Performance Indicators, and Allowance for Receivables.

Operational Risk

Description

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operational activities.

Risk Mitigation

Operational Risk Management is carried out through:

1. The existence of 3 (three) layers of defense, namely:
 - First Line of Defense - all employees, and Business Unit Managers who carry out all established policies / SOPs / SKEPs.
 - The Second Line of Defense, which is the Operational Risk Person, and other control function - the risk control owners/Division Heads.
 - The Third Line of Defense is Internal Audit as the internal supervisor.



2. Menetapkan kebijakan Pengendalian *Fraud* dan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* sebagai langkah pencegahan terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional pada internal dan eksternal Perseroan.
3. Menetapkan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai panduan kelanjutan operasional Perseroan ketika terjadi gangguan atau bencana yang berimbas pada kegiatan operasional Perseroan.

Risiko Likuiditas

Deskripsi

Manajemen Risiko Likuiditas adalah untuk meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan internal maupun eksternal yang ada tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Mitigasi Risiko

Perseroan setiap bulan mengelola risiko aset dan liabilitas melalui Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* – ALCO). ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola neraca dan mengontrol likuiditas dan risiko pasar dalam menunjang bisnis Perseroan.
2. Meninjau indikator keuangan utama dan membahas topik pendanaan.
3. Meninjau risiko likuiditas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas.
4. Memantau margin bunga bersih (*net interest margin*).
5. Memantau pemenuhan terhadap kewajiban Perseroan dalam perjanjian kredit.
6. Memantau pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.
7. Mengelola neraca secara efisien dengan mengambil pandangan ke depan dalam perubahan ekonomi, peraturan maupun perubahan lainnya.

Risiko Pasar

Deskripsi

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Mitigasi Risiko

Pengelolaan risiko aset dan liabilitas yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Perseroan dalam mengelola Risiko Pasar yaitu dengan melakukan dokumentasi, pencatatan dan evaluasi secara berkala terhadap kondisi terkini terkait dengan risiko tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang dapat memengaruhi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan.
2. Meminimalisir kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Perseroan.
3. Pengukuran Risiko Pasar menggunakan parameter strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan Risiko Pasar,

2. Establish a Fraud Control policy and Implementation of Anti-Fraud Strategy as a preventive measure for cases of operational irregularities in the internal and external of the Company.
3. Establish a Business Continuity Plan (BCP) as a guide to the continuation of the Company's operations in the event of a disruption or disaster that affects the Company's operational activities.

Liquidity Risk

Description

Liquidity Risk management is to minimize the possible negative impact of the Company's inability to meet maturing obligations from existing internal and external funding sources without disrupting the Company's activities and financial condition.

Risk Mitigation

The Company manages asset and liability risks monthly through the Asset and Liability Committee (ALCO). ALCO has the following duties and responsibilities:

1. Manage the balance sheet and control liquidity and market risk in supporting the Company's business.
2. Review key financial indicators and discuss funding topics.
3. Review liquidity risk, exchange rate risk, interest rate risk and risk of mismatch between assets and liabilities.
4. Monitor the net interest margin.
5. Monitor the fulfillment of the Company's obligations in the credit agreement.
6. Monitor compliance with applicable regulations.
7. Manage the balance sheet efficiently by taking the foresight of economic, regulatory and other changes.

Market Risk

Description

Market Risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Risk Mitigation

The management of asset and liability risks carried out by the Company are:

1. The Company manages Market Risk by periodically documenting, recording and evaluating the current conditions related to interest rate and exchange rate risks that may affect the Company's assets, liabilities and equity.
2. Minimize the possibility of negative impacts due to changes in market conditions on the Company's assets and capital.
3. Measurement of Market Risk using the parameters of strategies and business policies related to Market Risk,

volume dan komposisi portofolio aset yang memiliki *eksposur* Risiko Pasar, volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos Risiko Pasar.

4. Memastikan kesesuaian nilai tukar antara aset dan liabilitas, profil tingkat suku bunga tetap dan/atau mengambang pada aset dan liabilitas, serta melakukan transaksi lindung nilai yang sesuai dengan ketentuan regulator dan kebijakan manajemen risiko internal Perseroan.

Risiko Kepatuhan

Deskripsi

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Tujuan utama manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perseroan baik secara instansi maupun perangkat kerja dari Perseroan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Mitigasi Risiko

1. Pengukuran Risiko Kepatuhan dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan prosedur, metodologi dan kebijakan yang disusun dengan memperhatikan ketentuan dari regulator. Pengukuran risiko Perseroan selanjutnya dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan melakukan analisis gap terhadap ketentuan regulator, kajian terhadap kebijakan internal yang dilakukan secara berkala, pemeriksaan sampel terhadap implementasi kebijakan regulator yang ada untuk memastikan tingkat responsibilitas Perseroan terhadap standar yang berlaku.

Risiko Hukum

Deskripsi

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Mitigasi Risiko

Tujuan utama manajemen risiko untuk Risiko Hukum adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

Dalam melaksanakan pengendalian Risiko Hukum dilakukan:

1. Legal *watch* yaitu memberikan analisis atau nasihat hukum kepada pihak-pihak terkait dalam Perseroan serta pemantauan dari sisi perikatan, baik antara Perseroan dengan debitur dan/atau Perseroan dengan pihak ketiga lainnya.
2. Pelaksanaan *review* secara berkala terhadap dokumen-dokumen dan/atau kontrak-kontrak yang telah terstandarisasi guna memastikan efektivitas terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak dalam kontrak, serta

volume and composition of asset portfolios that have Market Risk exposure, volume and composition of liability portfolios that are exposed to Market Risk.

4. Ensure the suitability of exchange rates between assets and liabilities, fixed and/or floating interest rate profiles on assets and liabilities, and conduct hedging transactions in accordance with regulatory requirements and the Company's internal risk management policies.

Compliance Risk

Description

Compliance Risk arises from the Company's non-compliance with and/or not implementing the laws and regulations. The main objective of risk management for Compliance Risk is to minimize the possible negative impact of the Company's behavior, both institutionally and internally that deviates or violates the provisions and/or laws and regulations.

Risk Mitigation

1. Measurement of Compliance Risk can be done qualitatively and/or quantitatively by using procedures, methodologies and policies that are prepared by taking into account the provisions of the regulator. The Company's risk measurement is then reported periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Compliance Risk control is carried out by conducting gap analysis of regulatory provisions, review of internal policies carried out periodically, sample checks of the implementation of existing regulatory policies to ensure the level of the Company's responsibility to applicable standards.

Legal Risk

Description

Legal Risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

Risk Mitigation

The main objective of risk management for Legal Risk is to minimize the possibility of negative impacts from weaknesses in juridical aspects, absence and/or changes in laws and regulations and litigation processes.

In carrying out Legal Risk control, the following are carried out:

1. Legal watch, by providing legal analysis or advice to related parties in the Company as well as monitoring in terms of engagement, both between the Company and debtors and/or the Company with other third parties.
2. Periodic review of standardized documents and/or contracts to ensure the effectiveness of the fulfillment of the rights and obligations of the parties in the contract, as well as to ensure that the documents/agreements to



memastikan bahwasanya dokumen/perjanjian yang akan digunakan sesuai dengan peruntukannya serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

3. Proses kaji ulang secara berkala terhadap setiap kebijakan dan/atau panduan maupun terhadap SOP yang ada pada Perseroan.
4. Analisis dari aspek hukum terhadap kegiatan usaha baru dan/atau dalam hal adanya produk baru pada Perseroan.
5. Bekerja sama dengan kantor jasa hukum guna mendapatkan opini dan/atau referensi lain yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang bersifat material bagi Perseroan.
6. Pembuatan laporan atas setiap kejadian yang berkaitan dengan proses litigasi dan/atau non litigasi yang terjadi pada Perseroan.
7. Mengukur toleransi risiko yang telah ditetapkan Perseroan, khususnya berkaitan dengan proses litigasi dan/atau non litigasi yang sedang berjalan dan dihadapi Perseroan yang akan berdampak pada Risiko Hukum.

Risiko Reputasi

Deskripsi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Mitigasi Risiko

Pengelolaan Risiko Reputasi bertujuan untuk meminimalisir dampak kerugian dari menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perseroan yang bersifat negatif, serta komunikasi Perseroan yang kurang efektif. Risiko Reputasi dikelola melalui:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Risiko Reputasi dibahas dalam rapat *Customer Experience Committee* dan/atau *Risk Management Committee* yang dihadiri oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta unit terkait. Pembahasannya antara lain, penanganan pengaduan dan pemberitaan negatif terhadap Perseroan.

2. Sumber Daya

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang menjalankan fungsi kehumasan dan menindaklanjuti pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang memengaruhi reputasi Perseroan dan juga mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Selain daripada Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga telah memiliki unit kerja terkait penanganan pengaduan konsumen disertai dengan mekanisme pengaduan.

be used are in accordance with their designation and in accordance with the prevailing laws in Indonesia.

3. \Periodic review process of each policy and/or guideline as well as the existing SOP of the Company.
4. Analysis of the legal aspects of new business activities and/or in the event of new products in the Company.
5. Work closely with a legal services office to obtain opinions and/or other references that can be used as a basis for consideration in making decisions that are material to the Company.
6. Preparation of reports on any events related to litigation and/or non-litigation processes that occur in the Company.
7. Measure the risk tolerance set by the Company, especially in relation to ongoing litigation and/or non-litigation processes faced by the Company that will have an impact on Legal Risk.

Reputation Risk

Description

Reputation Risk is a risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Company.

Risk Mitigation

Reputation Risk management aims to minimize the impact of losses from a decrease in the level of trust of stakeholders arising from negative media coverage and/or rumors about the Company, as well as ineffective communication of the Company. Reputation Risk is managed through:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Reputation Risk is discussed in Customer Experience Committee and/or Risk Management Committee meetings attended by the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and related units. The discussion includes, among others, handling complaints and negative news about the Company.

2. Resources

The Company has a Corporate Secretary who carries out the public relations function and follows up on negative news or other events that affect the Company's reputation and also communicates information needed by stakeholders. Apart from the Corporate Secretary, the Company also has a working unit related to handling customer complaints along with a complaint mechanism.

3. Kebijakan

Penjabaran kebijakan penanganan pengaduan dituangkan dalam bentuk kebijakan dan SOP. Mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh Perseroan antara lain:

- *Walk in customer* (penerimaan keluhan konsumen yang datang langsung ke kantor Perseroan).
- *Hotline* JACCS MPM Finance Indonesia: 1500309.
- *Email* ke: pelanggan@jaccs-mpmfinance.com.
- Mengirimkan pesan atau komentar pada media sosial.
- Menghubungi nomor telepon kantor pusat: 021-29710100.
- Mengirimkan surat resmi kepada Perseroan.

Risiko Pembiayaan (Risiko Kredit)

Deskripsi

Perseroan menghadapi Risiko Pembiayaan, yaitu ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan. Risiko ini timbul jika struktur pembiayaan kredit, kelayakan konsumen dan piutang tidak dikelola secara hati-hati.

Mitigasi Risiko

Pengelolaan Risiko Kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan konsumen dalam memenuhi kewajibannya. Risiko Kredit dikelola melalui:

1. Kebijakan Pembiayaan

Penjabaran kebijakan pembiayaan secara operasional dituangkan dalam bentuk SOP. Proses pengelolaan pembiayaan diawali dengan penetapan target *market*, melakukan *risk assessment*, dan *monitoring* atas pemberian pembiayaan. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan, dimana fungsi analisis kredit dilakukan oleh unit bisnis dan unit manajemen risiko yang independen.

2. Persetujuan Pembiayaan

Dalam menilai aplikasi pembiayaan, Perseroan senantiasa mengacu pada regulasi dan prinsip kehati-hatian di antaranya berdasarkan faktor penilaian kemampuan membayar, prospek usaha, dan kinerja debitur. Implementasi proses *pre-screening* menggunakan verifikasi KTP, pengecekan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), dan *credit scoring*. Sedangkan untuk segmen bisnis korporasi analisis dilakukan lebih mendalam dan diputuskan melalui komite kredit oleh jajaran Direksi sesuai dengan nilai pembiayaan yang diberikan. Untuk mempercepat proses pengambilan keputusan pembiayaan, Perseroan telah memberikan kewenangan persetujuan pembiayaan kepada pejabat yang ditunjuk berdasarkan kualifikasi tertentu.

3. *Monitoring* Kredit

Monitoring pembiayaan pada segmen bisnis korporasi dilakukan secara terstruktur dan komprehensif dalam

3. Policy

The elaboration of the complaint-handling policy is outlined in the form of policies and SOPs. The complaint mechanisms implemented by the Company include:

- *Walk in customer* (acceptance of consumer complaints that come directly to the Company's office).
- JACCS MPM Finance Indonesia hotline: 1500309.
- Email to: pelanggan@jaccs-mpmfinance.com.
- Send messages or comments on social media.
- Contact the head office phone number: 021-29710100.
- Send a formal letter to the Company.

Financing Risk (Credit Risk)

Description

The Company faces Financing Risk, which is the inability of the debtor to repay the financing facility provided. This risk arises if the structure of credit financing, customer's eligibility and receivables are not managed carefully.

Risk Mitigation

Credit Risk Management aims to measure, anticipate, and minimize losses resulting from customers' failure to fulfill their obligations. Credit risk is managed through the following processes:

1. Financing Policy

The operational details of the financing policy are outlined in standard operating procedures (SOPs). The financing management process begins with identifying the target market, conducting risk assessments, and monitoring the provision of financing. The Company adheres to the precautionary principle when providing financing, where credit analysis is performed by an independent business unit and a risk management unit.

2. Financing Approval

In evaluating financing applications, the Company consistently follows regulations and prudential principles. These include assessing factors such as the applicant's ability to repay, business prospects, and debtor performance. The pre-screening process involves ID card verification, checks using the Financial Information Service System (SLIK), and credit scoring. For the corporate business segment, the analysis is more in-depth and decisions are made by a credit committee composed of the Board of Directors, based on the amount of financing requested. To expedite the financing decision-making process, the Company has authorized and designated officials to approve financing based on specific qualifications.

3. Credit Monitoring

Monitoring of financing within the corporate business segment is conducted in a structured and comprehensive



memantau kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan penanganan dini untuk mencegah penurunan kualitas pembiayaan debitur. *Monitoring* untuk pembiayaan segmen bisnis ritel dilakukan pada tingkat portofolio melalui analisa portofolio. Perseroan juga melakukan *monitoring* secara berkala terhadap pejabat pemegang kewenangan persetujuan kredit.

4. Collection dan Recovery

Perseroan secara khusus menjalankan kebijakan penanganan *collection* dan *recovery* yang dibuat secara lebih terfokus, sistematis, agresif, dan terintegrasi berdasarkan jenis produk dan masing-masing *bucket collection*.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) sesuai dengan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan memperoleh peringkat profil risiko 2 (Sehat) untuk tahun 2024. Peringkat ini mencerminkan kerangka manajemen risiko Perseroan yang kuat dan komitmen untuk menjaga stabilitas keuangan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan penelaahan secara menyeluruh, Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diterapkan secara efektif sepanjang tahun 2024, sehingga Perseroan memiliki ketahanan terhadap potensi risiko keuangan dan operasional.

manner to keep track of debtor performance. This allows for prompt intervention to prevent a decline in the debtor's financing quality. In the retail business segment, monitoring is performed at the portfolio level through portfolio analysis. The Company also conducts regular oversight of officials who hold credit approval authority.

4. Collection and Recovery

The Company implements focused, systematic, aggressive, and integrated collection and recovery policies tailored to the type of product and individual collection stages.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

After conducting a self-assessment in accordance with POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning the Soundness Level of Non-Bank Financial Institutions and SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Soundness Level Assessment of Finance Companies and Sharia Finance Companies, the Company obtained a risk profile rating of 2 (Sound) for 2024. This rating reflects the Company's strong risk management framework and commitment to maintaining financial stability.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

After conducting a thorough review, the Board of Commissioners and Directors confirmed that the Company's Risk Management System has been implemented effectively throughout 2024, so that the Company has resilience to potential financial and operational risks.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

In 2024, there were no significant legal cases faced by the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan menerima 5 (lima) sanksi administratif, berupa 1 (satu) Surat Sanksi Kewajiban Membayar Denda sebesar Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah) terkait penyampaian Koreksi Laporan Debitur periode Juli 2023 setelah batas akhir penyampaian, 1 (satu) Surat Sanksi Administratif berupa Denda sebesar Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) terkait pelanggaran batas waktu penyampaian perubahan alamat kantor cabang, 1 (satu) Surat Sanksi Kewajiban Membayar Denda sebesar Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah) terkait penyampaian Koreksi Laporan Debitur periode Desember 2023 setelah batas akhir penyampaian, 1 (satu) Surat Peringatan Tertulis atas pelanggaran komposisi anggota Direksi yang merupakan warga negara Indonesia dan warga negara asing*, dan 1 (satu) surat Sanksi Administratif atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode 30 Juni 2023 (*unaudited*), dengan denda sebesar Rp4.000.000 (empat juta rupiah)**

In 2024, the Company received 5 (five) administrative sanctions, in the form of 1 (one) Sanction Letter of Obligation to Pay a Fine of Rp50,000 (fifty thousand rupiah) related to the submission of Correction of Debtor's Report for July 2023 period after the submission deadline, 1 (one) Administrative Sanction Letter in the form of a Fine of Rp25,000,000 (twenty five million rupiah) related to violation of the submission deadline for change of branch office address, 1 (one) Sanction Letter of Obligation to Pay a Fine of Rp50.000 (fifty thousand rupiah) related to the submission of Correction of Debtor Reports for the period of December 2023 after the deadline for submission, 1 (one) Written Warning Letter for violation of the composition of members of the Board of Directors who are Indonesian citizens and foreign citizens*, and 1 (one) Administrative Sanction letter for the delay in submission and announcement of the Mid-Year Financial report for the period of June 30, 2023 (*unaudited*), with a fine of Rp4,000,000 (four million rupiah)**

*) Disebabkan oleh perbedaan waktu penggantian anggota Direksi. Komposisi Direksi antara warga negara Indonesia dan warga negara asing telah memenuhi peraturan setelah proses penggantian tersebut diselesaikan.

**) Atas pengenaan sanksi ini Perseroan telah menyampaikan keberatan dan berdasarkan Surat OJK Nomor S-147/PM.014/2024 bahwa kewajiban pembayaran sanksi ditangguhkan sampai dengan ditetapkannya keputusan terhadap permohonan keberatan yang telah diajukan.

*) Due to the time difference in replacing the members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors between Indonesian citizens and foreign citizens has met the regulations after the replacement process was completed.

**) For the imposition of this sanction, the Company has submitted an objection and based on OJK Letter Number S-147/PM.014 /2024 that the obligation to pay sanctions is suspended until a decision is made on the objection application that has been submitted.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

MANAGEMENT OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan ataupun manajemen.

As of the end of 2024, the Company did not have a management or employee stock option plan.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON DISCLOSURE OF SHAREHOLDING INFORMATION BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan yang ketat mengenai keterbukaan informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mengacu pada POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Sesuai dengan ketentuan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% atau lebih pada setiap perusahaan tempat ia menjabat, baik di lingkungan Perseroan maupun di perusahaan lain di dalam dan luar negeri. Pengungkapan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan penerapan GCG yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk bersikap transparan dan mematuhi peraturan perundang-undangan.

The Company has a strict policy regarding the disclosure of information related to share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with reference to POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. In accordance with these provisions, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to disclose their share ownership of 5% or more in each company in which they hold office, both within the Company and in other companies at home and abroad. This disclosure is an integral part of the GCG implementation report submitted to the Financial Services Authority (OJK) as part of the Company's commitment to be transparent and comply with laws and regulations.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perseroan telah mengembangkan Kode Etik komprehensif yang berfungsi sebagai kerangka etika mendasar, yang memandu semua karyawan dalam interaksi profesional mereka, baik secara internal maupun eksternal. Kode ini menguraikan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku di tempat kerja, memastikan bahwa setiap karyawan menjunjung tinggi standar integritas, ketertiban, dan disiplin tertinggi. Dengan menanamkan nilai-nilai inti ini ke dalam operasional sehari-hari, Perseroan berupaya untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang mencegah perilaku tidak etis, penyalahgunaan, atau penipuan, sekaligus memperkuat budaya akuntabilitas dan profesionalisme.

The Company has developed a comprehensive Code of Conduct that serves as a fundamental ethical framework, guiding all employees in their professional interactions, both internally and externally. The Code outlines the principles governing workplace behavior, ensuring that every employee upholds the highest standards of integrity, order and discipline. By embedding these core values into daily operations, the Company seeks to foster a work environment that discourages unethical behavior, abuse or fraud, while strengthening a culture of accountability and professionalism.

ETIKA BISNIS

1. Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dilarang menawarkan atau memberikan sesuatu, baik langsung maupun tidak langsung kepada pihak lain untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi pembiayaan dan/atau kegiatan operasional Perseroan lainnya, dengan melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadinya dengan melanggar ketentuan perundang-undangan yang

BUSINESS ETHICS

1. The Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company are prohibited from offering or giving anything, directly or indirectly, to other parties to influence decision-making related to financing transactions and/or other operational activities of the Company, in violation of applicable laws and regulations.
2. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company are prohibited from accepting anything for their personal interest in violation of the

berlaku, baik langsung maupun tidak langsung, dari siapa pun, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi pembiayaan dan/atau kegiatan operasional Perseroan lainnya.

ETIKA PERUSAHAAN

Lingkup etika bisnis Perseroan wajib mencakup upaya yang mendorong terbinanya hal-hal berikut yang mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. **Komitmen:** Perseroan memberikan komitmen untuk menjunjung tinggi dan menegakkan standar etika yang tinggi di setiap jenjang Perseroan.
2. **Kompetensi:** Perseroan wajib membangun dan mengasah kompetensi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
3. **Kepatuhan:** Perseroan menerapkan sebuah sistem kepatuhan untuk menerapkan standar etika Perseroan yang mewajibkan pegawai Perseroan pada setiap jajaran untuk mematuhi peraturan Perseroan yang berlaku.
4. **Komunikasi:** Perseroan menerapkan suatu mekanisme komunikasi perihal etika bisnis yang jelas dan berkesinambungan agar dapat membangun budaya etika tinggi dalam Perseroan.
5. **Konsistensi:** Perseroan mengadakan mekanisme penghargaan maupun sanksi atas tindakan yang menyangkut etika yang jelas, adil, dan konsisten.
6. **Kontrol:** Perseroan menjalankan sistem pengawasan dan pengendalian efektif untuk mengidentifikasi pelanggaran etika dan melakukan pencegahan atas terjadinya pelanggaran etika tersebut.
7. **Kepeloporan:** Perseroan menghargai pegawai/karyawan yang bertindak selaku pelopor dalam penegakan standar etika yang tinggi.

Ketentuan terkait Etika Bisnis dan Etika Perusahaan di atas berlaku bagi seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKKANNYA

Untuk menanamkan landasan etika yang kuat di seluruh organisasi, Perseroan memperkuat Kode Etiknya melalui proses sosialisasi tahunan. Hal ini dicapai dengan mewajibkan semua karyawan untuk menegaskan komitmen mereka melalui Pakta Integritas, yang menggarisbawahi tanggung jawab mereka untuk menegakkan standar etika dan menerapkan prinsip-prinsip integritas dalam pekerjaan mereka. Dengan terus menekankan nilai-nilai ini, Perseroan memastikan bahwa semua personel tetap selaras dengan kerangka etika dan kewajiban peraturannya.

prevailing laws and regulations, either directly or indirectly, from any person, which may influence decision-making related to financing transactions and/or other operational activities of the Company.

CORPORATE ETHICS

The scope of the Company's business ethics shall include efforts that encourage the development of the following, which include, but are not limited to:

1. **Commitment:** The Company is committed to upholding and enforcing high ethical standards at every level of the Company.
2. **Competency:** The Company shall build and hone competencies in carrying out its business activities.
3. **Compliance:** The Company implements a compliance system to implement the Company's ethical standards that requires the Company's employees at every level to comply with applicable Company regulations.
4. **Communication:** The Company implements a clear and continuous communication mechanism regarding business ethics in order to build a culture of high ethics within the Company.
5. **Consistency:** The Company has a clear, fair, and consistent mechanism for rewarding and sanctioning ethical actions.
6. **Control:** The Company implements an effective monitoring and control system to identify ethical violations and prevent their occurrence.
7. **Pioneering:** The Company rewards employees who act as pioneers in upholding high ethical standards.

The provisions related to Business Ethics and Corporate Ethics above apply to all employees of the Company without exception.

CODE OF ETHICS DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

To instill a strong ethical foundation throughout the organization, the Company reinforces its Code of Conduct through an annual dissemination process. This is achieved by requiring all employees to affirm their commitment through an Integrity Pact, which underscores their responsibility to uphold ethical standards and apply the principles of integrity in their work. By continuously emphasizing these values, the Company ensures that all personnel remain aligned with its ethical framework and regulatory obligations.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Menyadari pentingnya lingkungan perusahaan yang transparan dan akuntabel, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang dirancang untuk memberdayakan karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan setiap pelanggaran atau perilaku buruk dalam organisasi. Sistem ini memainkan peran penting dalam memperkuat kontrol internal Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk mendorong pelaporan pelanggaran tanpa takut akan pembalasan, Perseroan menjamin perlindungan menyeluruh bagi pelapor pelanggaran. Perlindungan ini mendorong terciptanya lingkungan yang aman di mana individu dapat dengan yakin mengungkapkan pelanggaran, yang memperkuat komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang etis.

Kerahasiaan

Perseroan memastikan bahwa semua laporan, termasuk identitas pelapor pelanggaran dan rincian pengungkapannya, tetap dirahasiakan. Langkah ini dilakukan untuk mendorong transparansi sekaligus melindungi mereka yang memberikan informasi penting.

Cakupan Pelaporan

Mekanisme pelaporan pelanggaran memungkinkan pelaporan berbagai pelanggaran, termasuk namun tidak terbatas pada:

- *Fraud* (Internal atau Eksternal);
- Pelanggaran hukum;
- Kesalahan operasional yang signifikan;
- Pelanggaran peraturan Perseroan;
- Pelanggaran Kode Etik;
- Pelanggaran benturan kepentingan.

MEKANISME PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah menunjuk unit kerja khusus untuk mengawasi penanganan, investigasi, dan penyelesaian pelanggaran yang dilaporkan. Bergantung pada sifat pengaduan, tanggung jawab ini dapat berada di bawah satuan pengendalian *fraud*, manajemen risiko operasional, audit internal, sumber daya manusia, atau satuan kerja kepatuhan. Unit-unit ini bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap laporan diperiksa secara menyeluruh dan ditangani sesuai dengan kebijakan dan standar etika yang ditetapkan.

Recognizing the importance of a transparent and accountable corporate environment, the Company has implemented a whistleblowing system designed to empower employees, customers and other stakeholders to report any violations or misconduct within the organization. This system plays an important role in strengthening the Company's internal controls and ensuring compliance with ethical and regulatory standards.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

To encourage whistleblowing without fear of retaliation, the Company guarantees comprehensive protection for whistleblowers. This protection promotes a safe environment where individuals can confidently disclose violations, which reinforces the Company's commitment to ethical governance.

Confidentiality

The Company ensures that all reports, including the identity of the whistleblower and details of the disclosure, remain confidential. This step is taken to promote transparency while protecting those who provide important information.

Scope of Reporting

The whistleblowing mechanism allows reporting of various violations, including but not limited to:

- Fraud (Internal or External);
- Violation of law;
- Significant operational error;
- Violation of Company regulations;
- Violation of Code of Conduct;
- Violation of conflict of interest.

REPORTING MECHANISM AND PARTY IN CHARGE OF REPORTING MANAGEMENT

The Company has appointed a dedicated working unit to oversee the handling, investigation, and resolution of reported violations. Depending on the nature of the complaint, this responsibility may fall under the fraud control, operational risk management, internal audit, human resources, or compliance units. These units work together to ensure that each report is thoroughly examined and handled in accordance with established policies and ethical standards.

Media Pelaporan

Untuk memfasilitasi proses pelaporan pelanggaran yang mudah diakses dan aman, Perseroan menyediakan beberapa sarana pelaporan:

- **Ispeak:** Sistem pelaporan yang dibentuk dan dikelola langsung oleh PIC berwenang di Perseroan.
- **MPM Speak Up!:** Media pelaporan ini dibentuk dan dikelola oleh PT MPM Tbk bagi seluruh anak perusahaannya.
- **JACCS Group Global Hotline:** Media pelaporan ini dibentuk dan dikelola oleh JACCS Co.,Ltd. bagi seluruh perusahaan yang berada di bawah naungan JACCS.
- **Email, faksimili, telepon atau sarana lain** yang disediakan Perseroan.

Pengelola sistem pelaporan pelanggaran memegang peranan penting dalam menyortir laporan yang masuk, memverifikasi kebenaran atas pelaporan, dan mengeskalisasi kasus kepada pihak terkait sesuai dengan kebijakan Perseroan. Setiap laporan, beserta temuan investigasinya, dicatat secara sistematis dan disampaikan kepada manajemen, serta kepada Komite Manajemen Risiko Operasional dan/atau Komite Manajemen Risiko, secara berkala untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, terdapat 10 pengaduan *whistleblowing* yang masuk terkait pelanggaran, dan telah ditindaklanjuti oleh unit kerja *Financial Crime, Fraud and Operational Risk Management*.

Reporting Media

To facilitate an easily accessible and secure whistleblowing process, the Company provides several reporting media:

- **Ispeak:** A reporting system established and managed directly by the Authorized PIC in the Company.
- **MPM Speak Up!:** This reporting media is established and managed by PT MPM Tbk for all its subsidiaries.
- **JACCS Group Global Hotline:** This reporting media is established and managed by JACCS Co., Ltd. for all companies under JACCS.
- **Email, facsimile, telephone or other means** provided by the Company.

The manager of the whistleblowing system plays an important role in sorting incoming reports, verifying the veracity of the reports, and escalating cases to relevant parties in accordance with the Company's policies. Each report, along with its investigation findings, is systematically recorded and submitted to management, as well as to the Operational Risk Management Committee and/or Risk Management Committee, on a regular basis to ensure transparency and accountability.

Whistleblowing in 2024

Throughout 2024, there were 10 incoming whistleblowing complaints related to violations, and have been followed up by the Financial Crime, Fraud and Operational Risk Management work unit.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan tetap teguh dalam komitmennya untuk menegakkan integritas dengan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara aktif mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam memerangi korupsi. Komitmen ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, yang diharapkan dapat menjalankan bisnis dengan kewajaran, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam seluruh kegiatan bisnisnya, Perseroan menyelaraskan sikap antikorpunya dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yang mengubah Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Landasan hukum ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjaga etika operasional dan menumbuhkan budaya transparansi.

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung

The Company remains steadfast in its commitment to uphold integrity by complying with all applicable laws and regulations and actively supporting the Government of Indonesia's efforts in the fight against corruption. This commitment also applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, who are expected to conduct business with fairness, professionalism, and compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In all its business activities, the Company aligns its anti-corruption stance with Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. This legal foundation serves as a guideline for the Company in maintaining operational ethics and fostering a culture of transparency.

The Company is committed and complying with the prevailing laws and regulations and supports the Government of



Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Tujuan dari kebijakan antikorupsi Perseroan antara lain:

1. Menumbuhkan budaya perusahaan yang secara aktif menentang korupsi di setiap jenjang organisasi.
2. Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap risiko korupsi dalam operasional bisnis.

Sebagai bagian dari kerangka antikorupsi termasuk mitigasi tindak pidana korupsi, Perseroan melakukan tindakan-tindakan sebagaimana berikut :

1. Menegakkan langkah-langkah transparansi yang ketat, khususnya dalam pengadaan barang dan jasa, serta mengatur pemberian atau penerimaan hadiah, insentif, atau janji antara pihak internal dan eksternal, dengan memastikan tidak ada pengaruh yang tidak semestinya diberikan berdasarkan jabatan atau wewenang.
2. Dibuat dan ditandatangani pakta integritas oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan Perseroan, yang salah satu poin dalam Pakta Integritas yakni menyatakan bahwa pihak yang menandatangani dokumen tersebut berkomitmen untuk tidak melakukan (ataupun berupaya melakukan) tindakan memperkaya (ataupun mencari keuntungan) bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain di lingkungan Perseroan maupun dari pihak ketiga, dengan menggunakan jabatannya dalam Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan semua transaksi bisnis dengan cara yang sah, etis, dan transparan yang sejalan dengan etika bisnis inti, visi, dan misinya. Lebih jauh, Perseroan mengakui dan menghargai kontribusi semua pemangku kepentingan yang secara aktif berpartisipasi dalam pencegahan, pemberantasan, dan pelaporan praktik korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Indonesia in eradicating corruption. Therefore, the Company requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to uphold fair business competition, the values of sportsmanship and professionalism as well as GCG principles.

In carrying out its business activities based on this commitment, the Company adheres to Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

The objectives of the Company's anti-corruption policy include:

1. Fostering a corporate culture that actively opposes corruption at every level of the organization.
2. Increase awareness and alertness to corruption risks in business operations.

As part of the anti-corruption framework including the mitigation of Corruption crimes, the Company takes the following actions:

1. Enforcing strict transparency measures, particularly in the procurement of goods and services, as well as regulating the giving or receiving of gifts, incentives or promises between internal and external parties, by ensuring no undue influence is exerted by virtue of position or authority.
2. The creation and signing of an integrity pact by all Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, in which one of the points in the Integrity Pact states that the party signing the document is committed not to commit (or attempt to commit) acts of enrichment (or seeking profit) for himself or for other people within the Company or from third parties, by using his position in the Company.

The Company is committed to conducting all business transactions in a legal, ethical and transparent manner that is in line with its core business ethics, vision and mission. Furthermore, the Company recognizes and appreciates the contribution of all stakeholders who actively participate in the prevention, eradication and reporting of corrupt practices in accordance with the Company's policies.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN FRAUD

FRAUD CONTROL POLICY

Kebijakan Anti *Fraud* Perseroan berupaya menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan serta memenuhi seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut diwujudkan dengan implementasi Kebijakan Pengendalian *Fraud* yang wajib ditaati oleh seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Struktur strategi pengendalian *fraud* secara utuh menggabungkan prinsip dasar dari manajemen risiko khususnya pengendalian internal dan tata kelola yang baik. Implementasi strategi anti *fraud* dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan, yaitu: 1) Pencegahan 2) Deteksi, 3) Investigasi, pelaporan, dan sanksi, 4) Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. Oleh karena itu efektivitas penerapan strategi pengendalian *fraud* perlu didukung dengan penguatan pada aspek-aspek manajemen risiko yang berfokus pada pengendalian *fraud*. Aspek-aspek tersebut paling kurang meliputi: 1) Pengawasan aktif manajemen, 2) Struktur organisasi, 3) Pertanggungjawaban, 4) Pengendalian dan pemantauan.

Untuk memastikan praktik bisnis yang etis dan menjaga operasi dari aktivitas *fraud*, Perseroan telah menetapkan Kebijakan *Anti-Fraud* yang komprehensif. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah *fraud* dalam segala bentuk, meningkatkan integritas, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia. Setiap karyawan diharapkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini saat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Strategi pengendalian *fraud* Perseroan berakar pada prinsip-prinsip dasar manajemen risiko, pengendalian internal, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pendekatan terstruktur dan berlapis telah diterapkan, yang terdiri dari empat pilar utama yang memperkuat kerangka kerja pencegahan *fraud*:

1. Pencegahan
2. Deteksi
3. Investigasi, pelaporan, dan sanksi
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Untuk meningkatkan efektivitas strategi ini, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko *fraud* ke dalam kerangka tata kelola yang lebih luas. Hal ini meliputi: 1) Pengawasan aktif manajemen, 2) Struktur organisasi, 3) Pertanggungjawaban, 4) Pengendalian dan pemantauan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pencegahan *fraud*, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah pengendalian dan mekanisme pemantauan yang ketat di bawah ini guna memastikan bahwa semua kegiatan bisnis tetap etis, transparan, dan bebas dari praktik penipuan:

Anti-Fraud Policy of the Company strives to create clean business practices and stay away from all forms of fraud and fulfill all aspects of applicable regulations in Indonesia. This is realized with the implementation of the Fraud Control Policy which must be adhered to by all employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities. The structure of the fraud control strategy as a whole combines the basic principles of risk management, especially internal control and good governance. The implementation of anti-fraud strategy in the form of fraud control system is elaborated through 4 (four) pillars of interrelated fraud control strategy, namely: 1) Prevention 2) Detection, 3) Investigation, reporting, and sanctions, 4) Monitoring, evaluation, and follow-up. Therefore, the effectiveness of the implementation of fraud control strategies needs to be supported by strengthening the aspects of risk management that focus on fraud control. These aspects include at least: 1) Active supervision of management, 2) Organizational structure, 3) Accountability, 4) Control and monitoring.

To ensure ethical business practices and safeguard operations from fraudulent activities, the Company has established a comprehensive Anti-Fraud Policy. This policy is designed to prevent fraud in all forms, enhance integrity, and ensure compliance with applicable regulations in Indonesia. Every employee is expected to uphold these principles when performing their duties and responsibilities.

The Company's fraud control strategy is rooted in the fundamental principles of risk management, internal control, and Good Corporate Governance. A structured and layered approach has been implemented, consisting of four main pillars that strengthen the fraud prevention framework:

1. Prevention
2. Detection
3. Investigation, reporting, and sanctions
4. Monitoring, evaluation, and follow-up.

To enhance the effectiveness of this strategy, the Company integrates fraud risk management into its broader governance framework. This includes: 1) Active management oversight, 2) Organizational structure, 3) Accountability, 4) Control and monitoring.

As part of its commitment to fraud prevention, the Company has implemented strict control measures and monitoring mechanisms below to ensure that all business activities remain ethical, transparent and free from fraudulent practices:



1. Pengendalian di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*.
2. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*.
3. Pengendalian lain dalam pengendalian *fraud* seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.
4. Pengendalian melalui kaji ulang oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh audit internal atas pelaksanaan strategi anti *fraud*.
5. Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas pada seluruh jenjang organisasi dalam pemisahan fungsi antara yang melakukan proses akseptasi, klaim, dan keuangan dengan tujuan agar setiap pihak yang terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud*.
6. *Whistleblowing*.

Kampanye *anti-fraud* dilakukan dengan memberikan sosialisasi yang berkelanjutan kepada seluruh karyawan, baik melalui:

- Pelatihan secara *online (e-learning)* dan *offline*
Secara berkelanjutan Perseroan mengadakan pelatihan *Fraud Awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan di Perseroan.
- *Fraud awareness campaign email & wallpaper*
Sosialisasi yang dilakukan melalui *email* ke seluruh karyawan secara berkala dan memasang *wallpaper* secara serempak di seluruh *laptop* atau komputer karyawan.

1. Control in the field of Human Resources (HR) aimed at increasing the effectiveness of task implementation and fraud control.
2. Information system controls that support electronic data processing, storage, and security to prevent potential fraud.
3. Other controls in fraud control such as physical asset control and documentation.
4. Control through review by management (*top level review*) and operational review (*functional review*) by internal audit on the implementation of anti fraud strategy.
5. Establishment of separation of functions in the implementation of activities at all levels of the organization in the separation of functions between those who carry out the acceptance, claim, and financial processes with the aim that each party involved in these activities does not have the opportunity to commit and hide fraud.
6. *Whistleblowing*.

The anti-fraud campaign is carried out by providing continuous dissemination to all employees, both through:

- Online (e-learning) and offline training
The Company continuously conducts Fraud Awareness training that must be attended by all employees in the Company.
- Fraud awareness campaign email & wallpaper
Dissemination is carried out through email to all employees periodically and installing wallpapers simultaneously on all employee laptops or computers.



KEBIJAKAN PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, COUNTER-TERRORIST FINANCING AND COUNTER-PROLIFERATION FINANCING OF WEAPON OF MASS DESTRUCTION POLICY

Kerangka kerja Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) dirancang agar selaras dengan persyaratan peraturan dan praktik terbaik industri, guna memastikan mitigasi risiko dan kepatuhan yang kuat. Kerangka kerja ini dibangun di atas lima pilar utama:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan prosedur;
3. Pengendalian internal;
4. Sistem informasi manajemen; dan
5. Sumber daya manusia dan pelatihan.

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan aktif Direksi terhadap penerapan program APU-PPT dan PPPSPM dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU-PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
2. Memastikan program APU-PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
3. Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dan PPPSPM;
4. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU-PPT dan PPPSPM;
5. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU-PPT dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang), TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme), dan/atau PPSPM (Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal);
6. Memastikan pejabat dan/atau pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun; dan
7. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU-PPT dan PPPSPM dalam rapat Direksi.

The Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapon of Mass Destruction (AML-CFT and CPF) framework is designed to align with regulatory requirements and industry best practices, ensuring robust risk mitigation and compliance. The framework is built on five key pillars:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Policies and procedures;
3. Internal controls;
4. Management information systems; and
5. Human resources and training.

ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Active supervision of the Board of Directors on the implementation of AML-CFT and CPF programs can be done by:

1. Proposing written policies and procedures regarding AML-CFT and CPF programs to the Board of Commissioners;
2. Ensuring that AML-CFT and CPF programs are implemented in accordance with the written policies and procedures that have been determined;
3. Establishing special work units and/or appointing officials responsible for implementing AML-CFT and CPF programs;
4. Supervising the compliance of work units in implementing AML-CFT and CPF programs;
5. Ensuring that written policies and procedures regarding AML-CFT and CPF programs are in line with changes and development of products, services, and technology in the financial services sector and in accordance with the development of the Money Laundering Crime, Terrorism Financing Crime, and/or Proliferation Financing Crime modes;
6. Ensuring that officials and/or employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of AML-CFT and CPF programs once a year; and
7. Ensuring that there is a discussion related to the implementation of AML-CFT and CPF programs in the Board of Directors meeting.



Pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dapat dilakukan dengan cara:

1. Memastikan Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT dan PPPSPM ;
2. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi;
3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT dan PPPSPM ;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU-PPT dan PPPSPM ; dan
5. Memastikan adanya pembahasan terkait program APU-PPT dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Prosedur

Perseroan telah menetapkan kebijakan APU-PPT dan PPPSPM yang kuat yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko yang terkait dengan aktivitas keuangan terlarang secara sistematis. Kebijakan ini berfungsi sebagai perlindungan penting, yang memastikan bahwa semua operasional bisnis mematuhi langkah-langkah kepatuhan yang ketat sambil secara proaktif mengatasi potensi ancaman.

Untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan dan memperkuat keamanan finansial, Perseroan menerapkan kerangka kerja APU-PPT dan PPPSPM secara konsisten di semua aktivitas bisnis. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat praktik manajemen risiko tetapi juga menumbuhkan budaya kewaspadaan dan akuntabilitas dalam organisasi.

Pedoman Implementasi APU-PPT dan PPPSPM menguraikan serangkaian kebijakan dan prosedur tertulis yang komprehensif, yang meliputi:

1. *Customer Due Diligence* (CDD)
2. *Enhanced Due Diligence* (EDD)
3. Pemantauan transaksi dan evaluasi
4. Pengkinian data nasabah
5. Penatausahaan dokumen
6. Penutupan hubungan usaha, pembatalan dan penolakan transaksi
7. Penundaan transaksi dan penghentian sementara transaksi
8. Pelaporan kepada manajemen dan Regulator.

Active supervision of the Board of Commissioners in the implementation of AML-CFT and CPF programs can be carried out by:

1. Ensuring that the Company has policies and procedures for implementing AML-CFT and CPF programs;
2. Approving policies and procedures for implementing AML-CFT and CPF programs proposed by the Board of Directors;
3. Evaluating policies and procedures for implementing AML-CFT and CPF programs;
4. Supervising the implementation of the Board of Directors' responsibilities for implementing AML-CFT and CPF programs; and
5. Ensuring that there are discussions related to AML-CFT and CPF programs in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

Policies and Procedures

The Company has established robust AML-CFT and CPF policies designed to systematically identify, assess, and mitigate risks associated with illicit financial activities. These policies serve as important safeguards, ensuring that all business operations adhere to strict compliance measures while proactively addressing potential threats.

To uphold regulatory compliance and strengthen financial security, the Company implements AML-CFT and CPF frameworks consistently across all business activities. This approach not only strengthens risk management practices but also fosters a culture of vigilance and accountability within the organization.

The AML-CFT and CPF Implementation Guidelines outline a comprehensive set of written policies and procedures, which include:

1. Customer Due Diligence (CDD)
2. Enhanced Due Diligence (EDD)
3. Transaction monitoring and evaluation
4. Customer data update
5. Document administration
6. Closure of business relationship, cancellation and rejection of transactions
7. Suspension of transactions and temporary suspension of transactions
8. Reporting to management and Regulator.

PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Sistem pengendalian internal yang terstruktur dengan baik dan efektif merupakan hal mendasar untuk memastikan keberhasilan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM Perseroan. Efektivitas pengendalian ini ditunjukkan melalui aspek-aspek utama berikut:

1. Perseroan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM ; dan
3. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU-PPT dan PPPSPM .

A well-structured and effective internal control system is fundamental to ensure the successful implementation of the Company's AML-CFT and CPF programs. The effectiveness of this control is demonstrated through the following key aspects:

1. The Company has adequate policies, procedures, and internal monitoring;
2. There are limitations on the authority and responsibilities of work units related to the implementation of AML-CFT and CPF programs; and
3. Independent examinations are conducted to ensure the effectiveness of AML-CFT and CPF program implementation.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Untuk meningkatkan kemampuan pemantauan dan memastikan penilaian yang akurat terhadap profil debitur dan perilaku transaksional, Perseroan telah menerapkan sistem informasi yang kuat dan dirancang untuk:

1. Menganalisis dan mengidentifikasi pola atau anomali secara sistematis dalam transaksi debitur, yang memungkinkan deteksi dini aktivitas yang mencurigakan.
2. Memfasilitasi pelacakan dan pelaporan karakteristik transaksi secara *real-time*, baik melalui proses manual maupun otomatis.
3. Mengintegrasikan perlindungan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi informasi oleh individu yang mencoba terlibat dalam pencucian uang, pendanaan terorisme, atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

To enhance monitoring capabilities and ensure accurate assessment of debtor profiles and transactional behavior, the Company has implemented a robust information system designed to:

1. Systematically analyze and identify patterns or anomalies in debtors' transactions, enabling early detection of suspicious activities.
2. Facilitate real-time tracking and reporting of transaction characteristics, both through manual and automated processes.
3. Integrate protection against potential misuse of information technology by individuals attempting to engage in money laundering, terrorism financing, or proliferation financing of weapons of mass destruction.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PELATIHAN

HUMAN RESOURCES AND TRAINING

Perseroan mengutamakan langkah-langkah pencegahan yang ketat untuk mengurangi risiko pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, terutama dengan mempertahankan standar yang tinggi dalam perekrutan dan pemantauan karyawan. Hal ini dicapai melalui:

1. Prosedur penyaringan untuk memastikan standar yang tinggi pada penerimaan pegawai baru (*pre-employee screening*), baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, termasuk pejabat senior, tenaga ahli, dari mulai tingkat paling rendah sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Dewan Komisaris; dan
2. Pengenalan dan pemantauan terhadap profil pegawai (*know your employee*), baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, termasuk tenaga ahli, dari mulai level paling rendah sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. *Know your employee* mencakup karakter, perilaku, dan gaya hidup pegawai.

Untuk lebih memperkuat kepatuhan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan APU-PPT dan PPPSPM secara berkala, memastikan bahwa semua karyawan dan pejabat terkait tetap memperoleh informasi yang memadai. Sesi pelatihan ini diadakan setidaknya setahun sekali, dengan materi kursus meliputi:

1. Penerapan peraturan perundang-undangan mengenai penerapan program APU-PPT dan PPPSPM termasuk dalam hal ini Kebijakan dan Prosedur APU-PPT dan PPPSPM internal yang berlaku;
2. Teknik, metode dan tipologi TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;
3. Kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT dan PPPSPM serta peran dan tanggung jawab pegawai dalam mencegah dan memberantas TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM; dan
4. Materi pelatihan lain, jika dibutuhkan.

Untuk membangun kerangka kerja pengenalan pelanggan yang efektif, Perseroan memprioritaskan pelatihan khusus bagi karyawan yang memegang peranan penting dalam interaksi dengan pelanggan. Pelatihan ini sangat penting bagi personel yang:

1. Berhadapan langsung dengan nasabah; dan/atau
2. Berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan.

The Company prioritizes strict preventive measures to mitigate the risks of money laundering, terrorism financing, and financing of weapons of mass destruction, primarily by maintaining high standards in the recruitment and monitoring of employees. This is achieved through:

1. Screening procedures to ensure high standards in the recruitment of new employees (*pre-employee screening*), both permanent and non-permanent employees, including senior officials, experts, from the lowest level up to 1 (one) level below the Board of Directors and Board of Commissioners; and
2. Introduction and monitoring of employee profiles (*know your employee*), both permanent and non-permanent employees, including experts, from the lowest level to the Board of Directors and Board of Commissioners. *Know your employee* includes the character, behavior, and lifestyle of employees.

To further strengthen compliance, the Company conducts regular AML-CFT and CPF training programs, ensuring that all employees and relevant officials remain well informed. These training sessions are held at least once a year, with course materials including:

1. Implementation of laws and regulations regarding the implementation of AML-CFT and CPF programs including in this case the applicable internal AML-CFT and CPF Policies and Procedures;
2. Techniques, methods and typologies of Money Laundering Crime, Terrorism Financing Crime, and/or Proliferation Financing Crime;
3. Policies and procedures for implementing AML-CFT and CPF programs as well as the roles and responsibilities of employees in preventing and combating Money Laundering Crime, Terrorism Financing Crime, and/or Proliferation Financing Crime; and
4. Other training materials, if needed.

To build an effective customer recognition framework, the Company prioritizes specific training for employees who play a key role in customer interactions. This training is particularly important for personnel who:

1. Deal directly with customers; and/or
2. Relate to the provision of financing facilities.

KEBIJAKAN PENGADAAN

PROCUREMENT POLICY

Perseroan menegakkan kebijakan pengadaan yang dirancang untuk mengamankan barang dan jasa dengan harga yang kompetitif dengan tetap menjaga standar kualitas tinggi dan mencegah konflik kepentingan. Kebijakan ini berfungsi sebagai kerangka acuan untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam kegiatan pengadaan.

Kebijakan ini menguraikan mekanisme terstruktur untuk memperoleh barang dan jasa, yang merinci kriteria pemilihan yang diperlukan untuk pemasok. Melalui peraturan ini, Perseroan memastikan bahwa praktik pengadaan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan dan perilaku bisnis yang etis.

SELEKSI DAN EVALUASI VENDOR/PEMASOK

Penunjukan vendor mengikuti proses seleksi yang ketat sesuai dengan kebijakan Perseroan. Selama siklus pengadaan, vendor dinilai berdasarkan kualifikasi, kinerja masa lalu, dan kesesuaian keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan. Proses seleksi dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain:

- Penunjukan Langsung – Melibatkan vendor berdasarkan persyaratan khusus atau kemitraan strategis.
- Seleksi Langsung – Memilih dari sejumlah kecil vendor yang telah memenuhi syarat.
- Tender Kompetitif – Melaksanakan penawaran terbuka untuk memastikan nilai, kualitas, dan layanan yang optimal.

Dengan menerapkan kerangka evaluasi menyeluruh, Perseroan mempertahankan standar pengadaan yang tinggi sekaligus membina hubungan pemasok yang kuat dan dapat diandalkan.

The Company enforces a procurement policy designed to secure goods and services at competitive prices while maintaining high quality standards and preventing conflicts of interest. This policy serves as a frame of reference to ensure transparency, efficiency and accountability in procurement activities.

The policy outlines a structured mechanism for acquiring goods and services, detailing the selection criteria required for suppliers. Through this regulation, the Company ensures that procurement practices are aligned with the principles of corporate governance and ethical business conduct.

VENDOR/SUPPLIER SELECTION AND EVALUATION

The appointment of vendors follows a rigorous selection process in accordance with the Company's policies. During the procurement cycle, vendors are assessed based on their qualifications, past performance, and overall suitability to meet the Company's operational needs. The selection process can be conducted through various methods, among others:

- Direct Appointment - Engaging vendors based on specific requirements or strategic partnerships.
- Direct Selection - Selecting from a small number of pre-qualified vendors.
- Competitive Tendering - Conducting open bidding to ensure optimal value, quality and service.

By implementing a comprehensive evaluation framework, the Company maintains high procurement standards while fostering strong and reliable supplier relationships.



PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS

Para pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Mereka mewakili individu dan entitas yang memengaruhi atau dipengaruhi oleh operasional Perseroan. Menyadari hubungan yang dinamis ini, Perseroan berkomitmen untuk membina kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan.

Melalui keterlibatan yang berkelanjutan, Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama, termasuk konsumen, karyawan, regulator, masyarakat umum, pemegang saham, pemasok, dan media.

Untuk memastikan dialog yang terbuka dan konstruktif, Perseroan menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti: interaksi di media sosial, layanan customer service, komunikasi dengan karyawan di internal Perseroan, interaksi di seluruh wilayah operasional, pertemuan dengan investor dan semua regulator yang terkait. Perseroan menyerap informasi berupa keluhan, harapan dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan bisnis yang Perseroan jalankan. Semua aspirasi tersebut ditampung untuk dikelola lebih lanjut.

Stakeholders are an important part of the Company's long-term growth and sustainability. They represent individuals and entities that affect or are affected by the Company's operations. Recognizing this dynamic relationship, the Company is committed to fostering strong and mutually beneficial partnerships with all stakeholders.

Through continuous engagement, the Company aims to create added value for its stakeholders, ultimately contributing to the Company's progress. The Company has identified key stakeholder groups, including consumers, employees, regulators, the general public, shareholders, suppliers, and the media.

To ensure an open and constructive dialog, the Company uses various communication channels, such as: interactions on social media, customer service, communication with employees within the Company, interactions in all operational areas, meetings with investors and all relevant regulators. The Company absorbs information in the form of complaints, expectations and input for the improvement and progress of the business the Company runs. All aspirations are accommodated to be managed further.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Topik yang Dikemukakan Issues/Topics Raised	Respons Perseroan Response of the Company
Konsumen Customers	Kepuasan konsumen menentukan pertumbuhan usaha. Customer satisfaction determines business growth.	Komunikasi sehari-hari di <i>showroom/dealer, front office cabang, call centre</i> , dan media sosial. Daily communication at showroom/dealer, front office at branches, call center, and social media.	Kualitas pelayanan kepada konsumen, keterbukaan informasi terkait produk, menjaga kerahasiaan identitas konsumen. Quality of customer service, disclosure of product-related information, and maintaining the confidentiality of customers' identity.	Memberikan informasi mengenai produk dan layanan kepada konsumen melalui selebaran/poster di <i>front office</i> dan media sosial. Provide information on products and services to customers through flyers/posters at the front office and social media.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Topik yang Dikemukakan Issues/Topics Raised	Respons Perseroan Response of the Company
Karyawan Employees	Aset perusahaan yang penting dan perlu dikembangkan terus. An important company asset for continuous development.	Kegiatan kerja setiap hari, pertemuan berkala, pengembangan karier. Daily work activities, regular meetings, career development.	Kesejahteraan karyawan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pengembangan karyawan. Employee welfare and Occupational Health and Safety (OHS), employee development.	Memberi asuransi atau BPJS, melengkapi sarana dan prasarana K3, pendidikan dan pelatihan. Provide insurance or social security, complete OHS facilities and infrastructure, education and training.
Masyarakat Public	Pihak yang berpotensi terdampak atas kegiatan operasional. Party with a potential to be affected by operations.	Literasi dan edukasi keuangan, pelaksanaan kegiatan CSR. Financial literacy and education, implementation of CSR activities.	Dampak nyata yang positif. Positive real impact.	Pemberian literasi dan edukasi, dan kegiatan CSR. Provide literacy and education, and CSR activities.
Pemerintah Government	Kepatuhan peraturan. Regulatory compliance.	Pemenuhan peraturan dan perundang-undangan. Fulfillment of laws and regulations.	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Compliance with laws and regulations.	Memenuhi setiap ketentuan yang berlaku. Fulfill any applicable provisions.
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	Organ tertinggi dalam RUPS, Dukungan investasi. The highest organ in the GMS, Investment support.	Penyampaian informasi dan laporan secara berkala melalui RUPS, Laporan Tahunan, dan keterbukaan informasi. Submission of information and reports on a regular basis through the GMS, Annual Report, and information disclosure.	Pencapaian kinerja Perseroan. The Company's performance achievement.	Melalui pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Improve financial performance through good corporate governance management.
Pemasok Utama (Principal) dan Pemasok Lainnya Principal Suppliers and Other Suppliers	Mitra kerja penunjang kelancaran operasional usaha. Business partners supporting smooth operations.	Proses tender, evaluasi atau review bersama. Tender process, evaluation or joint review.	Kemudahan dan perlakuan yang sama, Kepatuhan. Convenience and equal treatment, Compliance.	Perlakuan inklusif bagi semua mitra, memberi keterbukaan informasi. Provide information disclosure and inclusive treatment for all partners.
Media	Sarana komunikasi, publikasi/ keterbukaan informasi. Means of communication, publication/ disclosure of information.	Situs web, media sosial. Website, social media.	Keterbukaan informasi. Information disclosure.	Bekerja sama melalui saluran media yang tersedia, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan Perseroan. Work closely through available media channels, both due to regulatory provisions and the interests of the Company.



PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

ISSUES FACED IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menemui kendala yang berarti dalam melaksanakan inisiatif keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitasnya dalam pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dengan mengadopsi kebijakan berwawasan ke depan yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Untuk memperkuat upaya keberlanjutannya, Perseroan telah menjalankan program pengembangan kompetensi bagi anggota manajemen, serta program sosialisasi GCG dan penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, pendekatan strategis Perseroan berfokus pada 3 (tiga) pilar inti: pembangunan ekonomi, dampak sosial, dan tanggung jawab lingkungan. Analisis yang lebih rinci tentang inisiatif ini dan implementasinya sepanjang tahun 2024 dapat ditemukan di bab Kinerja Keberlanjutan.

As of December 31, 2024, the Company did not encounter any significant obstacles in implementing sustainable finance initiatives. Nonetheless, the Company remains committed to improving its capacity in responsible financial management by adopting forward-looking policies that support long-term value creation for stakeholders.

To strengthen its sustainability efforts, the Company has implemented competency development programs for members of management, as well as dissemination programs on GCG and sustainable finance implementation for employees. As part of its commitment to sustainability, the Company's strategic approach focuses on 3 (three) core pillars: economic development, social impact, and environmental responsibility. A more detailed analysis of these initiatives and their implementation throughout 2024 can be found in the Sustainability Performance chapter.

AKSES INFORMASI PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Sejalan dengan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang tepat waktu dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menyediakan informasi yang lengkap mengenai kinerjanya kepada publik melalui berbagai platform yang mudah diakses, antara lain:

In line with the principle of transparency, the Company is committed to providing timely and accurate information access to stakeholders. As of the end of 2024, the Company has provided complete information on its performance to the public through various easily accessible platforms, including:



Situs web
Website

<http://www.jaccs-mpmfinance.com/>



Hubungan Investor
Investor Relations

corporate.secretary@jaccs-mpmfinance.com



Media sosial
Social media



@jaccsmpmfinance



@jaccs_mpmfinance



JACCS MPM Finance Indonesia



E-mail

pelanggan@jaccs-mpmfinance.com



Hotline

1500309





KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Strategy and Approach	176
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Review	177
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	180
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	184
Memberikan Pelayanan yang Setara Kepada Konsumen Providing Equal Service to Consumers	192

STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERLANJUTAN [A.1] SUSTAINABILITY STRATEGY AND APPROACH

Strategi keberlanjutan menjadi elemen kunci dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab bagi perusahaan jasa keuangan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDG), Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui solusi pembiayaan yang inklusif, tata kelola perusahaan yang baik, serta penguatan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, Perseroan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan tidak hanya dituntut untuk mematuhi regulasi, tetapi juga untuk mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan yang lebih luas. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan bisnis, tetapi juga sebagai prinsip utama dalam mencapai visi jangka panjang dan membangun kepercayaan masyarakat.

Sustainability strategy is a key element in ensuring responsible business growth for financial services companies. As part of its commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company strives to integrate sustainability principles in every aspect of its operations. Through inclusive financing solutions, good corporate governance, and strengthening competent human resources with integrity, the Company creates value for stakeholders while contributing to sustainable economic development.

In accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, the Company is not only required to comply with regulations, but also to adopt broader sustainable finance practices. By utilizing technology and innovation, the Company continues to improve operational efficiency while reducing environmental impact. This approach ensures sustainability not only as a business policy but also as a key principle in achieving long-term vision and building public trust.

Empat Pilar Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Dalam menerapkan kinerja berkelanjutan, Perseroan berpegang pada 4 (empat) pilar utama sebagai berikut:

Four Pillars of Sustainability Performance Implementation

In implementing sustainable performance, the Company adheres to the following 4 (four) main pillars:

 Sahabat Rakyat Pilar Ekonomi Economic Pillar	 Sahabat Cerdas Pilar Pendidikan Educational Pillar	 Sahabat Sehat Pilar Kesehatan Health Pillar	 Sahabat Hijau Pilar Lingkungan Environmental Pillar
Merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya terkait pengembangan usaha kecil menengah. A manifestation of the Company's concern for community empowerment, especially related to the development of small and medium enterprises.	Mencakup kegiatan penyaluran manfaat berupa dukungan bagi kegiatan pendidikan masyarakat. Includes benefit distribution activities in the form of support for community education activities.	Merupakan wujud kepedulian Perseroan dalam bidang kesehatan. A form of the Company's awareness in the health sector.	Merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, baik pada lingkup internal maupun eksternal Perseroan. A form of the Company's awareness for the environment, both in the internal and external scope of the Company.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B] SUSTAINABILITY PERFORMANCE REVIEW

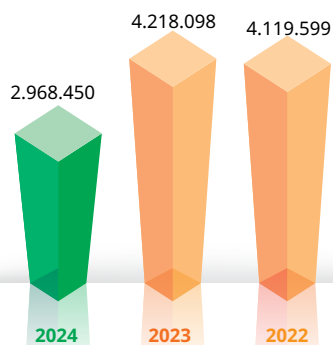
ASPEK EKONOMI [B.1] ECONOMIC ASPECT

Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual Quantity of Sold Products/Services

Pembiayaan Konsumen/Consumer Finance

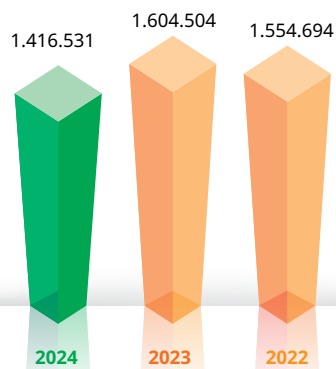
Penjualan Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Sales

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



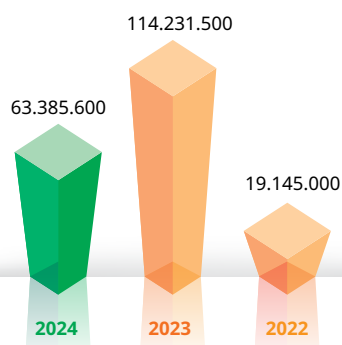
Jumlah Pendapatan Total Income

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Expense

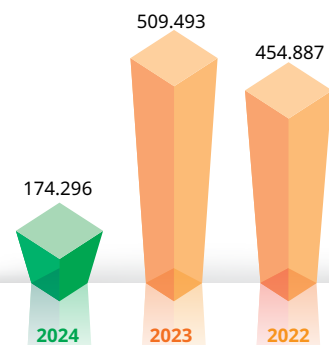
Dalam Rupiah penuh/ In full Rupiah



Sewa Pembiayaan/Finance Lease

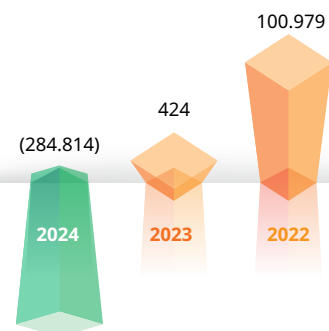
Penjualan Sewa Pembiayaan Finance Lease Sales

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



(Rugi) Laba Bersih Net (Loss) Income

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Berkelanjutan

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Mempekerjakan tenaga kerja lokal mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mengurangi jejak karbon. Langkah ini juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan serta memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat. Sampai dengan 31 Desember 2024, sekitar 99,8% dari total 1.889 orang karyawan Perseroan adalah tenaga kerja lokal yang direkrut dari masyarakat sekitar kantor-kantor cabang.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Energi, Air, dan Material Usage of Energy, Water, and Material

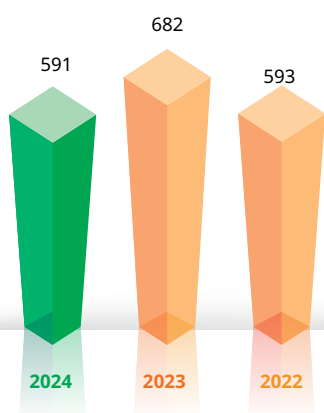
Pemakaian Listrik Electricity Usage

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



Pemakaian BBM Fuel Usage

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah



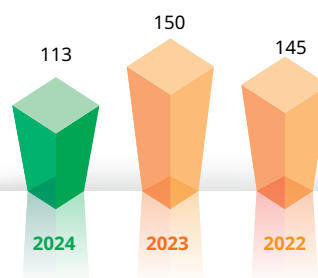
Local Community Involvement in the Sustainable Business Processes

Use of Local Workforce

Hiring local labor drives economic growth, improves social welfare, and reduces carbon footprint. It also ensures compliance with sustainability regulations and strengthens the company's relationship with the community. As of December 31, 2024, approximately 99.8% of the Company's total 1,889 employees were local workers recruited from the communities surrounding the branch offices.

Pemakaian Air Water Usage

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah





ASPEK SOSIAL [B.3] SOCIAL ASPECT

Dampak Positif Penerapan Praktik Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan [F.25] Positive Impact of Sustainable Finance Practices on Community and Environment



Program Bantuan Pendidikan

Perseroan menyalurkan beasiswa bagi siswa-siswi SMK YPK Ora et Labora. Beasiswa tersebut telah dimanfaatkan melalui sejumlah aktivitas edukasi, mencakup studi lapangan, pelatihan kepemimpinan dasar, hingga membiayai seragam dan buku tulis bagi siswa-siswi terpilih.

Educational Assistance Program

The Company distributed scholarships to students of SMK YPK Ora et Labora. The scholarship has been utilized through a number of educational activities, including field studies, basic leadership training, and paying for uniforms and notebooks for selected students.



Kegiatan Edukasi Keuangan

Pada 15 Agustus 2024, Perseroan mengadakan Literasi Edukasi Keuangan untuk siswa-siswi SMK Ora Et Labora BSD, Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan pembiayaan, mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Dengan wawasan ini, para siswa diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas, merencanakan masa depan yang lebih stabil, dan mencapai kemandirian finansial.

Financial Education Activities

On August 15, 2024, The Company held a Financial Education Literacy for students of SMK Ora Et Labora BSD, Tangerang. This activity aims to introduce finance companies, teach wise financial management, and build healthy financial habits from an early age. With these insights, students are expected to make smart financial decisions, plan for a more stable future, and achieve financial independence.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Prinsip keberlanjutan memainkan peran krusial dalam pertumbuhan dan penguatan misi perusahaan. Dengan menerapkan prinsip ini, Perseroan berupaya mencapai keseimbangan antara strategi bisnis, kepentingan pemegang saham, serta tanggung jawab etis terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan keuangan berkelanjutan yang selaras dengan lima prinsip utama *Good Corporate Governance* (GCG): keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan stabilitas dan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang serta memberikan manfaat luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha agar dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. GCG mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendorong praktik bisnis yang transparan, etis, dan bertanggung jawab. Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menjaga integritas perusahaan, menghindari konflik kepentingan, dan memastikan kejelasan peran serta tanggung jawab di setiap lini organisasi. Penerapan tata kelola keberlanjutan ini berperan dalam memperkuat daya saing, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjamin keberlanjutan usaha di masa depan. Untuk itu, Perseroan membangun budaya tata kelola yang kuat melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan, dan program yang selaras dengan komitmen terhadap tata kelola yang baik.

Informasi lebih komprehensif mengenai struktur, kebijakan, beserta dengan organ penunjangnya, pelaksanaan, pelatihan, dan penilaian GCG dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi prinsip-prinsip GCG, penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan koordinasi sejumlah organ di dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

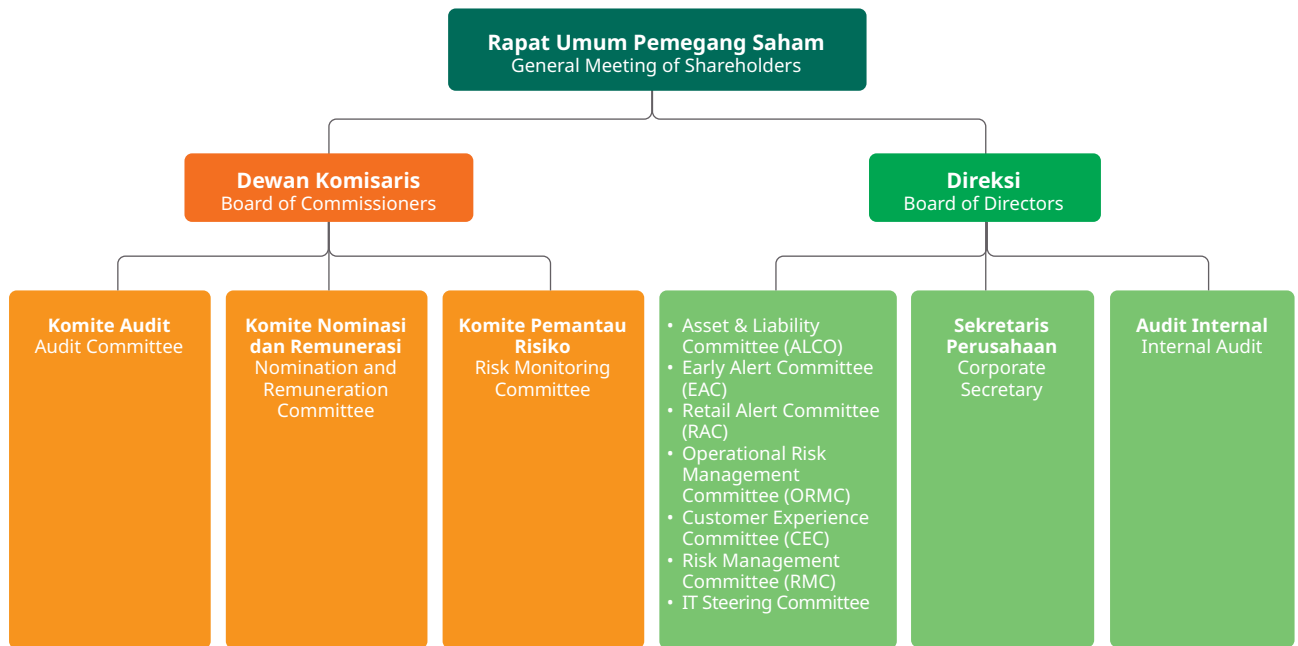
Sustainability plays a crucial role in the growth and strengthening of the Company's mission. By applying this principle, the Company seeks to achieve a balance between business strategy, shareholder interests, and ethical responsibility to stakeholders and community at large. This commitment is realized through sustainable financial management that is aligned with the five key principles of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through this approach, the Company ensures long-term business stability and continuity while providing broad benefits to all stakeholders.

GCG is a system that organizes and controls business entities in order to create added value for stakeholders. GCG includes a system of supervision and control that encourages transparent, ethical and responsible business practices. For the Company, the implementation of GCG is not merely compliance with regulations, but also the main foundation in maintaining corporate integrity, avoiding conflicts of interest, and ensuring clarity of roles and responsibilities in every line of the organization. The implementation of sustainability governance plays a role in strengthening competitiveness, increasing stakeholder trust, and ensuring business sustainability in the future. To that end, the Company builds a strong governance culture through a series of values, policies, directives, and programs that are aligned with the commitment to good governance.

More comprehensive information on GCG structure, policies, supporting organs, implementation, training, and assessment, can be seen in the Corporate Governance section.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.1]

As an integral part of the implementation of GCG principles, the implementation of sustainable finance by the Company is carried out under the responsibility and coordination of a number of organs in the Corporate Governance structure as follows:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Secara berkala, Perseroan menerapkan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, hingga karyawan pada berbagai level organisasi. Hal tersebut dilaksanakan atas dasar kesadaran Perseroan atas peran penting Sumber Daya Manusia dalam keseluruhan upaya pengembangan dan pengelolaan usaha, mencakup pemenuhan penerapan keuangan berkelanjutan.

Informasi kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta karyawan Perseroan untuk tahun 2024 dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan dan Bab Tata Kelola Perusahaan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan melaksanakan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem manajemen risiko Perseroan. Uraian manajemen risiko Perseroan, mencakup dasar penerapan, sistem manajemen risiko, serta jenis-jenis risiko yang dihadapi dan upaya mitigasi terhadap masing-masing jenis risiko dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.2]

The Company regularly implements competency development for the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and employees at various organizational levels. This is carried out based on the Company's awareness of the important role of Human Resources in the overall effort of business development and management, include the fulfillment of sustainable finance implementation.

Information on competency development activities attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and employees of the Company for 2024 can be found in the Company Profile Chapter and Corporate Governance Chapter.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

The Company conducts risk assessment on the implementation of sustainable finance as an integral part of the Company's overall risk management system. A description of the Company's risk management, including the basis of implementation, risk management system, as well as the types of risks faced and mitigation efforts against each type of risk can be seen in the Corporate Governance Chapter.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Identifikasi Pemangku Kepentingan Perseroan dan Pelibatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa berupaya melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan identifikasi terhadap masing-masing unsur pemangku kepentingan, kemudian menentukan metode, isu/topik yang dibahas, hingga frekuensi pelibatan yang sesuai. Pengungkapan mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Pemangku Kepentingan dan Pelibatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

Identification of the Company's Stakeholders and Involvement in the Identification of the Sustainable Finance

The Company always strives to involve all stakeholders to create a harmonious and mutually beneficial relationship. Therefore, the Company identifies each stakeholder element, then determines the appropriate method, issues/topics discussed, and frequency of engagement. Disclosure regarding this can be seen in the table below:

Stakeholders and Engagement in Sustainable Finance Implementation

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Election Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu/Topik yang Dibahas Discussed Issues and Topics	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pelanggan Customers	Kepuasan pelanggan berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Customers' satisfaction significantly influences the Company's business continuity.	- Komunikasi langsung sehari-hari - Pengelolaan <i>Call Center</i> - Penyediaan akses informasi melalui media sosial <i>Customer Gathering</i> - Direct daily communication - Call Center Management - Providing access to social media - Customer Gathering	- Kualitas layanan - Kualitas produk/jasa - Service quality - Product/service quality	- Setiap hari kerja - Saat diperlukan - Every work day - As needed
Karyawan Employees	Karyawan merupakan Sumber Daya Manusia yang berperan penting sebagai aset strategis Perseroan. Employees are important human resources serving as the Company's strategic assets.	- Kegiatan operasional sehari-hari - Daily operational activities - Pertemuan berkala Periodical meetings - Employee Gathering	- Kesejahteraan karyawan - Employees' welfare - Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) - Occupational Health and Safety (OHS) Aspects - Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif - Conducive work environment creation	- Setiap hari kerja - Every work day - Saat diperlukan - As needed
Masyarakat Public	Masyarakat merupakan pihak yang berpotensi menerima dampak aktivitas operasional Perseroan. The public is a party who potentially receives the impact of the Company's operational activities.	- Program kehumasan - Public relations program - Sosialisasi kegiatan TJSL - CSER activities disseminations - Pelaksanaan kegiatan TJSL - CSER activities implementation	- Pemberdayaan ekonomi - Economy empowerment - Bantuan sosial-kemasyarakatan - Socio-community donation	- Setiap tahun buku - Every fiscal year
Regulator Regulator	Regulator merupakan pihak yang memiliki kewenangan menentukan aturan bagi Perseroan. Regulator is a part with authorities to determine regulations for the Company.	- Penyampaian laporan secara triwulanan dan tahunan - Quarterly and annual report submission - Pembayaran pajak - Tax payment	- Pemenuhan regulasi - Regulation fulfilment - Dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan - Support to sustainable development	- Setiap tahun - Annually - Setiap triwulan - Quarterly



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Election Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu/Topik yang Dibahas Discussed Issues and Topics	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham Shareholder	Pemegang saham merupakan pihak yang memegang kepemilikan atas Perseroan. Shareholders is a party with ownership of the Company.	- RUPS - GMS - Pembagian dividen Dividend distribution	Kinerja Perseroan Company performance Persetujuan atas hal-hal penting terkait Perseroan Approval upon significant matters related to the Company	- Setiap tahun Annually - Saat diperlukan As needed
Pemasok Supplier	Pemasok merupakan mitra kerja yang menunjang kegiatan operasional Perseroan. Supplier is a business partner who supports the Company's operational activities.	- Proses tender Tender - Penyampaian informasi bagi pemasok Information dissemination to suppliers	- Mekanisme pengadaan barang dan jasa Products and services procurement mechanism - Pemenuhan terhadap ketentuan dan persyaratan dalam proses tender Fulfillment to tender provisions and requirements	- Setiap tahun Annually - Saat diperlukan As needed
Media Massa Mass Media	Media massa merupakan pihak eksternal yang memberi dampak bagi kualitas keberlangsungan usaha Perseroan. Mass media is an external party who gives impact to the Company's business continuity quality.	Press release	Keterbukaan informasi Perseroan Company's information disclosure	- Secara berkala Periodically - Saat diperlukan As needed

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan tidak mengalami hambatan yang bersifat signifikan dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan.

Walaupun demikian, Perseroan terus meningkatkan kapasitas dalam merancang dan menyalurkan manfaat bagi pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Upaya ini diwujudkan melalui pelatihan bagi manajemen serta sosialisasi GCG dan keuangan berkelanjutan bagi karyawan.

Dalam menghadapi tantangan utama keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang mencakup 3 (tiga) aspek utama: ekonomi, sosial-kemasyarakatan, dan lingkungan. Implementasi strategi ini sepanjang tahun 2024 dibahas lebih lanjut dalam bab Kinerja Keberlanjutan.

ISSUES FACED IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

Until December 31, 2024, the Company did not experience any significant obstacles in its efforts to implement sustainable finance.

However, the Company continues to improve its capacity in designing and distributing benefits to stakeholders as part of its commitment to sustainable development in Indonesia. This effort is realized through training for management and dissemination of GCG and sustainable finance for employees.

In facing the main challenges of sustainable finance, the Company implements a strategy that covers 3 (three) main aspects: economic, social, and environmental. The implementation of this strategy throughout 2024 is further discussed in the Sustainability Performance chapter.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE [F]

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Budaya keberlanjutan bukan sekadar kebijakan, tetapi juga gaya hidup dan cara berpikir untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan manusia, kini dan di masa depan. Hal ini diimplementasikan Perseroan selaku perusahaan keuangan dengan mengarahkan bisnis dan operasionalnya tidak hanya untuk profit, tetapi juga untuk memberi manfaat bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Komitmen ini diwujudkan melalui tata kelola yang bertanggung jawab demi mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Salah satu caranya dengan mengadakan sosialisasi prinsip GCG dan praktik keuangan berkelanjutan bagi karyawan secara berkala, serta memastikan penerapan nilai-nilai ini oleh pemasok sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan, dengan mengembangkan layanan keuangan digital yang lebih inklusif dan ramah lingkungan. Perseroan memperkenalkan program MyCash yang merupakan produk fasilitas dana didesain untuk menjadi solusi dari berbagai kebutuhan konsumen. Perseroan juga meluncurkan aplikasi JACCY yang menghubungkan Perseroan dengan Mitra *Dealer* untuk melakukan monitoring proses pengajuan aplikasi pembiayaan dengan cepat dan efisien. Serta aplikasi JM CARE yaitu aplikasi keuangan untuk membantu pelanggan dan masyarakat Indonesia mendapatkan informasi dan layanan keuangan Perseroan.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

A culture of sustainability is not just a policy, but also a lifestyle and way of thinking to minimize negative impacts on the environment and improve human welfare, now and in the future. This is implemented by the Company as a finance company by directing its business and operations not only for profit, but also to benefit employees, society, and the environment.

This commitment is realized through responsible governance to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. One of the ways is by conducting regular dissemination of GCG principles and sustainable finance practices for employees, as well as ensuring the implementation of these values by suppliers as part of the stakeholders.

The utilization of technology is also part of the sustainability strategy, by developing digital financial services that are more inclusive and environmentally friendly. The Company introduced the MyCash program which is a fund facility product designed to be a solution to various consumer needs. The Company also rolled out the JACCY application which connects the Company with Dealer Partners to monitor the process of submitting financing applications quickly and efficiently. As well as the JM CARE application, a financial application to help customers and the Indonesian people get information and financial services from the Company.





KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE

Perseroan berkomitmen untuk secara terus-menerus memelihara serta meningkatkan kinerja ekonomi yang dihasilkan, sebagai upaya jangka panjang dalam menghadirkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan berorientasi pada penyaluran manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan bisnis yang dijalankannya diharapkan mampu memberikan pertambahan nilai ekonomi untuk selanjutnya didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan, yang meliputi pemegang saham, karyawan, pemasok, regulator, hingga masyarakat.

RANTAI PASOKAN

Dalam ekonomi berkelanjutan, rantai pasokan merupakan elemen kunci dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, inklusif dan bertanggung jawab. Memiliki rantai pasokan yang berkelanjutan sangatlah penting bagi bisnis Perseroan agar tetap bertahan di tengah dinamika bisnis.

Rantai pasokan yang berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada efisiensi biaya dan profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, serta tata kelola yang baik. Sehubungan dengan itu, Perseroan membuka kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjalin kerja sama sebagai mitra bisnis dalam memenuhi kebutuhannya sepanjang kriteria dan syarat yang diperlukan terpenuhi seperti harga, kualitas, jaminan, dan sertifikasi tertentu jika diperlukan dan pengalaman yang dimiliki.

Untuk proses pengadaan, Perseroan wajib melakukan penilaian terhadap kriteria, kinerja, dan kelayakan vendor. Pemilihan vendor dapat dilakukan melalui penunjukan langsung, pemilihan langsung, dan tender kompetitif.

The Company is committed to continuously maintaining and improving its economic performance as a long-term effort to benefit all stakeholders.

In all its business and operational activities, the Company focuses on distributing benefits to all stakeholders. Its business activities aim to generate additional economic value that can be shared among all stakeholders, which include shareholders, employees, suppliers, regulators, and the community.

SUPPLY CHAIN

In a sustainable economy, the supply chain is a vital component of sustainable, inclusive, and responsible business growth. Maintaining a sustainable supply chain is essential for the Company's survival amidst changing business dynamics.

A sustainable supply chain prioritizes not only cost efficiency and profitability but also takes into account environmental, social, and governance impacts. In this respect, the Company welcomes opportunities for collaboration with all parties as business partners, provided they meet necessary criteria, including price, quality, guarantees, and any required certifications and experience.

For the procurement process, the Company is obligated to assess the criteria, performance, and eligibility of vendors. Vendor selection may occur through direct appointment, direct selection, or competitive tender processes.

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs



Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri dari pemasok lokal.

Creating economic growth through the Company's value chain network of local suppliers.



Pelaksanaan proses pengadaan yang inklusif dan transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan.

The implementation of inclusive and transparent procurement processes has encouraged sustainable procurement practices.



Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui kewajiban retribusi dan pajak.

Contributing to national development through levy and tax obligations.



KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Perseroan terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan program paperless dalam berbagai aspek operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja sekaligus mendukung pelestarian lingkungan melalui digitalisasi dokumen dan proses administrasi. Beberapa langkah yang telah diterapkan antara lain:

- Penggunaan *Document Management System* (DMS) untuk proses pengarsipan di Perseroan.
- Sistem HR (*Human Resources*) *e-solution* untuk proses personalia dan administrasi karyawan seperti pengajuan cuti, slip gaji, hingga penilaian kinerja.
- Pengajuan memorandum dengan *system e-memo*.
- Data *warehouse*, penyimpanan data secara terpusat dan digital.
- Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA).

Perseroan juga mendorong kesadaran lingkungan di kalangan karyawan dengan mengedukasi serta mengajak mereka untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah mengimbau penggunaan botol minum pribadi guna mengurangi limbah plastik dan mendukung gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

ASPEK ENERGI [F.6, F.7]

Perseroan secara aktif melanjutkan inisiatif penghematan energi sebagai bagian dari upaya mengurangi konsumsi listrik, khususnya di kantor pusat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, tetapi juga mendorong kesadaran karyawan agar menerapkan kebiasaan hemat energi dalam aktivitas sehari-hari.

Untuk memperkuat kesadaran ini, Perseroan mengadakan sosialisasi melalui kampanye di media sosial serta menyelenggarakan kompetisi interaktif yang melibatkan seluruh cabang dan kantor pusat. Melalui pendekatan ini, diharapkan budaya hemat energi dapat tertanam di seluruh lingkungan kerja, mendukung efisiensi operasional, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

The Company continues to reduce environmental impact by implementing a paperless program in various operational aspects. This initiative aims to improve work efficiency while supporting environmental conservation through the digitization of documents and administrative processes. Some of the initiatives that have been implemented include:

- The use of Document Management System (DMS) for archiving processes in the Company.
- HR (Human Resources) *e-solution* system for personnel and employee administration processes such as leave applications, pay slips, and performance appraisals.
- Submission of memorandum with *e-memo* system.
- Data warehouse, centralized and digital data storage.
- Audit Management Information System (SIMA).

The Company also encourages environmental awareness among employees by educating and inviting them to reduce the use of single-use plastic bottles. One of the concrete initiatives taken is to encourage the use of personal drinking bottles to reduce plastic waste and support a more environmentally friendly lifestyle.

Through these measures, the Company is committed to implementing more sustainable, efficient and environmentally responsible business practices.

ENERGY ASPECT [F.6, F.7]

The Company actively continues its energy saving initiatives as part of its efforts to reduce electricity consumption, particularly at the head office. This program not only aims to improve energy efficiency, but also encourage employees' awareness to apply energy-saving habits in their daily activities.

To reinforce this awareness, the Company conducted dissemination through social media campaigns and organized interactive competitions involving all branches and head office. Through this approach, it is expected that an energy-saving culture can be embedded throughout the work environment, supporting operational efficiency and contributing to environmental conservation.



Selain itu, Perseroan melakukan pengukuran terhadap penggunaan energi di dalam aktivitas operasional. Hasil pengukuran tersebut dapat dilihat melalui perbandingan penggunaan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Konsumsi Energi Perseroan

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Energy Consumption of the Company		
		2024	2023	2022
Listrik Electricity	Rupiah	4.048.680.339	4.059.856.725	3.869.364.869
BBM Fuel	Rupiah	590.685.010	682.471.000	593.243.604

In addition, the Company measures energy use in operational activities. The results of these measurements can be seen through a comparison of the use of electricity and fuel for the last 3 (three) years as follows:

Aspek Air [F.8]

Demi mengurangi pemakaian air tanah, Perseroan menggunakan air dari Perusahaan Air Minum (PAM) untuk memenuhi kebutuhan air untuk aktivitas operasional sehari-hari. Ini adalah salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan karena pemakaian air tanah dalam jangka panjang dapat berisiko menurunkan permukaan tanah. Perseroan juga berupaya mengimbau para karyawan untuk menghemat penggunaan air dengan melakukan kampanye di media sosial.

Water Aspect [F.8]

To reduce groundwater usage, the Company sources water from the Drinking Water Company (PAM) to meet its daily operational needs. This initiative reflects the Company's commitment to environmental conservation, as excessive groundwater extraction can lead to the risk of land subsidence over time. Additionally, the Company actively encourages employees to conserve water by running awareness campaigns on social media.

Berikut ini hasil pengukuran volume air yang digunakan untuk aktivitas operasional Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Below are the measurements of the volume of water used for the Company's operational activities over the past 3 (three) years:

Konsumsi Air Perseroan

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Water Consumption of the Company		
		2024	2023	2022
Air Water	Rupiah	113.034.365	150.845.541	144.850.592

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Meskipun lokasi operasional Perseroan tidak berada di kawasan konservasi atau area lindung, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Setiap aktivitas operasional dijalankan dengan penuh kehati-hatian agar tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

BIODIVERSITY ASPECT [F.9, F.10]

Although the Company's operational locations are not situated in conservation or protected areas, it remains committed to preserving environmental balance. Every operational activity is conducted with great care to ensure that there is no negative impact on the surrounding biodiversity.

ASPEK EMISI [B.2, F.11, F12]

Perseroan terus berupaya mengurangi emisi dengan berbagai langkah, mulai dari penggunaan kendaraan operasional beremisi rendah hingga pengelolaan yang lebih efisien. Perawatan rutin kendaraan dilakukan untuk menjaga performa dan efisiensi bahan bakar. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Emission Aspect [B.2, F.11, F12]

The Company is actively working to reduce emissions through various measures, including the use of low-emission operational vehicles and more efficient management practices. Routine maintenance of vehicles is performed to optimize performance and fuel efficiency. With these initiatives, the Company aims to operate in a more environmentally friendly manner.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Until the end of 2024, the Company did not measure emissions generated from its operational activities.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN [B.2, F.13, F.14, F.15]

Kegiatan usaha Perseroan pada dasarnya tidak menimbulkan limbah atau efluen yang berdampak besar terhadap lingkungan. Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2024, upaya pengelolaan limbah difokuskan pada pengelolaan sampah kantor, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

PENGKAJIAN PEMBIAYAAN KENDARAAN LISTRIK [B.1]

Perseroan mengeluarkan kebijakan atau aturan mengenai pembiayaan kendaraan berbasis listrik (*electric vehicle* dan *hybrid*). Hingga Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembiayaan baru kendaraan berbasis listrik, yaitu total pembiayaan mobil *hybrid* sebanyak 6 unit (Rp1,46 miliar) dan total pembiayaan mobil listrik sebanyak 4 unit (Rp1,29 miliar). Sedangkan total pembiayaan motor *hybrid* sebanyak 62 unit (Rp1,27 miliar) dan total pembiayaan motor listrik sebanyak 20 unit (Rp317 juta).

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Para pemangku kepentingan memperoleh akses komunikasi untuk menyampaikan pengaduan yang ditujukan kepada:

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
Gedung Lippo Kuningan Lantai 25, Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-12 Karet Kuningan
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan di sekitar wilayah operasional.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT [B.2, F.13, F.14, F.15]

The Company's business activities do not typically produce waste or effluents that significantly impact the environment. Therefore, until the end of 2024, waste management efforts were focused on managing office waste at both the head office and branch offices.

ASSESSMENT OF ELECTRIC VEHICLE FINANCING [B.1]

The Company has established policies regarding the financing of electric vehicles (both electric and hybrid). By December 2024, the Company has financed a total of 6 units of hybrid cars (IDR1.46 billion) and 4 units of electric cars (IDR1.29 billion), as well as 62 units of hybrid motorcycles (IDR1.27 billion), and 20 units of electric motorcycles (IDR317 million).

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Stakeholders have access to communicate and submit complaints to the following address:

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs



Pemakaian air secara bijaksana.

Water wise.



Menjalankan inisiatif guna mendukung efisiensi energi.

Undertaking initiatives to support energy efficiency.



- Pengelolaan sampah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat.
- Pembiayaan kendaraan berbasis listrik.

- Proper waste management creates a clean and healthy environment for the surrounding community
- Electric vehicle financing.



KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Komitmen ini diterapkan sejak proses rekrutmen hingga promosi jabatan, sehingga setiap individu memiliki peluang yang adil untuk berkembang.

Jumlah karyawan Perseroan Desember 2024 adalah 1.889 karyawan, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per Desember 2023 yang sebesar 2.650 karyawan. Penurunan ini dikarenakan langkah Perseroan untuk mengurangi biaya sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan perampingan jumlah karyawan. Realisasi pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-Laki Male	1.455	77,02%	2.063	77,85%	1.983	78,38%
Perempuan Female	434	22,98%	587	22,15%	547	21,62%
Jumlah Total	1.889	100,00%	2.650	100,00%	2.530	100,00%

Berikut ini adalah persentase karyawan perempuan berdasarkan deskripsi pekerjaannya, baik pada tingkat perusahaan, tingkat manajerial, serta manajemen inti selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Persentase Karyawan Perempuan

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat Perusahaan Corporate Level	23%	22%	22%
Tingkat Manajer Managerial Level	26%	23%	22%
Tingkat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Level	17%	17%	0%

OCCUPATIONAL ASPECT

Equal Employment Opportunities [F.18]

The Company is dedicated to fostering an inclusive work environment by ensuring equal opportunities for all employees, free from any form of discrimination. This commitment extends throughout the recruitment process up to promotions, allowing every individual a fair chance for growth.

As of December 2024, the Company's workforce comprised 1,889 employees, reflecting a decrease from the 2,650 employees reported in December 2023. This reduction stemmed from the Company's measures to lower human resources (HR) costs by streamlining the workforce. The status of Human Resources (HR) fulfillment as of December 2024 is as follows:

Employee Composition Based on Gender

The following is the percentage of female employees based on their job descriptions, both at the company level, managerial level, and key management for the last 3 (three) years:

Percentage of Female Employees

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Seluruh aktivitas operasional Perseroan dijalankan tanpa melibatkan tenaga kerja anak maupun kerja paksa. Sebagai upaya pencegahan, Perseroan menetapkan usia minimum serta persyaratan tertentu bagi calon karyawan dalam proses rekrutmen. Selain itu, hak-hak karyawan seperti hari libur keagamaan dan cuti juga dipenuhi guna memastikan lingkungan kerja yang adil dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pemenuhan Remunerasi Karyawan [F.20]

Pemenuhan remunerasi bagi karyawan dilakukan melalui pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kinerja karyawan, pencapaian *Key Performance Indicators*, serta peran dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan.

Pengungkapan rasio gaji karyawan hingga persentase terhadap besaran Upah Minimum Regional (UMR) selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Antara Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest Employee Salary to Lowest Employee Salary	42	42	41
Persentase Gaji Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Regional Percentage of Highest Employee Salary to the Regional Minimum Wage	100%	100%	100%

Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan

Seluruh karyawan mendapatkan fasilitas kesehatan meliputi akses manfaat rawat jalan dan rawat inap, jaminan perawatan gigi, kacamata, pemberian cuti melahirkan, serta istirahat panjang bagi karyawan dengan kondisi kesehatan tertentu.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Sarana Keselamatan Kerja

Untuk memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana yang diperlukan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan risiko serta menangani insiden di tempat kerja, sehingga kesehatan dan keselamatan karyawan tetap terjaga, antara lain sebagai berikut:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. Smoke Detector dan Fire Sprinkler;
3. Pompa Hidran;
4. Kotak P3K; dan
5. CCTV 24 Jam.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, dengan terus memantau serta mengevaluasi tingkat kecelakaan kerja

Child Labor and Forced Labor [F.19]

All operational activities of the Company are carried out without involving child labor or forced labor. As a preventive measure, the Company sets a minimum age and certain requirements for prospective employees in the recruitment process. In addition, employee rights such as religious holidays and leave are also fulfilled to ensure a fair working environment and in accordance with applicable regulations.

Fulfillment of Employee Remuneration [F.20]

Fulfillment of remuneration for employees is carried out through the provision of salaries, benefits, and facilities in accordance with applicable labor regulations. In its implementation, the Company considers various factors, such as employee performance, achievement of Key Performance Indicators, as well as the role and contribution of employees to the company.

Disclosure of the ratio of employee salaries to the percentage of the Regional Minimum Wage (UMR) for the last 3 (three) years is as follows:

Health Facilities for Employees

All employees receive health facilities including access to outpatient and inpatient benefits, dental care coverage, eyeglasses, maternity leave, and long breaks for employees with certain health conditions.

DECENT AND SAFE WORKPLACE [F.21]

Occupational Safety Facilities

To ensure a decent and safe workplace for all employees, the Company provides various facilities and infrastructure. This initiative aims to minimize risks and effectively address incidents, thereby safeguarding the health and safety of employees. The following safety measures are in place:

1. Light Fire Extinguisher (APAR)
2. Smoke Detector and Fire Sprinkler
3. Hydrant Pump
4. First Aid Box
5. 24-Hour CCTV Surveillance

Work Accident Rate

The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees by continuously monitoring and evaluating the work accident rate each year. In 2024, there



setiap tahunnya. Pada tahun 2024, tercatat 4 (empat) kasus kecelakaan kerja ringan dan 2 (dua) kasus kecelakaan kerja berat. Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat langkah-langkah pencegahan dan keselamatan kerja untuk menekan risiko insiden di masa mendatang.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan dengan persentase 30% atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 22,4%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [F.22]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia pada Bab Profil Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin tersedianya fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk menyampaikan pengaduan masalah ketenagakerjaan, sebagai berikut:

- Surat elektronik yang ditujukan kepada Divisi Human Capital.
- Mekanisme *Whistleblowing System* Perseroan.

were 4 (four) cases of minor work accidents and 2 (two) cases of serious work accidents. As part of its ongoing improvement efforts, the Company is strengthening preventive measures and safety protocols to reduce the risk of future incidents.

Employee Turnover Rate

In 2024, the Company recorded an employee turnover rate of 30%, an increase from the previous year's rate of 22.4%.

Training and Competency Development [F.22]

Details regarding employee training and competency development can be found in the Human Resources section of the Company Profile Chapter.

Grievance Mechanism for Employment Issues

The Company provides facilities for employees to submit complaints regarding employment issues, including:

- Email communication directed to the Human Capital Division.
- A Whistleblowing System for reporting concerns.

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs



Pemberian jaminan sosial tenaga kerja (BPJS) terhadap seluruh karyawan.

Non-diskriminasi terhadap perempuan.

- Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur.
- Penyediaan sarana dan prasarana K3.
- Lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Provision of labour social security (BPJS) to all employees.

Non-discrimination against women.

- No forced labour and underage labour.
- Provision of OHS facilities and infrastructure.
- Safe and healthy workplace.

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan berusaha memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung perekonomian masyarakat adalah dengan membuka peluang kerja bagi penduduk di sekitar kantor-kantor cabang. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

COMMUNITY ASPECT

Operational Impact on Surrounding Community [F.23]

The Company strives to provide tangible benefits to the community through the implementation of various activities as follows:

Use of Local Workforce

One of the Company's contributions to supporting the community's economy is by providing employment opportunities for residents around branch offices. Through this initiative, the Company expects to have a positive impact in improving the welfare and quality of life of the community.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah yang timbul dari aktivitas operasional. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan, sanksi, atau denda apa pun berkenaan dengan masalah tersebut.

Mechanism and Number of Public Complaints [F.24]

The Company provides facilities that can be utilized by the public to submit complaints related to problems arising from operational activities. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints, sanctions or fines regarding such issues.

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs



Penyerapan tenaga kerja lokal.

Absorption of local labour.

MEMBERIKAN PELAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

PROVIDING EQUAL SERVICE TO CONSUMERS [F.17]

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Pelanggan selaku pemangku kepentingan berperan penting dalam keberlangsungan dan perkembangan usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan pemenuhan hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Untuk memastikan layanan yang baik dan setara bagi seluruh pelanggan, Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan yang dapat diakses dengan mudah melalui www.jaccs-mpmfinance.com, *hotline* 1500309, email pelanggan@jaccs-mpmfinance.com, datang langsung dan/atau menghubungi nomor telepon cabang, dan/atau mengirimkan surat yang ditujukan kepada kantor cabang terdekat atau Kantor Pusat JACCS MPM Finance Indonesia.

Selain itu, Perseroan membentuk *Customer Experience Committee*, sebuah komite khusus yang bertugas mengelola pelayanan serta menangani keluhan, pengaduan, saran, dan kritik dari pelanggan.

Penyediaan akses pengaduan pelanggan ini mengacu pada sejumlah peraturan yang menjadi landasan utama penerapannya, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

Customers as stakeholders play an important role in the sustainability and development of the Company's business. Therefore, the Company always prioritizes the fulfillment of customer rights in accordance with applicable laws and regulations, without any form of discrimination.

To ensure good and equal service for all customers, the Company provides a complaint facility that can be accessed easily through www.jaccs-mpmfinance.com, *hotline* 1500309, email pelanggan@jaccs-mpmfinance.com, come directly and/or call the branch telephone number, and/or send a letter addressed to the nearest branch office or JACCS MPM Finance Indonesia Head Office.

In addition, the Company has established a Customer Experience Committee, a special committee tasked with managing services and handling complaints, grievances, suggestions, and criticisms from customers.

The provision of access to customer complaints refers to several regulations, which are the main basis for its implementation, among others:

- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection;

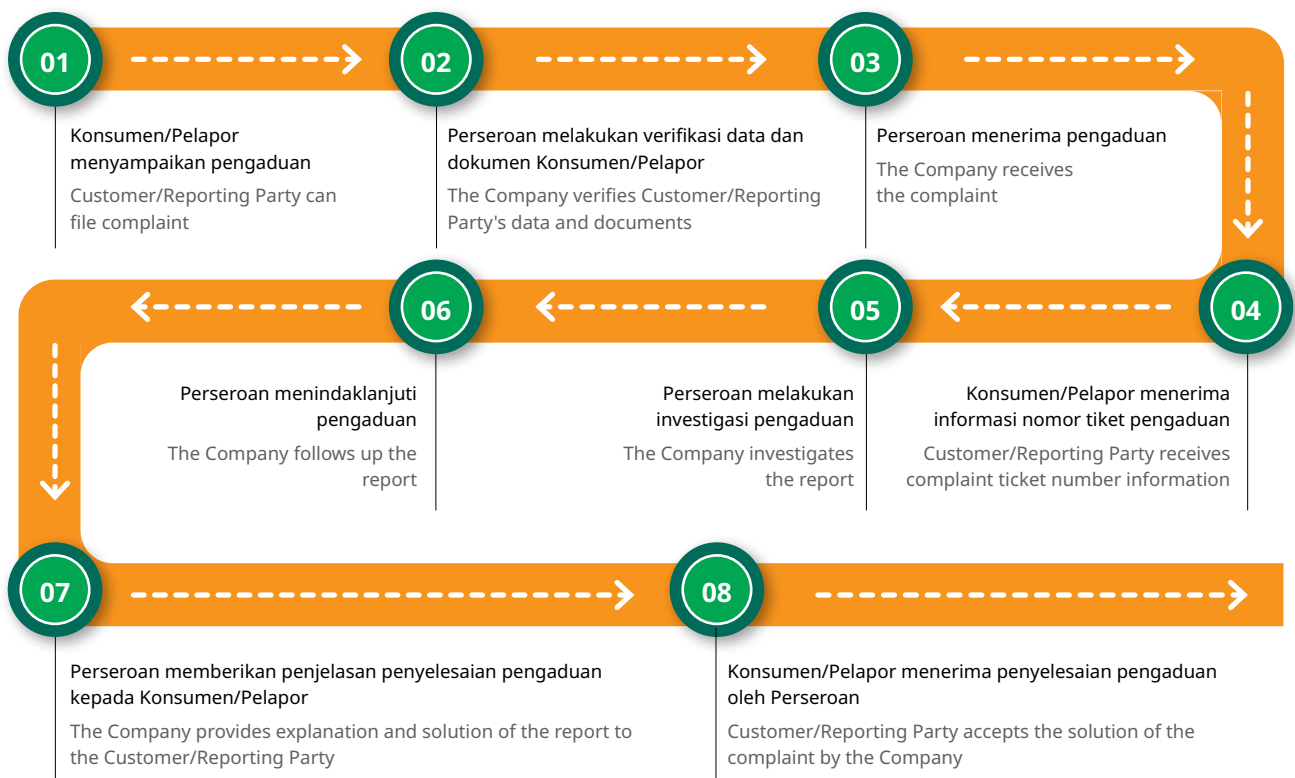


- POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
- SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
- POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; dan
- Ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Mekanisme pengaduan pelanggan yang telah disediakan oleh Perseroan dapat dilihat melalui penjabaran berikut:

- POJK No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
- SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 on Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
- Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.
- POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; and
- Provisions of other relevant laws and regulations.

The customer complaint mechanism provided by the Company can be seen through the following description:



SISTEM PENGADUAN PELANGGAN

Konsumen dapat menyampaikan pengaduan secara lisan dan/atau tulisan, melalui email pelanggan @jaccs-mpmfinance.com, nomor *hotline* 1500309, datang langsung dan/atau menghubungi nomor telepon cabang, dan/atau mengirimkan surat yang ditujukan kepada Kantor Cabang terdekat atau Kantor Pusat JACCS MPM Finance Indonesia.

Pengaduan akan ditolak oleh Perseroan dengan kondisi sebagai berikut:

- Konsumen/Pelapor tidak melengkapi persyaratan dokumen yang telah disampaikan oleh Perseroan;
- Pengaduan yang sebelumnya telah diselesaikan oleh Perseroan sesuai aturan OJK;
- Pengaduan tidak terkait dengan kerugian dan/atau potensi kerugian material, wajar, dan secara langsung

CUSTOMER COMPLAINT SYSTEM

Consumers can submit complaints either verbally or in writing through various channels, including email at pelanggan@jaccs-mpmfinance.com, the hotline number 1500309, by visiting in person, calling the branch telephone number, or sending a letter to the nearest Branch Office or the JACCS MPM Finance Indonesia Head Office.

Complaints may be rejected by the Company under the following conditions:

- The Consumer/Complainant has not completed the required documentation submitted by the Company;
- The complaint has already been addressed by the Company in accordance with OJK regulations;
- The complaint does not relate to material, reasonable, or direct losses and/or potential losses as outlined in the



sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan dan/atau dokumen pemanfaatan produk dan/atau layanan, dan/atau pengaduan bukan merupakan Pengaduan Berindikasi Sengketa atau Pengaduan Berindikasi Pelanggaran;

- Pengaduan tidak terkait dengan pemanfaatan produk dan/atau layanan yang dikeluarkan dan/atau ditawarkan oleh Perseroan; dan
- Pengaduan sedang dalam proses atau telah diputus oleh lembaga peradilan secara perdata.

Proses penyelesaian pengaduan membutuhkan 10 hari kerja. Perseroan akan menyampaikan pemberitahuan kepada Konsumen/Pelapor jika penyelesaian lebih dari waktu yang ditentukan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima sejumlah 113 pengaduan pelanggan yang seluruhnya (100%) telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Jumlah tersebut mengalami penurunan 32,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 167 pengaduan pelanggan, yang juga telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [F.26]

Melalui inovasi dan pengembangan atas produk/jasa yang diberikannya, Perseroan senantiasa ingin memberikan dampak positif bagi pelanggan.

Perseroan memiliki program berkala berupa kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dipublikasikan secara luas dan dapat diikuti baik oleh pelanggan maupun masyarakat umum.

Produk/Jasa yang Dievaluasi Keamanannya [F.27]

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat produk atau jasa Perseroan yang dievaluasi kembali keamanannya, mencakup akibat adanya insiden tertentu terkait keamanan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa Bagi Pelanggan [F.28]

Literasi dan Inklusi Keuangan

Komitmen Perseroan untuk meyakinkan para konsumen atau calon konsumen bahwa produk/jasa yang ditawarkannya dapat memberikan dampak positif bagi mereka diwujudkan melalui penerapan program edukasi dan inklusi keuangan bagi pelanggan yang untuk tahun 2024 diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Program Edukasi Keuangan

Tanggal Date	Tema/Judul Kegiatan Activity Title/Theme	Media Sosial Social Media
7 Februari 2024 February 7, 2024	Mitra Channel Payment Channel Payment Partner	Instagram

financing agreement and/or the documentation related to the use of products or services, and/or not a Dispute Indicated Complaint or a Violation Indicated Complaint;

- The complaint does not pertain to the utilization of products or services offered by the Company; and
- The complaint is currently being processed or has been resolved by a civil judicial institution.

The complaint settlement process takes up to 10 working days. The Company will notify the Consumer/Complainant if the settlement exceeds this timeframe.

In 2024, the Company received a total of 113 customer complaints, all of which (100%) have been addressed and resolved. This represents a decrease of 32.33% compared to the previous year's total of 167 customer complaints, all of which were also resolved.

PRODUCT/SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT [F.26]

The Company is committed to having a positive impact on customers through ongoing innovation and development of its products and services.

The Company hosts periodic programs focused on financial literacy and inclusion activities that are widely publicized and open to both customers and the general public.

Products/Services Evaluated for Safety [F.27]

As of December 31, 2024, there were no products or services from the Company that have been re-evaluated for safety, including any incidents related to customer safety.

Product/Service Impact on Customers [F.28]

Financial Literacy and Inclusion

The Company is dedicated to ensuring that customers or prospective customers understand that the products and services it offers can positively impact their lives. This commitment is realized through financial education and inclusion programs planned for 2024, which will be detailed as follows:

Financial Education Program Realization

Tanggal Date	Tema/Judul Kegiatan Activity Title/Theme	Media Sosial Social Media
14 Maret 2024 March 14, 2024	Mengapa pengajuan pembiayaanmu ditolak. Why your financing application was rejected	Instagram
15 Maret 2024 March 15, 2024	Waspada penipuan Beware of scams	Instagram & Facebook
22 Juli 2024 July 22, 2024	Alur mengajukan kredit kendaraan bermotor The flow of applying for a motor vehicle loan	Instagram & Facebook
25 Oktober 2024 October 25, 2024	Sederhana tapi bisa membuat pengajuan kreditmu disetujui Simple but can make your loan application approved	Instagram & Facebook
4 November 2024 November 4, 2024	Cara mudah pembayaran angsuran An easy way to pay installments	Instagram & Facebook

Pelaksanaan Inklusi

Pada 15 Agustus 2024, JACCS MPM Finance Indonesia mengadakan Literasi Edukasi Keuangan untuk siswa-siswi SMK Ora Et Labora BSD, Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan pembiayaan, mengajarkan pengelolaan keuangan yang bijak, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Dengan wawasan ini, para siswa diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas, merencanakan masa depan yang lebih stabil, dan mencapai kemandirian finansial.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada informasi mengenai penarikan kembali produk dari peredaran akibat pelanggaran peraturan perlindungan konsumen. Hal ini sejalan dengan sifat bisnis Perseroan yang bergerak di industri jasa keuangan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Untuk tahun 2024, Perseroan melakukan survei *Net Promoter Score* (NPS) untuk mengukur loyalitas Pelanggan terhadap Perseroan, dengan perolehan skor mencapai 61,97% dari sejumlah 3.747 konsumen. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa konsumen yang berpeluang untuk kembali membeli layanan Perseroan, atau merekomendasikan layanan Perseroan kepada kenalan atau orang-orang di sekitarnya.

Inclusion Implementation

On August 15, 2024, JACCS MPM Finance Indonesia held a Financial Education Literacy for students of SMK Ora Et Labora BSD, Tangerang. This activity aims to introduce finance companies, teach wise financial management, and build healthy financial habits from an early age. With these insights, the students are expected to make smart financial decisions, plan for a more stable future, and achieve financial independence.

Recalled Products [F.29]

As of December 31, 2024, there was no information regarding product recalls from circulation due to violations of consumer protection regulations. This is in line with the nature of the Company's business in the financial services industry.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

For 2024, the Company conducted a Net Promoter Score (NPS) survey to measure customer loyalty towards the Company, with the score reaching 61.97% from a total of 3,747 consumers. The survey results show that customers are likely to purchase the Company's services again, or recommend the Company's services to acquaintances or people around them.

Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs



Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dan memberikan solusi produk-produk pembiayaan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Participating in various activities to increase financial literacy and inclusion and provide solutions for financing products needed by the community.



Mengutamakan pemenuhan hak pelanggan tanpa adanya praktik-praktik diskriminatif apa pun.

Promoting the fulfillment of customer rights without any discriminatory practices.



REFERENSI SILANG POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK NO. 51/POJK.03/2017 CROSS REFERENCE [G.4]

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy			176
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights			
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold		
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales		6, 7, 177
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss		
	Produk ramah lingkungan Environmentaly friendly products		188
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process		8, 178
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)		178
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production		187
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production		188
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation		
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance		179
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community		
C. Profil Perseroan Company Profile			
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company		32-33
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website		28
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area		34,58-59
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities		36-37
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association		
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure		37
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation			
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy		20-25
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance		



POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy		20-25
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance		180-181
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance		181
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation		149
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders		182-183
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan keberlanjutan/Topik Utama Keberlanjutan Issues with sustainability Implementation/Key Sustainability Topics		183
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture		184
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss		88
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance		88
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance			
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost		177
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials		186
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used		186
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy		
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water		187
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity		187
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort		
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type		187
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements		
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type		188
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism		
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)		
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved		188



POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance			
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	192-193
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	189
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	190
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	191
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	191
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	192
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development		194
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers		
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact		194-195
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products		195
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services		
G. Lain-lain Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)		N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet		199
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback		N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies		196-198

Keterangan/Notes:

N/A: Tidak Ada/Not Available



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca Laporan Tahunan 2024 ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

We would like to thank you for reading this 2024 Annual Report. To improve our report quality and fulfill future expectations, kindly please give input about it. As your opinion really matters, allow us to ask you a few questions regarding this report.

No.	Pertanyaan/Question	Ya/Yes	Tidak/No
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat./This report contains useful information.	()	()
2.	Laporan ini mudah dimengerti./This report is easily understood.	()	()
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report inspires you to make contribution within the sustainability aspect.	()	()
Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:/How important/interesting the following performance:		(Skala/Scale 1-10)	
4.	Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial/Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan /Environment Performance		
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:/What other kind of information should be included in next report?		
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:/What kind of contribution does the Company need to improve?		
9.	Saran dan masukan lain:/Any other input or advice:		

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

- | | | | | |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| () Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor | () Karyawan
Employee | () Konsumen
Consumer | () Masyarakat
Community | () Pemerintah
Government |
| () Mitra Bisnis
Business Partner | () Media
Media | () LSM
NGOs | () Lain-lain
Others | |

Jenis Kelamin/Gender : _____
 Usia/Age : _____
 Pekerjaan/Job : _____
 Pendidikan Akhir/Latest Education : _____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
 Thank you for your participation. Please return this feedback form:

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
 Lippo Kuningan, Lantai 23 & 25/23rd & 25th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
 Kuningan, Jakarta 12940
 Indonesia

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

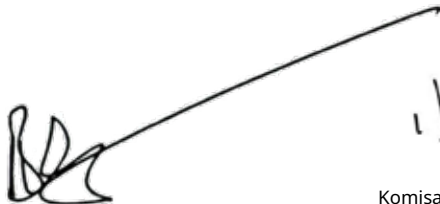
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, 28 April 2025

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



BENNY REDJO SETYONO
Komisaris | Commissioner



TAKESHI KOBAYASHI
Komisaris Utama | President Commissioner



CHIHIRO USHIGOME
Komisaris | Commissioner



JOSAPHAT BUDISATYAWIRA
Komisaris Independen | Independent Commissioner



ALIP
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



HAJIMU YUKIMOTO
Direktur Keuangan | Finance Director



KAZUHIRO INOUE
Direktur Utama | President Director



GESTIK DWI PUJI M.
Direktur | Director



SUPRIYANTO
Direktur | Director



KAZUNORI INOUE
Direktur | Director



HANDOKO
Direktur | Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL
STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024:		FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024:
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	4	STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 78	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Kazuhiro Inoue |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Lippo Kuningan Lantai 25, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-12,
Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia |
| Alamat domisili/ <i>Residential address</i> | : Oakwood Suites La Maison Jakarta Unit 19H, Jl. Barito II No
56 |
| Telepon kantor/ <i>Office telephone</i> | : (021) 29710100 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Hajimu Yukimoto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Lippo Kuningan Lantai 25, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-12,
Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia |
| Alamat domisili/ <i>Residential address</i> | : The Mayflower Jakarta Marriot Executive Apartment Unit
3110, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 |
| Telepon kantor/ <i>Office telephone</i> | : (021) 29710100 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia/("Perusahaan");
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

declare that:

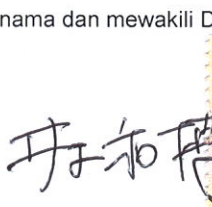
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia/("the Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company has been completely and correctly disclosed and;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret / March 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

 Kazuhiro Inoue _____ Direktur Utama/ <i>President Director</i>	 Hajimu Yukimoto _____ Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>
---	--

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	ASSETS
Kas dan bank	4,6,35,36	403.173	309.035	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan – bersih	4,7,36			Financing receivables - net
Pihak ketiga		5.574.544	6.601.168	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - bersih	4,8,36			Finance lease receivables - net
Pihak ketiga		378.940	759.216	Third parties
Beban dibayar dimuka	9	20.765	22.261	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	4,10,35,36	188.900	235.753	Other receivables
Aset derivatif	4,11,35,36	84.550	67.388	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	32	141.522	86.675	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	12	52.634	52.188	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	13	4.704	11.844	Intangible assets - net
Aset lain-lain	14,31	7.585	12.514	Other assets
JUMLAH ASET		6.857.317	8.158.042	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak		2.187	5.792	Taxes payable
Utang usaha	4,15,35,36	17.646	58.962	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	4,16,36	51.656	58.345	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	4,17,35,36	36.516	39.108	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	4,18,35,36	3.671.491	4.972.981	Borrowings
Liabilitas derivatif	4,11,35,36	81.212	78.076	Derivative liabilities
Utang obligasi	4,20,35,36	1.240.949	922.521	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	4,19,36	302.253	302.098	Medium term notes
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	5.875	-	Post-employment benefits obligation
Pinjaman subordinasi	4,21,35,36	13.098	13.096	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		5.422.883	6.450.979	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000				Share capital - par value
(nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar dan modal ditempatkan dan				Authorized capital and issued and fully
disetor penuh 1.224.475 saham	22	1.224.475	1.224.475	paid-up capital 1,224,475 shares
Tambahan modal disetor	24	243.689	243.689	Additional paid-in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	11	(15.900)	(31.430)	Cash flows hedging reserves
Komponen ekuitas lain		1.971	1.971	Other equity components
(Defisit) saldo laba				(Deficit) retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	150.057	150.017	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(169.858)	118.341	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.434.434	1.707.063	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.857.317	8.158.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan				Financing
Pihak ketiga	25	934.413	1.023.472	Third parties
Sewa pembiayaan				Finance lease
Pihak ketiga		76.702	104.195	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	26,35	41.150	67.406	Related parties
Pihak ketiga	26	364.266	409.431	Third parties
JUMLAH PENDAPATAN		1.416.531	1.604.504	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	27,35	(477.120)	(523.445)	Financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	28	(728.915)	(542.610)	Provision for impairment losses
Gaji dan tunjangan	29,35	(303.206)	(301.315)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	30,35	(250.387)	(233.910)	General and administrative
JUMLAH BEBAN		(1.759.628)	(1.601.280)	TOTAL EXPENSES
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(343.097)	3.224	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32	58.283	(2.800)	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH		(284.814)	424	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak penghasilan		(3.345)	(1.649)	Actuarial remeasurement of post- employment benefits obligation, net of income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas, setelah pajak penghasilan		15.530	(2.242)	Net changes in fair value of cash flows hedge, net of income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		12.185	(3.891)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF		(272.629)	(3.467)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	33	(232.600)	346	(Loss) earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.224.475	243.689	(29.188)	140.017	159.866	1.971	1.740.830	Balance as of 31 December 2022
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai		-	-	-	-	(30.300)	-	(30.300)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	424	-	424	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan									Other comprehensive income, net of income tax
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	11	-	-	(2.242)	-	-	-	(2.242)	Net changes in fair value of cash flows Hedges
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	(1.649)	-	(1.649)	Actuarial remeasurement of post- employment benefits obligation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.224.475	243.689	(31.430)	150.017	118.341	1.971	1.707.063	Balance as of 31 December 2023
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	40	(40)	-	-	Appropriation of general reserve
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(284.814)	-	(284.814)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan									Other comprehensive income, net of income tax
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	11	-	-	15.530	-	-	-	15.530	Net changes in fair value of cash flows hedges
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	(3.345)	-	(3.345)	Actuarial remeasurement of post- employment benefits obligation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		1.224.475	243.689	(15.900)	150.057	(169.858)	1.971	1.434.434	Balance as of 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari: Cash received from:				
Transaksi pembiayaan		4.646.403	4.785.012	Financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		413.125	693.830	Finance lease transactions
Pendapatan administrasi	26	221.182	229.513	Administration income
Denda dari pelanggan		38.628	40.879	Penalties from customers
Pendapatan bunga	26	8.899	15.215	Interest income
Lain - lain		139.297	180.829	Other
Jumlah penerimaan kas		5.467.534	5.945.278	Total cash received
Pengeluaran kas untuk: Cash disbursements for:				
Transaksi pembiayaan		(3.200.079)	(4.506.549)	Financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		(187.515)	(489.338)	Finance lease transactions
Beban usaha		(222.664)	(244.637)	Operating expenses
Gaji dan tunjangan		(299.230)	(313.870)	Salaries and allowances
Beban keuangan		(448.727)	(495.249)	Financing charges
Jumlah pengeluaran kas		(4.358.215)	(6.049.643)	Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan		(3.624)	(30.243)	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.105.695	(134.608)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	845	5.035	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(9.085)	(5.414)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	13	(2.189)	(8.953)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(10.429)	(9.332)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.170.000	2.743.852	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(2.478.636)	(2.960.652)	Payments of borrowings
Penerimaan dari utang obligasi		500.000	400.000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dari utang obligasi		(188.000)	(130.000)	Payments of bonds payable
Dividen tunai		-	(30.300)	Cash Dividend
Pembayaran liabilitas sewa	38	(4.492)	(8.131)	Payment of lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1.001.128)	14.769	Net cash (used-in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6	94.138	(129.171)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		309.035	438.206	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	6	403.173	309.035	CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan**

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (dahulu PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Elbatama Securindo pada tanggal 3 Mei 1990 berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 26. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 85 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1583 tanggal 26 Juli 1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 68/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan yang mencakup kegiatan usaha:

- pembiayaan investasi;
- pembiayaan modal kerja;
- pembiayaan multiguna; dan
- kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan berlokasi di Lippo Kuningan, Lantai 25, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 91 kantor cabang dan 4 kantor pemasaran (tidak diaudit) yang tersebar di wilayah Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1994. Pada tanggal 24 Maret 2025, jumlah kantor cabang menjadi 75 (tidak diaudit) karena terjadi penutupan beberapa cabang.

Surat keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing dari Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance tanggal 23 April 2014 (disahkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 dan No. 38 tanggal 24 April 2014) menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance, yang efektif terhitung pada tanggal 14 Mei 2014, dimana Perusahaan merupakan *surviving entity*.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terhadap anggaran dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta No. 37 tanggal 6 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-010393.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2019.

Perusahaan adalah bagian dari kelompok usaha JACCS Co., Ltd., Jepang ("JACCS") yang merupakan perusahaan global yang menawarkan berbagai ragam jasa keuangan. Pemegang saham mayoritas dari JACCS adalah MUFG Bank, Ltd., yang berkedudukan di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION**a. Establishment and general information of the Company**

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) ("the Company"), was established under the name of PT Elbatama Securindo on 3 May 1990 based on Notarial Deed No. 26 of Rachmat Santoso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (now Indonesian Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 dated 16 July 1990 and was published in Supplement No. 85 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1583 dated 26 July 1990.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 68/KMK.017/1994 dated 5 March 1994. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages as a financial institution in the following lines of business:

- investment financing;
- working capital financing;
- multipurpose financing; and
- other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK").

The Company's registered office is located at Lippo Kuningan, 25th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia. As of 31 December 2024, the Company had 91 branches and 4 marketing points (unaudited) throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1994. As of 24 March 2025, the number of branch became 75 (unaudited) due to the closure of several branches.

The circular resolutions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders of each of the Company and PT Sasana Artha Finance dated 23 April 2014 (notarized by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 and No. 38 dated 24 April 2014) resolved among other to approve the merger between the Company and PT Sasana Artha Finance, which was effective on 14 May 2014, whereby the Company became the *surviving entity*.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was effected by notarial deed No. 37 dated 6 December 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta. This amendment has been informed and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-010393.AH.01.02 dated 10 December 2019.

The Company is part of JACCS Co., Ltd., Japan ("JACCS") which is a diversified global company whose business provides a broad range of financial services. The majority shareholders of JACCS is MUFG Bank, Ltd., a Company based in Japan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (Lanjutan)**

Entitas induk terakhir adalah Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama	: Takeshi Kobayashi**)
Komisaris	: Chihiro Ushigome*)
Komisaris	: Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen	: Josaphat Budisatyawira
Komisaris Independen	: Alip*)

*)Berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan akta nomor 395 tanggal 25 Januari 2024, Chihiro Ushigome telah diangkat menjadi Komisaris dan Alip telah diangkat Komisaris Independen.

**)Berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan akta nomor 444 tanggal 27 Juni 2024, Takeshi Kobayashi telah diangkat menjadi Komisaris Utama.

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Direktur Utama	: Kazuhiro Inoue*)
Direktur	: Kazunori Inoue*)
Direktur	: Hajimu Yukimoto
Direktur	: Supriyanto
Direktur	: Gestik DP
Direktur	: Handoko**)

*)Berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan akta nomor 395 tanggal 25 Januari 2024, Kazuhiro Inoue telah diangkat menjadi Direktur Utama dan Kazunori Inoue telah diangkat menjadi Direktur.

**)Berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan akta nomor 240 tanggal 18 November 2024, Handoko telah diangkat menjadi Direktur.

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

c. Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Komite Manajemen Risiko	
Ketua	: Handoko
Anggota	: Direksi/Board of Directors Lingling Liesuanto Melinda Lilananda Nugroho Budi Santoso

1. GENERAL INFORMATION (Continued)**a. Establishment and general information of the Company (Continued)**

The ultimate parent is Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG).

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2023
Toshiya Kaname	: President Commissioner
-	: Commissioner
Benny Redjo Setyono	: Commissioner
Josaphat Budisatyawira	: Independent Commissioner
-	: Independent Commissioner

*)Based on shareholder decree in accordance with deed number 395 dated 25 January 2024, Chihiro Ushigome has been appointed as Commissioner and Alip has been appointed as Independent Commissioner.

**) Based on shareholder decree in accordance with deed number 444 dated 27 June 2024, Takeshi Kobayashi has been appointed as President Commissioner.

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2023
-	: President Director
Kazuhiro Inoue	: Director
Hajimu Yukimoto	: Director
Venky Charles Sutiono	: Director
Gestik DP	: Director
Supriyanto	: Director

*)Based on shareholder decree in accordance with deed number 395 dated 25 January 2024, Kazuhiro Inoue has been appointed as Presiden Director and Kazunori Inoue has been appointed as Director.

**)Based on shareholder decree in accordance with deed number 240 dated 18 November 2024, Handoko has been appointed as Director.

The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 24 March 2025.

c. Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was as follows:

	2023
Risk Management Committee	
Handoko	: Chairman
Direksi/Board of Directors	: Members
Lingling Liesuanto	
Melinda Lilananda	
Nugroho Budi Santoso	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- c. Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (Lanjutan)

	2024
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua :	Alip
Anggota :	Chihiro Ushigome
Anggota :	Hendry
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Josaphat Budisatyawira
Anggota :	Yusuke Yoshimoto
	Hendry
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>	
Ketua :	Josaphat Budisatyawira
Anggota :	Takeshi Kobayashi
	Benny Redjo Setyo

- d. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (kecuali laporan arus kas) dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- c. Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (Continued)

	2023	
<u>Risk Monitoring Committee</u>		
Josaphat Budisatyawira :		Chairman
- :		Members
Hendry :		Members
<u>Audit Committee</u>		
Josaphat Budisatyawira :		Chairman
Yusuke Yoshimoto :		Members
Hendry :		
<u>Nomination and Remuneration Committee</u>		
Josaphat Budisatyawira :		Chairman
Toshiya Kaname :		Members
Benny Redjo Setyo :		

- d. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION**a. Statement of compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies, enclosed in the decision Letter No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis (except for the statement of cash flows) using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan dijelaskan di Catatan 5.

f. Amendemen standar akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 201 "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan",
- PSAK 107 "Pengaturan Pembiayaan Pemasok",
- PSAK 116 "Sewa : Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual Beli dan Sewa-balik".

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan - kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang pembiayaan, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, liabilitas derivatif, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in material adjustment within the next financial year are described in Note 5.

f. Amendments in accounting standards

The following accounting standards became effective on 1 January 2024:

- PSAK 201 "Non-Current Liabilities with Covenant",
- PSAK 107 "Supplier Finance Arrangement",
- PSAK 116 "Lease: Lease Liabilities on Sale and Lease-back".

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have materials impacts to the Company's financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies have been applied consistently to all periods presented in the financial statements.

a. Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, financing receivables, finance lease receivables, derivative assets and other receivables.

The Company's financial liabilities mainly consist of borrowings, medium term notes, bonds payable, derivative liabilities, accounts payable, accrued expenses, other liabilities and subordinated loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.1. Klasifikasi

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perusahaan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

Liabilitas Keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali liabilitas derivatif, diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perusahaan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

a.2. Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar (untuk item yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.5).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.1. Classification

Financial Assets

All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (hold to collect).

Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

Financial Liabilities

All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.

Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

a.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and liabilities on the date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value (including the assets that are subsequently measured at amortized cost) plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets and financial liabilities that are carried at amortized cost are remeasured using the effective interest method (see Note 3a.5).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan jika sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban keuangan jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

a.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.2. Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of revenue if related to financial assets, and as part of finance charges if related to financial liabilities.

a.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as other income.

a.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah merupakan suatu nilai dimana aset atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (KKE 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

a.6. Identification and measurement of impairment

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month ECL or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model will be applied to all financial assets measured at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (lifetime) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perusahaan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit di antara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE *lifetime* diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dan KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 3: Jika aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, aset keuangan tersebut dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- Financial instruments with low credit risks; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition

The Company measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12-month ECL is recognized.
- Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification and a 12-month ECL is recognized.
- Stage 3: If the financial asset is credit impaired, the financial asset is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perusahaan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

a.7. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

a.7. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.7. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

b. Piutang Pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3h untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and liabilities (Continued)

a.7. Fair value measurement (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

b. Financing Receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest method (see Note 3a.2 and 3a.5).

Unearned financing income represents the difference between total installments to be received from the consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related financing receivables.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financing contract.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the existing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

See Note 3h for revenue recognition policy.

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustment to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan (Lanjutan)

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perusahaan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari aset yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual *original* atas arus kas dari aset keuangan yang *original* sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang *original* dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perusahaan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Modifikasi Piutang Pembiayaan

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financing Receivables (Lanjutan)

If the terms of a financing receivables are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *Other fees are included in profit or loss as part of the derecognition gain or loss.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

Modification of Financing Receivables

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Pada awal, kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sebaliknya, kontrak akan diperhitungkan sebagai sewa operasi.

Pendapatan dari perjanjian sewa pembiayaan dan sewa kendaraan ditentukan oleh klasifikasi perjanjian sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan dari penyewaan kendaraan kepada pelanggan di bawah perjanjian sewa operasi, *secara* umum untuk jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun, diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya transaksi awal ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Pendapatan yang diperoleh dari sewa pembiayaan diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang memberikan tingkat pengembalian periodik yang konstan pada investasi sewa yang belum dilunasi.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang menjadi hak pesewa. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh penyewa atau jumlah yang diharuskan oleh pesewa untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh penyewa, pihak terkait dengan penyewa, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut.

Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh penyewa termasuk di dalam pembayaran sewa *minimum* jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai *pendapatan* pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Leases

The Company acting as Lessor

At inception, a lease contract is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. Otherwise, it is considered an operating lease.

Revenue from finance leases and vehicle rental agreements is driven by the classification of the arrangement as either an operating or finance lease. Revenue earned from renting vehicles to customers under short term operating lease contracts, generally for periods of 1 to 4 years, is recognized on a straight-line basis over the term of the contract. Initial direct transaction costs are deferred and amortized over the term of the lease.

Revenue generated from finance leases is recognized using the effective interest method, which provides a constant periodic rate of return on the outstanding investment on the lease.

Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the effective interest rate in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value as to which the lessor has rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee.

The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.

The difference between the gross investment and the net investment in a finance lease is recorded as unearned revenue which is recognized as finance lease income over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa (Lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak mengendalikan penggunaan suatu identifikasi jika semua kondisi di terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Leases (Continued)

The Company acting as Lessor (Continued)

Early termination is treated as cancellations of the existing lease contract, and the resulting gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The Company acting as Lessee

At the inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; Jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perusahaan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Aset hak-guna Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

After commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model, and is depreciated using straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use assets are evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use assets carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian perusahaan.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 116, Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

d. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

As allowed under PSAK 116, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use assets carrying amount are written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

d. Derivative instruments held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

PSAK 109 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang diakui di OCI terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar *item* yang dilindungi nilainya, yang ditentukan berdasarkan nilai sekarang, sejak dimulainya lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai atau instrumen lindung nilai dijual, kedaluwarsa, dihentikan atau dilaksanakan, maka akuntansi lindung nilai dihentikan secara prospektif. Jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya tidak diharapkan terjadi lagi, maka jumlah yang telah diakumulasi dalam cadangan lindung nilai dan biaya cadangan lindung nilai segera direklasifikasi ke laba rugi.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan (yaitu aset pembiayaan) yang diambil-alih dari konsumen untuk penyelesaian piutang pembiayaan atau piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan tersebut. Jika nilai atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Derivative instruments held for risk management (Continued)

PSAK 109 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instruments, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income ("OCI") and accumulated in the hedging reserve. The effective portion of changes in the fair value of the derivative that is recognized in OCI is limited to the cumulative change in fair value of the hedged item, determined on a present value basis, from inception of the hedge. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in profit or loss.

If the hedge no longer meets the criteria for hedged accounting or the hedging instruments is sold, expires, is terminated or is exercised, then hedge accounting is discontinued prospectively. If the hedged future cash flows are no longer expected to occur, then the amounts that have been accumulated in the hedging reserve and the cost of hedging reserve are immediately reclassified to profit or loss.

e. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collaterals (which are the financed assets) have been repossessed from consumers for settlement of their financing receivables or finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collaterals, the difference is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Piutang lain-lain (Lanjutan)

Pada umumnya, Perusahaan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu konsumen untuk menjual agunan tersebut sehingga dapat melunasi saldo utang pembiayaannya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset pembiayaan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang ketika terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan aset pembiayaan dengan saldo piutang dikembalikan kepada pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

f. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	%
Bangunan	20	5
Renovasi gedung	3 - 5	20 - 33,3
Perabotan kantor	3 - 4	25 - 33,3
Peralatan kantor	3 - 8	12,5 - 33,3
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Piutang lain-lain (Continued)

Ordinarily, the Company does not take title in the repossessed collaterals but assists the consumers in selling the assets to enable the customers to settle the outstanding financing payable.

In the case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Excess of the proceeds from sales of financed assets and the outstanding receivables is refunded to customers. The shortage is charged to allowance for impairment losses on consumer finance receivables and finance lease receivables.

f. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including the legal and administrative costs incurred in the transactions to acquire the land) and is not amortized.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Office furniture</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan.

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

h.1. Pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company.

Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognized in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

h. Revenue and expense recognition

h.1. Financing income, finance lease income, interest income and interest expenses

Interest income for financial assets held at amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

h.1. Pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

h.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang pembiayaan. Marjin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditanggihkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Pendapatan denda keterlambatan diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Revenue and expense recognition (continued)

h.1. Financing income, finance lease income, interest income and interest expenses (continued)

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.

h.2. Other income

Administration fees are recognized directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

Late charges income is recorded as incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan kerja

i.1. Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini estimasi jumlah kewajiban imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode projected-unit-credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi. Apabila rencana imbalan pascakerja berubah, bagian atas imbalan sehubungan dengan biaya jasa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi.

i.2. Insentif jangka panjang

Kewajiban Perusahaan terkait insentif jangka panjang merupakan imbalan yang akan diterima di masa mendatang sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan dan memenuhi kondisi kinerja selama tiga tahun yang terdiri dari periode sekarang dan periode-periode sebelumnya. Akrua atas insentif jangka panjang diakui sebagai beban selama periode program.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employment benefits

i.1. Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefit is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned for their services in the current and prior period. The calculations are performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise. When the plan benefits changes, the portion of the benefits that relates to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss.

i.2. Long-term incentive

The Company's obligation in respect of long-term incentive is the amount of the future benefits that employees have earned in return for their services performances in three years which consists of current and prior periods. The accrual on long-term incentives is recognized as an expense over the program period.

j. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Income tax expense are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expenses is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain//In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila sepanjang kemungkinan laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun sebelumnya dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam laporan pajak yang bersangkutan, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Adjustments that may arise from the tax authority's examination of previous year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment is issued. In the event that management object to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustments are made at the conclusion of the appeal process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 233, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

l. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Beberapa jenis produk dan wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

l. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.

The Company manages its business activities and identifies reported segments based on product categories and geographic area. Product categories and areas which have similar characteristics are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segment is used to assess the performance of each segment.

m. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Year end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah exchange rates as of reporting date.

The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat	16.157	15.439
100 Yen Jepang	10.343	10.921

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Foreign currency translation (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates (full amount) as follows:

	1 US Dollar
	100 Japanese Yen

n. Transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a.1 has control or joint control over the reporting entity;
 - a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
 - a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - b.1 The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each the parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group of which the other entity is also a member).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
- b.3 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- b.4 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- b.5 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan komersial pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dan persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan pada transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**n. Transactions with related parties (Continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following (Continued):
- b.3 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.4 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.5 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, and which may not be the same as those of the transactions with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**Pendahuluan dan gambaran umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Keseluruhan program manajemen risiko Perusahaan terfokus untuk memitigasi volatilitas pasar keuangan dan untuk meminimalisasi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Perusahaan.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**Introduction and overview**

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimizing potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Board of Directors has the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha, serta mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi sesuai rumusan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

a. Risiko kredit

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dan dengan demikian menghadapi risiko kegagalan kredit dari pelanggannya. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan dan prosedur kredit tertulis. Proses persetujuan kredit dimulai dengan analisa tertulis atas kelayakan kredit pelanggan diikuti dengan pemeriksaan fisik aset, tempat tinggal, dan/atau tempat usaha pelanggan. Pencairan dana tidak dapat dilakukan, kecuali terdapat bukti bahwa analisa tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh manajer yang berwenang. Untuk kredit dengan nilai yang lebih besar, proses persetujuan kredit membutuhkan penelaahan dan persetujuan dari manajer yang lebih senior.

Setiap piutang pembiayaan dijamin dengan agunan berupa kendaraan bermotor dan barang modal yang menjadi objek pembiayaan tersebut, dimana nilai dari agunan tersebut paling sedikit setara dengan nilai piutang pembiayaan pada tanggal awal pengakuan piutang pembiayaan.

Eksposur kredit Perusahaan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi konsentrasi dan untuk menjamin diversifikasi pelanggan, sektor usaha, aset dan geografis. Piutang lewat jatuh tempo, status penagihan dan penarikan aset dipantau setiap hari oleh manajemen senior.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Objectives and policies of financial risk management

The objective of the Company's financial risk management is to ensure the adequacy of financial resources to support business growth and development, while managing exposures to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit risk

The Company is engaged in financing business and is therefore exposed to credit default risk from its customers. To manage this risk, the Company employs written credit policies and procedures. The credit approval process begins with a written analysis of the customer's creditworthiness followed by a physical inspection of the customer's assets, residence, and/or business premises. Fund disbursements are not permitted unless there is evidence that the aforementioned analysis has been reviewed and approved by authorized managers. For credit in larger amounts, the process requires review and approval from more senior managers.

Each finance receivable are secured by collaterals in the form of motor vehicles and capital goods which become the object of the financing, in which the value of the collaterals was at least equal to the financing receivables at the initial acquisition date of financing receivables.

The Company's credit exposure is continuously monitored to mitigate concentration and to ensure diversification in customers, business sectors, assets, and geography. Past due receivables are monitored on a daily basis by senior management, along with the status of collection and asset repossession.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**a. Risiko kredit (Lanjutan)****ii. Analisa risiko kredit**

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit disajikan di bawah ini:

31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Kas di bank	401.372	-	-	401.372
Piutang pembiayaan				
Lancar (0-10 hari tunggakan)	4.817.982	-	1.997	4.819.979
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	460.844	240.515	7.212	708.571
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	66.520	66.520
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	91.699	91.699
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	151.354	151.354
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(71.448)	(36.262)	(155.869)	(263.579)
	5.207.378	204.253	162.913	5.574.544
Piutang sewa pembiayaan				
Lancar	348.026	-	1.655	349.681
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	9.980	11.910	2.530	24.420
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	3.694	3.694
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	1.483	1.483
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	3.661	3.661
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.369)	(1.268)	(1.362)	(3.999)
	356.637	10.642	11.661	378.940
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	84.550	-	-	84.550
Piutang lain-lain				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	49.720	-	-	49.720
Lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	-	507.241	507.241
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(368.061)	(368.061)
	49.720	-	139.180	188.900
	6.099.657	214.895	313.754	6.628.306

31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Kas di bank	303.382	-	-	303.382
Piutang pembiayaan				
Lancar (0-10 hari tunggakan)	5.864.816	412	849	5.866.077
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	469.852	207.839	6.650	684.341
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	54.226	54.226
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	97.973	97.973
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	146.362	146.362
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(68.084)	(27.034)	(152.693)	(247.811)
	6.266.584	181.217	153.367	6.601.168
Piutang sewa pembiayaan				
Lancar	711.077	-	943	712.020
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)	4.047	9.207	744	13.998
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)	-	-	3.008	3.008
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)	-	-	4.616	4.616
Macet (>180 hari tunggakan)	-	-	40.288	40.288
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.230)	(675)	(11.809)	(14.714)
	712.894	8.532	37.790	759.216
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	67.388	-	-	67.388
Piutang lain-lain				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	67.211	-	-	67.211
Lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	-	502.395	502.395
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(333.853)	(333.853)
	67.211	-	168.542	235.753
	7.417.459	189.749	359.699	7.966.907

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**a. Credit risk (Continued)****ii. Credit risk analysis**

Distribution of financial assets by their credit quality was summarized as below:

Cash in banks
Financing receivables
Current
Special mention (>10-90 days past due)
Sub-standard (>90-120 days past due)
Doubtful (>120-180 days past due)
Loss (>180 days past due)
Less: allowance for impairment losses
Finance lease receivables
Current
Special mention (>10-90 days past due)
Sub-standard (>90-120 days past due)
Doubtful (>120-180 days past due)
Loss (>180 days past due)
Less: allowance for impairment losses
Derivative assets held for risk management
Based on days past due:
Current
Other receivables
Based on days past due:
Current
1-30 days past due
31-90 days past due
More than 90 days past due
Less: allowance for impairment losses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

ii. Analisa risiko kredit (Lanjutan)

Eksposur yang lewat jatuh tempo merupakan eksposur dimana pembayaran bunga atau pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perusahaan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas piutang yang terhutang.

iii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit atas piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan berdasarkan wilayah geografis:

31 Desember/December 2024					
Piutang pembiayaan - bersih/ Financing receivables - net	Piutang sewa pembiayaan - bersih/ Finance lease receivables - net	Jumlah/Total	%Jumlah /Total		
Jawa dan Bali	2.794.547	46.363	2.840.910	47,72	Java and Bali Sumatera Jakarta and its surroundings Kalimantan Sulawesi
Sumatera	1.146.387	94.329	1.240.716	20,84	
Jakarta dan sekitarnya	494.016	70.779	564.795	9,49	
Kalimantan	701.893	115.798	817.691	13,73	
Sulawesi	437.701	51.671	489.372	8,22	
	5.574.544	378.940	5.953.484	100,00	

31 Desember/December 2023					
Piutang pembiayaan - bersih/ Financing receivables - net	Piutang sewa pembiayaan - bersih/ Finance lease receivables - net	Jumlah/Total	%Jumlah /Total		
Jawa dan Bali	2.899.976	96.948	2.996.924	40,72	Java and Bali Sumatera Jakarta and its surroundings Kalimantan Sulawesi
Sumatera	1.533.492	175.474	1.708.966	23,22	
Jakarta dan sekitarnya	722.722	209.221	931.943	12,66	
Kalimantan	950.732	207.104	1.157.836	15,73	
Sulawesi	494.246	70.469	564.715	7,67	
	6.601.168	759.216	7.360.384	100,00	

b. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, yang menimbulkan suatu potensi risiko terkait fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengelola risiko ini melalui kebijakannya untuk menyamakan mata uang yang mendasari aset keuangan terhadap liabilitas keuangan satu sama lain. Misalnya piutang pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat didanai dengan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risk (Continued)

ii. Credit risk analysis (Continued)

Past due exposures represent exposures which contractual interest or principal payment are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.

iii. Concentration of credit risk analysis

Concentration of credit risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similarly characteristic that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table presents the credit risk concentration of the Company's financing receivables and finance lease receivables based on geographic region:

The Company has assets and liabilities denominated in US Dollar and Japanese Yen, creating a potential risk with regards to fluctuation of foreign currency exchange rates. The Company manages this risk through its policy of matching the underlying currencies of its financing assets and liabilities against each other. For example, US Dollar financing receivables are funded by US Dollar denominated loans.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak-kontrak *cross-currency interest rate swap* dengan lindung nilai efektif (Catatan 11) untuk mengatasi risiko fluktuasi mata uang asing atas pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang.

Pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan non-derivatif dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan Yen Jepang (JPY) yang dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency interest rate swap* sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024			31 Desember/December 2023			
	JPY	USD	Jumlah/Total ¹⁾	JPY	USD	Jumlah/Total ¹⁾	
Kas dan bank	6.487	24.237	392	33.222	23.367	364	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan ²⁾	-	-	-	-	2.134.860	32.960	Finance lease receivables ²⁾
Aset keuangan	6.487	24.237	392	33.222	2.158.227	33.324	Financial assets
Pinjaman yang diterima	(10.642.126.705)	(102.827.608)	(2.762.080)	(16.239.372.921)	(121.525.370)	(3.649.669)	Borrowings
Liabilitas keuangan	(10.642.126.705)	(102.827.608)	(2.762.080)	(16.239.372.921)	(121.525.370)	(3.649.669)	Financial liabilities
Kontrak <i>cross - currency interest rate swap</i> - jumlah nosional (Catatan 11)	10.670.000.000	102.694.960	2.762.820	16.324.000.000	121.818.658	3.663.439	Cross - currency interest rate swap contracts - notional amounts (Note 11)
Eksposur bersih	27.879.782	(108.411)	1.132	84.660.301	2.451.515	47.094	Net exposure

¹⁾ setara dengan jutaan Rupiah/equivalent to millions of Rupiah

²⁾ sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/before allowance for impairment losses

Analisis sensitivitas

Penguatan/pelemahan Rupiah, seperti yang diindikasikan berikut ini, terhadap US Dollar dan Yen Jepang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menambah (mengurangi) laba bersih dan ekuitas sebesar jumlah yang tertera di tabel berikut. Analisis ini berdasarkan pertimbangan Perusahaan atas perubahan nilai tukar US Dollar dan Yen Jepang yang wajar terjadi pada saat tanggal pelaporan. Analisis berikut berasumsi bahwa semua variabel lain dianggap tetap:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
10 persen penguatan USD	(137)	2.952
10 persen pelemahan USD	137	(2.952)
10 persen penguatan JPY	225	721
10 persen pelemahan JPY	(225)	(721)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

i. Foreign currency risk (Continued)

The Company entered into cross-currency interest rate swap contracts with an effective hedge (Note 11) to mitigate the risk of foreign currency fluctuation in respect of US Dollar and Japanese Yen denominated borrowings.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had non-derivative financial assets and liabilities denominated in US Dollar and Japanese Yen currency which were hedged with cross currency interest swap contracts as follows:

Sensitivity analysis

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Japanese Yen as of 31 December 2024 and 2023 would have increased (decreased) net income and equity by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Japanese Yen rate variances that the Company considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis below assumes that all other variables remain constant:

10 percent strengthening of USD
10 percent weakening of USD
10 percent strengthening of JPY
10 percent weakening of JPY

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga

Karena aset dan liabilitas memiliki profil suku bunga yang berbeda (tingkat bunga tetap versus tingkat bunga mengambang) dengan berbagai periode jatuh tempo, Perusahaan menghadapi potensi risiko fluktuasi suku bunga. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dengan liabilitas. Sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan terdiri dari pembiayaan kendaraan periode 3-5 tahun dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, yang didanai dengan pinjaman yang diterima periode 3-5 tahun dengan tingkat bunga tetap dan mengambang.

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dan kontrak *interest rate swap* (Catatan 11) untuk mengatasi risiko fluktuasi tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

ii. Interest rate risk

As assets and liabilities may have different interest rate profiles (fixed versus floating) with various time spans, the Company faces the potential risk from the fluctuation of interest rates. To mitigate this risk, the Company employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of assets and liabilities. A majority of the Company's financing receivables consist of 3-5 years fixed and floating rate vehicles financing, which are funded by 3-5 years fixed and floating rate borrowings.

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts and interest rate swap contracts (Note 11) to mitigate the risk of interest rate fluctuation on borrowings.

The following table describes the Company's details of financial assets and liabilities, classified by the earlier of repricing date and contractual due date, to see the impact of interest rate changes:

31 Desember/ December 2024						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate			
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	> 1 tahun/ year	Jumlah/Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank	401.372	-	-	-	401.372	Cash in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-	625.508	1.689.010	3.260.026	5.574.544	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	75.419	178.463	125.058	378.940	Finance lease receivables - net
Jumlah aset keuangan	401.372	700.927	1.867.473	3.385.084	6.354.856	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(2.762.231)	(390.476)	(283.056)	(235.728)	(3.671.491)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(663.124)	(577.825)	(1.240.949)	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	-	(302.253)	-	(302.253)	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(13.098)	(13.098)	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	(2.762.231)	(390.476)	(1.248.433)	(826.651)	(5.227.791)	Total financial liabilities
Dampak derivatif untuk tujuan manajemen risiko						Effect from derivatives held for risk management
	2.733.667	(205.039)	(1.092.474)	(1.436.154)	-	
	372.808	105.412	(473.434)	1.122.279	1.127.065	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

31 Desember/ December 2023						
Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>			
Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan						
Kas di bank	303.382	-	-	-	-	303.382
Piutang pembiayaan - bersih	-	-	692.735	1.839.344	4.069.089	6.601.168
Piutang sewa pembiayaan - bersih	2.326	20.046	111.824	285.745	339.275	759.216
Jumlah aset keuangan	305.708	20.046	804.559	2.125.089	4.408.364	7.663.766
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	(3.649.815)	-	(262.015)	(553.203)	(507.948)	(4.972.981)
Utang obligasi	-	-	-	(196.132)	(726.389)	(922.521)
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	(302.098)	(302.098)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(13.096)	(13.096)
Jumlah liabilitas keuangan	(3.649.815)	-	(262.015)	(749.335)	(1.549.531)	(6.210.696)
Dampak derivatif untuk tujuan manajemen risiko						
	3.625.987	-	(240.718)	(1.112.260)	(2.273.009)	-
	281.880	20.046	301.826	263.494	585.824	1.453.070

Financial assets
Cash in banks
Financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Total financial assets
Financial liabilities
Borrowings
Bonds payable
Medium term notes
Subordinated loan
Total financial liabilities
Effect from derivatives held for risk management

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 *basis point*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba setelah pajak dan ekuitas:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of income after tax and equity:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kenaikan suku bunga dalam 100 <i>basis point</i>	2.908	2.355	Increase in interest rate by 100 <i>basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 <i>basis point</i>	(2.908)	(2.355)	Decrease in interest rate by 100 <i>basis point</i>

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dengan profil jatuh tempo berbeda, menimbulkan potensi risiko liabilitas jatuh tempo lebih awal daripada aset. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mencocokkan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara terus-menerus melalui pengawasan arus kas aktual, perkiraan arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta peninjauan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan. Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas yang bertemu secara bulanan untuk mengawasi dan mengelola risiko likuiditas. Komite ini mencakup semua Direktur Perusahaan.

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk

The Company has assets and liabilities with various maturity profiles, creating a potential risk from liabilities with maturities shorter than assets. The Company manages this risk by matching the maturities of its assets against liabilities, so the cash generated by maturing assets is sufficient to pay maturing liabilities in the same period. In addition, liquidity risk is continuously managed by monitoring actual cash flows, forecasting future cash flows, controlling maturity profiles of assets and liabilities, and maintaining sufficient cash balances and banking facilities. The Company has established an Asset and Liability Committee which regularly meets on a monthly basis to monitor and manage liquidity risk. This committee includes all of the Company's Directors.

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember/ December 2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas keluar/ Gross nominal outflow	Sampai dengan 1 bulan/up to 1 month	>1 – 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Utang usaha	(17.646)	(17.646)	(17.646)	-	-	-	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	(51.656)	(54.718)	(33.907)	(2.233)	(3.349)	(9.200)	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	(36.516)	(36.516)	(26.516)	(10.000)	-	-	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	(3.671.491)	(4.007.526)	(329.585)	(465.211)	(1.411.355)	(1.737.660)	Borrowings
Utang obligasi	(1.240.949)	(1.354.388)	(8.856)	(13.275)	(702.119)	(630.138)	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	(302.253)	(317.475)	(2.535)	(2.445)	(312.495)	-	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	(13.098)	(14.312)	-	-	(877)	(13.435)	Subordinated loan
	<u>(5.333.609)</u>	<u>(5.802.581)</u>	<u>(419.045)</u>	<u>(493.164)</u>	<u>(2.430.195)</u>	<u>(2.390.433)</u>	<u>(69.744)</u>
Liabilitas derivatif	(81.212)						Derivative liabilities
Arus kas masuk	-	1.180.462	23.248	114.449	413.093	629.672	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(1.250.214)	(24.052)	(121.653)	(437.113)	(667.396)	Cash outflow
	<u>(81.212)</u>	<u>(69.752)</u>	<u>(804)</u>	<u>(7.204)</u>	<u>(24.020)</u>	<u>(37.724)</u>	<u>-</u>
31 Desember/ December 2023							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas keluar/ Gross nominal outflow	Sampai dengan 1 bulan/up to 1 month	>1 – 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							Non-derivative liabilities
Utang usaha	(58.962)	(58.962)	(58.962)	-	-	-	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	(58.345)	(61.969)	(36.892)	-	(4.266)	(8.932)	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	(39.108)	(39.108)	(33.536)	(5.572)	-	-	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	(4.972.981)	(5.553.987)	(211.262)	(539.863)	(1.755.335)	(2.826.832)	Borrowings
Utang obligasi	(922.521)	(1.036.310)	-	(16.370)	(234.015)	(785.925)	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	(302.098)	(337.395)	(2.535)	(2.445)	(14.940)	(317.475)	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	(13.096)	(15.190)	-	-	(879)	(14.311)	Subordinated loan
	<u>(6.367.111)</u>	<u>(7.102.921)</u>	<u>(343.187)</u>	<u>(564.250)</u>	<u>(2.009.435)</u>	<u>(3.953.475)</u>	<u>(232.574)</u>
Liabilitas derivatif	(78.076)						Derivative liabilities
Arus kas masuk	-	1.869.055	42.465	155.077	460.344	1.095.568	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(1.919.765)	(44.873)	(165.734)	(476.137)	(1.115.746)	Cash outflow
	<u>(78.076)</u>	<u>(50.710)</u>	<u>(2.408)</u>	<u>(10.657)</u>	<u>(15.793)</u>	<u>(20.178)</u>	<u>(1.674)</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Perusahaan bervariasi secara signifikan dari analisa ini.

Nilai nominal arus kas keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

d. Manajemen modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

The above table shows the undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Company's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis.

The nominal outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability.

d. Capital management

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

i. Pertimbangan-pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan pada catatan berikut:

- Catatan 3a.6: Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan
- Catatan 3a.7: Pengukuran nilai wajar

ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti

Informasi mengenai asumsi-asumsi dan ketidakpastian estimasi, yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 7 dan 8 - Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.
- Catatan 31 - Pengukuran kewajiban imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.
- Catatan 32c - Pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

i. Judgements

Information about critical judgments in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in the following notes:

- Note 3a.6: Classification of financial assets and financial liabilities
- Note 3a.7: Fair value measurement

ii. Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Notes 7 and 8 - Allowance for impairment losses of financial assets.
- Note 31 - Measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.
- Note 32 - Deferred Tax for tax loss carry forward.

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti (Lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perusahaan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *debitur* yang gagal bayar, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perusahaan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka.

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perusahaan meliputi:

• Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (*SICR*) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2".

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

ii. Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- LGD represents the loss that is expected to arise on default, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.
- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principals and interest, amortisation and prepayments.

Key judgment and estimates made by the Company include the following:

• Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (*SICR*) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti (Lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perusahaan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan probability of default dalam 12 bulan mendatang, menjadi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perusahaan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

• Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 109 Perusahaan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari: pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB), tingkat pengangguran, tingkat tukar mata uang (USD/IDR), harga minyak mentah, dan harga batu bara. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan pendapatan bruto nasional (PDB)/ Gross Domestic Products (GDP)		Tingkat pengangguran/ Unemployment rate		Nilai tukar/ Exchange rate (USD/IDR)		Harga minyak mentah/ Crude oil price (USD/Bbl)		Harga batu bara/ Coal price (USD/T)		Tingkat inflasi kumulatif/ Cumulative inflation rate	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024*)	2023
Optimis/Optimistic	5,7%	5,9%	4,5%	5,0%	16.157	15.439	76,95	75,72	136,50	141,82	3,5%	-
Dasar/Base	5,5%	5,6%	4,8%	5,3%	16.157	15.439	81,00	75,72	130,00	141,82	1,5%	-
Pesimis/Pessimistic	5,1%	5,3%	5,0%	5,6%	16.157	15.439	85,05	75,72	123,50	141,82	2,5%	-

*)Variabel makroekonomi yang baru digunakan untuk perhitungan KKE piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perusahaan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

Perusahaan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi ECL:

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

ii. Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis

• Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the Company's PSAK 109 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used, among others, consisted of Gross Domestic Products (GDP) growth, unemployment rate and exchange rate (USD/IDR), crude oil price, and coal price. In determination of ECL as of 31 December 2024 and 2023, the Company used macroeconomic variables as follows:

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti (Lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario optimis dan pesimis: Skenario ini ditetapkan relative terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Risiko Kredit, *Fraud & Manajemen Risiko Operasional* bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

b. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

c. Pengukuran atas kewajiban imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

ii. Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and*
- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by, the Company's Risk Management Committee.

b. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 36.

c. Measurement of obligation for post employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.801	5.653	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	207	172.373	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	100	139	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	331.106	30.061	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	31.672	25.475	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.900	63.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.401	4.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.717	5.601	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397	606	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	167	237	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	78	74	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	70	69	PT Bank KEB Hana Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	57	92	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Shinhan Indonesia	42	38	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	388	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10	10	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	5	635	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DKI	5	-	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	-	36	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdania	-	20	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	15	28	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	400.981	303.018	Total - Rupiah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak berelasi			Related party
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	48	69	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ANZ Indonesia	222	27	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	16	15	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	15	4	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Mega Tbk	14	15	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8	25	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	5	6	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	-	178	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	-	7	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	390	360	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	3	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
Pihak ketiga			Third party
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1	1	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Jumlah - Yen Jepang	1	4	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	401.372	303.382	Total cash in banks
Jumlah kas dan kas di bank	403.173	309.035	Total cash on hand and cash in banks

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas di bank adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the contractual interest rates per annum on cash in banks were as follows:

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro:			Contractual interest rates per annum on current accounts:
Rupiah	0% - 6,70%	0% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0% - 4,25%	0% - 4,75%	US Dollar
Yen Jepang	0%	0%	Japanese Yen

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

6. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan kas di bank yang digunakan sebagai jaminan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo kas di bank dengan pihak berelasi.

6. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, there was no cash on hand and in banks being pledged as collateral.

Refer to Note 35 for details of balances of cash in banks with related parties.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

- a. Perusahaan memberikan kontrak pembiayaan untuk motor, mobil dan multiguna dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Rincian piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Piutang pembiayaan - bruto	7.541.956	9.029.131
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(1.703.833)	(2.180.152)
	5.838.123	6.848.979
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(263.579)	(247.811)
Piutang pembiayaan - neto	5.574.544	6.601.168

Financing receivables - gross
Unearned financing income

Allowance for impairment losses

Financing receivables - net

Angsuran piutang pembiayaan yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
< 1 tahun	3.379.878	3.767.005
1 – 2 tahun	2.296.170	2.644.457
> 2 tahun	1.865.908	2.617.669
Jumlah piutang pembiayaan - bruto	7.541.956	9.029.131

< 1 year
1 – 2 years
> 2 years

Total financing receivables - gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga kontraktual piutang pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The weighted average contractual interest rate of financing receivables per annum as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Mobil	16,27%	16,22%
Motor	26,10%	26,87%
Multiguna	27,53%	27,20%

Cars
Motorcycles
Multipurpose

Piutang pembiayaan dijamin oleh Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

The financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp 2.807.711 dan Rp 3.925.111 (lihat Catatan 18).

As of 31 December 2024 and 2023, there were financing receivables which were pledged as collaterals to borrowings amounting to Rp 2,807,711 and Rp 3,925,111, respectively (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang obligasi masing-masing sebesar Rp 1.029.800 dan Rp 873.921 (lihat Catatan 20).

As of 31 December 2024 and 2023, there were financing receivables which were pledged as collaterals to bonds payable amounting to Rp 1,029,800 and Rp 873,921, respectively (see Note 20).

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

b. Menurut *stage*

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	6.334.668	208.251	306.060	6.848.979
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	312.876	(306.032)	(6.844)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(1.609.671)	1.619.920	(10.249)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(19.348)	(660.076)	679.424	-
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	(470.188)	(68.801)	(538.989)
Aset keuangan yang baru diperoleh	2.966.495	-	-	2.966.495
Aset keuangan yang telah dilunasi	(2.706.194)	(151.360)	(121.192)	(2.978.746)
Hapus buku	-	-	(459.616)	(459.616)
Saldo akhir tahun 31 Desember 2024	5.278.826	240.515	318.782	5.838.123

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	6.213.563	153.998	199.043	6.566.604
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	10.212	(9.391)	(821)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(197.693)	198.082	(389)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(339.569)	(69.142)	408.711	-
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	(48.752)	(375)	(49.127)
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.210.940	-	-	4.210.940
Aset keuangan yang telah dilunasi	(3.562.785)	(16.544)	9.679	(3.569.650)
Hapus buku	-	-	(309.788)	(309.788)
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	6.334.668	208.251	306.060	6.848.979

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (*stage*) adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	(68.084)	(27.034)	(152.693)	(247.811)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(43.702)	40.261	3.441	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	50.798	(55.805)	5.007	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	169	81.073	(81.242)	-
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(7.030)	(120.045)	(490.415)	(617.490)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	28.079	33.787	61.866
Aset keuangan yang baru diperoleh	(57.647)	-	-	(57.647)
Aset keuangan yang telah dilunasi	54.048	17.209	66.630	137.887
Hapus buku	-	-	459.616	459.616
Saldo akhir tahun 31 Desember 2024	(71.448)	(36.262)	(155.869)	(263.579)

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. By *stage*

The movement in the carrying amount of financing receivables (before expected credit losses) based on stages was a follow:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Balance, beginning of year	6.334.668	208.251	306.060	6.848.979
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	312.876	(306.032)	(6.844)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(1.609.671)	1.619.920	(10.249)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	(19.348)	(660.076)	679.424	-
Reclassification to other receivables related to financed assets	-	(470.188)	(68.801)	(538.989)
New financial assets originated	2.966.495	-	-	2.966.495
Financial assets that have been repaid	(2.706.194)	(151.360)	(121.192)	(2.978.746)
Write-off	-	-	(459.616)	(459.616)
Balance, end of year 31 December 2024	5.278.826	240.515	318.782	5.838.123

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Balance, beginning of year	6.213.563	153.998	199.043	6.566.604
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	10.212	(9.391)	(821)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(197.693)	198.082	(389)	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	(339.569)	(69.142)	408.711	-
Reclassification to other receivables related to financed assets	-	(48.752)	(375)	(49.127)
New financial assets originated	4.210.940	-	-	4.210.940
Financial assets that have been repaid	(3.562.785)	(16.544)	9.679	(3.569.650)
Write-off	-	-	(309.788)	(309.788)
Balance, end of year 31 December 2023	6.334.668	208.251	306.060	6.848.979

c. The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Balance, beginning of year	(68.084)	(27.034)	(152.693)	(247.811)
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	(43.702)	40.261	3.441	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	50.798	(55.805)	5.007	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	169	81.073	(81.242)	-
Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage	(7.030)	(120.045)	(490.415)	(617.490)
Reclassification to other receivables related to financed assets	-	28.079	33.787	61.866
New financial assets originated	(57.647)	-	-	(57.647)
Financial assets that have been repaid	54.048	17.209	66.630	137.887
Write-off	-	-	459.616	459.616
Balance, end of year 31 December 2024	(71.448)	(36.262)	(155.869)	(263.579)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	(56.786)	(20.410)	(102.191)	(179.387)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(1.793)	1.400	393	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	2.982	(3.174)	192	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	17.899	8.701	(26.600)	-
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(10.773)	(16.056)	(307.345)	(334.174)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	453	218	671
Aset keuangan yang baru diperoleh	(46.654)	(7.300)	(41.754)	(95.708)
Aset keuangan yang telah dilunasi	27.041	9.352	14.606	50.999
Hapus buku	-	-	309.788	309.788
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	<u>(68.084)</u>	<u>(27.034)</u>	<u>(152.693)</u>	<u>(247.811)</u>

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3a.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

- d. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 81.895 dan Rp 1.351 telah mengalami modifikasi yang tidak substansial sehubungan dengan program restrukturisasi beberapa debitur. Perusahaan mengakui kerugian dari modifikasi sebesar Rp 1.256 dan 1.044 yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kontrak yang telah direstrukturkan masing - masing mewakili 0.25% dan 1.14% dari kontrak pembiayaan.

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	475.384	378.883
Kerugian dari modifikasi	1.256	1.044
	<u>476.640</u>	<u>379.927</u>

7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

- c. The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows (Continued):

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Balance, beginning of year	(56.786)	(20.410)	(102.191)	(179.387)
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	(1.793)	1.400	393	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	2.982	(3.174)	192	-
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	17.899	8.701	(26.600)	-
Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage	(10.773)	(16.056)	(307.345)	(334.174)
Reclassification to other receivables related to financed assets	-	453	218	671
New financial assets originated	(46.654)	(7.300)	(41.754)	(95.708)
Financial assets that have been repaid	27.041	9.352	14.606	50.999
Write-off	-	-	309.788	309.788
Balance, end of year 31 December 2023	<u>(68.084)</u>	<u>(27.034)</u>	<u>(152.693)</u>	<u>(247.811)</u>

Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3a.6.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

- d. For the year ended 31 December 2024 and 2023, financing receivables of Rp 81.895 and Rp 1.351, respectively, were subject to nonsubstantial modification as part of restructuring program from certain debtors. The Company recognized modification loss of Rp 1,256 and Rp 1,044 presented as part of addition of allowance for impairment losses in 2024 and 2023 respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, the number of restructured contracts represented 0,25% and 1,14%, respectively of total financing contracts.

The breakdown of allowance for impairment losses on financing receivables that recognized in profit or loss were as follow:

Addition of allowance for impairment losses
Loss on modification

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

- a. Perusahaan memberikan kontrak sewa pembiayaan untuk alat berat, mesin, kapal dan properti dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Rincian piutang sewa pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Tagihan sewa pembiayaan bruto, jatuh tempo dalam periode:		
Sampai dengan 1 tahun	287.487	485.380
>1 tahun sampai dengan 5 tahun	133.384	397.274
	420.871	882.654
Nilai sisa yang terjamin	1.337.300	1.450.848
Investasi sewa pembiayaan bruto	1.758.171	2.333.502
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan tangguhan	(37.932)	(108.724)
Simpanan jaminan	(1.337.300)	(1.450.848)
Investasi neto dalam sewa pembiayaan, sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	382.939	773.930
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.999)	(14.714)
Piutang sewa pembiayaan - net	378.940	759.216

- b. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga kontraktual piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
IDR	12,93%	13,06%
USD	-	7,50%

- c. Menurut *stage*

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan yang diberikan (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	715.124	9.207	49.599	773.930
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	22.666	(4.995)	(17.671)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(51.027)	51.027	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(9.750)	(35.833)	45.583	-
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	(49.170)	(49.170)
Aset keuangan yang baru diperoleh	164.510	-	-	164.510
Aset keuangan yang telah dilunasi	(483.517)	(7.496)	(6.104)	(497.117)
Hapus buku	-	-	(9.214)	(9.214)
Saldo akhir tahun 31 Desember 2024	358.006	11.910	13.023	382.939

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

- a. The Company extends financing contracts of heavy equipment, machines, vessels and property with terms ranging from 1 year to 5 years.

The details of finance lease receivables at amortized cost as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Gross finance lease receivables due in periods:	
Up to 1 year	
> 1 year up to 5 years	
Guaranteed residual value	
Gross investment in finance leases	
Less:	
Unearned lease income	
Security deposits	
Net investment in finance leases, before allowance for impairment losses	
Allowance for impairment losses	
Finance lease receivables - net	

- b. The weighted average contractual interest rates of finance lease receivables per annum as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

IDR	12,93%	13,06%
USD	-	7,50%

- c. By *stage*

The movement in the carrying amount of finance lease receivables (before expected credit losses) based on stages was as follows:

Balance, beginning of year	
Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)	
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	
Reclassification to other receivables related to financed assets	
collaterals	
New financial assets originated	
Financial assets that have been repaid	
Write-off	
Balance, end of year 31 December 2024	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)**

c. Menurut stage (Lanjutan)

c. By stage (Continued)

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	772.056	64.732	210.210	1.046.998	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	14.168	-	(14.168)	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(12.738)	12.738	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(13.631)	(51.454)	65.085	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	(199.720)	(199.720)	Reclassification to other receivables related to financed assets
Aset keuangan yang baru diperoleh	505.587	-	-	505.587	collaterals New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(550.318)	(16.809)	(7.118)	(574.245)	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	-	(4.690)	(4.690)	Write-off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	715.124	9.207	49.599	773.930	Balance, end of year 31 December 2023

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

d. The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(2.230)	(675)	(11.809)	(14.714)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(1.769)	253	1.516	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	417	(417)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	65	2.785	(2.850)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(215)	(3.581)	(16.486)	(20.282)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	16.482	16.482	Reclassification to other receivables related to financed assets
Aset keuangan yang baru diperoleh	(548)	-	-	(548)	collaterals New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	2.911	367	2.571	5.849	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	-	9.214	9.214	Write-off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2024	(1.369)	(1.268)	(1.362)	(3.999)	Balance, end of year 31 December 2024

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(4.171)	(5.910)	(152.670)	(162.751)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(1.290)	-	1.290	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	192	(192)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	49	4.990	(5.039)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	1.251	(469)	(11.422)	(10.640)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	151.124	151.124	Reclassification to other receivables related to financed assets
Aset keuangan yang baru diperoleh	(1.255)	-	-	(1.255)	collaterals New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	2.994	906	218	4.118	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	-	4.690	4.690	Write-off
Saldo akhir tahun 31 Desember	(2.230)	(675)	(11.809)	(14.714)	Balance, end of year 31 December

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (*stage*) adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp 238.956 dan Rp 640.001.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang obligasi masing-masing sebesar Rp 75.200 and Rp 44.079.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada debitur yang memiliki saldo piutang sewa pembiayaan neto di atas 10% dari total piutang sewa pembiayaan neto.

Pada Bulan May 2024, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan secara permanen kegiatan usaha sewa pembiayaan.

Simpanan Jaminan

Pada awal perjanjian sewa guna, *lessee* diwajibkan untuk menempatkan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset sewa pada akhir masa sewa pembiayaan apabila *lessee* melaksanakan hak opsi. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

- e. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 42.356 dan Rp 77.952 telah mengalami modifikasi yang tidak substansial sehubungan dengan program restrukturisasi beberapa debitur. Perusahaan mengakui keuntungan dari modifikasi sebesar Rp 5.696 dan Rp 2.767 yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kontrak yang direstrukturisasi masing - masing mewakili 8.57% dan 12.57% dari kontrak sewa pembiayaan.

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.501)	7.777
Kerugian (keuntungan) dari modifikasi	5.696	2.767
	<u>4.195</u>	<u>10.544</u>

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)

- d. *The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows (continued):*

As of 31 December 2024 and 2023, finance lease receivables pledged as collateral to borrowings amounting to Rp 238,956 and Rp 640,001, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, finance lease receivables pledged as collateral for bonds payable amounted to Rp 75,200 and Rp 44,079, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, there was no debtor which has balance of finance lease receivables-net above 10% from total finance lease receivables-net.

As of May 2024, the Company decided to permanently stop its finance lease activity.

Security deposits

At the inception of the lease agreement, the lessee is required to place a lease deposit, which will be used as payment for the purchase of the leased assets at the end of the lease period if the lessee exercises the purchase option. Otherwise, the security deposits will be returned to the lessee.

- e. *For the year ended 31 December 2024 and 2023, finance lease receivables of Rp 42,356 and Rp 77,952, respectively, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of restructuring program from certain debtors. The Company recognized modification gain of Rp 5,696 and Rp 2,767 presented as part of addition of allowance for impairment losses in 2024 and 2023, respectively.*

As of 31 December 2024 and 2023, the number of restructured contracts represented 8,57% and 12,57%, respectively of total finance lease contracts.

The breakdown of allowance for impairment losses on finance lease receivables that recognized in profit or loss were as follow:

*Reversal of allowance for impairment losses
Loss (gain) on modification*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	16.840	17.809	Promotion
Pemeliharaan sistem	3.180	2.731	System maintenance
Asuransi	115	118	Insurance
Sewa	-	1.053	Rent
Lain-lain	630	550	Others
	<u>20.765</u>	<u>22.261</u>	

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari jaminan aset keuangan - bersih	139.180	168.543	Receivables from financed assets collaterals - net
Piutang agen pembayaran	16.394	21.616	Payment channel receivables
Piutang karyawan	12.088	15.385	Employee receivables
Akrua denda keterlambatan	11.979	14.438	Accrued late charges
Titipan di dealer	5.366	6.472	Deposit to dealer
Anjak piutang	924	3.915	Factoring
Lain-lain	2.287	4.593	Others
	<u>188.218</u>	<u>234.962</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan	<u>682</u>	<u>791</u>	Employee receivables
	<u>188.900</u>	<u>235.753</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai bagian "piutang dari jaminan aset keuangan - bersih" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 368.061 dan Rp 333.851 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "receivables from financed assets collaterals - net" as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 368,061 and Rp 333,851, respectively, was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances of other receivables with related parties.

11. INSTRUMEN DERIVATIF

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Aset derivatif			Derivative assets
Kontrak cross currency interest rate swap			Cross currency interest rate swap
Pihak berelasi	36.354	42.857	Contracts
Pihak ketiga	48.196	24.531	Related party
			Third parties
	<u>84.550</u>	<u>67.388</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Kontrak cross currency interest rate swap			Cross currency interest rate swap
Pihak berelasi	36.203	21.197	contracts
Pihak ketiga	45.009	56.879	Related party
			Third parties
	<u>81.212</u>	<u>78.076</u>	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian derivatif untuk tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif atas perubahan bersih kumulatif nilai wajar arus kas instrumen lindung nilai terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum berdampak pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Saldo pada awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(40.295)	(37.420)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	-	8.005
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	19.910	(10.880)
Total - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(20.385)	(40.295)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 31c)	4.485	8.865
Saldo pada akhir tahun - bersih	(15.900)	(31.430)

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

a. Kontrak cross-currency interest rate swap

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nosional dan tingkat suku bunga dari kontrak cross currency interest rate swap adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asal)/ Notional amounts (in original currency)		Tingkat suku bunga setahun (%)/ Interest rate per annum (%)	
		2024	2023	2024	2023
Kontrak cross currency interest rate swap					
Yang akan diterima	USD	102.694.960	121.818.658	3 bulan/month SOFR compound + 1,65% 3 bulan/month Term SOFR + 1,50% 1M BTPN COF +1,00% 1M term SOFR +1.11% 1M term SOFR +0.99% 3M term SOFR +1.15% 3M term SOFR +1.33%	3 bulan/month SOFR compound + 1,45% 3 bulan/month Term SOFR + 1,50% 1M BTPN COF +1,00%
Yang akan dibayar	JPY IDR	10.670.000.000 2.739.097	16.324.000.000 3.633.832	3 bulan/month DTIBOR + 0,85 7,65 - 8,38	3 bulan/month DTIBOR + 0,85 - 5,73 - 9,45

Tanggal jatuh tempo dari kontrak derivatif adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kontrak cross-currency interest rate swap	25 April/April 2025 – 25 September/September 2028	26 Februari/February 2024 – 12 Oktober/October 2027	Cross-currency interest rate swap contracts

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

The Company entered into derivative contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. The Company does not use derivative instruments for speculative purpose.

The movement of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedge transactions that have not yet affected profit or loss was as follows:

Balance at the beginning of year before deferred income tax
Effective portion of changes in fair value
Net amount reclassified to profit or loss
Total - before deferred income tax
Deferred income tax (Note 31c)
Balance at the end of year - net

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

a. Cross-currency interest rate swap contracts

As of 31 December 2024 and 2023, the notional amount of cross currency interest rate swap contracts was as follows:

Cross currency interest rate swap contracts

To be received

To be paid

The maturity dates of derivative contracts were as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

a. Kontrak cross-currency interest rate swap (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

a. Cross-currency interest rate swap contracts (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

Tahun berakhir 31 Desember 2024/Year ended 31 December 2024											
Jatuh tempo/Maturity											
<1bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ Months	1 – 3 tahun/years	> 3 tahun/years							
Kontrak cross currency interest swap						Cross currency interest swap contracts					
- Nilai nosional dalam USD	2.494.867	10.356.789	36.817.609	49.228.062	3.797.633	- Notional amount in USD					
- Nilai nosional dalam JPY	200.000.000	1.057.000.000	3.771.000.000	5.642.000.000	-	- Notional amount in JPY					
- Nilai tukar rata - rata USD	15.106	14.992	15.112	15.550	15.549	- Average USD exchange rate					
- Nilai tukar rata - rata JPY	106,37	109,98	109,25	109,42	-	- Average JPY exchange rate					
- Rata - rata suku bunga tetap USD	7,42%	7,35%	7,40%	7,69%	7,62%	- Average USD fixed interest rate					
- Rata - rata suku bunga tetap JPY	8,02%	7,90%	7,92%	7,92%	-	- Average JPY fixed interest rate					
Tahun berakhir 31 Desember 2023/Year ended 31 December 2023											
Jatuh tempo/Maturity											
<1bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ Months	1 – 3 tahun/years	> 3 tahun/years							
Kontrak cross currency interest swap						Cross currency interest swap contracts					
- Nilai nosional dalam USD	4.186.710	10.150.770	33.791.059	66.808.353	6.881.766	- Notional amount in USD					
- Nilai nosional dalam JPY	275.000.000	1.319.833.334	4.059.166.666	9.731.000.000	939.000.000	- Notional amount in JPY					
- Nilai tukar rata - rata USD	14.805	14.831	14.774	14.959	15.300	- Average USD exchange rate					
- Nilai tukar rata - rata JPY	117,33	118,90	111,84	109,35	109,23	- Average JPY exchange rate					
- Rata - rata suku bunga tetap USD	7,28%	7,45%	7,29%	7,44%	7,68%	- Average USD fixed interest rate					
- Rata - rata suku bunga tetap JPY	8,27%	7,60%	7,81%	7,93%	7,81%	- Average JPY fixed interest rate					

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	68	-	-	68	Land
Bangunan	1.019	-	-	1.019	Buildings
Renovasi gedung	41.649	2.303	-	43.952	Leasehold improvements
Perabot kantor	8.758	70	(27)	8.801	Office furniture
Peralatan kantor	76.672	6.712	(1.040)	82.344	Office equipment
Kendaraan	3.774	-	(890)	2.884	Vehicle
Aset hak guna	106.278	12.334	-	118.612	Right-of-use assets
	238.218	21.419	(1.957)	257.680	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(1.019)	-	-	(1.019)	Buildings
Renovasi gedung	(36.251)	(2.669)	-	(38.920)	Leasehold improvements
Perabot kantor	(8.255)	(179)	27	(8.407)	Office furniture
Peralatan kantor	(72.483)	(2.944)	1.037	(74.390)	Office equipment
Kendaraan	(3.441)	(252)	853	(2.840)	Vehicle
Aset hak guna	(64.581)	(14.889)	-	(79.470)	Right-of-use assets
	(186.030)	(20.933)	1.917	(205.046)	
Nilai buku bersih	52.188			52.634	Net book value
	31 Desember/ December 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	68	-	-	68	Land
Bangunan	1.019	-	-	1.019	Buildings
Renovasi gedung	37.970	3.679	-	41.649	Leasehold improvements
Perabot kantor	8.424	384	(50)	8.758	Office furniture
Peralatan kantor	76.368	1.351	(1.047)	76.672	Office equipment
Kendaraan	9.547	-	(5.773)	3.774	Vehicle
Aset hak guna	75.559	30.719	-	106.278	Right-of-use assets
	208.955	36.133	(6.870)	238.218	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(1.019)	-	-	(1.019)	Buildings
Renovasi gedung	(33.286)	(2.965)	-	(36.251)	Leasehold improvements
Perabot kantor	(8.113)	(192)	50	(8.255)	Office furniture
Peralatan kantor	(69.631)	(3.897)	1.045	(72.483)	Office equipment
Kendaraan	(7.974)	(1.029)	5.562	(3.441)	Vehicle
Aset hak guna	(48.284)	(16.297)	-	(64.581)	Right-of-use assets
	(168.307)	(24.380)	6.657	(186.030)	
Nilai buku bersih	40.648			52.188	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.933 dan Rp 24.380 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menjual aset tetap dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 845 dan Rp 5.035. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan membukukan keuntungan bersih atas pelepasan aset tetap masing-masing sebesar Rp 805 dan Rp 4.822, yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 117.152 dan Rp 104.533 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai utang atas pembelian aset tetap, kecuali atas aset hak guna.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika yang merupakan pihak berelasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 59.916 dan Rp 62.103. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

All of the Company's fixed asset are direct ownership assets.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 20,933 and Rp 24,380, respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 30).

During the years ended 31 December 2024 and 2023, the Company sold fixed assets with proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp 845 and Rp 5,035, respectively. For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Company recognized net gains on disposal of fixed assets amounting to Rp 805 and Rp 4,822, respectively, which were recognized in profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 117,152 and Rp 104,533, respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

Management was of the view that there was no indication of impairment in the value of fixed assets owned by the Company as of 31 December 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have any payables from purchases of fixed assets, except for right-of-use assets.

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Company's fixed assets were insured with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika which is the Company's related party amounting to Rp 59,916 and Rp 62,103, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2023	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2024
Harga perolehan: Perangkat lunak	77.620	8.953	86.573	2.189	88.762
Akumulasi amortisasi: Perangkat lunak	(63.012)	(11.717)	(74.729)	(9.329)	(84.058)
Nilai buku bersih	<u>14.608</u>		<u>11.844</u>		<u>4.704</u>

Acquisition cost:
Software

Accumulated amortization:
Software

Net book value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.329 dan Rp 11.717 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai utang atas pembelian aset takberwujud.

13. INTANGIBLE ASSETS

Amortization expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 9,329 and Rp 11,717, respectively, was charged to general and administrative expense (see Note 30).

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have any payables from purchases of intangible assets.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Provisi pinjaman	3.230	1.257	Borrowing provision
Simpanan jaminan	3.172	4.076	Security deposits
Uang muka	908	1.682	Advance payments
Aset program (Catatan 31)	-	5.487	Plan assets (Note 31)
Lain-lain	275	12	Others
	<u>7.585</u>	<u>12.514</u>	

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dealer	11.532	45.218	Dealers
Fidusia	3.696	3.868	Fiducia
Asuransi	2.274	9.358	Insurance
Lain-lain	134	513	Others
	<u>17.636</u>	<u>58.957</u>	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi	10	5	Insurance
	<u>17.646</u>	<u>58.962</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo utang usaha dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances of accounts payable with related parties.

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

16. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2023	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	33.907	36.888	Customer deposits
Liabilitas sewa	17.749	21.452	Lease liabilities
Lain-lain	-	5	Others
	<u>51.656</u>	<u>58.345</u>	

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya promosi	22.588	27.284	Promotions
Kompensasi karyawan	3.817	3.837	Employee compensation
Sewa perlengkapan kantor dan mobil	3.416	1.290	Rent office supplies and car
Telepon, listrik, kirim dan cetakan	2.054	991	Telephone, electricity, postage and printing
Outsourcing	912	1.073	Outsourcing
Konsultan	198	101	Consultant
Internet	180	174	Internet
Lain-lain	1.275	772	Others
	<u>34.440</u>	<u>35.522</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Kompensasi karyawan	2.076	3.586	Employee compensation
	<u>2.076</u>	<u>3.586</u>	
	<u>36.516</u>	<u>39.108</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances of accrued expenses with related parties.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	31 Desember/December		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	276.214	432.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (b)	200.000	50.027	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (b)
PT Bank DKI (c)	112.369	-	PT Bank DKI (c)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d)	104.091	83.810	PT Bank CIMB Niaga Tbk (d)
PT Bank Central Asia Tbk (e)	80.583	247.084	PT Bank Central Asia Tbk (e)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (f)	67.854	234.511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (f)
PT Bank Mizuho Indonesia (g)	36.495	74.051	PT Bank Mizuho Indonesia (g)
PT Bank KEB Hana Indonesia (h)	23.415	70.141	PT Bank KEB Hana Indonesia (h)
PT Bank Shinhan Indonesia (i)	4.203	20.986	PT Bank Shinhan Indonesia (i)
PT Bank Permata Tbk (j)	4.186	85.647	PT Bank Permata Tbk (j)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (k)	-	25.061	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (k)
	<u>909.410</u>	<u>1.323.340</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (l)	856.505	1.200.215	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd. and Mizuho Bank Ltd. (l)
PT Bank Mizuho Indonesia (g)	274.832	49.714	PT Bank Mizuho Indonesia (g)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (f)	156.527	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (f)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (b)	148.830	277.315	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (b)
PT Bank Permata Tbk (j)	135.892	175.103	PT Bank Permata Tbk (j)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (m)	88.801	87.505	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (m)
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (n)	-	86.351	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank Ltd. (n)
	<u>1.661.387</u>	<u>1.876.203</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank, Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (l)	1.100.694	1.705.430	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank Ltd. and Mizuho Bank Ltd. (l)
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (n)	-	68.008	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank Ltd. (n)
	<u>1.100.694</u>	<u>1.773.438</u>	
Jumlah	<u>3.671.491</u>	<u>4.972.981</u>	Total

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding borrowings were as follows:

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Jumlah fasilitas / Facility amount				Jaminan / Collateral	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang/ Repayment for Long Term Facilities*
		31 Desember / December						
		2024		2023				
a	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	500.000	IDR	500.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/Financing receivables (see Note 7)	29 Agustus 2026/August 2026 - 16 Oktober/October 2026	2024: IDR 186.058 2023: IDR 76.766
b	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	IDR	700.000**	IDR	700.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	7 November/November 2025 - 23 Januari/January 2026	2024: IDR 189.475 2023: IDR 158.623
c	PT Bank DKI	IDR	150.000	IDR	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/Financing receivables (see Note 7)	19 Maret/March 2027	2024: IDR 45.395 2023: IDR -
d	PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	100.000	IDR	100.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	21 Februari/February 2025 - 20 September/September 2027	2024: IDR 86.435 2023: IDR 125.594
		IDR	300.000	IDR	200.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)		
e	PT Bank Central Asia Tbk	IDR	1.020.000	IDR	520.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	14 Maret/March 2025 – 28 Oktober/October 2025	2024: IDR 179.696 2023: IDR 278.581
f	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	500.000	IDR	500.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	25 April/April 2025 – 24 Juni/June 2027	2023: IDR 236.612 2022: IDR 191.140
		IDR	250.000	IDR	250.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured		
g	PT Bank Mizuho Indonesia	IDR	400.000**	IDR	400.000**	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	23 Mei/May 2025 – 14 Agustus/August 2028	2024: IDR 249.780 2023: USD 944.175 dan/and IDR 162.048
h	PT Bank KEB Hana Indonesia	IDR	140.000	IDR	140.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/ Financing receivables (see Note 7)	9 Juni/June 2025	2024: IDR 50.127 2023: IDR 53.427
i	PT Bank Shinhan Indonesia	IDR	50.000	IDR	50.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	17 Februari/February 2025	2023: IDR 13.369 2023: IDR 19.042
j	PT Bank Permata Tbk	IDR	550.000	IDR	550.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	18 Januari/January 2025 – 12 Oktober/October 2027	2023: IDR 134.558 2023: IDR 187.484
		IDR	105.000	IDR	105.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured		

* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/USD/JPY facility in full amount

** Fasilitas ini diberikan dalam bentuk mata uang USD/IDR/This facility is provided in USD/IDR

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

18. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Jumlah fasilitas/Facility amount 31 Desember/ December				Jaminan /Collateral	Jatuh Tempo /Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang/ Repayment for Long Term Facilities*
		2024		2023				
k	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	IDR	200.000	IDR	200.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	27 April/April 2024 – 17 Mei/May 2024	2024: IDR 25.490 2023: IDR 71.620
l	Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd. dan/and Mizuho Bank Ltd.	USD JPY	100.000.000 20.112.000.000	USD JPY	100.000.000 20.112.000.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	21 Juli/July 2026 – 28 Juni /June 2027	2024: IDR 1.134.848 2023: IDR 974.272
m	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	IDR	250.000**	IDR	250.000**	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	25 April/April 2025 – 25 September/September 2028	2024: IDR 54.972 2023: IDR 69.957
n	Pinjaman Sindikasi yang koordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd. dan/and Mizuho Bank Ltd.	USD JPY	125.000.000 13.988.750.000	USD JPY	125.000.000 13.988.750.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	26 Maret/March 2024 – 24 Mei/May 2024	2024: IDR 174.981 2023: USD 7.201.033 JPY 1.715.591.952 dan/and IDR 522.131

* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/USD/JPY facility in full amount

** Fasilitas ini diberikan dalam bentuk mata uang USD/IDR/This facility is provided in USD/IDR

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pinjaman sindikasi sebagai berikut:

18. BORROWINGS (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had syndicated loans as follows:

	Jumlah terutang/Outstanding amount				Jumlah fasilitas/Facility amount*			
	31 Desember/December				31 Desember/December			
	2024		2023		2024		2023	
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> MUFG Bank, Ltd. and Mizuho Bank Ltd. (l)								
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	171.668	IDR	241.234	USD	20.000.000	USD	20.000.000
The Gunma Bank, Ltd	IDR	128.751	IDR	180.926	USD	15.000.000	USD	15.000.000
Metropolitan Bank & Trust Company, Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR	128.751	IDR	180.926	USD	15.000.000	USD	15.000.000
Shinsei Bank, Limited	IDR	103.001	IDR	144.741	USD	12.000.000	USD	12.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	IDR	98.709	IDR	138.710	USD	11.500.000	USD	11.500.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	81.542	IDR	114.586	USD	9.500.000	USD	9.500.000
First Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	60.084	IDR	84.432	USD	7.000.000	USD	7.000.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	42.917	IDR	60.309	USD	5.000.000	USD	5.000.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	42.917	IDR	60.309	USD	5.000.000	USD	5.000.000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/ <i>Total deferred up-front fees</i>	IDR	(6.415)	IDR	(13.248)	-	-	-	-
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR	4.580	IDR	7.290	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR	856.505	IDR	1.200.215	USD	100.000.000	USD	100.000.000
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. (n)								
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	-	IDR	11.108	USD	16.000.000	USD	16.000.000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	IDR	-	IDR	11.108	USD	16.000.000	USD	16.000.000
Metropolitan Bank & Trust Company, Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR	-	IDR	11.108	USD	16.000.000	USD	16.000.000
Shinsei Bank, Limited	IDR	-	IDR	11.108	USD	16.000.000	USD	16.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR	-	IDR	9.025	USD	13.000.000	USD	13.000.000
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	IDR	-	IDR	9.025	USD	13.000.000	USD	13.000.000
The Gunma Bank, Ltd.	IDR	-	IDR	6.942	USD	10.000.000	USD	10.000.000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	-	IDR	6.942	USD	10.000.000	USD	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Cabang Manila Offshore Banking/ <i>Manila Branch</i>	IDR	-	IDR	6.942	USD	10.000.000	USD	10.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	-	IDR	3.471	USD	5.000.000	USD	5.000.000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/ <i>Total deferred up-front fees</i>	IDR	-	IDR	(953)	-	-	-	-
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR	-	IDR	525	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR	-	IDR	86.351	USD	125.000.000	USD	125.000.000
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> MUFG Bank, Ltd, Mizuho Bank Ltd. (l)								
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	IDR	227.179	IDR	352.905	JPY	4.140.200.000	JPY	4.140.200.000
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	227.179	IDR	352.905	JPY	4.140.200.000	JPY	4.140.200.000
PT Bank Mizuho Indonesia	IDR	147.144	IDR	228.576	JPY	2.681.600.000	JPY	2.681.600.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	IDR	93.282	IDR	144.906	JPY	1.700.000.000	JPY	1.700.000.000
NTT TC Leasing Co., Ltd	IDR	82.307	IDR	127.858	JPY	1.500.000.000	JPY	1.500.000.000
The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited	IDR	65.846	IDR	102.286	JPY	1.200.000.000	JPY	1.200.000.000
The Shizuoka Bank Limited Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	65.846	IDR	102.286	JPY	1.200.000.000	JPY	1.200.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR	65.846	IDR	102.286	JPY	1.200.000.000	JPY	1.200.000.000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	IDR	54.872	IDR	85.239	JPY	1.000.000.000	JPY	1.000.000.000
The Hyakugo Bank, Ltd.	IDR	46.641	IDR	72.453	JPY	850.000.000	JPY	850.000.000
The Nanto Bank, Ltd.	IDR	27.436	IDR	42.619	JPY	500.000.000	JPY	500.000.000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/ <i>Total deferred up-front fees</i>	IDR	(9.582)	IDR	(19.155)	-	-	-	-
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR	6.698	IDR	10.266	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR	1.100.694	IDR	1.705.430	JPY	20.112.000.000	JPY	20.112.000.000
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (n)								
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	-	IDR	19.265	JPY	3.360.000.000	JPY	3.360.000.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	IDR	-	IDR	9.767	JPY	2.000.000.000	JPY	2.000.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	-	IDR	8.204	JPY	1.680.000.000	JPY	1.680.000.000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	IDR	-	IDR	7.509	JPY	2.122.780.000	JPY	2.122.780.000
Daido Life Insurance Company	IDR	-	IDR	4.884	JPY	1.000.000.000	JPY	1.000.000.000
Fukoku Mutual Life Insurance Company	IDR	-	IDR	4.884	JPY	1.000.000.000	JPY	1.000.000.000
Lotte Financial Corporation	IDR	-	IDR	4.884	JPY	1.000.000.000	JPY	1.000.000.000
The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited	IDR	-	IDR	2.442	JPY	500.000.000	JPY	500.000.000
The Highashi-Nippon Bank, Limited	IDR	-	IDR	2.442	JPY	500.000.000	JPY	500.000.000
The Juroku Bank, Ltd.	IDR	-	IDR	2.442	JPY	500.000.000	JPY	500.000.000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR	-	IDR	1.640	JPY	335,960,000	JPY	335,960,000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/ <i>Total deferred up-front fees</i>	IDR	-	IDR	(764)	-	-	-	-
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR	-	IDR	409	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR	-	IDR	68.008	JPY	13.998.740.000	JPY	13.998.740.000

* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/*USD/JPY facility in full amount*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pinjaman-pinjaman yang diterima ini dijamin dengan piutang pembiayaan dan sewa pembiayaan (Catatan 7 dan 8).

Pada umumnya, fasilitas pinjaman dari semua bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan susunan direksi dan komisaris, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, serta mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan bisnis utama dan investasi. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi antara lain, batasan rasio keuangan seperti *debt equity ratio*, *non performing financing ratio*, kepemilikan JACCS, ekuitas pemegang saham dan rasio likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat pelanggaran atas pembatasan yaitu menghasilkan laba sebelum pajak untuk setiap tahun periode pelaporan keuangan berakhir. Namun, pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan telah menerima relaksasi yang mencakup periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025, dengan memenuhi persyaratan dokumen yang telah disepakati sebelumnya. Sampai dengan tanggal finalisasi laporan keuangan, dokumen tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Tingkat suku bunga	4,30% - 9,75%	5,73% - 9,75%

Selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi biaya *up-front fees* atas semua fasilitas pinjaman yang diterima yang dicatat sebagai beban bunga masing-masing sebesar Rp 27.115 dan Rp 33.732, sedangkan bagian yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 18.944 dan Rp 39.461, dikurangkan dari jumlah nilai pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	31 Desember/December	
	2024	2023
Nilai nominal	300.000	300.000
Beban emisi yang belum diamortisasi	(110)	(265)
Beban bunga yang masih harus dibayar	2.363	2.363
Jumlah-neto	302.253	302.098

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah ("MTN") dengan rincian sebagai berikut:

18. BORROWINGS (Continued)

These borrowings are secured by financing receivables and finance lease receivables (Notes 7 and 8).

In general, the loan facilities from all banks require the Company to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of directors and commissioners, and obtaining new loan facilities from other banks, except in business activities, required the Company to provide a written approval in respect of changes of capital and shareholders and changes of main business and investment. Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with certain financial covenants and other reporting obligations.

The Company is required by the lenders to comply with, among others, financial ratio covenants such as debt equity ratio, non performing financing ratio, JACCS' ownership, shareholder's equity and liquidity ratio. As of 31 December 2024, there is a breach of covenant, which is positive earnings before tax for each financial end period. However, on 6 March 2025, the Company obtained the waiver letter of this covenant which covered the period 31 December 2024 and 31 December 2025, subject to satisfaction of pre-agreed documents. Up to date of finalization of financial statement, the documents are still under process of finalization.

The contractual interest rates per annum of borrowings as of 31 December 2024 and 2023 ranged from:

Contractual interest rate

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the amortization of up-front fees of all borrowings facilities recognized as interest expense amounting to Rp 27,115 and Rp 33,732, respectively; while the unamortized portion amounted to Rp 18,944 and Rp 39,461, respectively, was deducted from the balance of borrowings.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

19. MEDIUM TERM NOTES

Nominal value
Unamortized issuance costs
Accrued interest
Total-net

The Company issued medium term notes ("MTN") with the following details:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH
(Lanjutan)**

19. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

Nama efek/ Securities name	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal penerbitan/ Issuance date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
JACCS MPM Finance Indonesia III Tahap/Phase I Tahun/Year 2022	Rp 150.000	28 September/September 2022	28 September/September 2025	6,52%
JACCS MPM Finance Indonesia III Tahap/Phase II Tahun/Year 2022	Rp 150.000	11 Oktober/October 2022	11 Oktober/October 2025	6,76%

Dana yang diperoleh dari penerbitan MTN tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of MTN were used to develop the business and working capital.

Berdasarkan perjanjian penerbitan MTN, Perusahaan diharuskan untuk menaati pembatasan, termasuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

Under the MTN issuance agreement, the Company is required to comply with the covenants, which include the maintenance of certain financial ratios as follows:

- pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 rasio likuiditas lebih dari 1;
- Rasio *gearing* sebesar sama dengan atau kurang dari 8,0.

- as of 31 December 2024 and 31 December 2023 liquidity ratio of more than 1;*
- Gearing ratio were equal to or less than 8.0.*

Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, sesuai dengan penjelasan detail didalam perjanjian, untuk melakukan penggabungan usaha, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor, mengajukan permohonan pailit, serta mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan diatur oleh pihak lain.

Moreover, to the extent that the MTN's principal are still outstanding, the Company is not permitted to, among others, as described in detail in the agreement, conduct a merger, change its main business, decrease the amount of its authorized, issued, and paid up share capital, file for bankruptcy, and enter into any kind of agreements that cause the Company's operations to be controlled by other party.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, MTN tidak dijaminan oleh apapun.

As at 31 December 2024 and 2023, MTN were unsecured.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi pembatasan keuangan seperti yang tertera diperjanjian penerbitan MTN.

As at 31 December 2024, the Company has complied with the financial covenants stipulated in the MTN issuance agreement.

Pada tanggal 24 Maret 2024, peringkat MTN Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Rating Indonesia adalah AA(idn).

On 24 March 2024, the credit ratings given by PT Fitch Rating Indonesia are AA(idn).

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the balance of bonds payable issued by the Company was as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Obligasi berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022	500.000	500.000	Shelf registration bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase I Year 2022
Obligasi berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024	500.000	-	Shelf registration bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase III Year 2024
Obligasi berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023	230.000	400.000	Shelf registration bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase II Year 2023
Obligasi MPM Finance I Tahun 2019	-	18.000	MPM Finance Bonds I Year 2019
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.713)	(4.468)	Unamortized bonds issuance costs
Beban kupon yang masih harus dibayar	14.662	8.989	Accrued coupon
Jumlah – bersih	1.240.949	922.521	Total - net

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban keuangan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.524 dan Rp 2.584.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Nama obligasi/ <i>Bonds Name</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga tetap setahun/ <i>Fixed interest rates per annum</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase I</i> Tahun/ <i>Year</i> 2022 Seri/ <i>Series B</i>	500.000	7,40%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	10 Agustus/ <i>August</i> 2025
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase II</i> Tahun/ <i>Year</i> 2023 Seri/ <i>Series B</i>	230.000	7,00%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	11 Agustus/ <i>August</i> 2026
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase III</i> Tahun/ <i>Year</i> 2024 Seri/ <i>Series A</i>	150.000	7,25%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	29 April/ <i>April</i> 2025
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase III</i> Tahun/ <i>Year</i> 2024 Seri/ <i>Series B</i>	350.000	6,70%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	19 April/ <i>April</i> 2027

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

Kupon obligasi/ <i>Bonds coupon</i>	Tahun/ <i>Year</i> 2022 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond I</i> Tahap/ <i>Phase I</i> Seri/ <i>Series B</i>	Tahun/ <i>Year</i> 2023 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond I</i> Tahap/ <i>Phase II</i> Seri/ <i>Series B</i>	Tahun/ <i>Year</i> 2024 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond I</i> Tahap/ <i>Phase III</i> Seri/ <i>Series A</i>	Tahun/ <i>Year</i> 2024 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond I</i> Tahap/ <i>Phase III</i> Seri/ <i>Series B</i>
1	10-Nov-2022	11-Aug-2023	19-Apr-2024	19-Apr-2024
2	10-Feb-2023	11-Nov-2023	19-Jul-2024	19-Jul-2024
3	10-May-2023	11-Feb-2024	19-Oct-2024	19-Oct-2024
4	10-Aug-2023	11-May-2024	19-Jan-2025	19-Jan-2025
5	10-Nov-2023	11-Aug-2024	29-Apr-2025	19-Apr-2025
6	10-Feb-2024	11-Nov-2024		19-Jul-2025
7	10-May-2024	11-Feb-2025		19-Oct-2025
8	10-Aug-2024	11-May-2025		19-Jan-2026
9	10-Nov-2024	11-Aug-2025		19-Apr-2026
10	10-Feb-2025	11-Nov-2025		19-Jul-2026
11	10-May-2025	11-Feb-2026		19-Oct-2026
12	10-Aug-2025	11-May-2026		19-Jan-2027
13		11-Aug-2026		19-Apr-2027

Pada tanggal 24 Maret 2024 dan 24 April 2024, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Rating Indonesia adalah AA(idn).

20. BONDS PAYABLE (Continued)

Amortization costs charged to finance charges in profit or loss for the year ended 31 December 2023 and 2023 amounting to Rp 3,524 and Rp 2,584, respectively.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

As of 31 December 2024, the Company's bonds issued and are not yet matured were as follows:

The above bonds are listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee.

The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:

On 24 March 2024 and 24 April 2024, the credit ratings given by PT Fitch Rating Indonesia are AA(idn).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan dan sewa pembiayaan dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan Fidusia antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia. sebagai wali amanat yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M dan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perusahaan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perusahaan tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar total aset, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan. Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar total aset adalah lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total aset per laporan keuangan Perusahaan yang terakhir;
2. mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan, kecuali:
 - (i) merger atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Perusahaan, atau;
 - (ii) akuisisi yang didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, atau;
3. mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan;
4. mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

20. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. Instead, these Bonds are secured by the designated financing receivable and finance lease receivables that in aggregate amount should not be less than 100% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., as the trustee which was prepared by Mala Mukti, S.H., LL.M, and Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the open market. Buy back can be made at any time after 1 (one) year from the allotment date as mentioned in the prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:

1. *conduct sale, transfer or in any way release in one or several related transactions, all or most of the total assets, except for the Company's day-to-day business activities; What is meant by the majority of total assets is more than 40% (forty percent) of the total assets per Company's most recent financial statements;*
2. *conduct all forms of merger or acquisition or consolidation, except:*
 - (i) mergers or acquisitions carried out in connection with the Company's business activities, or;*
 - (ii) acquisitions that are funded by additional capital made by the Company's shareholders, and have no negative effect on Company's ability to pay all of its obligations to Bondholders, or;*
3. *change the Company's main business activities;*
4. *reduce the authorized capital and paid up capital of the Company.*

As of 31 December 2024 and 2023, the Company was in compliance with important covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. PINJAMAN SUBORDINASI

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Pinjaman subordinasi	13.000	13.000
Beban bunga yang masih harus dibayar	98	96
Jumlah – bersih	13.098	13.096

*Subordinated loan
Accrued interest
Total - net*

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan dan JACCS Co., Ltd., Jepang (pemegang saham) menandatangani perjanjian utang subordinasi sebesar Rp 13.000 dibawah jumlah plafon pinjaman pemegang saham sebesar JPY 40.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

On 7 May 2021, the Company and JACCS Co., Ltd., Japan (the shareholder) signed a subordinated debt agreement in the amount of Rp 13,000 under shareholder loan facility with total limit of JPY 40,000,000,000 for working capital purposes. The facility has been extended until 31 December 2025.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2026. Pinjaman ini menggunakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,65% per tahun.

This loan has a term of 5 years and will mature on 20 May 2026. This loan bears a fixed interest rate of 6.65% per annum.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.224.475 (1.224.475 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham), dimana seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,224,475 (1,224,475 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share), all of which has been issued and fully paid-up by the following shareholders:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-up capital
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	734.685	60,00%	734.685
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	489.790	40,00%	489.790
Jumlah/Total	1.224.475	100,00%	1.224.475

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

There is no ownership of shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

23. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 150.057 (2023: Rp 150.017) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesisihan cadangan umum minimum tersebut.

23. GENERAL RESERVE

As of 31 December 2024, the Company had a general reserve amounting to Rp 150,057 (2023: Rp 150,017), in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 40 dari saldo laba tahun 2023.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, the shareholders approved the appropriation of 2023 retained earnings amounting of Rp 40.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000 dari saldo laba tahun 2022.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2023, the shareholders approved the appropriation of 2022 retained earnings amounting of Rp 10,000.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan hasil selisih atas penukaran saham antara Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance sebesar Rp 49.278 dan kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp 194.411 dari tahun 2000 sampai 2014.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference in the exchange of shares between the Company's and PT Sasana Artha Finance amounted to Rp 49,278 and the excess of par value of the shares issued amounted to Rp 194,411 from 2000 to 2014.

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

25. FINANCING INCOME

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Pembiayaan			Financing
Pihak ketiga	934.413	1.023.472	Third Parties
Jumlah	934.413	1.023.472	Total
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat beban atas pelunasan dipercepat berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan debitur sebesar Rp 51.771 dan Rp 47.507. Nilai pelunasan dipercepat tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan.			
<i>As of 31 December 2024 and 2023, the Company recognized expenses over early termination based agreement between the Company and the debtors were amounting of Rp 51,771 and Rp 47,507, respectively. The amount of early termination prepayment is recorded as part of financing income.</i>			

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Administrasi	221.182	229.513	Administration
Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan	48.805	53.162	Recoveries from written-off receivables
Denda keterlambatan	35.520	42.649	Late charges
Asuransi – neto	15.751	15.980	Insurance – net
Pendapatan admin dari piutang agen pembayaran	11.680	11.471	Administration from payment channel receivables
Pendapatan bunga	8.899	15.215	Interest income
Perlunasan dipercepat	8.592	11.662	Early termination
Aktivitas promosi bersama	2.997	3.920	Joint promo
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	1.196	4.221	Gain on foreign exchange
Lain-lain	9.644	21.638	Other
	364.266	409.431	
Pihak berelasi			Related parties
Asuransi – neto	41.150	67.406	Insurance - net
	405.416	476.837	
Lihat Catatan 35 untuk rincian pendapatan lain – lain dari transaksi dengan pihak berelasi.			
<i>Refer to Note 35 for details of other income from transactions with related parties.</i>			

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCING CHARGES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2024	2023	
Pinjaman yang diterima	365.707	440.311	Borrowings
Utang obligasi	89.590	56.870	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	20.156	20.144	Medium term notes
Beban lindung nilai	-	4.643	Hedging cost
Pinjaman subordinasi	879	877	Subordinated loan
Bunga atas liabilitas sewa	788	600	Interest on lease liabilities
Jumlah	477.120	523.445	Total
Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan obligasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27.115 dan Rp 33.732.			
<i>Financing charges included amortization of up-front fees related to the Company's borrowings, medium term notes and bonds payable for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 27,115 and Rp 33,732, respectively.</i>			

Lihat Catatan 35 untuk rincian beban keuangan dari transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of financing charges from transactions with related parties.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Piutang pembiayaan	475.384	378.883
Kerugian atas modifikasi kontrak	6.952	3.811
Piutang sewa pembiayaan	(1.501)	7.777
Piutang lain-lain	248.080	152.139
	<u>728.915</u>	<u>542.610</u>

*Financing receivables
Loss on contract modification
Finance lease receivables
Other receivables*

29. GAJI DAN TUNJANGAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	292.208	295.008
Imbalan pascakerja	10.998	6.307
	<u>303.206</u>	<u>301.315</u>

*Salary and allowance
Post-employment benefits*

Lihat Catatan 35 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to Note 35 for salaries and benefits given to key management personnel.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan program yang timbul dari perubahan program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang menggantikan program imbalan sebelumnya di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 sehingga Perusahaan mengakui keuntungan pada tahun berjalan.

In 2021, there was a plan amendment arising from changes on post-employment benefits program in accordance with the Job Creation Law ("UUCK") No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, which supersedes previous benefits formula under Labor Law No. 13/2003, resulting a gain in the current year.

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Jasa profesional	73.569	61.854
Pemasaran dan jamuan	29.177	21.420
Penyusutan aset tetap	20.933	24.380
Telepon, faksimili dan listrik	19.454	19.512
Sewa	17.004	15.873
Biaya penyelesaian kontrak	12.400	19.243
Perbaikan dan pemeliharaan	9.537	7.114
Amortisasi aset tak-berwujud	9.329	11.717
Beban asuransi kesehatan	9.234	6.967
Beban outsourcing	9.161	8.518
Pelatihan	7.618	7.569
Perjalanan dinas dan transportasi	4.600	4.223
Perlengkapan kantor	3.726	4.744
Beban iuran OJK	3.701	3.456
Beban fidusia	1.830	1.684
Lain-lain	19.114	15.636
	<u>250.387</u>	<u>233.910</u>

*Professional fees
Marketing and entertainment
Depreciation of fixed assets
Telephone, fax and electricity
Rental
Unit redemption expenses
Repair and maintenance
Amortization of intangible assets
Health insurance fees
Outsourcing fees
Training
Travelling and transportation
Office supplies
OJK levy fees
Fiducia fees
Others*

Lihat Catatan 35 untuk rincian beban umum dan administrasi dari transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of general and administrative expenses from transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. IMBALAN PASCAKERJA

Sejak tahun 1990, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, pihak ketiga, dalam mengelola program dana pensiun Perusahaan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Luran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar 8% dari penghasilan tetap karyawan.

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Januari 2025 dan 29 Januari 2024 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	6,65%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan pokok per tahun	5,00%	5,00%	Annual basic salary growth rate

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban imbalan pascakerja adalah 12,17 tahun (31 Desember 2023: 10,38 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan kewajiban imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 1990, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefits are payable following the employee's retirement, disability or death.

On 1 December 2016, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions was 8% of the employees' salaries.

In accordance with Job Creation Law No.11/2020 and The Accompanying Government Regulation No.35/2021 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 was calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry and Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, in their reports dated 13 January 2025 and 29 January 2024, respectively, using the projected-unit-credit-method.

The major assumptions used by the independent actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

As of 31 December 2024, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 12,17 years (31 December 2023: 10,38 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.651	68.555
Nilai wajar aset program	(45.776)	(74.042)
Liabilitas imbalan pasca kerja (Aset program yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lihat Catatan 14))	5.875	(5.487)

Tabel berikut mencerminkan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan, serta perubahan liabilitas, dan beban yang diakui selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Perubahan kewajiban imbalan pascakerja:		
Kewajiban imbalan pascakerja, awal tahun	(5.487)	(13.615)
Termasuk dalam laba rugi (lihat Catatan 28):		
- Beban jasa kini	7.514	6.398
- Beban bunga	(342)	(91)
- Keuntungan atas penyelesaian	3.826	-
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
- Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1.018)	2.095
- Keuntungan (kerugian) aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	4.222	(75)
- Kerugian aktuarial atas aset program	1.671	982
- Keuntungan aktuarial atas perubahan dampak batas aset	(586)	(888)
Pembayaran:		
- Manfaat	(3.925)	(293)
Liabilitas imbalan pasca kerja (Aset program yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lihat Catatan 14))	5.875	(5.487)

Tabel berikut mencerminkan saldo kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, serta perubahan kewajiban, dan beban yang diakui selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Perubahan kewajiban imbalan pasti		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	68.555	62.421
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	7.514	6.398
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	4.203	4.214
Kurtailmen	3.826	-
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		
- Dampak atas perubahan asumsi keuangan	(1.018)	2.095
- Penyesuaian atas pengalaman	4.222	(75)
Lain-lain:		
Pembayaran manfaat:		
- Pembayaran manfaat dari aset program	(31.726)	(6.205)
- Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(3.925)	(293)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	51.651	68.555

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The amounts recognized in the statement of financial position were determined as follows:

Present value of the defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Post-employment benefits obligation (Plan assets part of other assets (see Note 14))

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 31 December 2024 and 2023:

The movement in the obligation for post-employment benefits:
Obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Included in profit or loss (see Note 28):
- Current service cost
- Interest cost
- Gain on settlement
Included in other comprehensive income:
- Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions
- Actuarial losses (gain) from changes in experience adjustment
- Actuarial loss on plan assets
- Actuarial gain from changes in the effect of the asset ceiling
Payments:
- Benefits

Post-employment benefits obligation (Plan assets part of other assets (see Note 14))

The following table reflects the balance of the defined benefits obligation as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 31 December 2024 and 2023:

The movement in the defined benefits obligation
Present value of the defined benefits obligation, beginning of the year
Included in profit or loss:
Current service cost
Interest on defined benefits obligation
Curtailment
Included in other comprehensive income:
Actuarial loss (gains):
- Changes in financial assumption
- Experience adjustment
Others:
Benefits paid:
- Benefits paid by plan assets
- Benefits paid by employer

Present value of the defined benefit obligation, end of the year

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

31. IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Nilai wajar aset program, awal tahun	74.042	76.036
Termasuk dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga atas aset program	5.131	5.193
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas kewajiban imbalan pasti neto	(1.671)	(982)
Lain-lain:		
Pembayaran manfaat dari aset program	(31.726)	(6.205)
Nilai wajar aset program, akhir tahun	45.776	74.042

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the years was as follows:

<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Included in profit or loss:
<i>Interest income on plan assets</i>
Included in other comprehensive income:
<i>Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on net defined benefit liability</i>
Others:
<i>Benefits paid by plan assets</i>
Fair value of plan assets, end of year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai wajar/ Fair value	Persentase/ Percentage	Nilai wajar/ Fair value	Persentase/ Percentage	
Pasar uang	33.709	73,64%	54.095	73,06%	Money market
Pendapatan tetap	12.067	26,36%	19.947	26,94%	Fixed income

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Informasi historis

Historical information

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.651	68.555	62.421	60.713	80.005	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	4.222	(75)	(22)	(1.604)	(1.232)	Experience adjustment on liability
Nilai wajar aset program	45.776	74.042	76.036	76.205	82.612	Fair value of plan assets
Perubahan estimasi pada aset	(1.671)	(982)	(3.275)	(2.791)	559	Changes in estimates of assets

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Asumsi aktuaria utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pasca kerja mungkin berbeda dengan yang diharapkan. Kisaran variabilitas yang diharapkan secara wajar tersebut akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dalam jumlah sebagai berikut:

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the defined benefits obligation may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefits obligation at the reporting dates by the following amounts:

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	46.621	54.668	63.820	73.895	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	54.949	46.316	73.928	63.709	Future salary increase rate

Analisa ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan asumsi wajar, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan menurut program.

This analysis depicts the approximate sensitivity of the defined benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. PAJAK PENGHASILAN

- a. Komponen beban pajak penghasilan diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Beban pajak kini:		
Pajak kini	-	6.511
	-	6.511
Beban pajak tangguhan:		
Pembentukan perbedaan temporer	(58.283)	(3.711)
	(58.283)	(3.711)
Beban pajak penghasilan	(58.283)	2.800

- b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
(Rugi) laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	(343.097)	3.224
Perbedaan temporer:		
Kewajiban imbalan pascakerja	7.073	6.013
Beban yang masih harus dibayar	(2.051)	(11.569)
Penyusutan aset tetap	(1.048)	1.141
Aset hak guna	(32.738)	(13.611)
Liabilitas sewa	34.048	11.344
Penyisihan kerugian penurunan nilai	34.208	256
Instrumen derivatif	-	23.294
	39.492	16.868
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga	(9.031)	(15.215)
Beban gaji dan tunjangan	43	37
Beban umum dan administrasi	4.677	5.606
Aset hak guna	31.748	(6.548)
Liabilitas sewa	(33.259)	8.131
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.951	17.492
	1.129	9.503
(Rugi) laba fiskal	(302.476)	25.595

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perusahaan.

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

32. INCOME TAX

- a. The components of income tax expense recognized in profit or loss were as follows:

Current tax expense:
Current year
Deferred tax expense:
Origination of temporary differences
Income tax expense

- b. Current income tax

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income was as follows:

Accounting (loss) income before tax
Temporary differences:
Post-employment benefit obligation
Accrued expenses
Depreciation of fixed assets
Right-of-use assets
Lease liabilities
Provision for impairment losses
Derivative instruments
Permanent differences:
Interest income
Salary and allowance expenses
General and administrative expenses
Right-of-use assets
Lease liabilities
Provision for impairment losses
Taxable (loss) income

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 was a preliminary estimate made for accounting purposes and it is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The Company's taxable income for the year ended 31 December 2023 was in line with Annual Corporate Income Tax Return.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

c. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	Diakui pada laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Kewajiban imbalan pascakerja	(1.205)	1.556	944	1.295
Beban yang masih harus dibayar	1.226	(451)	-	775
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	7.927	(7.433)	-	494
Liabilitas sewa	(3.586)	7.491	-	3.905
Penyisihan kerugian penurunan nilai	73.448	7.526	-	80.974
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	8.865	-	(4.380)	4.485
Kompensasi rugi fiskal	-	49.594	-	49.594
Aset pajak tangguhan, bersih	86.675	58.283	(3.436)	141.522

Post-employment benefit obligation
Accrued expenses
Fixed asset (include right-of-used asset)
Lease liability
Allowance for impairment losses
Net changes in fair value of cash flows hedges
Tax loss carryforward
Deferred tax asset, net

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2023
Kewajiban imbalan pascakerja	(2.994)	1.323	466	(1.205)
Beban yang masih harus dibayar	3.771	(2.545)	-	1.226
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	2.367	5.560	-	7.927
Liabilitas sewa	2.223	(5.809)	-	(3.586)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	73.392	56	-	73.448
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	8.232	-	633	8.865
Instrumen derivatif	(5.126)	5.126	-	-
Aset pajak tangguhan, bersih	81.865	3.711	1.099	86.675

Post-employment benefit obligation
Accrued expenses
Fixed asset (include right-of-used asset)
Lease liabilities
Allowance for impairment losses
Net changes in fair value of cash flows hedges
Derivative instruments
Deferred tax asset, net

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense was as follows:

	31 Desember/December 2024	31 Desember/December 2023
(Rugi) laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	(343.097)	3.224
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku (22%)	(75.481)	709
Jumlah	(75.481)	709
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	248	2.091
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku (22%)	(75.233)	2.800
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	16.950	-
Beban pajak penghasilan	(58.283)	2.800

Accounting (loss) income before tax
Income tax expense at prevailing tax rates (22%)
Total
Tax effect on permanent differences
Income tax expense at prevailing tax rates (22%)
Current year's unrecognized tax loss
Income tax expense

- d. Saldo rugi fiskal Perusahaan berasal dari tahun buku 2024 dan akan kadaluarsa di tahun 2029 jika tidak digunakan atas laba kena pajak dimasa mendatang. Aset pajak tangguhan sebesar Rp 16.950 tidak diakui dikarenakan adanya kemungkinan tidak tersedianya laba kena pajak masa depan.

- d. The balance of tax loss carryforward from fiscal year 2024 and will expire in 2029 if not utilized againsts future taxable income. Deferred tax assets amounted 16,950 have not been recognized with respect to these items because it is not probable that that future taxable profits will be available againsts which the Company can utilize the benefits therefrom.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan oleh pengawas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan berdasarkan landasan teknis yang kuat. Oleh karena itu, manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi dan asumsi dan dapat melibatkan pertimbangan mengenai kejadian mendatang. Informasi baru mungkin saja tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

32. INCOME TAX (Continued)

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax position which are believed to be grounded on sound technical basis. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

33. LABA PER SAHAM

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
(Rugi) laba bersih	(284.814)	424
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.224.475	1.224.475
(Rugi) laba per saham - dasar (nilai penuh)	(232.600)	346

Net (loss) income

Weighted average number of
outstanding shares

(Loss) earnings per share - basic (full amount)

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham.

The Company does not have instruments that give impact of dilution effect on basic earnings per share.

34. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments. Information concerning the main segments are set out as follows:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024					
	Pembiayaan/ Financing					
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	325.514	517.696	-	91.203	934.413	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	-	76.702	-	76.702	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	136.240	235.120	7.129	26.927	405.416	Others income
Beban keuangan	(119.094)	(269.787)	(64.223)	(24.016)	(477.120)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.066)	(7.423)	(8)	(1.949)	(11.446)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(216.790)	(405.657)	(62.546)	(43.922)	(728.915)	Provision for impairment losses
(Rugi) laba untuk segmen dilaporkan	(39.840)	(92.940)	(57.600)	26.320	(164.060)	(Loss) income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1.572.527	3.553.380	819.060	334.049	6.279.016	Assets for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.357.965	3.068.541	707.304	288.470	5.422.280	Liabilities for reportable segment

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut (lanjutan):

34. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments. Information concerning the main segments are set out as follows (continued):

Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023						
Pembiayaan/ Financing						
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	309.227	627.704	-	86.541	1.023.472	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	-	104.195	-	104.195	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	128.960	311.221	11.654	25.002	476.837	Others income
Beban keuangan	(109.894)	(320.667)	(67.803)	(25.081)	(523.445)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(3.690)	(6.353)	(121)	(1.734)	(11.898)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(153.953)	(347.486)	(13.732)	(27.439)	(542.610)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	38.386	90.642	13.047	27.544	169.619	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1.596.928	4.579.290	1.214.657	350.716	7.741.591	Assets for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.330.634	3.815.674	1.012.108	292.233	6.450.649	Liabilities for reportable segment

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2024							
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatera	Jakarta dan sekitarnya/ Jakarta and its surroundings	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	471.939	190.255	80.934	122.037	69.248	934.413	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	6.034	18.760	17.025	23.979	10.904	76.702	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	212.286	80.676	41.279	41.192	29.983	405.416	Others income
Beban keuangan	(217.402)	(91.433)	(48.184)	(59.734)	(60.367)	(477.120)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(5.880)	(2.089)	(1.082)	(1.591)	(804)	(11.446)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(332.134)	(139.685)	(73.613)	(91.258)	(92.225)	(728.915)	Provision for impairment losses
(Rugi) laba untuk segmen dilaporkan	(62.410)	(15.185)	(24.279)	3.542	(65.728)	(164.060)	(Loss) income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1.551.516	1.626.299	1.102.597	1.032.526	966.078	6.279.016	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	2.447.902	1.056.036	551.024	686.669	680.649	5.422.280	Liabilities for reportable segment

Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023							
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatera	Jakarta dan sekitarnya/ Jakarta and its surroundings	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	467.177	231.873	109.397	140.332	74.693	1.023.472	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	10.777	22.981	32.240	30.284	7.913	104.195	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	225.154	108.751	52.124	54.124	36.684	476.837	Others income
Beban keuangan	(205.550)	(113.733)	(69.418)	(75.925)	(58.819)	(523.445)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(6.100)	(2.141)	(1.224)	(1.499)	(934)	(11.898)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(213.153)	(117.909)	(71.857)	(78.713)	(60.978)	(542.610)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	92.740	58.942	6.307	37.255	(25.625)	169.619	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	2.095.636	1.960.301	1.364.474	1.290.169	1.031.011	7.741.591	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	2.517.586	1.415.504	850.489	943.380	723.690	6.450.649	Liabilities for reportable segment

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
(Rugi) Laba untuk segmen dilaporkan	(164.060)	169.619
Jumlah yang tidak dialokasikan	(120.754)	(169.195)
(Rugi) Laba tahun berjalan	(284.814)	424
Aset untuk segmen dilaporkan	6.279.016	7.741.591
Jumlah yang tidak dialokasikan	578.301	416.451
Aset	6.857.317	8.158.042
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	5.422.280	6.450.649
Jumlah yang tidak dialokasikan	603	330
Liabilitas	5.422.883	6.450.979

34. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories and geographic categories as follows:

(Loss) income for reportable segment
Unallocated amount
(Loss) income for the year
Assets for reportable segment
Unallocated amount
Assets
Liabilities for reportable segment
Unallocated amount
Liabilities

35. PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/Nature of relationship	Jenis Transaksi/Type of transactions
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman subordinasi dan beban keuangan/ Subordinated loan and financial charges
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Pemegang saham/Shareholder	-
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/Subsidiary of non-controlling shareholder	Utang usaha, utang obligasi, beban keuangan, beban umum dan administrasi dan pendapatan lain-lain/Accounts payable, bonds payable, financial charges, general and administrative expenses and other income
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Mempunyai kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya) dengan Perusahaan/Have the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary) with those of the Company	Kas di bank, aset derivatif untuk tujuan manajemen resiko, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen resiko, pinjaman yang diterima dan beban keuangan/Cash in banks, derivative assets held for risk management, derivative liabilities held for risk management, borrowings and financial charges
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen inti/Key management personnel	Beban yang masih harus dibayar, gaji dan tunjangan dan imbalan pascakerja/Accrued expenses, salaries and allowances and post-employment benefits

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

The details of significant balances and transactions with related parties as of and for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					Assets
Kas di bank					Cash in banks
Bank					Cash in bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	255	172.373	0,00	2,11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	148	211	0,00	0,00	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	403	172.584	0,00	2,11	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
Personil manajemen kunci	682	791	0,01	0,01	Key management personnel
Jumlah	682	791	0,01	0,01	Total
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative assets held for risk management
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	36.354	42.857	0,53	0,53	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	36.354	42.857	0,53	0,53	Total

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities	
	2024	2023	2024	2023
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	10	5	0,00	0,00
Jumlah	10	5	0,00	0,00
Pinjaman yang diterima				
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	575.416	685.887	10,61	10,63
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	224.381	234.511	4,14	3,64
Jumlah	799.797	920.398	14,75	14,27
Utang obligasi				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	30.267	30.148	0,56	0,47
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.890	100.492	1,86	1,56
Jumlah	131.157	130.640	2,42	2,03
Beban yang masih harus dibayar				
Personil manajemen kunci	2.076	3.586	0,04	0,06
Jumlah	2.076	3.586	0,04	0,06
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko				
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	36.203	21.197	0,67	0,33
Jumlah	36.203	21.197	0,67	0,33
Pinjaman subordinasi				
JACCS Co., Ltd., Jepang	13.098	13.096	0,24	0,20
Jumlah	13.098	13.096	0,24	0,20
Pendapatan				
Pendapatan lain-lain				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	41.282	67.406	2,91	4,20
Jumlah	41.282	67.406	2,91	4,20
Beban				
Beban keuangan				
Pinjaman yang diterima				
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	40.444	55.825	2,30	3,49
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.875	20.856	1,07	1,30
Jumlah	59.319	76.681	3,37	4,79
Utang obligasi				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.085	10.085	0,57	0,63
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	2.185	1.858	0,12	0,12
Jumlah	12.270	11.943	0,69	0,75
Pinjaman subordinasi				
JACCS Co., Ltd., Jepang	879	877	0,05	0,05
Jumlah	879	877	0,05	0,05
Beban umum dan administrasi				
Asuransi				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	452	604	0,03	0,04
Jumlah	452	604	0,03	0,04

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas piutang pembiayaan dan piutang lain-lain yang diberikan dari personil manajemen kunci.

35. RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

Liabilities				
Accounts payable				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika				
Total				
Borrowings				
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Total				
Bonds payable				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Total				
Accrued Expenses				
Key management personnel				
Total				
Derivative liabilities held for risk Management				
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch				
Total				
Subordinated loan				
JACCS Co., Ltd., Japan				
Total				
Income				
Other income				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika				
Total				
Expenses				
Financial charges				
Borrowings				
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Total				
Bonds payable				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika				
Total				
Subordinated Loan				
JACCS Co., Ltd., Japan				
Total				
General and administrative expenses				
Insurance				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika				
Total				

As of 31 December 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses that have been recorded against financing receivables and other receivables from key management personnel.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

35. PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)**

Kompensasi personil manajemen inti untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	13.729	13.952
Imbalan pascakerja	174	165
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.000	1.593

35. RELATED PARTIES (Continued)**Transactions with related parties (Continued)**

Key management personnel compensation for the years ended 31 December 2024 and 2023 comprised of:

Short-term employment benefits
Post-employment benefits
Other long-term employment benefits

36. INSTRUMEN KEUANGAN**a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan utama Perusahaan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS**a. Classification of financial assets and liabilities**

The following table sets out the carrying amounts and the fair values of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2024 and 2023.

31 Desember/ December 2024					
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	-	403.173	403.173	403.173	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-	5.574.544	5.574.544	5.387.905	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	378.940	378.940	378.940	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	-	188.900	188.900	188.900	Other receivables
Aset derivatif	84.550	-	84.550	84.550	Derivative assets
Jumlah	84.550	6.545.557	6.630.107	6.443.468	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	17.645	17.645	17.645	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	-	51.656	51.656	51.656	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-	36.516	36.516	36.516	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	-	3.671.491	3.671.491	3.693.557	Borrowings
Surat utang jangka menengah	-	302.253	302.253	302.253	Medium term notes
Utang obligasi	-	1.240.949	1.240.949	1.256.110	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	-	13.098	13.098	13.098	Subordinated loan
Liabilitas derivatif	81.212	-	81.212	81.212	Derivative liabilities
Jumlah	81.212	5.333.608	5.414.820	5.452.047	Total
31 Desember/ December 2023					
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	-	309.035	309.035	309.035	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-	6.601.168	6.601.168	6.582.877	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	759.216	759.216	761.244	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	-	235.753	235.753	235.753	Other receivables
Aset derivatif	67.388	-	67.388	67.388	Derivative assets
Jumlah	67.388	7.905.172	7.972.560	7.956.297	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	58.962	58.962	58.962	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	-	58.345	58.345	58.345	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-	39.108	39.108	39.108	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	-	4.972.981	4.972.981	4.967.920	Borrowings
Surat utang jangka menengah	-	302.098	302.098	302.098	Medium term notes
Utang obligasi	-	922.521	922.521	942.128	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	-	13.096	13.096	13.096	Subordinated loan
Liabilitas derivatif	78.076	-	78.076	78.076	Derivative liabilities
Jumlah	78.076	6.367.111	6.445.187	6.459.733	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**b. Nilai wajar instrumen keuangan****Model penilaian**

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model, sepanjang Perusahaan berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan memperhitungkan mereka dalam menentukan harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**b. Fair values of financial instrument****Valuation models**

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes that a third party market participants would take them into account in pricing a transaction. Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment (CVA) and debit valuation adjustment (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)****Kerangka Penilaian**

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Direktur Keuangan. Direktur Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Validasi harga secara independen dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data. Pengkajian tahunan terhadap model penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur dengan menggunakan hirarki level 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki level 1 dan 3 serta tidak ada perpindahan diantaranya. Nilai wajar derivatif ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan *input* yang dapat diobservasi.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**b. Fair values of financial instrument (Continued)****Valuation Framework**

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review of the business, by Finance Director. Finance Director is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. An independent price validation was performed to ensure that the Company uses reliable market data from independent sources (e.g. traded prices and broker quotes) based on consensus data sources. Annual review on the valuation model was done to ensure that the result of the valuation reflects the market prices.

Financial instruments measured at fair values

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that measurement uses hierarchy level 1 and 3 and there was no reclassification between them. Fair value of derivatives was determined using valuation techniques based on observable inputs.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy.

	31 Desember/ December 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan - bersih	5.574.544	-	5.387.905	5.387.905	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	378.940	-	378.940	378.940	Finance lease receivables - net
	<u>5.953.484</u>	<u>-</u>	<u>5.766.845</u>	<u>5.766.845</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	3.671.491	-	3.693.557	3.693.557	Borrowings
Surat utang jangka menengah	302.253	-	302.253	302.253	Medium term notes
Utang obligasi	1.240.949	1.256.110	-	1.256.110	Bonds payable
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	17.749	17.749	-	17.749	Lease liabilities (part of other liabilities)
Pinjaman subordinasi	13.098	-	13.098	13.098	Subordinated loan
	<u>5.245.540</u>	<u>1.273.859</u>	<u>4.008.908</u>	<u>5.282.767</u>	
	31 Desember/ December 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan - bersih	6.601.168	-	6.582.877	6.582.877	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	759.216	-	761.244	761.244	Finance lease receivables - net
	<u>7.360.382</u>	<u>-</u>	<u>7.344.121</u>	<u>7.344.121</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	4.972.981	-	4.967.920	4.967.920	Borrowings
Surat utang jangka menengah	302.098	-	302.098	302.098	Medium term notes
Utang obligasi	922.521	942.128	-	942.128	Bonds payable
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	21.452	21.452	-	21.452	Lease liabilities (part of other liabilities)
Pinjaman subordinasi	13.096	-	13.096	13.096	Subordinated loan
	<u>6.232.148</u>	<u>963.580</u>	<u>5.283.114</u>	<u>6.246.694</u>	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. KOMITMEN

Pada tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa yang tidak dapat dibatalkan dengan PT Mitra Wijaya Wisesa sebagai kantor komersial Perusahaan di Lippo Kuningan, Jakarta. Periode sewa adalah 5 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan 23 Juni 2019. Perusahaan telah memperpanjang periode masa sewa melalui Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Ref. No. 007/LK.ADD02/XII/2018 untuk periode 5 tahun sejak 23 Juni 2019 sampai 22 Juni 2024. Pembayaran sewa dibayarkan di muka setiap triwulanan. Perusahaan telah memperpanjang kembali periode masa sewa melalui Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa Ref. No. 007/LK.ADD03/IX/2020 untuk satu bulan 23 Juni 2024 sampai 22 Juli 2024. Perusahaan telah memperpanjang kembali periode masa sewa melalui Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa Ref. No. 007/LK.ADD04/XII/2023 untuk periode 5 tahun sejak 23 Juli 2024 sampai 22 Juli 2029. Pembayaran sewa dibayarkan di muka setiap triwulanan.

Untuk periode sewa dari tanggal 23 Juli 2024 sampai 22 Juli 2029, Perusahaan telah membayar di muka uang jaminan sebesar Rp 1.754 serta pembayaran tersebut disajikan sebagai "aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pembayaran sewa di masa depan terkait dengan perjanjian sewa sebesar Rp 21.927.

37. COMMITMENT

On 23 June 2014, the Company entered into a non-cancellable lease agreement with PT Mitra Wijaya Wisesa as the Company's commercial office at Lippo Kuningan, Jakarta. The lease period covers 5 years beginning from 23 June 2014 to 22 June 2019. The Company had been extended the lease period with Addendum II of the Lease Agreement with Ref. No. 007/LK.ADD.02/XII/2018 that covers 5 years beginning from 23 June 2019 to 22 June 2024. Rental payments are paid in advance on a quarterly basis. The Company had been extended the lease period with Addendum III of the Lease Agreement with Ref. No. 007/LK.ADD03/IX/2020 that cover 1 month beginning from 23 June 2024 to 22 July 2024. The Company had been extended the lease period with Addendum IV of the Lease Agreement with Ref. No. 007/LK.ADD04/XII/2023 that covers 5 years beginning from 23 July 2024 to 22 July 2029. Rental payments are paid in advance on a quarterly basis.

For the rental period from 23 July 2024 to 22 July 2029, the Company has paid in advance security deposits amounting to Rp 1,754 and presented the payments as "other assets" on the statements of financial position as of 31 December 2024.

As of 31 December 2024, the total future lease payments related to the lease agreement amounted to Rp 21,927.

38. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

38. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2024						
	31 December/ December 2023	Arus kas masuk (keluar) bersih/Net cash in (out)- flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Pergerakan beban transaksi/ Transaction cost movement	Pergerakan utang bunga/ Interest payable movement	31 Desember/ December 2024
Pinjaman yang diterima	4.972.981	(1.308.636)	(5.884)	20.516	(7.486)	3.671.491
Surat utang jangka menengah	302.098	-	-	155	-	302.253
Utang obligasi	922.521	312.000	-	754	5.674	1.240.949
Liabilitas sewa	21.452	(4.492)	-	-	789	17.749
Pinjaman subordinasi	13.096	-	-	-	2	13.098
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.232.148	(1.001.128)	(5.884)	21.425	(1.021)	5.245.540
						Borrowings
						Medium term notes
						Bonds payables
						Lease liabilities
						Subordinated loan
						Total liabilities from financing activities

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

38. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(Lanjutan)

38. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(Continued)

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2023							
31 December/ December 2022	Penambahan/ Additional	Arus kas masuk (keluar) bersih/Net cash in (out)-flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Pergerakan beban transaksi/ Transaction cost movement	Pergerakan utang bunga/ Interest payable movement	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman yang diterima	5.333.491	-	(216.800)	(138.520)	(737)	(4.453)	4.972.981
Surat utang jangka menengah	301.942	-	-	156	-	-	302.098
Utang obligasi	649.324	-	270.000	188	3.009	922.521	Bonds payables
Liabilitas sewa	10.108	18.874	(8.131)	-	601	21.452	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	13.096	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.307.961	18.874	45.069	(138.520)	(393)	(843)	6.232.148
							Total liabilities from financing activities

39. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

39. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective for the Company's financial statements for the year ended 31 December 2024 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2025:

- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability";
- PSAK 117 "Insurance Contracts".

PSAK that will become effective on 1 January 2026:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvement 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207".

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the new standard to the financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (TIDAK DIAUDIT)

a. Rasio - Rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung Perusahaan antara lain:

	31 Desember/December	
	2024	2023
Rasio FAR	86,82%	90,22%
Rasio MSMD	117,15%	139,41%
Rasio Gearing	3,61x	3,61x
Return on assets	-4,55%	0,04%
Return on equity	-17,90%	0,02%
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	113,88%	118,51%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	19,36%	25,22%
Rasio permodalan	32,53%	30,07%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	2,55%	1,97%
Rasio piutang sewa pembiayaan bermasalah	0,13%	0,48%

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas. Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

b. Informasi Umum

Berdasarkan Surat Keputusan No. Ref: 0855/MPMF/HRM/03/2019 tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengangkat Suviana sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 1 April 2019. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Pembentukan divisi Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.035 dan 1.416 karyawan tetap.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (UNAUDITED)

a. Financial Ratios of Financial Service Authority

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has complied all ratios which required from Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others:

FAR ratio
MSMD ratio
Gearing ratio
Return on assets
Return on equity
Financing to funding ratio
Receivable for investment financing and working capital financing to total financing receivable ratio
Capital ratio
Non-performing financing consumer ratio
Non performing finance lease ratio

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvency ratio. Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvency ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

b. General Information

Based on Decision Letter No. Ref: 0855/MPMF/HRM/03/2019 dated 28 March 2019, the Company appointed Suviana as Corporate Secretary, effective since 1 April 2019. The Corporate Secretary's appointment has complied with the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

The establishment of the Company's Internal Audit Division has complied with the requirements of OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had 1,035 and 1,416 permanent employees, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

c. Manajemen Modal

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti peraturan OJK yang berlaku tentang penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Rasio piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (financing to asset/ FAR ratio) paling rendah 40%;
- Modal sendiri Perusahaan minimum sebesar 50% dari modal disetor (Rasio Modal Sendiri Modal Disetor/ rasio MSMD);
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (gearing ratio) maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

d. Risiko operasional

Risiko operasional biasanya disebabkan oleh beberapa hal seperti kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun hal-hal yang lain yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Untuk mencegah timbulnya risiko operasional, Perusahaan melakukan beberapa hal:

- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksanaan dan kontrol, sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan Standard Operating Procedures ("SOP") baku Perusahaan. Sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang sudah digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Confins agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem on-line dan real time sehingga pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah memiliki unit kerja yang melakukan tinjauan dan evaluasi periodik terhadap kebijakan-kebijakan dan SOP secara berkala.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (UNAUDITED) (Continued)

c. Capital Management

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the prevailing regulation of OJK regarding conducting the business of Multi-Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000;*
- *Net financing receivables to total assets (financing to asset/ FAR ratio) at minimum 40%;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital (MSMD ratio);*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

d. Operational risk

Operational risk is usually caused by lack or failure of internal process, human errors, system failure or others that may impact the Company's operation. The Company implements the followings to prevent operational risk:

- *A clear segregation of duties between implementation and controls, as executors, activities based on Standard Operating Procedures ("SOP") of the Company. Whereas the control function ensures that the activities comply with the requirements that have been outlined by the SOP.*
- *The Company uses Confins system to guarantee the continuity of operating system. The Company implemented on-line and real time system so the management can directly monitor all activities, and take the right decision in a timely manner to mitigate any possible risks that may occur due to negligence, system malfunction, or deviation from SOP implementation and/or the Company's policies.*
- *The Company also has a working unit to perform periodic review and evaluation of policies and SOPs on a regular basis.*
- *The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through a variety of trainings to suppress the frequency of human and operational system errors and the impact of financial losses caused by it to a minimum level.*



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00110/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance
Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00110/2.1005/AU.1/09/1212-1/1/III/2025

*The Shareholders, Commissioners and Directors
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance
Indonesia:*

Opinion

We have audited the financial statements of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan (Kerugian Kredit Ekspektasian “KKE”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan melaporkan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan sebesar Rp 263.579 juta (Lihat Catatan 7 - Piutang pembiayaan).

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan merupakan estimasi terbaik manajemen pada tanggal pelaporan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan sebagai hal audit utama karena penentuan atas KKE memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi. Lebih lanjut, dalam menentukan KKE, Perseroan mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah asumsi, dan mengandalkan input data internal dan eksternal (Lihat Catatan 5 - Penggunaan estimasi dan pertimbangan).

Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Pemilihan model, data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Segmentasi portfolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan (perpindahan dari Tahap 1 ke tahap 2) atau gagal bayar (perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 3) di dalam klasifikasi piutang pembiayaan ke dalam Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3;
- Penentuan variabel makroekonomi untuk perkiraan masa depan, penerapan skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas tertimbang setiap skenario.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses of financing receivables (Expected Credit Losses “ECL”)

As of 31 December 2024, the Company reported allowance for impairment losses for financing receivables of Rp 263,579 million (Refer to Note 7 - Financing receivables).

The allowance for impairment losses of financing receivables represents management’s best estimate at the reporting date in accordance with the applicable accounting standard.

We identified allowance for impairment losses of financing receivables as a key audit matter because the determination of ECL requires significant management judgment and is subject to a high degree of estimation uncertainty. In addition, in determining the ECL, the Company adopted complex models, using various assumptions, and relied on internal and external data inputs (Refer to Note 5 - Use of estimates and judgments).

The measurement of ECL involves significant management judgement, including, among others:

- *Selection of models, data and assumptions used in the ECL calculation;*
- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics;*
- *Determination of whether or not there was a significant increase in credit risk (transfer from Stage 1 to Stage 2) or a default (transfer from Stage 2 to Stage 3) in the classification of financing receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3;*
- *Determination of macroeconomic variables for forward-looking measurement, application of economic scenarios and its probability weightings.*



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman mengenai pengendalian utama dan pendekatan manajemen dalam menghitung KKE untuk piutang pembiayaan untuk menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan implementasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran KKE untuk piutang pembiayaan, termasuk antara lain:

- Penelaahan dan persetujuan manajemen atas informasi variabel makroekonomi yang digunakan dalam model KKE;
- Pengendalian atas kelengkapan dan akurasi atas pemasukan data kritikal ke dalam sistem sumber dan perpindahan data kritikal dari sistem sumber ke dalam sistem perhitungan KKE;
- Rekonsiliasi dan analisis atas kelengkapan perhitungan KKE terhadap seluruh piutang pembiayaan;
- Penelaahan dan persetujuan hasil KKE.

Selain itu, prosedur kami mencakup:

- Melibatkan spesialis *financial risk modelling* internal kami untuk mengevaluasi model, asumsi (termasuk variabel makroekonomi) dan *input* yang digunakan untuk menghitung KKE apakah telah memadai, menilai apakah perubahan yang dilakukan atas model, asumsi dan input yang digunakan didukung dengan justifikasi yang memadai, dan melakukan perhitungan ulang KKE atas sampel yang dipilih;
- Membandingkan variabel makroekonomi dan asumsi lainnya yang digunakan dengan sumber informasi eksternal maupun internal, dan mengidentifikasi apakah ada indikator yang berlawanan;
- Pengujian relevansi dan keandalan (kelengkapan dan akurasi) dari data yang digunakan dalam perhitungan KKE terhadap sistem sumber;
- Pengujian ketepatan pengelompokan piutang pembiayaan ke dalam Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3. Kami melakukan pengujian akurasi perhitungan jumlah hari tunggakan yang menjadi basis pengelompokan;

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of management's key controls and approach in the ECL calculation for financing receivables to assess the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We evaluated and tested the design and implementation of the internal controls relating to ECL measurement for financing receivables, including, among others:

- *Management's review and approval over the macroeconomic variables information used in ECL models;*
- *Controls over completeness and accuracy of the input of critical data into source system and the transfer of critical data from source system to ECL calculation system;*
- *Reconciliation and analysis on completeness of ECL calculation over all of financing receivables;*
- *Assessment and approval over the ECL results.*

In addition, our procedures included:

- *Involve our internal financial risk modelling specialists to evaluate models, assumptions (including macroeconomic variables) and input used in ECL calculation as to whether they are appropriate, assess whether the changes of model, assumptions and input used are supported with appropriate justification, and reperform the ECL calculation on selected samples;*
- *Compare the macroeconomic variables and other assumptions used with external and internal information source, and identify contradictory indicators;*
- *Test the relevance and reliability (completeness and accuracy) of data used in calculating ECL to the source system;*
- *Test the appropriateness of financing receivables classification into Stage 1, Stage 2 and Stage 3. We test the accuracy of days past due which are used as the basis for classification;*



- Menilai analisis manajemen atas kecukupan KKE yang diakui pada tanggal pelaporan;
 - Mengevaluasi analisis uji-balik (*back-testing*) yang dilakukan manajemen untuk menilai kecukupan KKE;
 - Pengujian ketepatan pengelompokan segmentasi piutang pembiayaan. Kami melakukan pengecekan akurasi tipe produk ke dalam perhitungan KKE;
 - Melakukan analisa terhadap jumlah KKE untuk menentukan apakah KKE memadai dengan mempertimbangkan kualitas piutang pembiayaan secara keseluruhan, profil risiko, restrukturisasi piutang yang diberikan kepada peminjam, kondisi makroekonomi dan faktor lainnya;
 - Reviu kecukupan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- *Assess management's analysis on sufficiency of ECL recognized as of reporting date;*
 - *Evaluate back-testing analysis by the management to assess the sufficiency of ECL;*
 - *Test the appropriateness of financing receivables segmentation classification. We check the accuracy of product type for ECL calculation;*
 - *Perform analysis over ECL amount to determine if the ECL was reasonable by considering the overall financing receivables quality, risk profile, receivable restructurings given to debtors, macroeconomic condition and other factors;*
 - *Review the adequacy of disclosures in accordance with the prevailing accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Perseroan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report, but does not include the financial statements and the auditors' report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1212

24 Maret 2025

24 March 2025



PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

Lippo Kuningan, Lantai 23 & 25/23rd & 25th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Kuningan, Jakarta 12940
Indonesia

T. 1500309

www.jaccs-mpmfinance.com